

**HUBUNGAN *HUMAN CAPITAL* DAN *SOCIAL CAPITAL* DENGAN  
PARTISIPASI ANGGOTA LEMBAGA MASYARAKAT DESA HUTAN  
(LMDH) DALAM PROGRAM PENGELOLAAN HUTAN BERSAMA  
MASYARAKAT (PHBM)**

**(Kasus Di Dusun Toyomerto, Desa Pesanggrahan, Kecamatan Batu, Kota  
Batu, Propinsi Jawa Timur)**

**SKRIPSI**

**Oleh  
ZAHRATUL MUFIDAH**



**UNIVERSITAS BRAWIJAYA  
FAKULTAS PERTANIAN  
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN  
MALANG**

**2009**

**HUBUNGAN *HUMAN CAPITAL* DAN *SOCIAL CAPITAL* DENGAN  
PARTISIPASI ANGGOTA LEMBAGA MASYARAKAT DESA HUTAN  
(LMDH) DALAM PROGRAM PENGELOLAAN HUTAN BERSAMA  
MASYARAKAT (PHBM)**

**(Kasus Di Dusun Toyomerto, Desa Pesanggrahan, Kecamatan Batu, Kota  
Batu, Propinsi Jawa Timur)**

Oleh

**ZAHRATUL MUFIDAH**

**0410450031-45**

**SKRIPSI**

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh  
Gelar Sarjana Pertanian Strata Satu (S-1)**

**UNIVERSITAS BRAWIJAYA  
FAKULTAS PERTANIAN**

**JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN  
PROGRAM STUDI PENYULUHAN DAN KOMUNIKASI PERTANIAN  
MALANG**

**2009**

**LEMBAR PENGESAHAN**

**Mengesahkan**

**MAJELIS PENGUJI**

**Penguji I**

**Prof.Dr.Ir. Keppi Sukesi, MS**  
**NIP. 130 935 071**

**Penguji II**

**Dr.Ir.Yayuk Yulianti, MS**  
**NIP. 130 985 082**

**Penguji III**

**Dr.Ir.Kliwon Hidayat, MS**  
**NIP. 130 873 498**

**Penguji IV**

**Prof.Dr.Ir. Sanggar Kanto, MS**  
**NIP. 130 518 966**

**Tanggal lulus :**



## LEMBAR PERSETUJUAN

Judul Skripsi : Hubungan Modal Manusia dan Modal Sosial Dengan Partisipasi Anggota LMDH Dalam Program Pengelolaan Hutan Bersama Masyarakat (PHBM) (Kasus Di Dusun Toyomerto, Desa Pesanggrahan, Kecamatan Batu, Kota Batu)

Nama Mahasiswa : Zahratul Mufidah

NIM : 0410450031-45

Jurusan : Sosial Ekonomi Pertanian

Program Studi : Penyuluhan dan Komunikasi Pertanian

Menyetujui : Dosen Pembimbing

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr.Ir.Kliwon Hidayat, MS.  
NIP. 130 873 498

Prof.Dr.Ir. Sanggar Kanto,MS  
NIP. 130 518 966

## I. PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Hutan merupakan salah satu sumberdaya alam yang memiliki nilai ekonomi, ekologi, dan sosial yang tinggi. Hal ini bisa dilihat dari manfaat hutan yang sudah dirasakan oleh manusia. Namun seiring berjalannya waktu dan peradaban manusia, eksistensi hutan semakin diragukan. Dari tutupan hutan Indonesia seluas 130 juta hektar, menurut World Reseach Institute (sebuah lembaga *think tank* di Amerika Serikat), 72% hutan asli Indonesia telah hilang. Data Departemen Kehutanan sendiri mengungkapkan 30 juta hektar hutan di Indonesia telah rusak parah. (*tempo*, 21 Agustus, 2007). Data lain menyebutkan bahwa laju kerusakan hutan periode 1985-1997 tercatat 1,6 juta hektar per tahun, sedangkan pada periode 1997-2000 menjadi 3,8 juta hektar per tahun. Ini menjadikan Indonesia merupakan salah satu tempat dengan tingkat kerusakan hutan tertinggi di dunia. Di Indonesia berdasarkan hasil penafsiran citra landsat tahun 2000 terdapat 101,73 juta hektar hutan dan lahan rusak, diantaranya seluas 59,62 juta hektar berada dalam kawasan hutan. (*Badan Planologi Dephut*, 2003).

Penyebab kerusakan hutan tersebut antara lain adalah alih guna lahan hutan menjadi lahan pertanian serta pembalakan liar (*illegal logging*). Penebangan hutan di Indonesia yang tak terkendali telah dimulai sejak akhir tahun 1960-an yang dikenal dengan banjir-kap, dimana orang melakukan penebangan kayu secara manual. Penebangan hutan skala besar dimulai pada tahun 1970 dengan dikeluarkannya izin HPH sebanyak 355 dengan luas total 38.025.891 hektar, yang sebagian besar HPH tersebut bermasalah, karena merusak hutan dan menyingkirkan penduduk lokal dari kawasan hutan. Dilanjutkan dengan dikeluarkannya ijin-ijin perusahaan hutan tanaman industri di tahun 1990, yang melakukan tebang habis (*land clearing*). Selain itu, areal hutan juga dialihkan fungsinya menjadi kawasan perkebunan skala besar yang juga melakukan pembabatan hutan secara menyeluruh, menjadi kawasan transmigrasi dan juga menjadi kawasan pengembangan perkotaan. (<http://iptek.forestry.or.id>)

Titik puncak kerusakan hutan terjadi pasca perubahan politik tahun 1998 ditandai dengan reformasi serta diikuti dengan krisis ekonomi dan hilangnya kepercayaan masyarakat kepada pemerintah dan BUMN karena selama pemerintahan sebelumnya pemerintah, BUMN, dan pihak swasta begitu kuat dan sedikit sekali memperhatikan nasib rakyat yang ada di sekitar hutan. Instrumen kebijakan kearah peningkatan kesejahteraan masyarakat sekitar hutan tidak menghasilkan sesuatu yang signifikan. Krisis ekonomi di pedesaan membuat masyarakat harus mencari sumber kehidupan dalam waktu yang cepat (instan), yaitu dengan cara menebang kayu dan menduduki lahan hutan untuk pertanian secara ilegal.

Sebenarnya tidak sedikit program konservasi dan pengelolaan sumberdaya alam yang sudah dikerjakan, baik oleh lembaga-lembaga pemerintah maupun non pemerintah untuk mengatasi hal tersebut. Tetapi yang bisa dilihat di lapangan saat ini adalah program-program tersebut tidak sanggup mengimbangi kerusakan yang melaju cepat dan intens. Terlihat bahwa sumberdaya alam yang rusak bukan sekedar persoalan yang bisa diselesaikan dengan solusi teknis semacam penghijauan yang selama ini menjadi kerja dominan program konservasi. Namun yang paling penting adalah suatu perubahan paradigma dalam pengelolaan sumber daya alam yang selama ini digunakan.

Paradigma pengelolaan sumber daya alam yang diterapkan pemerintah selama ini adalah pengelolaan secara sentralistik dimana pemerintah bertindak sebagai pemegang otoritas tunggal atas hutan (*government forest lord*), pemerintah bertindak sebagai pengusaha hutan (*government forest enterprise*), dan pemerintah sekaligus sebagai institusi yang memproteksi hutan (*forest protection institution*). Kondisi seperti ini diperparah dengan praktek politik yang dijalankan pemerintah, seperti: (1) pembangunan kehutanan yang berorientasi pada pertumbuhan ekonomi, (2) tidak dilibatkannya masyarakat dalam pengambilan kebijakan pada sektor kehutanan, dan (3) menutup akses informasi bagi masyarakat. Hal tersebut menunjukkan bahwa pengelolaan hutan yang dilakukan oleh pemerintah hanya mengedepankan produktivitas saja dan mengabaikan demokratisasi pengelolaan sumber daya hutan, partisipasi serta keberpihakan pada rakyat kecil di sekitar hutan. Padahal diketahui bahwa sebagian besar masyarakat Indonesia tempat tinggalnya berada di sekitar hutan. Dalam *Analysis of Population and Poverty in Indonesia Forest* (2004) T. Brown mencatat sebanyak 48,8 juta orang Indonesia tinggal di desa hutan, dan 10,2 juta diantaranya hidup dalam kemiskinan. Ini artinya hampir seperempat jumlah orang miskin di Indonesia tinggal di desa hutan.

Dari uraian diatas, menunjukkan bahwa manusia dalam hal ini masyarakat desa hutan dalam faktanya menjadi hal penting yang sulit terpisahkan dari sumber daya hutan. Kelestarian ekologi dan ekonomi dimungkinkan dicapai bila pengelolaan sumber daya juga senantiasa memperhatikan kehidupan dan penghidupan masyarakat lokal. Kehidupan dan penghidupan masyarakat lokal tersebut dapat dilihat dari segi sosial ekonomi masyarakat lokal sebagai *financial capital* dan *cultural capital* masyarakat lokal. Modal-modal (*capital*) yang ada dalam masyarakat tersebut mencirikan masyarakat lokal dalam mengelola hutan. Oleh karena itu perlu adanya perubahan paradigma pengelolaan hutan yang dahulu bersifat sentralistik menjadi berbasis masyarakat. Secara teoritis, setidaknya terdapat dua nilai penting dengan pengelolaan berbasis masyarakat yaitu pertama, kemampuan rakyat atau masyarakat setempat untuk mengembangkan suatu pola penguasaan dan pengelolaan sumber daya alam, dari yang semula dipahami sebagai sumber daya yang bisa diakses secara bebas oleh siapapun (*open access*) menjadi sumber daya yang dimiliki secara komunal (*communally owned resources*). Dengan perubahan pola ini, maka kecenderungan eksploitasi berlebihan terhadap *natural capital* menjadi berkurang, sehingga gejala "tragedi milik bersama" (*tragedy of the common*) dalam pengelolaan sumber daya yang bersifat akses terbuka tidak terjadi. Kedua, melalui kawasan kelola rakyat, masyarakat mampu menanam dan mengembangkan investasi *social*

*capital* di antara mereka dalam pengelolaan sumberdaya milik bersama. Melalui kawasan kelola rakyat, masyarakat sampai batas-batas tertentu mampu menyasiasi kondisi yang tidak sehat, yang terlihat dari tetap kukuhnya mereka membangun sistem pengelolaan hutan.

Pembangunan partisipatif dilaksanakan dengan keyakinan, antara lain bahwa: (a) masyarakat mempunyai potensi yang diperlukan untuk pembangunan, namun mereka perlu dibantu untuk memobilisasi potensi itu; (b) kelanjutan dari hasil-hasil pembangunan yang dilaksanakan dengan melibatkan masyarakat akan lebih terjamin daripada pembangunan tanpa melibatkan masyarakat; (c) kepercayaan masyarakat terhadap kemampuan diri sendiri untuk melaksanakan pembangunan akan tumbuh dan hal ini menjadi modal yang sangat berharga dalam melaksanakan pembangunan di waktu yang akan datang.

Konsep pembangunan partisipatif tersebut dapat diwujudkan dalam program yang dibentuk oleh Perum Perhutani pada tahun 2001 yaitu Pengelolaan Hutan Bersama Masyarakat (PHBM). Pelibatan masyarakat dalam pembangunan kehutanan melalui pola yang diluncurkan oleh Perum Perhutani merupakan salah satu solusi masalah kehutanan. Dimana didalam PHBM tidak sepenuhnya menitikberatkan pada aspek teknik dan ekonomi semata namun dalam pelaksanaan PHBM tersebut, masyarakat lebih dilibatkan dalam pengelolaan hutan dan nantinya dapat mengembangkan *human capital* dan *social capital* yang ada dalam masyarakat desa. *Social capital* diyakini dapat meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pembangunan yang nantinya mampu meningkatkan taraf sosial ekonomi masyarakat sekitar hutan. Hal ini sesuai dengan pernyataan Jonsari Hasbullah (2006) yang menyebutkan bahwa rasa saling mempercayai yang merupakan unsur *social capital* akan meningkatkan partisipasi masyarakat dalam berbagai ragam bentuk dan dimensi terutama dalam membangun kemajuan bersama. Suwandi (2005) juga menyatakan bahwa *social capital* yang didasarkan pada tingkat kepercayaan dan hubungan secara emosional pada sebuah group dan organisasi-organisasi dapat mempengaruhi tingkat partisipasi dan tingkat kesejahteraan pada group dan organisasi itu. Dengan adanya *social capital* tersebut, gerak masyarakat dalam mengemukakan pendapat dan ide-idenya guna merancang kehidupannya sebagai wujud keswadayaan masyarakat semakin terbuka lebar serta memberikan peluang kepada masyarakat untuk turut mengambil keputusan di dalam semua tahapan pembangunan yang akan mempengaruhi kehidupan mereka. Modal sosial bisa bekerja pada level internal dan eksternal. Pada level internal, bekerjanya modal sosial dapat diukur dengan adanya trust/kepercayaan, perasaan sukarela untuk melakukan sesuatu demi seluruh kelompoknya, adanya keterikatan di dalam suatu komunitas, termasuk adanya toleransi dan kohesi sosial tanpa ada politisasi. Pada level eksternal, modal sosial bekerja dengan pilar pendukungnya yaitu *financial capital*, *physical* dan *cultural capital* serta *natural capital*. Kelemahan pada salah satu pilar diantaranya akan mempengaruhi terhadap bekerjanya modal sosial pada level lainnya.

Kota Batu merupakan salah satu kota terpilih sebagai tempat diselenggarakannya program PHBM tersebut, karena kota Batu merupakan salah kota tempat penyerapan air yang potensial dengan wilayah hutan cukup luas yaitu 105,662 ha. Selain itu mayoritas masyarakat kota Batu

bersentuhan langsung dan mempunyai ketergantungan yang sangat tinggi terhadap hutan. Hal ini bisa dilihat dari sebagian besar mata pencaharian masyarakat di sekitar hutan adalah sebagai petani hutan (pesanggem).

Dalam program PHBM tersebut, masyarakat sekitar hutan dibagi dalam kelompok-kelompok tani hutan di bawah LMDH (Lembaga Masyarakat Desa Hutan) bersama-sama dengan Perum Perhutani mengelola sumberdaya hutan sebagai ekosistem secara partisipatif sesuai karakteristik wilayah untuk mendapatkan manfaat yang optimal serta memberdayakan sumberdaya manusia guna mencapai kesejahteraan dan kemandirian sehingga ketergantungan masyarakat terhadap hutan dapat diminimalisir. Pelaksanaan program tersebut akan berhasil jika pemberdayaan berubah menjadi bottom-up dengan menekankan pada *human capital* serta *social capital* masyarakat desa hutan guna kesuksesan program karena masyarakat hutan adalah komponen utama dalam melestarikan hutan

Mencermati permasalahan tersebut, peneliti berusaha untuk mengkaji tentang kondisi *human capital* pada masyarakat desa hutan yang termasuk dalam anggota LMDH dan mengkaji tumbuhnya *social capital* dalam masyarakat serta hubungannya dengan partisipasi masyarakat desa hutan kaitannya dalam program pengelolaan hutan.

## 1.2 Perumusan Masalah

1. Bagaimana kondisi *human capital* dan *social capital* pada anggota LMDH?
2. Bagaimana tingkat partisipasi anggota LMDH dalam program PHBM?
3. Bagaimana hubungan *human capital* dan *social capital* dengan tingkat partisipasi anggota LMDH dalam program PHBM ?

## 1.3 Tujuan Penelitian

1. Mendeskripsikan *human capital* dan *social capital* pada anggota LMDH di dusun Toyomerto, Desa Pesanggrahan, Kota Batu
2. Mendeskripsikan tingkat partisipasi anggota LMDH dalam program PHBM di dusun Toyomerto, Desa Pesanggrahan, Kota Batu
3. Menganalisis hubungan *human capital* dan *social capital* dengan tingkat partisipasi anggota LMDH dalam program PHBM di dusun Toyomerto, Desa Pesanggrahan, Kota Batu

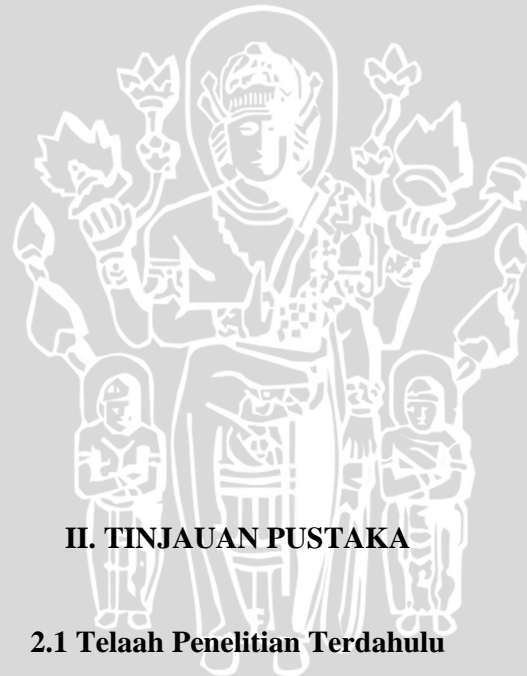
## 1.4 Kegunaan Penelitian

1. Bagi masyarakat desa hutan, untuk mengetahui informasi mengenai perkembangan masyarakat.



2. Sebagai masukan dan pertimbangan kepada pihak pelaksana program PHBM utamanya Perhutani dalam menentukan alternatif pendekatan masyarakat dalam pelaksanaan pengelolaan hutan.
3. Sebagai bahan rujukan dan referensi bagi mahasiswa lain dalam melakukan penelitian lebih lanjut mengenai usaha pelestarian hutan.

# UNIVERSITAS BRAWIJAYA



## II. TINJAUAN PUSTAKA

### 2.1 Telaah Penelitian Terdahulu

Menurut Heri Santoso (2005) dalam artikelnya yang berjudul “Menciptakan Basis Moral dan Material Masyarakat Desa Hutan” menyebutkan bahwa partisipasi entitas lokal menjadi faktor kunci dalam mewujudkan kelestarian hutan. Salah satu elemen pokok dalam pengelolaan hutan modern adalah partisipasi yang setimbang dari pelbagai pihak serta pengakuan terhadap masyarakat lokal. Masyarakat lokal dan entitas-entitas lokal lainnya yang selama ini dianggap sebagai ancaman terhadap kelestarian hutan, justru menjadi protagonista dalam proses penyelenggaraan kehutanan. Bukan saja dalam hal tanggung jawab kelestarian akan tetapi juga dalam hal kewenangan pengelolaan. Pengalaman

di 3 negara tersebut menunjukkan hasil yang menggembirakan. Setidaknya, hutan telah mampu menjadi basis material bagi masyarakat lokal. Sebaliknya juga: masyarakat mampu menopang keberadaannya, sekaligus menjamin kelestariannya. (<http://iptek.forestry.or.id>)

Dalam artikel berjudul “Relevansi Prinsip Sosial Dalam Sertifikasi Guna Mengoptimalkan Kestinambungan Sumberdaya Hutan Dan Usaha Kehutanan” yang ditulis oleh Mustofa Agung Sardjono (2004) menyimpulkan bahwa efektifitas penerapan prinsip fungsi kelestarian sosial dalam konteks sertifikasi pengelolaan hutan hanya akan bisa terwujud jika dasar-dasar pemikiran atau premis kemasyarakatan (*societal premises*) dipahami secara mendalam oleh para pengelola/pelaksana lapangan hingga ke tingkat pimpinan. Sebagaimana dikemukakan terdahulu, pemahaman mendalam tersebut akan bermanfaat dalam mendukung proses pengelolaan sosial bilamana juga disertai dengan pengetahuan tentang spesifikasi sosiologis sistem sosial yang dihadapi. Secara teoritis konsep sosiologis dimaksud meliputi: konsep masyarakat, tujuan sosial (*social goals*), sistem sosial (*social system*), order sosial (*social order*), siklus sosial (*social cycle*), aliran sumberdaya (*resource flow*). (<http://fajar.online.or.id>)

Menurut Dede Mariana (2005) dalam penelitiannya yang berjudul “*Social capital* dan Partisipasi Masyarakat dalam Pembangunan” menyimpulkan bahwa lembaga kemasyarakatan memainkan peran strategis dalam perencanaan pembangunan karena lembaga inilah yang melahirkan system gagasan dan perilaku masyarakat yang diperlukan dalam mendorong perencanaan pembangunan yang partisipatif. Dalam hal ini, lembaga kemasyarakatan berkaitan erat dengan *social capital* karena norma dan nilai-nilai yang terkandung dalam *social capital* perlu dikonkretkan melalui mekanisme yang disediakan oleh lembaga kemasyarakatan. Selanjutnya, nilai dan mekanisme ini difasilitasi oleh institusi yang berwujud dalam berbagai komponen stakeholders yakni pemerintah, pelaku usaha, dan masyarakat yang berperan dalam perencanaan pembangunan.

(<http://iptek.forestry.or.id>)

## 2.2 Tinjauan Tentang *Human capital*

Pendekatan mutu *human capital* (*human capital*) menekankan bahwa manusia adalah faktor produksi yang amat penting selain teknologi dan modal. Sumber daya manusia merupakan unsur pendukung utama dalam proses pembangunan. Menurut Hasibuan dalam Effendi (1993) pertumbuhan negara-negara industri baru dan negara industri-negara industri seperti Perancis dan Amerika Serikat bersumber pada pertumbuhan masyarakat (efisiensi) yang didukung oleh sumber daya manusia yang berkualitas. Sumber daya manusia menyangkut dimensi, jumlah karakteristik (kualitas), dan persebaran (penduduk).

Menurut Bank Dunia dalam Effendi (1993) pengembangan sumber daya manusia adalah upaya pengembangan manusia yang menyangkut pengembangan aktifitas dalam bidang pendidikan dan latihan, kesehatan, gizi, penurunan fertilitas, peningkatan kemampuan penelitian, dan pengembangan teknologi. Selanjutnya Bank Dunia memperluas pengertian pengembangan sumber daya manusia dengan menambah komponen-komponen sehingga pengertiannya mengandung unsur-unsur: pendidikan dan latihan, kesehatan dan gizi, kesempatan kerja, lingkungan hidup yang sehat, pengembangan karir di tempat kerja, dan kehidupan politik yang bebas. Sedangkan UNDP ( *United Nations Development Programme*, 1991) merumuskan pengertian pengembangan sumber daya manusia sebagai proses meningkatkan kemampuan manusia untuk melakukan pilihan-pilihan. Pengertian tersebut memusatkan perhatian pada pemerataan dalam peningkatan kemampuan manusia (melalui investasi pada manusia itu sendiri) dan pada pemanfaatan kemampuan itu (melalui penciptaan kerangka keterlibatan manusia untuk mendapatkan penghasilan dan perluasan peluang kerja).

Menurut Harbison dan Myers dalam Rachbini (2001) menyebutkan bahwa pengembangan sumber daya manusia merupakan proses untuk meningkatkan pengetahuan manusia, keahlian, dan keterampilan serta kemampuan orang-orang dalam suatu masyarakat. Secara politis, pengembangan sumber daya manusia manusia dimaksudkan untuk mempersiapkan partisipasi masyarakat dalam proses kehidupan politik, khususnya dalam kehidupan demokrasi. Jalan untuk mengembangkan kemampuan tersebut dengan cara:

- a. Cara konvensional: melalui pendidikan formal baik sekolah umum maupun kejuruan
- b. Dibangun di lingkungan kerja (*on the job training*) yang dilakukan secara formal maupun informal
- c. Dilakukan dengan pembangunan diri sendiri melalui pencarian pengetahuan

Louis Emmeric dalam Effendi (1993) merumuskan pengembangan sumber daya manusia sebagai upaya untuk memproduksi sumber daya manusia yang berkualitas (terampil dan cerdas) melalui pendidikan formal dan latihan serta pemanfaatan sumber daya tersebut. Oleh karena itu, sumber daya manusia yang berkualitas saat ini menjadi tuntutan yang utama karena secara teoritis diyakini bahwa tersedianya jumlah sumber daya manusia yang tidak berkualitas tidak akan dapat menghasilkan keluaran (*output*) yang optimum. Untuk mencapai produktivitas yang tinggi maka kualitas sumber daya perlu ditingkatkan. Upaya meningkatkan kualitas manusia perlu ada investasi pada bidang pendidikan, pelatihan, dan kesehatan. Hal serupa juga disebutkan dalam teori *human capital* yang menyatakan bahwa kualitas manusia selain ditentukan oleh kesehatan juga ditentukan oleh pendidikan. Pendidikan dipandang tidak hanya dapat menambah pengetahuan tetapi juga dapat meningkatkan keterampilan (keahlian) tenaga kerja, pada gilirannya dapat meningkatkan produktivitas. Produktivitas di satu pihak dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi, di lain pihak dapat meningkatkan penghasilan dan kesejahteraan penduduk. Tobing (2005) juga menyatakan bahwa lewat pendidikan, manusia dianggap akan memperoleh pengetahuan, dan dengan pengetahuannya manusia diharapkan dapat membangun keberadaan hidupnya

dengan lebih baik. Pendidikan adalah cara dimana individu meningkatkan *human capital*nya. Semakin tinggi pendidikan seseorang, diharapkan stok *human capital*nya semakin tinggi pula.

## 2.3 Tinjauan *Social capital*

### 2.3.1 Pengertian *Social Capital*

Menurut Fukuyama (1999), “*Social capital can be defined simply as set of informal values or norms shared among members of a group that permits cooperation among them*”. (*Social capital* merupakan sekumpulan nilai informal yang menyebar diantara anggota kelompok yang memungkinkan terjadinya kerjasama diantara mereka).

Frank & Yasumoto (1998), mendefinisikan *social capital* sebagai bentuk sumber daya yang pelakunya berhubungan satu sama lain dan membentuk kelompok sosial. Jadi *social capital* merupakan usaha pengakumulasian tingkah laku masing-masing individu dalam satu bentuk tertentu berupa norma atau suatu kelembagaan.

Pengertian *social capital* dalam kajian ilmu-ilmu sosial kontemporer, terkait dengan perilaku kooperatif yang terorganisasikan secara horizontal, meski sering kali tidak formal, yang bisa mendorong pada adanya keteraturan dan peningkatan kesejahteraan ekonomi masyarakat. Di samping itu, dalam *social capital* ini terkandung pula hubungan saling mempercayai diantara warga masyarakat dan antara masyarakat dengan negara, bukan hubungan-hubungan dominasi dan otoritarianisme.

*Social capital* itu bisa ditemukan dalam unit-unit sosial di masyarakat mulai dari yang paling kecil dan sederhana seperti keluarga, rukun warga, atau jamaah pengajian, kelompok tani sampai yang paling besar dan kompleks seperti organisasi kemasyarakatan, LSM, asosiasi profesi, bahkan institusi negara.

Jaringan sosial dan sumber daya yang menjadi elemen penting *social capital* dapat berfungsi optimal dan bermanfaat maksimal bagi warga masyarakat bila mereka memiliki suatu nilai inti yang disebut *civic engagement*. *Civic engagement* adalah pertemuan antar warga yang dilandasi oleh pertautan emosional mendalam, hubungan yang hangat, perasaan dekat secara psikologis, dan ikatan solidaritas yang terbangun atas dasar empati dan persaudaraan universal. *civic engagement* tidak akan ditemukan dalam suatu hubungan individual atau relasi sosial biasa seperti yang berlangsung di pasar, terminal, stasiun, mal, atau gedung bioskop. Sebab, relasi sosial yang terjalin di tempat-tempat tersebut bersifat fungsional, sesaat, dan hampir tidak melibatkan sentuhan emosional, sehingga pola interaksi sosial yang terbangun tidak merefleksikan adanya nilai *civic engagement* (Makkutana, 2005)

Pada saat ini banyak dijumpai bukti empiris bahwa *social capital* memberikan kontribusi yang signifikan pada perkembangan jangka panjang suatu perusahaan, dalam menumbuhkan suatu peluang, dibutuhkan suatu ketersediaan modal jangka panjang. Komposisi yang selama ini digunakan antara modal alam, modal fisik dan *human capital* perlu dikembangkan dengan menambahkan *social capital*. *Social capital* mengacu pada nilai-nilai individu yang bersifat sosial, hubungannya dengan budaya dalam masyarakat, norma-norma dan nilai-nilai dalam suatu interaksi antar individu-individu dan institusi dimanapun mereka berada. *Social capital* dimana hubungan antar masyarakat akan runtuh, dan saat ini banyak sekali contoh mengenai krisis tersebut.

Bourdieu (dalam Portes, 1998), menjelaskan bahwa “*Social capital is the aggregate of the actual or potential resources which are linked to possession or a durable network of more or less institutionalized relationships of mutual acquaintance or recognition*”. *Social capital* adalah sekumpulan sumber yang nyata atau potensial yang berkaitan dengan kepemilikan jaringan yang bertahan lama atau hubungan yang saling menguntungkan).

Keuntungan yang diperoleh dari keanggotaan dalam kelompok sosial yaitu terbentuknya solidaritas antar anggota. Menurut Newton (1997), salah satu komponen *social capital* (*social capital*) adalah jaringan sosial dari individu, kelompok dan organisasi. Komponen-komponen tersebut bermanfaat dalam memobilisasi rentangan kontak sosial antar pribadi yang sangat luas agar kehidupan sosial ekonomi dan politik berfungsi secara efektif serta membantu agar pola kerjasama dapat berjalan lancar dan saling menguntungkan.

### 2.3.2 Unsur Pokok *Social capital*

Menurut Hasbullah (2006) Inti telaah *social capital* terletak pada bagaimana kemampuan masyarakat dalam suatu entitas atau kelompok untuk bekerjasama membangun suatu jaringan untuk mencapai tujuan kerjasama.

1. Partisipasi dalam suatu jaringan
2. Timbal balik
3. Kepercayaan
4. Norma sosial
5. Tindakan yang proaktif

### 2.3.3 Tipe *Social Capital*

Menurut Woolcock dalam Hasbullah (2006) *Social capital* dibagi dalam 3 tipe, yaitu:

### 1. *Social Bounding*

Pengertian *social bounding* adalah tipe *social capital* dengan karakteristik adanya ikatan yang kuat (adanya perekat sosial) dalam suatu sistem kemasyarakatan. Misalnya, kebanyakan anggota keluarga mempunyai hubungan kekerabatan dengan keluarga yang lain. Yang mungkin masih berada dalam satu etnis. Disini masih berlaku adanya sistem kekerabatan dengan sistem klen. Di banyak daerah Klen masih berlaku. Pengertian *Klen* disini sangatlah berbeda maknanya dengan *leneage* (kelompok kerabat unilateral yang masih bisa ditelusuri hubungannya saja. Atau suku/*stam* (kesatuan tertinggi yang mempersatukan kelompok kerabat). Klen merupakan kelompok kerabat tradisional, unilateral dan eksogam. Hubungan kekerabatan ini bisa menyebabkan adanya rasa empati/kebersamaan. Bisa juga mewujudkan rasa simpati, rasa berkewajiban, rasa percaya, resiprositas, pengakuan timbal balik nilai kebudayaan yang mereka percaya. *Rule of law*/aturan main merupakan aturan atau kesepakatan bersama dalam masyarakat, bentuk aturan ini bisa formal dengan sanksi yang jelas seperti aturan undang-undang. Namun ada juga sanksi non formal yang akan diberikan masyarakat kepada anggota masyarakatnya berupa pengucilan, rasa tidak hormat bahkan dianggap tidak ada dalam suatu lingkungan komunitasnya. Ini menimbulkan ketakutan dari setiap anggota masyarakat yang tidak melaksanakan bagian dari tanggung jawabnya. Hal ini berakibat akan adanya *social order*/keteraturan dalam masyarakat .

Dalam kehidupan sehari-hari, norma-norma itu tercermin dalam kehidupan sehari-hari. Yang perlu diingat bahwa *social capital* ada yang memberikan pengaruh yang baik dan ada yang memberikan pengaruh yang kurang baik. Tradisi atau adat-istiadat (*custom*) yang juga masih tertanam kuat dalam kehidupan masyarakat desa. Adat-istiadat (*custom*) merupakan tata kelakuan yang kekal serta memiliki integrasi yang kuat dengan pola-pola perilaku masyarakat, yang mempunyai kekuatan untuk mengikat dengan beban sanksi bagi pelanggarnya. Hal ini kembali berkait pada karakteristik sosio-psikologis masyarakat desa yang masih meyakini suatu kepercayaan tertentu secara homogen.

### 2. *Social Bridging*

*Social Bridging* (jembatan sosial) merupakan suatu ikatan sosial yang timbul sebagai reaksi atas berbagai macam karakteristik kelompoknya. Ia bisa muncul karena adanya berbagai macam kelemahan yang ada disekitarnya sehingga mereka memutuskan untuk membangun suatu kekuatan dari kelemahan yang ada. Stephen Aldidgre menggambarkannya sebagai “pelumas sosial”, yaitu pelancar dari roda-roda penghambat jalannya *social capital* dalam sebuah komunitas.

*Social Bridging* bisa juga dilihat dengan adanya keterlibatan umum sebagai warga negara (*civic engagement*), asosiasi, dan jaringan. Tujuannya adalah mengembangkan potensi yang ada dalam masyarakat agar masyarakat mampu menggali dan memaksimalkan kekuatan yang mereka miliki baik SDM (Sumber Daya Manusia) dan SDA (Sumber Daya Alam) dapat dicapai.

Ketercapaiannya melalui interaksi sosial sebagai modal utama. Dengan demikian institusi sosial tetap eksis sebagai tempat artikulasi kepentingan bagi masyarakat. Misalnya dengan adanya lembaga arisan, yang sering dikategorikan sebagai *rotating saving and credit associations*. Merupakan asosiasi yang menyediakan fasilitas menabung secara periodik dan menyediakan fasilitas kredit bagi anggota-anggotanya.

Interaksi yang terjalin bisa berwujud kerjasama atau sinergi antar kelompok, yaitu upaya penyesuaian dan koordinasi tingkah laku yang diperlukan untuk mengatasi konflik ketika tingkah laku seseorang atau kelompok dianggap menjadi hambatan oleh orang atau kelompok lain, sehingga akhirnya tingkah laku mereka menjadi cocok satu sama lain.

Kapasitas *social capital* termanifestasikan dalam ketiga bentuk *social capital* tersebut (nilai, institusi, dan mekanisme) yang dapat memfasilitasi dan menjadi arena dalam hubungan antar warga dan antar kelompok berasal dari latar belakang berbeda, baik dari sudut etnis, agama, maupun tingkatan sosial ekonomi. Ketidakmampuan untuk membangun nilai, institusi, dan mekanisme bersifat lintas kelompok akan membuat masyarakat yang bersangkutan tidak mampu mengembangkan *social capital* untuk membangun integrasi sosial.

### 3. *Social Linking* (hubungan/jaringan sosial)

Merupakan hubungan sosial yang dikarakteristikan dengan adanya hubungan di antara beberapa level dari kekuatan sosial maupun status sosial yang ada dalam masyarakat. Misalnya: hubungan antara elit politik dengan masyarakat umum. (Dalam hal ini elit politik yang dipandang khalayak sebagai *public figure*/tokoh, dan mempunyai status sosial dari pada masyarakat kebanyakan. Namun mereka sama-sama mempunyai kepentingan untuk mengadakan hubungan. Elite politik membutuhkan massa untuk mendapatkan susru dan mendukungnya. Sementara masyarakat berusaha mendapatkan orang yang dipercaya bisa menjadikan penyalur aspirasi dan merek percaya sebagai wakilnya.

Pada dasarnya ketiga tipe *social capital* ini dapat bekerja tergantung dari keadaannya. Ia dapat bekerja dalam kelemahan maupun kelebihan dalam suatu masyarakat. Ia dapat digunakan dan dijadikan pendukung sekaligus penghambat dalam ikatan sosial tergantung bagaimana individu dan masyarakat memaknainya

#### 2.3.4 **Parameter Social Capital**

*Social capital* ini mengacu pada organisasi sosial dengan jaringan sosial, norma-norma dan kepercayaan sosial yang menjembatani terciptanya kerjasama dalam komunitas masyarakat sehingga terciptanya suatu kerjasama yang saling menguntungkan.

Pakar sosiologi maupun pakar ekonomi menyatakan bahwa sulit untuk mengukur *social capital* karena bentuknya tidak tertulis dan bersifat informal serta berupa hubungan kerjasama sosial yang berdasarkan pada norma kepercayaan, hubungan timbal balik antar individu dalam

suatu kelompok masyarakat. Putnam (dalam Fukuyama, 1999) berpendapat bahwa *social capital* dapat diukur melalui dua cara pengukuran statistik, yaitu :

1. Informasi kelompok dan keanggotaan kelompok misalnya anggota klub olah raga, kelompok yang mempunyai minat terhadap suatu partai politik yang diindekskan dalam bentuk partisipasi politik.
2. Penelitian Survey seperti *General Social Survey* dan *World Value Survey*, yang semuanya bertujuan untuk mengetahui seputar nilai dan perilaku manusia.

Fukuyama (1999) menjelaskan bahwa terdapat tiga pendekatan yang digunakan dalam mengukur *social capital*, pendekatan tersebut adalah :

1. *Social capital* mempunyai dimensi kualitatif, misalnya adanya klub olah raga yang bertujuan membantu dalam bertindak dengan baik secara kolektif, tetapi sulit menilai output dari kelompok tersebut.
2. Apa yang disebut sebagai eksternalitas positif atau eksternalitas keanggotaan dalam suatu kelompok yang mempunyai tingkat kepercayaan positif. Misalnya menjaga kebersihan rumah dan lingkungan agar bersih dan indah sehingga timbul penilaian positif dalam tetangga sekitarnya, yakni menguntungkan karena lingkungan semakin bersih.
3. Apa yang disebut dengan eksternalitas negatif yang dicirikan oleh adanya beberapa kelompok yang secara aktif mempropagandakan intoleransi antar kelompok masyarakat, kebencian dan bahkan pelanggaran hukum terhadap yang bukan anggota masyarakat. Misalnya kelompok negara Islam dan Michigan militania, kelompok ini sebenarnya memiliki *social capital* tetapi tujuannya bukan untuk menanamkan norma-norma yang baik tetapi bahkan menghentikan demokrasi.

Dalam rumusan Robert D. Putnam (dalam Makkutana, 2005) *social capital* menunjuk pada ciri-ciri organisasi sosial yang berbentuk jaringan-jaringan horisontal yang di dalamnya berisi norma-norma yang memfasilitasi koordinasi, kerja sama, dan saling mengendalikan yang manfaatnya bisa dirasakan bersama oleh anggota organisasi. Dalam konteks itu akan menyumbang pada kemakmuran dan pada gilirannya diperkuat oleh kemakmuran tersebut.

## 2.4 Tinjauan tentang Partisipasi

### 2.4.1 Pengertian Partisipasi

Partisipasi berasal dari kata bahasa Inggris yaitu *participate* yang diartikan dalam bahasa Indonesia adalah “mengikuti sertakan atau mengambil bagian” (Echols dan Shadily, 1992). Partisipasi yang dimaksud adalah keikutsertaan atau keterlibatan seseorang dalam suatu kegiatan



untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan, partisipasi dalam hal ini adalah keikutsertaan dan keterlibatan masyarakat desa hutan dalam Program PHBM.

Menurut Davis dalam Sastropoetro (1985), menjelaskan bahwa partisipasi dapat didefinisikan sebagai keterlibatan mental atau pemikiran dan emosional atau perasaan seseorang di dalam situasi kelompok yang mendorongnya untuk memberikan sumbangan kepada kelompok dalam usaha mencapai tujuan serta turut bertanggungjawab terhadap tujuan yang bersangkutan.

Menurut Cohen dan Uphoff yang dikutip oleh Syamsi (1987), menyatakan bahwa partisipasi itu merupakan keterlibatan nyata seseorang dalam proses pembuatan keputusan mengenai apa yang akan dilakukan dan bagaimana melakukannya, juga dapat diartikan sebagai keterlibatan mereka dalam menerima hasil.

Partisipasi dapat bermacam-macam bentuk dan terjadi dengan intensitas yang bervariasi tergantung pada sifat dari pekerjaan dan peran serta tanggung jawab dari orang-orang dan kelompok yang terlibat. Anggota masyarakat dan kelompok masyarakat mungkin banyak diperlukan untuk membantu menyumbang tenaga atau uang atau kesediaan untuk berperan sebagai wakil-wakil dalam mengelola *committee*, atau berperan serta penuh didalam pengelolaan dan pengambilan keputusan berkaitan dengan tanggung jawab dan wewenang.

Dari beberapa pernyataan tersebut maka dapat diartikan bahwa partisipasi adalah suatu dorongan emosional yang bertanggung jawab dalam hal keterlibatan untuk mencapai tujuan bersama di dalam suatu kelompok. Keterlibatan tersebut dapat terwujud dalam bentuk peran serta fisik maupun mental yang tertuang dalam perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi.

#### **2.4.2 Syarat Tumbuh Partisipasi**

Menurut Slamet (1986), bahwa syarat tumbuhnya partisipasi meliputi 3 hal, yaitu :

1. Kemauan untuk berpartisipasi

Secara psikologis, kemauan berpartisipasi dapat muncul karena adanya motif intrinsik maupun ekstrinsik (karena rangsangan, dorongan/tekanan dari luar).

2. Kemampuan untuk berpartisipasi

Kemampuan ini sangat dipengaruhi oleh pengetahuan, ketrampilan dan juga sikap mental. Pengetahuan dan pengertian tentang pembangunan sesuatu sampai pada seluk beluk pelaksanaannya sangat perlu bagi masyarakat sehingga mereka dapat cepat tanggap terhadap kesempatan yang ada.

3. Kesempatan untuk berpartisipasi

repos

Kesempatan untuk dapat berpartisipasi dalam pembangunan yang menuju peningkatan kualitas hidup itu bermacam-macam bentuknya, antara lain adanya sumber-sumber daya alam yang dapat dikembangkan, adanya pasaran yang terbuka (prospek untuk mengembangkan sesuatu), tersedianya modal (uang, kredit), tersedianya sarana dan prasarana terbukanya lapangan kerja pembangunan dan lain sebagainya.

### 2.4.3 Jenis-Jenis Partisipasi Masyarakat

Dalam bentuk-bentuk partisipasi ini banyak cara yang dilakukan oleh masyarakat untuk berpartisipasi dalam pembangunan, tidak ada kriteria tertentu. Dengan demikian masyarakat berpartisipasi menurut kemampuan, kesempatan dan keinginan sendiri.

Adapun menurut jenis partisipasi yang dimaksudkan oleh Sastropetro (1985) memberikan batasan-batasan partisipasi sebagai berikut :

#### 1. Partisipasi Buah Pikir

Partisipasi ini merupakan keikutsertaan masyarakat dalam menyukseskan program pembangunan yang sedang, akan dan telah dilaksanakan dalam masyarakat baik secara langsung dengan memberikan buah pikiran dalam perencanaan mengawasi dan merumuskan agar memperoleh hasil perumusan yang dapat diterima oleh semua dalam rangka menyukseskan pembangunan desa.

#### 2. Partisipasi Tenaga

Partisipasi ini merupakan keikutsertaan masyarakat dalam memberikan sumbangan tenaga secara langsung kepada kegiatan pembangunan yang sedang dilaksanakan di desanya dengan sukarela tanpa paksaan tetapi atas kesadaran sendiri tumbuh dari hati nuraninya.

#### 3. Partisipasi Harta Benda

Partisipasi ini merupakan keikutsertaan masyarakat terhadap program pemerintah pelaksanaan pembangunan yang sedang digalakkan oleh pemerintah di wilayah desanya melalui pengorbanan harta benda dengan ikhlas demi suksesnya pembangunan.

#### 4. Partisipasi Ketrampilan

Partisipasi ini merupakan keikutsertaan masyarakat terhadap kegiatan menyumbangkan keahliannya di bidang masing-masing sesuai dengan program pembangunan yang telah direncanakan di wilayah desanya.

#### 5. Partisipasi Sosial

Partisipasi ini merupakan keikutsertaan masyarakat dalam keadaan tertentu yang terjadi di lingkungan masyarakat atau di wilayah desanya.

Berdasarkan berbagai batasan tersebut di atas, maka dapat dikemukakan bahwa yang dimaksud dengan partisipasi masyarakat pada hakekatnya adalah mencakup segala bentuk keterlibatan atau keikutsertaan masyarakat baik fisik maupun non-fisik dalam pembangunan di

JAYA

segala bidang. Dimana partisipasi dapat diberikan dalam setiap tahap pembangunan mulai dari perencanaan dari masyarakat akan dapat disusun program pengembangan yang sesuai dengan kebutuhan orang banyak.

#### **2.4.4 Cara Menggerakkan Partisipasi**

Ndraha (1990), menyatakan bahwa partisipasi masyarakat dapat digerakkan melalui :

1. Proyek pembangunan desa yang dirancang secara sederhana dan mudah dikelola oleh masyarakat.
2. Organisasi dan lembaga kemasyarakatan yang mampu menggerakkan dan menyalurkan aspirasi masyarakat.
3. Peningkatan peranan masyarakat dalam pembangunan.

Berdasarkan hasil penelitian Goldsmith dan Blustain dalam Ndraha (1990), menyimpulkan bahwa masyarakat tergerak untuk berpartisipasi jika :

1. Partisipasi itu dilakukan melalui organisasi yang sudah dikenal atau yang sudah ada di tengah-tengah masyarakat yang bersangkutan.
2. Partisipasi itu memberikan manfaat langsung kepada masyarakat yang bersangkutan.
3. Manfaat yang diperoleh melalui partisipasi itu dapat memenuhi kepentingan masyarakat setempat.
4. Dalam proses partisipasi itu terjamin adanya kontrol yang dilakukan oleh masyarakat. Partisipasi masyarakat ternyata berkurang jika mereka tidak atau kurang berperanan dalam pengambilan keputusan.

#### **2.4.5 Tahap-Tahap Dalam Partisipasi**

Tahapan partisipasi masyarakat menurut Nasution (2004), adalah sebagai berikut :

1. Partisipasi dalam perencanaan

Proses perencanaan terutama yang berkaitan dengan partisipasi. Sumohardjo dalam Slamet (1986) mendefinisikan bahwa keikutsertaan warga masyarakat dalam merealisasikan aspirasinya dengan jalan menyumbangkan pikiran, inisiatif dan kreativitas dalam bentuk usul, saran dalam rapat resmi maupun tidak. Merencanakan kegiatan yang akan dikerjakan dan bagaimana melakukan kegiatan itu. Keterlibatan masyarakat dalam perencanaan akan menimbulkan rasa memiliki dan rasa tanggungjawab terhadap program dan proyek yang akan dilaksanakan. Secara moral masyarakat desa merasa memiliki pembangunan itu, sebab mereka berpartisipasi dalam menetapkannya.

2. Partisipasi dalam pelaksanaan

Setelah dilakukan perencanaan kegiatan, maka perlu dilanjutkan lagi dengan kegiatan bekerja. Madrie dalam Widodo (2005), menyebutkan fase ini sebagai “*participation in implementation*”. Pada tahap implementasi ini kegiatan berupa menyumbang uang, sumbangan tenaga, sumbangan benda atau alat dan waktu. Pada tahap ini yang dimaksud ialah partisipasi dalam memikul beban program dan pertanggungjawaban pelaksanaan program.

Proses pelaksanaan partisipasi menurut Madrie dalam Widodo (2005) meliputi :

- a. Konsultasi, yang biasanya dalam bentuk jasa.
  - b. Sumbangan dalam bentuk uang atau barang.
  - c. Mendirikan proyek yang dananya dari sumbangan individu.
  - d. Sumbangan dalam bentuk kerja.
  - e. Aksi massa.
3. Partisipasi dalam monitoring dan evaluasi

Partisipasi masyarakat dalam memonitoring dan evaluasi juga sangat penting. Suatu program atau proyek yang telah selesai dilaksanakan diharapkan mempunyai arti dan menguntungkan bagi masyarakat. Oleh karena itu perlu adanya monitoring dari masyarakat agar pelaksanaan program atau proyek berjalan sesuai tujuan yang diharapkan dan pada akhirnya dapat menguntungkan bagi masyarakat. Evaluasi bagi kelayakan program merupakan tindak lanjut dari monitoring suatu program. Dengan adanya partisipasi masyarakat dalam mengevaluasi suatu program maka berguna untuk keefektifan program selanjutnya sehingga program yang akan dilaksanakan akan benar-benar efektif. Bentuk partisipasi masyarakat adalah mau memantau jalannya program, mengkritisi kelebihan dan kekurangan program serta memelihara dan ikut mengembangkan suatu program supaya lebih berguna.

Menurut Slamet (1986) partisipasi tidak hanya berarti menyumbangkan materi saja, tetapi lebih dari itu partisipasi meliputi berbagai aspek yakni meliputi kegiatan-kegiatan memberi input dan menerima imbalan atas input tersebut dan menikmati hasilnya.

#### **2.4.6 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Partisipasi**

Suatu program pembangunan yang mengikutsertakan masyarakat sebagai pelaku utama pembangunan dengan fasilitator dari pemerintah maupun organisasi kemasyarakatan dalam implementasinya kadang tidak selancar yang diharapkan. Faktor intern dari individu baik status sosial, ekonomi partisipan serta faktor ekstern yang termasuk peranan dari fasilitator (pemerintah dan LSM) dapat mempengaruhi tingkat partisipasi masyarakat itu sendiri.

repos

Menurut Sastropetro (1985), dalam berpartisipasi terhadap suatu program terdapat faktor-faktor yang mempengaruhinya, antara lain:

1. Pendidikan. Kemampuan membaca dan menulis, kemiskinan, kedudukan sosial dan percaya terhadap diri sendiri.
2. Penginterprestasian yang dangkal terhadap agama.
3. Kecenderungan untuk mengalah diartikan sebagai motivasi, tujuan dan kepentingan organisasi penduduk yang biasanya mengarah kepada timbulnya persepsi yang salah terhadap keinginan dan motivasi serta organisasi penduduk seperti halnya terjadi di beberapa negara.
4. Tersedianya kesempatan kerja yang lebih baik di luar pedesaan.

#### **2.4.7 Manfaat Partisipasi**

Menurut Madrie dalam Soetrisno (1995) ada beberapa hal mengapa partisipasi penting dalam pembangunan :

1. Pada saat kegiatan seperti pembangunan jika masyarakat berpartisipasi, maka manusia ini memanusiakan dirinya. Diberikan kesempatan berpartisipasi berarti adanya pengakuan akan diri individu ini. Pengakuan akan diri seseorang adalah sesuatu yang penting. Manusia tidak akan manusia jika dia hanya semata-mata dijadikan objek.
2. Alasan yang bersifat sosiologis, pembangunan merupakan kegiatan yang berjangka panjang dan sangat perlu melibatkan sebanyak mungkin orang. Perubahan yang terjadi dalam masyarakat umumnya adalah hasil dari organisasi-organisasi sosial. Berarti pembangunan yang berjangka panjang dan hanya dikerjakan atau dilakukan oleh segelintir orang pasti kegiatan itu akan mengalami kelambanan bahkan mungkin kegagalan.
3. Partisipasi masyarakat dalam pembangunan kiranya merupakan pernyataan hak warga untuk menyatakan pendapatnya, menentukan nasibnya sendiri. Masyarakat yang lebih giat berpartisipasi akan lebih mendekati tingkatan menentukan nasib sendiri.

Madrie dalam Soetrisno (1995) mengemukakan tentang arti penting dari partisipasi masyarakat dalam proses pembangunan, yakni :

1. Suatu program pembangunan dimana masyarakat berpartisipasi dalam mengambil keputusan untuk melakukan sesuatu, maka keberhasilan program ini lebih terjamin. Masyarakat memutuskan sendiri berarti dia menyukai kegiatan yang dilakukan, sesuatu yang disukainya akan dipeliharanya sebaik mungkin. Adanya unsur menyenangkan kegiatan yang akan dilakukan maka ada hubungan yang baik antara masyarakat dengan lingkungannya. Hal ini penting dalam aspek kelestarian lingkungan.
2. Adanya partisipasi masyarakat dalam menentukan program dan proyek yang akan dilaksanakan di lingkungannya berarti ada jalinan kerjasama, hal itu akan menumbuhkan saling pengertian antara golongan masyarakat bawah, menengah dan atas.

3. Adanya partisipasi masyarakat dalam proses pembangunan berarti akan membangun, mengembangkan ketrampilan anggota masyarakat dalam hal ini juga akan memupuk rasa kekeluargaan. Akan tumbuh rasa percaya diri pada masyarakat. Kemudian rasa percaya diri ini merupakan tenaga atau sumber untuk bertindak produktif. Masyarakat yang tidak percaya diri cenderung pasif dan apatis sehingga tidak produktif.
4. Berpartisipasi bagi masyarakat sebenarnya adalah haknya sebagai warga negara. Menyatakan pendapat, keinginan, menentukan nasibnya sendiri. Memberikan kesempatan berpartisipasi dalam pembangunan sebenarnya kita memberikan rakyat haknya.
5. Partisipasi masyarakat dalam pembangunan akan menumbuhkan rasa bangga diri pada anggota masyarakat. Mereka merasa mampu bertindak dan berbuat secara produktif dalam kebersamaan dalam kelompoknya atau komunitasnya. Mereka merasa mampu menghasilkan.
6. Berpartisipasi dalam pembangunan berarti akan bertambah ketrampilannya, akan banyak kegiatannya. Mereka mampu dan mau meningkatkan usahanya, sehingga akan dapat memenuhi kebutuhan kelompoknya dan kebutuhan hidupnya. Sehingga anggota masyarakat atau anggota komunitas tertentu akan dapat lebih menentukan nasib sendiri.

## **2.5 Tinjauan Tentang PHBM**

### **2.5.1 Konsep PHBM**

PHBM merupakan program Perum Perhutani untuk memberikan arah pengelolaan sumberdaya hutan dengan memadukan aspek-aspek ekonomi, ekologi dan sosial secara profesional guna mencapai visi dan misi Perhutani. Visi dan Misi dari Perhutani sendiri antara lain: (a) pengelolaan sumberdaya hutan sebagai ekosistem di pulau Jawa secara adil, demokratis, efisien dan profesional guna menjamin keberlanjutan fungsi dan manfaatnya untuk kesejahteraan masyarakat, (b) melestarikan dan meningkatkan sumberdaya hutan dan mutu lingkungan hidup, (c) menyelenggarakan usaha dibidang kehutanan berupa barang dan jasa guna memupuk keuntungan perusahaan dan memenuhi hajat hidup orang banyak, (d) mengelola sumberdaya hutan sebagai ekosistem secara partisipatif sesuai karakteristik wilayah untuk mendapatkan manfaat yang optimal bagi perusahaan dan masyarakat, (e) memberdayakan sumberdaya hutan manusia melalui lembaga perekonomian masyarakat untuk mencapai kesejahteraan dan kemandirian.

Tujuan dari PHBM adalah: (1) meningkatkan tanggung jawab perusahaan, masyarakat dan pihak yang berkepentingan terhadap keberlanjutan fungsi dan manfaat SDH, (2) Menselaraskan kegiatan pengelolaan dengan kegiatan pembangunan wilayah sesuai kondisi dan dinamika masyarakat, (3) meningkatkan mutu SDH sesuai dengan karakteristik wilayah, (4) meningkatkan pendapatan perusahaan, masyarakat, dan pihak yang berkepentingan.

Prinsip dasar Pengelolaan Sumberdaya Hutan Bersama Masyarakat adalah: (a) keadilan dan demokratis, (b) keterbukaan dan kebersamaan, (c) pembelajaran bersama dan saling memahami, (d) kejelasan hak dan kewajiban, (e) pemberdayaan ekonomi kerakyatan, (f) kerjasama kelembagaan, (g) perencanaan partisipatif, (h) kesederhanaan sistem dan prosedur, (i) perusahaan sebagai fasilitator, (j) kesesuaian pengelolaan dengan karakteristik wilayah

### **2.5.2 Strategi PHBM**

Strategi yang dibuat oleh Perum Perhutani antara lain:

1. Menerapkan seluruh bidang kegiatan SDH bersama masyarakat / pihak yang berkepentingan melalui kelembagaan
2. Memanfaatkan potensi SDH dengan tetap mempertahankan status dan fungsi pokok hutan dengan kaidah konservasi.
3. Menerapkan perencanaan partisipatif yang dilaksanakan bersama.
4. Menyelaraskan pengelolaan SDH dengan pembangunan wilayah sesuai dengan kondisi dan karakteristiknya.

### **2.5.3 Hak dan Kewajiban Para Pihak**

#### **1. Pihak Perhutani**

Hak:

- a. Bersama LMDH menyusun rencana, melaksanakan, memantau, dan mengevaluasi pelaksanaan PHBM
- b. Memperoleh manfaat dari Hasil kegiatan sesuai dengan nilai dan proporsi faktor produksi yang dikontribusikannya
- c. Memperoleh dukungan masyarakat desa hutan melalui LMDH dan pihak yang berkaitan dalam program PHBM
- d. Memberikan ijin kepada LMDH untuk melaksanakan kegiatan agribisnis dan reboisasi dengan ketentuan yang telah disepakati bersama
- e. Menetapkan luas dan batas-batas lokasi yang dikerjakan oleh LMDH
- f. Menetapkan tanaman pokok kahutanan dalam rangka reboisasi
- g. Mendapatkan bagian dari hasil produksi hutan dan tanaman agribisnis secara proporsional sesuai dengan kesepakatan kedua belah pihak
- h. Mendapatkan laporan kemajuan kegiatan secara periodik dari pihak pertama
- i. Memasarkan dan menjual hasil hutan kayu sesuai dengan harga jual dasar (HJD) yang ditetapkan dan diberlakukan.

Kewajiban:

- b. Bersama LMDH menjaga keamanan kawasan hutan dari segala tindakan pengrusakan

- repos
- c. Menyediakan lahan untuk areal kegiatan
  - d. Menyediakan bibit tanaman kehutanan dalam kegiatan reboisasi
  - e. Bersama-sama dengan pihak lain yang berkepentingan memberikan bimbingan dan pembinaan kepada LMDH untuk keberhasilan kegiatan

## 2. Pihak LMDH

Hak:

- a. memberikan tenaga kerja dari masyarakat yang tergabung dalam organisasi Lembaga Masyarakat Desa Hutan (LMDH)
- b. Memperoleh manfaat dari hasil kegiatan sesuai dengan nilai dan proporsi produksi sesuai ketentuan atau sesuai faktor produksi yang dikontribusikannya
- c. Menanam tanaman semusim yang ditanam di bawah tegakan tanaman kehutanan, yang tanaman tersebut tidak mengganggu tanaman kehutanan tersebut.
- d. Menetapkan jenis tanaman pagar, tepi, sela, pengisi, sisipan atas kesepakatan kedua belah pihak sesuai dengan kaidah pembuatan tanaman kehutanan dan mempertimbangkan aspek konservasi tanah dan air serta sosial ekonomi setempat
- e. Mendapatkan presentasi bagi hasil tanaman semusim yang ditanam di bawah tegakan tanaman kehutanan sesuai kesepakatan

Kewajiban:

- a. Mengakui bahwa kawasan hutan yang dikerjasamakan tersebut adalah kawasan hutan negara yang dikelola oleh Perum Perhutani KPH Malang
- b. Melaksanakan kegiatan Pengelolaan Sumberdaya Hutan Bersama Masyarakat sesuai dengan petunjuk teknis dan petunjuk pelaksanaan yang telah disepakati bersama
- c. Menyediakan tenaga kerja yang diperlukan untuk kegiatan PHBM
- d. Menyampaikan laporan hasil kegiatan secara periodik (tiap bulan) kepada Perhutani
- e. Menjaga keamanan hutan 100%

(Anonymous, 2001)



### III. KERANGKA TEORITIS

#### 3.1 Kerangka Pemikiran

Pengelolaan hutan mengandung arti bahwa ada upaya tindakan dari sekelompok orang atau sekumpulan organisasi terhadap cara-cara memanfaatkan hutan dengan segala isinya. Namun demikian, pengelolaan sumber daya hutan di Indonesia masih bersifat sentralistik, yaitu hanya melibatkan pemerintah tanpa mengikutsertakan peran serta masyarakat desa hutan. Pemerintah menganggap masyarakat tidak mempunyai kemampuan dalam menganalisis kondisi, merumuskan permasalahan, serta solusi pemecahannya. Hal tersebut menyebabkan masyarakat kurang memahami dan mengerti untuk apa program tersebut diadakan dan dampaknya masyarakat mengalami krisis kepercayaan terhadap pemerintah. Kondisi tersebut mendorong masyarakat tidak peduli dan tidak bertanggung jawab dalam melaksanakan program, sehingga tidak jarang program-program pemerintah berakhir tanpa ada tindak lanjut dari masyarakat.

Permasalahan tersebut dapat diatasi dengan perubahan paradigma pengelolaan sumberdaya hutan dengan lebih mengedepankan masyarakat desa hutan. Salah satu program yang berasal dari Perhutani yaitu Program Pengelolaan Hutan Bersama Masyarakat (PHBM) merupakan salah satu solusinya. Dengan adanya program dari Perhutani tersebut diharapkan kepercayaan masyarakat kepada pemerintah dapat pulih, meminimalisir perambahan hutan dan tujuan jangka panjangnya masyarakat desa hutan dapat meningkatkan kesejahteraannya serta kelestarian fungsi dan manfaat sumber daya hutan dapat terjaga. Untuk memenuhi harapan tersebut, Perhutani harus mengoptimalkan potensi-potensi yang ada dalam masyarakat utamanya organisasi-organisasi lokal setempat agar masyarakat dapat menolong dirinya sendiri (mandiri). Potensi-potensi masyarakat lokal atau dalam istilah ekonomi disebut modal mempunyai andil yang besar dalam penentu keberhasilan proses pemberdayaan masyarakat menjadi masyarakat yang mandiri. Modal yang dimaksud adalah *human capital* dan *social capital* dalam masyarakat. Modal-modal tersebut saling terkait dan tidak dapat berdiri sendiri.

Sumber daya manusia yang memadai (*human capital*) sangat dibutuhkan dalam proses pembangunan, dalam hal ini adalah pembangunan hutan. Ilmuwan dari bidang ekonomi pembangunan dan sosiologi menyatakan bahwa *human capital* berperan secara signifikan bahkan lebih penting dari faktor teknologi dalam pertumbuhan ekonomi. Menurut Dave Ulrich dalam Agung (2007) salah satu peran *human capital* adalah sebagai agen perubahan dan transformasi organisasi. Hal ini menunjukkan bahwa *human capital* merupakan salah satu kunci suksesnya

pembangunan. *Human capital* tidak hanya menyangkut kuantitas namun juga kualitas. Parameter kualitas manusia dalam penelitian ini dibatasi tingkat pendidikan, pengetahuan, kondisi kesehatan anggota LMDH, serta keterampilan di luar pertanian.

Pendidikan dinilai sebagai sarana meningkatkan pengetahuan. Pendidikan merupakan sarana belajar dimana selanjutnya akan menanamkan pengertian sikap masing-masing individu. Tingkat pendidikan berpengaruh pada tingkat adopsi karena pendidikan dipandang sebagai sarana peningkatan pengetahuan petani. Anggota Lembaga Masyarakat Desa Hutan (LMDH) yang berpendidikan tinggi akan relatif cepat dalam mengadopsi program PHBM sedangkan anggota yang berpendidikan rendah relatif sulit dalam menerima suatu program.

Pengetahuan tentang pengelolaan hutan merupakan hal yang harus dimiliki oleh anggota LMDH. Dengan memiliki pengetahuan yang luas baik diperoleh dari pendidikan formal dan nonformal masyarakat akan lebih arif dalam mengelola dan melestarikan hutan. Lain halnya dengan masyarakat yang tidak memiliki pengetahuan sama sekali tentang hutan, mereka cenderung berbuat sewenang-wenang terhadap keberadaan hutan.

Kondisi kesehatan juga merupakan elemen terpenting yang tidak bisa dipisahkan dari *human capital*. Kondisi kesehatan seseorang menentukan keaktifan seseorang melakukan kegiatan dalam hal ini program PHBM. Anggota LMDH yang mempunyai kondisi kesehatan yang cukup baik akan berdampak pada partisipasi mereka dalam melaksanakan program PHBM demikian pula halnya dengan kondisi kesehatan anggota yang buruk juga mempengaruhi partisipasi mereka dalam melaksanakan program PHBM.

Keterampilan juga merupakan tolak ukur kualitas *human capital*. Mampu mengidentifikasi kebutuhan dan potensi secara tepat merupakan salah satu keterampilan yang harus dimiliki individu petani hutan. Selain itu mereka juga mempunyai kemampuan dalam memenuhi kebutuhannya. Dengan mempunyai keterampilan di luar pertanian, anggota LMDH tidak akan selalu tergantung dengan hutan untuk memenuhi kebutuhannya, mereka akan melakukan langkah-langkah untuk memenuhi kebutuhannya tanpa merusak ekologi hutan.

Dari unsur-unsur *human capital* tersebut membentuk modal baru berupa *social capital*. *Social capital* lebih menekankan pada potensi kelompok dan pola hubungan antar individu dalam suatu kelompok dan antar kelompok dengan ruang perhatian pada jaringan sosial, norma, kerjasama, serta kepercayaan antar sesama anggota kelompok menjadi norma kelompok. Menurut Cohen dan Prusak dalam Hasbullah (2006) *social capital* merupakan pola hubungan yang aktif dalam masyarakat yang diikat oleh kepercayaan (*trust*) saling pengertian (*mutual understanding*), dan nilai-nilai bersama (*shared value*) yang mengikat anggota kelompok untuk membuat kemungkinan aksi bersama dapat dilakukan secara efisien dan efektif. Kepercayaan merupakan dasar *social capital* dalam mengembangkan jaringan dan kerjasama dalam kelompok maupun luar kelompok. Pada tingkat komunitas, sumber kepercayaan berasal dari norma sosial yang memang telah melekat pada struktur sosial setempat (Fukuyama, 1999). Norma sosial merupakan sekumpulan aturan yang diharapkan dipatuhi dan diikuti oleh anggota

masyarakat pada suatu entitas sosial tertentu dan biasanya terinstitusionalisasi serta mengandung sanksi sosial yang dapat mencegah individu berbuat sesuatu yang menyimpang dari kebiasaan yang berlaku di masyarakatnya. Wolfe pada Hasbullah (2006) merujuk ke norma sebagai sumber kepercayaan, kaitannya dengan kepatuhan anggota kelompok pada berbagai kewajiban bersama yang telah menjadi kesepakatan tidak tertulis pada kelompok tersebut.

Kepercayaan dalam masyarakat sebagai sumber *social capital* juga bisa dilihat dari ketaatan terhadap norma/aturan dalam LMDH, kepercayaan antar anggota dan pengurus LMDH, kemauan bekerjasama dalam LMDH, serta jaringan kerja. Kepercayaan dalam hal ini dapat dilihat dari adanya tindakan kolektif dari petani berdasarkan saling percaya, dalam memutuskan kepentingan bersama, serta penegakan demokrasi. Dengan kepercayaan, akan menumbuhkan kemauan bekerjasama dari semua elemen masyarakat juga menentukan kuat tidaknya *social capital* dalam masyarakat. Sikap mau bekerjasama baik dari sesama warga masyarakat maupun warga dengan pemimpinnya akan menimbulkan suatu tindakan kolektif yang tinggi yang nantinya berujung pada peningkatan partisipasi masyarakat dalam berbagai ragam bentuk dan dimensi terutama dalam konteks membangun kemajuan bersama.

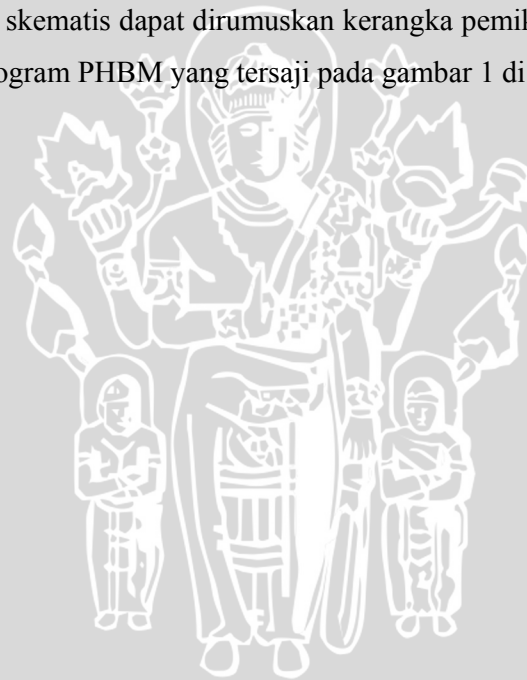
*Social capital* akan kuat tergantung pada kapasitas yang ada dalam masyarakat untuk membangun sejumlah asosiasi berikut membangun jaringannya. Jaringan sosial dapat ditunjukkan dengan adanya pertemuan antar anggota sebagai tempat menukar informasi, pengalaman sehingga terwujud kerjasama atau sinergi antar kelompok, yaitu upaya penyesuaian dan koordinasi tingkah laku yang diperlukan untuk mengatasi konflik ketika tingkah laku seseorang atau kelompok dianggap menjadi hambatan oleh orang atau kelompok lain, sehingga akhirnya tingkah laku mereka menjadi cocok satu sama lain. Dengan jaringan sosial yang ada dalam kelompok menumbuhkan kekuatan baru untuk mengembangkan jaringan tersebut keluar kelompok untuk memperkuat *social capital* yang sudah ada.

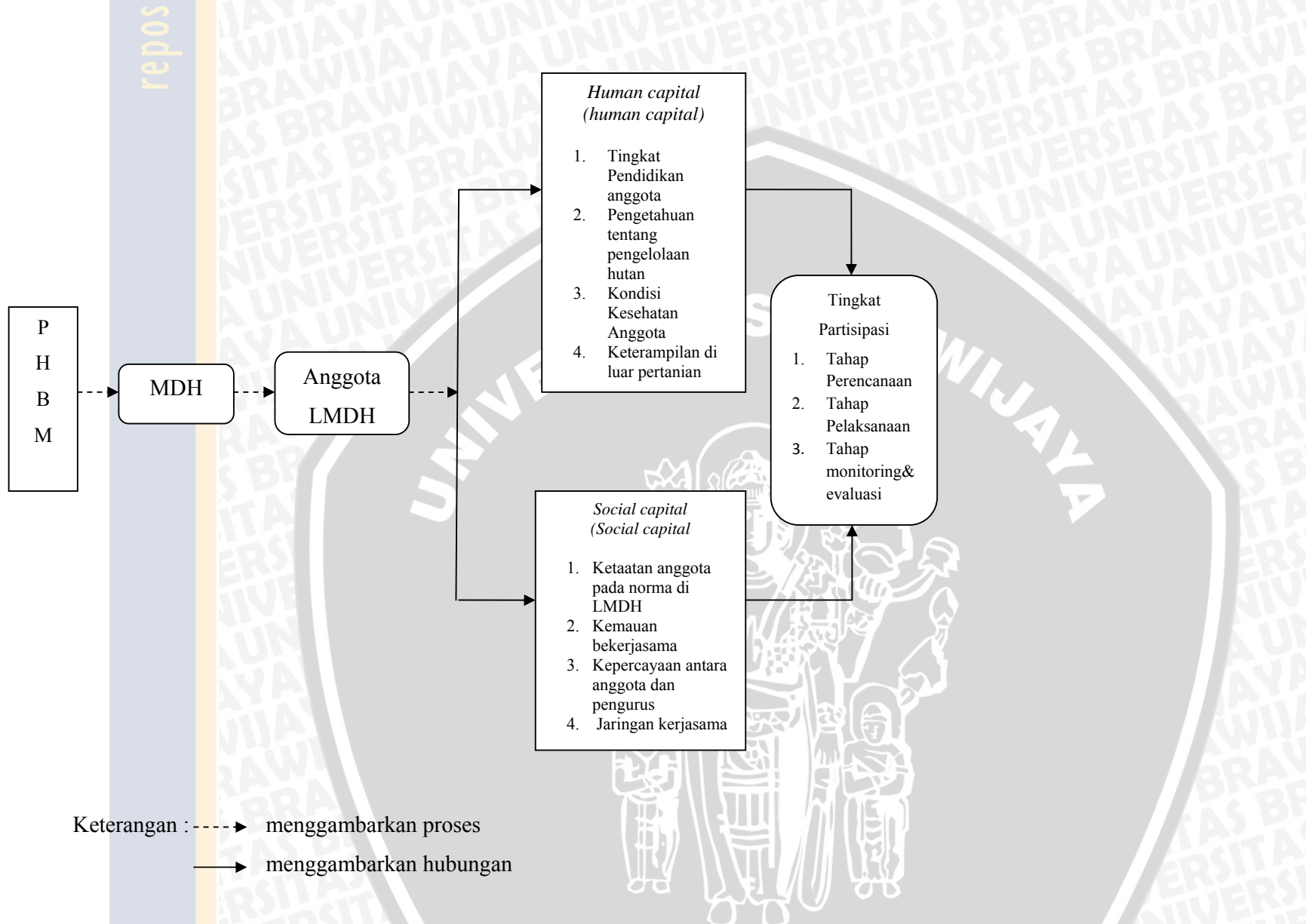
Dengan konsep penguatan modal masyarakat, utamanya *human capital* dan *social capital* tersebut, maka Program dari Perum Perhutani yaitu PHBM yang secara khusus bertujuan untuk melestarikan hutan dan mensejahterakan masyarakat akan lebih mengena sampai lapisan bawah anggota LMDH serta membuka kesempatan lebih besar bagi masyarakat untuk berpartisipasi dalam program tersebut. Partisipasi masyarakat dalam program pengelolaan hutan sangat penting karena mereka sendirilah yang berhak untuk menentukan arah perubahan nasib mereka. Hal ini dikarenakan masyarakat sendirilah yang tahu masalah mereka. Titik berat partisipasi adalah pada keterlibatan mental dan emosional, kesediaan untuk memberi kontribusi seperti tenaga atau dana dan pikiran, kesediaan untuk turut bertanggung jawab akan pelaksanaan atau hasil pembangunan serta menjaga kelestariannya. Dengan adanya *social capital* sebagai landasan dalam berpartisipasi, maka anggota LMDH tidak hanya sekedar melaksanakan program yang diberikan pemerintah namun mereka juga akan membuka pikiran anggota LMDH tentang kebijakan

pemerintah yang bersifat *top down* menjadi *bottom up* dan nantinya berimbas pada kesadaran mereka untuk melestarikan hutan secara berkelanjutan, tidak hanya saat program dilaksanakan.

Dalam penelitian ini tingkat partisipasi dilihat dari 3 tahap, yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan dan tahap monitoring dan evaluasi. Keterlibatan anggota LMDH dalam pembuatan perencanaan, dalam hal ini dapat dilihat dari keaktifan masyarakat dalam merancang rencana-rencana kerja dengan Perhutani dalam pengelolaan hutan. Pada tahap pelaksanaan, diukur dari keterlibatan anggota LMDH dalam menjalankan rencana-rencana kerja yang sudah dibuat serta menaati perjanjian yang sudah dibuat dengan Perhutani. Pada titik akhir tahap partisipasi, yaitu tahap monitoring/evaluasi dengan melihat keaktifan anggota LMDH untuk ikut mengawasi dan mengevaluasi hasil pelaksanaan program serta dalam memanfaatkan hasil dari program-program yang sudah dilakukan.

Berdasarkan alur teoritis di atas, maka secara skematis dapat dirumuskan kerangka pemikiran hubungan *human capital* dan *social capital* dengan tingkat partisipasi anggota LMDH dalam program PHBM yang tersaji pada gambar 1 di bawah ini:





Gambar 1. Bagan Kerangka Berpikir tentang Hubungan Antara *Human capital* dan *Social capital* dengan Partisipasi Anggota LMDH Pada Program PHBM di Desa Pesangrahan Kecamatan Batu Kota Batu

### 3.2 Hipotesis

Terdapat hubungan antara *human capital* dan *social capital* dengan partisipasi anggota LMDH dalam program PHBM

### 3.3 Batasan Masalah, Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

#### 3.3.1 Batasan Masalah

Masalah-masalah yang diteliti pada penelitian ini dibatasi pada :

1. Penelitian ini dibatasi pada program PHBM tahun 2006-2008
2. Penelitian ini dibatasi pada *human capital* anggota LMDH di dusun Toyomerto desa Pesanggrahan yang diukur melalui tingkat pendidikan anggota, pengetahuan tentang pengelolaan hutan, kondisi kesehatan anggota, dan keterampilan anggota LMDH di luar pertanian.
3. Penelitian ini dibatasi pada *social capital* LMDH di dusun Toyomerto desa Pesanggrahan yang diukur melalui melalui ketaatan kepada norma di LMDH, kemauan bekerjasama, kepercayaan anggota dan pengurus, serta jaringan kerjasama
4. Penelitian ini dibatasi pada partisipasi anggota LMDH dalam program PHBM tahun 2006-2008 meliputi tahap perencanaan, pelaksanaan, serta tahap monitoring dan evaluasi.

#### 3.3.2 Definisi Operasional

1. Masyarakat Desa Hutan (MDH) adalah kelompok orang yang bertempat tinggal di desa hutan dan melakukan kegiatan yang berinteraksi dengan sumberdaya hutan untuk mendukung kehidupannya.
2. Lembaga Masyarakat Desa Hutan (LMDH) merupakan Lembaga yang dibentuk Perhutani untuk memperlancar program PHBM dimana anggotanya adalah masyarakat desa hutan yang bertujuan sebagai wadah untuk menyalurkan aspirasi dari anggota serta sebagai fasilitator antara Perhutani dan masyarakat desa hutan.
3. Anggota LMDH adalah petani yang hidup di sekitar hutan dalam hal ini kepala keluarga yang menjadi bagian dari dalam struktur LMDH serta menjalankan hak dan kewajiban yang ada dalam LMDH
4. *Human capital* adalah kemampuan yang berhubungan dengan intelektualitas dan kondisi seseorang. Variabel yang diukur adalah:
  - a. Tingkat pendidikan anggota LMDH adalah pendidikan formal terakhir yang ditempuh anggota LMDH serta dihitung berdasarkan jumlah tahun.

- b. Pengetahuan tentang program pengelolaan hutan adalah aspek kognitif yang ada pada diri anggota LMDH mengenai program PHBM. Pengetahuan tersebut ditunjukkan dengan adanya pola pikir atau pemahaman mengenai konsep yang berkaitan dengan kegiatan program pengelolaan hutan yang termasuk dalam PHBM.
  - c. Kondisi kesehatan anggota LMDH adalah kondisi fisik anggota dalam melakukan aktivitas program PHBM. Dalam hal ini bagaimana MDH menjaga kesehatan tubuh mereka dan bagaimana mereka memanfaatkan sarana layanan kesehatan yang ada di daerahnya yang diukur dalam kurun waktu satu tahun terakhir.
  - d. Keterampilan anggota LMDH di luar pertanian merupakan kegiatan yang berhubungan dengan ketrampilan seseorang setelah ia menerima pengalaman belajar mengenai ide tertentu. Dalam penelitian ini ketrampilan anggota LMDH dilihat dari keahliannya selain dalam mengelola hutan atau bisa dikatakan sebagai pekerjaan sampingan anggota LMDH.
5. *Social capital* adalah tindakan sosial yang timbul atas dasar rasa saling mempercayai dan solidaritas yang tinggi dalam suatu kelompok untuk kemajuan kelompok tersebut. Kelompok yang diteliti adalah LMDH. *Social capital* diukur melalui variabel :
- a. Ketaatan terhadap norma/aturan dalam LMDH adalah sikap untuk tunduk dan patuh terhadap sekumpulan aturan tertulis dan tidak tertulis dalam LMDH.
  - b. Kemauan kerjasama adalah alasan yang mendasari anggota masyarakat untuk bekerjasama demi keberhasilan dan tercapainya tujuan PHBM. Dalam penelitian ini kemauan bekerjasama dilihat dari cara anggota dalam menyelesaikan masalah dalam LMDH, keikutsertaan anggota dalam menyelesaikan masalah, serta ada/tidaknya pertemuan informal.
  - c. Kepercayaan adalah sikap untuk memberi pengakuan serta melaksanakan tanggung jawab baik kepada sesama anggota LMDH, maupun anggota LMDH dengan pengurus.
  - d. Jaringan kerjasama adalah alasan yang mendasari seseorang untuk menjamin kemandirian dan keberlanjutan komunitas dengan menjalin hubungan dengan lembaga lain baik yang ada di dalam desa dan di luar desa.
2. Partisipasi anggota dalam program PHBM adalah keikutsertaan seseorang dalam suatu proses kegiatan secara sukarela dan atas kemauan sendiri tanpa adanya unsur paksaan dalam mengikuti program PHBM, yang diukur dengan variabel :
- a. Keikutsertaan dalam perencanaan kegiatan program PHBM adalah keterlibatan masyarakat pada tahap perencanaan pelaksanaan yang ditinjau dari keikutsertaan anggota dalam rapat perencanaan kegiatan antara LMDH, Perhutani, dan pihak investor serta keaktifan anggota dalam memberikan saran terhadap rencana kegiatan PHBM.

- b. Keikutsertaan dalam pelaksanaan program PHBM adalah keterlibatan masyarakat dalam pelaksanaan yang dilihat dari sejauh mana pelaksanaan kegiatan yang disepakati anggota, Perhutani, dan pihak investor.
- c. Keikutsertaan dalam memonitoring dan mengevaluasi program PHBM adalah keterlibatan anggota dalam mengawasi pelaksanaan kegiatan dan mengevaluasi kelebihan dan kekurangan dari pelaksanaan serta adanya tindak lanjut berupa pemanfaatan hasil kegiatan

### 3.3.3 Pengukuran Variabel

#### 3.3.3.1 Pengukuran Variabel *Human capital* ( $X_1$ )

Variabel bebas/variabel independent ( $X_1$ ) berupa *human capital*. Variabelnya terdiri dari tingkat pendidikan, pengetahuan tentang pengelolaan hutan, kondisi kesehatan anggota LMDH, serta keterampilan di luar pertanian.

Tabel 1. Pengukuran Variabel Indikator *Human capital* Anggota LMDH di desa Pesanggrahan, 2008

No	Indikator	Skor
I.	<b>Tingkat Pendidikan</b>	
1.	Pendidikan terakhir yang ditempuh	
a.	Tinggi ( tamat/tidak tamat SMA)	3
b.	Sedang ( tamat/tidak tamat SLTP)	2
c.	Rendah (tamam/tidak tamam SD)	1
II.	<b>Pengetahuan anggota LMDH tentang program PHBM</b>	
1.	Jenis tanaman pokok kehutanan yang ditanam	
a.	Tahu (mengetahui semua jenis tanaman yang dianjurkan)	3
b.	Kurang mengetahui (hanya mengetahui sebagian jenis tanaman yang dianjurkan)	2
c.	Tidak tahu	1
2.	Pengaturan (jarak tanam) tanaman kehutanan	
a.	Tahu (5x5m untuk hutan produksi dan 2x3 meter untuk hutan lindung)	3
b.	Kurang mengetahui (mengetahui salah satunya saja)	2
c.	Tidak Tahu	1
3.	Kegiatan pemeliharaan tanaman kehutanan (pembubunan dan pendangiran, pemupukan, serta perlindungan hama penyakit tanaman)	
a.	Tahu (mengetahui kegiatan pemeliharaan serta fungsinya)	3
b.	Kurang mengetahui (hanya mengetahui kegiatan pemeliharaan tanpa mengetahui fungsinya)	2



- |  |   |
|--|---|
| c. Tidak tahu  | 1 |
| 4. Jenis tanaman yang ditanam selain tanaman pokok kehutanan   |   |
| a. Tahu  | 3 |
| b. Kurang mengetahui   | 2 |
| c. Tidak tahu  | 1 |
| 5. Pengaturan (jarak tanam) tanaman buah-buahan  |   |
| a. Tahu (1 x 2 m disela tanaman kehutanan)   | 3 |
| b. Kurang mengetahui   | 2 |
| c. Tidak tahu  | 1 |
| 6. Kegiatan pemeliharaan tanaman buah-buahan (penyiraman, pemupukan, dan pendangiran)                    |   |
| a. Tahu (mengetahui 3 kegiatan pemeliharaan beserta fungsinya)   | 3 |
| b. Kurang mengetahui (mengetahui < 3 kegiatan pemeliharaan beserta fungsinya)                            | 2 |
| c. Tidak tahu  | 1 |
| 7. Jenis tanaman rumput yang ditanam adalah tanaman rumput gajah/kolonjono)                              |   |
| a. Tahu  | 3 |
| b. Kurang mengetahui   | 2 |
| c. Tidak tahu  | 1 |
| 8. Pengaturan (jarak tanam) tanaman rumput adalah 30 cm x 30 cm di bawah tegakan tanaman pokok kehutanan |   |
| a. Tahu  | 3 |
| b. Kurang mengetahui   | 2 |
| c. Tidak tahu  | 1 |
| 9. Kegiatan Pemeliharaan tanaman rumput gajah ( pemupukan dan penyulaman)                                |   |
| a. Tahu (mengetahui semua kegiatan pemeliharaan dan fungsinya)   | 3 |
| b. Kurang mengetahui (hanya mengetahui salah satu kegiatan pemeliharaan)                                 | 2 |
| c. Tidak tahu  | 1 |
| III. <b>Kondisi Kesehatan Anggota LMDH</b>   |   |
| 1. Intensitas menderita sakit  |   |
| a. Tidak pernah  | 3 |
| b. Jarang  | 2 |

c.	Sering	1
2.	Jarak tempuh (akses) menuju layanan kesehatan	
a.	Mudah	3
b.	Agak sulit	2
c.	Sulit	1
IV.	<b>Keterampilan anggota LMDH di luar pertanian</b>	
1.	Keterampilan yang dimiliki MDH	
a.	Tinggi ( > 2 keterampilan yang dimiliki )	3
b.	Sedang ( ≤ 2 keterampilan yang dimiliki )	2
c.	Rendah ( tidak memiliki keterampilan )	1
<b>Skor maksimal</b>		<b>39</b>
<b>Skor minimal</b>		<b>13</b>

### 3.3.3.2 Pengukuran Variabel *Social capital* (X<sub>2</sub>)

Variabel bebas/variabel independent (X<sub>2</sub>) berupa *social capital*. Variabelnya terdiri dari ketaatan terhadap norma dalam LMDH, kemauan kerjasama, kepercayaan antara anggota dan pengurus LMDH, serta jaringan kerjasama.

Tabel 2. Pengukuran Variabel Indikator *Social Capital* Anggota LMDH di desa Pesanggrahan, 2008

No.	Indikator	Skor
<b>I.</b>	<b>Ketaatan Terhadap Norma/Aturan dalam LMDH</b>	
1.	Peraturan dibuat oleh kelompok	
a.	Ada dan berjalan	3
b.	Ada namun tidak berjalan	2
c.	Tidak ada peraturan	1
2.	Anggapan (persepsi) terhadap aturan-aturan (norma-norma) yang mengatur hak dan kewajiban dalam LMDH	
a.	Semua peraturan menguntungkan anggota	3
b.	Sebagian peraturan menguntungkan dan sebagian merugikan	2
c.	Merugikan	1
3.	Pelaksanaan sanksi terhadap pelanggaran norma	
a.	Terdapat sanksi dan dijalankan oleh anggota	3
b.	Terdapat sanksi namun tidak dijalankan oleh anggota	2
c.	Tidak ada sanksi apapun	1
<b>II.</b>	<b>Kemauan Bekerjasama</b>	

- |    |   |   |
|----|---|---|
| 1. | Cara penyelesaian masalah dalam LMDH                            |   |
|    | a. Dimusyawarahkan dan ditindaklanjuti dengan semua anggota     | 3 |
|    | b. Dimusyawarahkan namun tidak ada tindak lanjut dari anggota   | 2 |
|    | c. Tidak ada musyawarah   | 1 |
| 2. | Keikutsertaan dalam menyelesaikan masalah                       |   |
|    | a. Ikut secara aktif memberi ide/saran untuk memecahkan masalah | 3 |
|    | b. Hanya sekedar ikut-ikutan                                    | 2 |
|    | c. Tidak memberi ide/saran untuk memecahkan masalah             | 1 |
| 3. | Adanya Pertemuan informal untuk mempererat anggota              |   |
|    | a. Ada dan sering (> 3 kali dalam sebulan)                      | 3 |
|    | b. Ada namun jarang (1 - 3 kali dalam sebulan)                  | 2 |
|    | c. Tidak ada kegiatan   | 1 |

### III. Kepercayaan

- |    |   |   |
|----|---|---|
| 1. | Kepercayaan diantara sesama anggota kelompok  |   |
|    | a. Tinggi (adanya transfer informasi, adanya keterbukaan dalam mengemukakan pendapat, pembagian tugas yang jelas)   | 3 |
|    | b. Sedang (adanya transfer informasi namun jarang, masih belum adanya keterbukaan antar sesama anggota dalam mengemukakan pendapat, serta pembagian tugas belum jelas)  | 2 |
|    | c. Rendah (tidak adanya transfer informasi, tidak adanya keterbukaan dalam mengemukakan pendapat, tidak ada pembagian tugas dalam kelompok)                             | 1 |
| 2. | Kepercayaan anggota terhadap pengurus kelompok  |   |
|    | a. Tinggi (adanya transfer informasi, adanya keterbukaan dalam mengemukakan pendapat, serta melaksanakan tugas sesuai instruksi)  | 3 |
|    | b. Sedang (adanya transfer informasi namun jarang, belum adanya keterbukaan dalam mengemukakan pendapat, serta anggota belum melaksanakan tugas sesuai instruksi)       | 2 |
|    | c. Rendah (tidak adanya transfer informasi, tidak adanya keterbukaan dalam mengemukakan pendapat, serta anggota tidak melaksanakan tugas sesuai instruksi)              | 1 |
| 3. | Kepercayaan diantara pengurus kelompok  |   |
|    | a. Tinggi (adanya transfer informasi, adanya keterbukaan dalam mengemukakan pendapat, pembagian tugas yang jelas)   | 3 |
|    | b. Sedang (adanya transfer informasi namun jarang, masih belum adanya keterbukaan antar sesama pengurus dalam mengemukakan pendapat, serta pembagian tugas belum jelas) | 2 |

c.	Rendah (tidak adanya transfer informasi, tidak adanya keterbukaan dalam mengemukakan pendapat, tidak ada pembagian tugas dalam kepengurusan)	1
4.	Kepercayaan pengurus terhadap anggota kelompok	
a.	Tinggi (adanya transfer informasi, adanya keterbukaan dalam mengemukakan pendapat, serta memberikan tugas sesuai posisi anggota)	3
b.	Sedang (adanya transfer informasi namun jarang, belum adanya keterbukaan dalam mengemukakan pendapat, serta anggota belum memberikan tugas sesuai posisi anggota)	2
c.	Rendah (tidak adanya transfer informasi, tidak adanya keterbukaan dalam mengemukakan pendapat, serta pengurus tidak memberikan tugas sesuai posisi anggota)	1
<b>IV.</b>	<b>Jaringan kerjasama</b>	
1.	Dari dalam desa	
a.	Adanya kerjasama dengan kelompok dan lembaga lain	3
b.	Kerjasama dengan kelompok dan lembaga lain sedang dirintis	2
c.	Tidak ada kerjasama	1
2.	Dukungan dari aparat desa dan pemimpin informal lainnya dalam satu desa	
a.	Adanya dukungan dari aparat desa dan pemimpin informal lainnya dalam satu desa	3
b.	Adanya dukungan dari aparat desa dan pemimpin informal lainnya dalam satu desa namun belum sepenuhnya	2
c.	Tidak ada kerjasama	1
3.	Dari luar desa	
a.	Adanya kerjasama dengan kelompok dan lembaga lain	3
b.	Kerjasama dengan kelompok dan lembaga lain sedang dirintis	2
c.	Tidak ada kerjasama	1
<hr/>		
	<b>Skor maksimal</b>	<b>39</b>
	<b>Skor minimal</b>	<b>13</b>
<hr/>		

### 3.3.3.3 Pengukuran Variabel Partisipasi Masyarakat (Y)

Variabel terikat/Dependent (Y) berupa partisipasi anggota LMDH dalam program PHBM. Variabelnya terdiri dari tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, serta tahap monitoring dan evaluasi

Tabel 3. Pengukuran Variabel Tingkat Partisipasi Anggota LMDH di desa Pesanggrahan, 2008

No.	Indikator	Skor
<b>I. Tahap Perencanaan</b>		
<b>a. Kegiatan Anggota LMDH</b>		
1.	Keikutsertaan anggota dalam rapat perencanaan kegiatan kelompok tani hutan- LMDH	
	a. Anggota hadir dalam rapat dan telah memahami kegiatan	3
	b. Anggota hadir dalam rapat namun tidak memahami	2
	c. Anggota tidak hadir	1
2.	Keikutsertaan anggota dalam pemberian saran	
	a. Anggota ikut serta aktif menyampaikan usul/pendapat	3
	b. Anggota jarang/hanya ikut-ikutan dalam menyampaikan usul/pendapat	2
	c. Anggota tidak pernah menyampaikan usul/pendapat	1
<b>b. Program PHBM</b>		
3.	Keikutsertaan anggota (petani) dalam rapat perencanaan program PHBM	
	a. Anggota hadir dalam rapat dan telah memahami kegiatan	3
	b. Anggota hadir dalam rapat namun tidak memahami kegiatan	2
	c. Anggota tidak hadir	1
4.	Keikutsertaan anggota dalam pemberian saran	
	a. Anggota ikut serta aktif menyampaikan usul/pendapat	3
	b. Anggota jarang/hanya ikut-ikutan dalam menyampaikan usul/pendapat	2
	c. Anggota tidak pernah menyampaikan usul/pendapat	1
<b>II. Tahap Pelaksanaan</b>		
<b>a. Kegiatan Anggota LMDH</b>		
1.	Pelaksanaan pertemuan rutin	
	a. Ada dan berjalan	3
	b. Ada namun tidak berjalan	2
	c. Tidak ada pertemuan rutin	1
<b>b. Program PHBM</b>		
2.	Jenis tanaman hutan yang ditanam pada lahan garapan	
	a. Sesuai anjuran (menanam tanaman jenis pinus, mahoni dan suren)	3
	b. Kurang sesuai anjuran (menanam tanaman kurang dari 3 jenis tanaman kehutanan)	2
	c. Tidak sesuai anjuran	1

3. Pengaturan (jarak tanam) tanaman pokok kehutanan
- Sesuai anjuran (menanam dengan jarak 2x3 m untuk hutan lindung serta 5x5 m untuk tanaman produksi) 3
  - Kurang sesuai anjuran (menanam dengan jarak kurang dari 2x3 m atau lebih untuk hutan lindung dan menanam dengan jarak kurang dari 5x5 m atau lebih untuk hutan produksi) 2
  - Tidak sesuai anjuran 1
4. Kegiatan Pemeliharaan tanaman pokok kehutanan
- Sesuai anjuran ( melakukan kegiatan pembubunan, pendangiran, pemupukan serta perlindungan hama penyakit) 3
  - Kurang sesuai anjuran (tidak melakukan beberapa anjuran kegiatan pemeliharaan) 2
  - Tidak sesuai anjuran 1
5. Jenis buah-buahan yang ditanam pada lahan garapan
- Sesuai anjuran (menanam tanaman buah rambutan, duku, mangga, manggis, durian, nangka, apukat, belimbing, dan melinjo) 3
  - Kurang sesuai anjuran (hanya menanam beberapa tanaman buah yang dianjurkan) 2
  - Tidak sesuai anjuran 1
6. Pengaturan (jarak tanam) tanaman buah-buahan
- Sesuai anjuran (menanam tanaman buah dengan jarak 1x2 m di sela tanaman kehutanan) 3
  - Kurang sesuai anjuran (menanam tanaman buah dengan jarak kurang dari 1x2 m atau lebih di sela tanaman kehutanan) 2
  - Tidak sesuai anjuran 1
7. Kegiatan pemeliharaan tanaman buah-buahan
- Sesuai anjuran (melakukan penyiraman, pemupukan, serta pendangiran pada waktu yang ditentukan) 3
  - Kurang sesuai anjuran (beberapa kegiatan pemeliharaan tidak dilaksanakan) 2
  - Tidak sesuai anjuran 1
8. Jenis tanaman rumput yang digarap di lahan garapan
- Sesuai anjuran (menanam tanaman rumput gajah/kolonjono) 3
  - Kurang sesuai anjuran 2
  - Tidak sesuai anjuran 1
9. Jarak tanam tanaman rumput
- Sesuai anjuran (menanam tanaman rumput dengan jarak 3

	30x30 cm di bawah tanaman pokok kehutanan)	
	b. Kurang sesuai anjuran (menanam tanaman rumput dengan jarak kurang dari 30x30 cm atau lebih di bawah tanaman pokok kehutanan)	2
	c. Tidak sesuai anjuran	1
10.	Kegiatan Pemeliharaan tanaman rumput	
	a. Sesuai anjuran ( melakukan pemupukan dan penyulaman sesuai ketentuan)	3
	b. Kurang sesuai anjuran (hanya melakukan salah satu kegiatan pemeliharaan saja)	2
	c. Tidak sesuai anjuran	1
<b>III.</b>	<b>Tahap Monitoring dan Evaluasi</b>	
1.	Kehadiran anggota LMDH dalam pertemuan rutin kelompok	
	a. Tinggi (> 67% anggota hadir)	3
	b. Sedang (34-67% anggota hadir)	2
	c. Rendah (<34% anggota hadir)	1
2.	Pelaporan kegiatan	
	a. Anggota melakukan pelaporan setiap bulan	3
	b. Anggota hanya melakukan pelaporan namun tidak kontinyu	2
	c. Anggota tidak melakukan pelaporan hasil kegiatan	1
3.	Penyampaian kendala-kendala di lapang	
	a. Anggota aktif dalam mengemukakan kendala-kendala yang ada di lapang	3
	b. Anggota kurang aktif dalam mengemukakan kendala-kendala yang ada di lapang	2
	c. Anggota tidak ikut mengemukakan kendala-kendala yang ada di lapang	1
4.	Pemanfaatan hasil dari program	
	a. Adanya pengembangan usaha yang sudah berjalan	3
	b. Adanya pengembangan usaha namun masih tahap merintis	2
	c. Tidak adanya pengembangan usaha	1

---

<b>Skor maksimal</b>	<b>54</b>
<b>Skor minimal</b>	<b>18</b>

---



#### **IV. METODE PENELITIAN**

##### **4.1 Jenis Penelitian**



Jenis penelitiannya adalah explanatory (penelitian penjelasan). Menurut Hidayat (1989) bahwa penelitian penjelasan atau explanatory merupakan penelitian yang menyoroti hubungan antara variabel-variabel penelitian dan menguji hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya. Dengan demikian fokus penelitian penjelasan atau explanatory terletak pada penjelasan hubungan-hubungan antar variabel.

#### 4.2 Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan adalah penelitian survai yaitu metode penelitian yang mengambil sampel dari satu populasi dengan menggunakan kuisioner sebagai alat pengumpul data yang pokok (Singarimbun dan Effendi, 1995).

#### 4.3 Teknik Penentuan Lokasi Penelitian

Penentuan lokasi penelitian dilakukan secara *purposive* atau sengaja yaitu di wilayah Perum Perhutani, Kesatuan Hutan Pemangkuhan Hutan (KPH) Malang di petak 227-231 Desa Pesanggrahan Kecamatan Batu kota Batu. Dasar pertimbangan penentuan lokasi penelitian:

1. Desa Pesanggrahan mempunyai wilayah hutan yang cukup luas yaitu 303,2 ha
2. Desa Pesanggrahan tepatnya dusun Toyomerto mata pencaharian utama masyarakatnya adalah sebagai pesanggem (petani hutan) yang hidupnya tergantung pada sumber daya hutan
3. Desa Pesanggrahan terdapat program PHBM dan mempunyai LMDH yang aktif
4. Wilayahnya dapat dijangkau

#### 4.4 Teknik Pengambilan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat desa hutan yang tergabung dalam anggota LMDH Wanatani. Jumlah populasi tersebut 257. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *simple random sampling*. Alasan pengambilan sampel adalah responden bersifat homogen ditinjau dari tingkat pendidikan petani yang rata-rata berpendidikan Sekolah Dasar dengan  $S^2$  yaitu 2 lebih kecil dari rata-rata yaitu 6,7. yang tergabung dalam LMDH Wanatani, Desa Pesanggrahan, Kecamatan Batu, Kota Batu sebanyak 257 petani. Besarnya sampel diambil 15% dari jumlah anggota. Hal ini sesuai dengan pendapat Arikunto (1997), dalam teknik pengambilan sampel secara random bahwa jika jumlah subjeknya besar dapat diambil 10-15%, atau 20-25%. Sampel sebesar 15% diharapkan cukup representatif untuk memperoleh data berkaitan dengan masalah dalam penelitian ini. Berdasarkan hasil perhitungan maka jumlah sampel didapatkan sebanyak 39 orang anggota yang akan dijadikan sebagai responden dalam penelitian ini.

#### 4.5 Teknik Pengambilan Data

Pengumpulan data dilakukan secara langsung, baik dari pengurus LMDH, anggota LMDH, perangkat desa serta pihak Perhutani.

##### 1. Wawancara

Wawancara merupakan cara mendapatkan informasi dengan cara bertanya langsung kepada responden (Singarimbun dan Effendi, 1989). Wawancara dilakukan untuk mendapatkan data primer tentang *human capital*, *social capital* serta partisipasi masyarakat. Wawancara dilakukan dengan bertanya secara langsung kepada Ketua LMDH, Mantri Hutan serta anggota sampel menggunakan daftar pertanyaan (kuisisioner) yang telah dipersiapkan terlebih dahulu.

##### 2. Observasi

Observasi yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan langsung di lapang atau objek penelitian. Dilakukan dengan maksud untuk memperoleh data-data tambahan yang dapat mendukung dan melengkapi data yang diperoleh dari wawancara. Contohnya dengan mengamati keikutsertaan anggota dalam mengikuti rapat-rapat/pertemuan, mengamati kegiatan/keterampilan anggota LMDH di luar pertanian, serta penyuluhan-penyuluhan.

##### 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengumpulan data yang bersumber dari beberapa dokumen, baik yang tertulis maupun yang tidak tertulis, yang diperoleh dari LMDH, Kantor Desa Pesanggrahan dan Perum Perhutani KPH Malang untuk memperoleh data sekunder.:

- a) Tertulis yang berupa data tentang keadaan umum daerah, jumlah penduduk menurut umur dan pendidikan, letak geografis dan lain-lain yang diperoleh dari anggota LMDH "Wanatani".
- b) Tidak tertulis berupa foto yang diambil oleh peneliti ketika memasuki kawasan hutan.

#### 4.6 Teknik Analisis Data

Untuk mendeskripsikan *human capital*, *social capital* dan tingkat partisipasi masyarakat desa hutan digunakan analisis deskriptif kualitatif. Analisis deskriptif kualitatif yaitu analisis yang menjelaskan suatu fenomena atau kenyataan yang ada dengan cara mendeskripsikan sejumlah variabel yang berkenaan dengan masalah dan unit yang diteliti. Deskriptif kualitatif menggunakan bantuan alat kuantitatif melalui skor (Sugiyono, 2001).

Untuk menganalisis hubungan *human capital* dan *social capital* dengan partisipasi anggota LMDH dalam program PHBM digunakan metode korelasi Rank-Spearman untuk menguji hipotesis yang menyatakan terdapat korelasi/hubungan *human capital* dan *social capital* dengan partisipasi anggota LMDH dalam program PHBM Menurut Sumanto (1985) bahwa untuk menghitung korelasi dua variabel yang merupakan pasangan peringkat digunakan rumus Spearman rho. Hal ini dibenarkan oleh Siegel (1992) untuk mengetahui hubungan kedua himpunan skor, yang diukur sekurang-kurangnya dalam skala ordinal, dapat dilakukan dengan koefisien Rank-Spearman. Koefisien korelasi Rank-Spearman didasarkan atas ranking atau jenjang yang diukur dengan  $r_s$  atau kadang  $rho$ . Untuk menghitung  $r_s$  dimulai dengan membuat daftar N subjek, kemudian membuat ranking untuk variabel X dan ranking untuk variabel Y. Selanjutnya menentukan berbagai harga  $d_i$  = perbedaan antara kedua ranking itu dengan mengkuadratkan dan menjumlahkan semua harga  $d_i^2$  untuk mendapatkan jumlah  $d_i^2$  lalu dimasukkan harga ini serta harga N dimasukkan dalam rumus berikut:

Rumus korelasi peringkat Spearman:

$$r_s = 1 - \frac{6 \sum d_i^2}{N^3 - N}$$

**Keterangan:**

$r_s$  = Nilai hubungan atau koefisien korelasi Rank-Spearman

$d_i^2$  = Disparitas (simpangan atau selisih ranking)

N = Jumlah responden

Kadang-kadang terjadi, dua subyek atau lebih mendapatkan skor sama pada variabel sama. Jika terjadi angka sama, masing-masing mendapatkan rata-rata ranking yang sedianya akan diberikan andaikata angka sama tidak terjadi. Apabila proporsi angka sama tidak benar, akibatnya terhadap  $r_s$  masih tetap dapat digunakan untuk perhitungannya. Tetapi jika proporsi angka sama itu besar, maka harus digunakan suatu faktor koreksi dalam perhitungan  $r_s$ .

Faktor koreksinya adalah:

$$T = \frac{t^3 - t}{12}$$

Dimana t merupakan banyaknya observasi yang berangka sama pada suatu ranking tertentu. Apabila proporsi angka sama besar maka harus dipergunakan faktor koreksi dalam perhitungan  $r_s$ .

$$r_s = \frac{\sum x^2 + \sum y^2 - \sum d^2}{2\sqrt{\sum x^2 \sum y^2}}, \text{ dimana}$$

$$\sum x^2 = \frac{N^3 - N}{12} - \sum T_x$$

$$\sum y^2 = \frac{N^3 - N}{12} - \sum T_y$$

Dengan  $\sum T$  menunjukkan jumlah berbagai harga T untuk semua kelompok yang berlainan yang memiliki observasi berangka sama. Jika harga  $N \geq 10$ , maka uji signifikansi terhadap nilai  $r_s$  yang diperoleh dapat diujikan dengan menghitung besarnya nilai t terlebih dahulu dengan rumus berikut:

$$t_{\text{hit}} = r_s \sqrt{\frac{N-2}{1-(r_s^2)}}$$

Dimana:  $t_{\text{hit}}$  = Tingkat signifikansi

N = Jumlah sampel

Uji t dilakukan dengan menggunakan  $df = N-2$  pada selang kepercayaan 95%, dimana menguji hipotesis kerja sebagai berikut:

1.  $H_0 : \rho_s = 0$  berarti tidak terdapat hubungan *human capital* dan *social capital* dengan partisipasi anggota LMDH dalam program PHBM
2.  $H_0 : \rho_s \neq 0$  berarti terdapat hubungan antara *human capital* dan *social capital* dengan partisipasi anggota LMDH dalam program PHBM

Untuk mengetahui signifikasinya, maka  $t_{\text{hit}}$  dibandingkan dengan  $t_{\text{tabel}}$  pada taraf kepercayaan 95% yaitu:s

1. Jika  $t_{\text{hit}} \leq t_{\text{tabel}} 0,05$  maka  $H_0$  diterima
2. Jika  $t_{\text{hit}} > t_{\text{tabel}} 0,05$  maka  $H_0$  tolak

# UNIVERSITAS BRAWIJAYA

## V. KEADAAN UMUM DAERAH PENELITIAN

### 5.1 Letak Wilayah Desa Penelitian

Desa Pesanggrahan merupakan salah satu dari empat desa dan empat kelurahan yang ada di wilayah kota Batu. Desa Pesanggrahan berada di wilayah perkotaan dengan ketinggian 900-1000 meter dari permukaan laut, mempunyai luas wilayah 340,7 hektar serta terbagi atas 6 dusun, yaitu: dusun Toyomerto, dusun Srebet Barat, dusun Srebet Timur, dusun Wunucari, dusun Krajan/Pesanggrahan, serta dusun Macari. Desa Pesanggrahan ini terletak 22 km dari pusat pemerintahan kabupaten dan 2 km dari pusat pemerintahan kecamatan.

Adapun batas-batas wilayah desa sebagai berikut:

- Sebelah Utara : Kelurahan Songgokerto Desa Sumberejo
- Sebelah Timur : Kelurahan Ngaglik
- Sebelah Selatan : Kelurahan Ngaglik
- Sebelah Barat : Kelurahan Songgokerto

### 5.2 Potensi Sumber Daya Manusia

Secara keseluruhan jumlah penduduk desa Pesanggrahan sebanyak 10.855 jiwa yang tersebar dalam 6 Dusun yang didalamnya terdapat 13 Rukun Warga (RW) dan 58 Rukun Tetangga (RT) dengan jumlah Kepala Keluarga (KK) sebanyak 2.582

### 5.2.1 Komposisi Penduduk Menurut Jenis Kelamin

Komposisi penduduk desa Pesanggrahan menurut jenis kelaminnya disajikan pada tabel dibawah ini :

Tabel. 4 Komposisi Penduduk Desa Pesanggrahan Menurut Jenis Kelamin di desa Pesanggrahan, 2008

No	Jenis Kelamin	Jumlah (Jiwa)	Persentase (%)
1	Laki-laki	5.519	50,84
2	Perempuan	5.336	49,16
Total		10.855	100,00

Sumber: Monografi Desa/Kelurahan Tahun 2008 desa Pesanggrahan kecamatan Batu

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa jumlah penduduk desa Pesanggrahan dengan jenis kelamin laki-laki lebih banyak dibandingkan dengan jenis kelamin perempuan walaupun selisihnya hanya sedikit. Hal ini bisa dilihat dari jumlah penduduk jenis kelamin laki-laki berjumlah 5.519 jiwa atau 50,84% dari keseluruhan penduduk desa, sedangkan jumlah penduduk dengan jenis kelamin perempuan sebesar 5.336 jiwa atau 49,16% dari jumlah keseluruhan penduduk desa.

Jumlah penduduk perempuan memang sedikit lebih banyak dibandingkan jumlah penduduk laki-laki, namun dengan komposisi jumlah penduduk yang hampir menyamai jumlah penduduk laki-laki menyebabkan perempuan di desa Pesanggrahan tidak bisa dianggap remeh dalam melaksanakan kegiatan baik usaha tani atau aktivitas yang lain.

### 5.2.2 Komposisi Penduduk Menurut Umur

Komposisi penduduk desa Pesanggrahan menurut umur disajikan dalam tabel berikut ini :

Tabel 5. Komposisi Penduduk Menurut Umur di desa Pesanggrahan, 2008

No	Usia (Tahun)	Jumlah (Jiwa)	Persentase (%)
1	0-10	1.816	16,73
2	11-20	1.654	15,24
3	21-30	2.883	26,56
4	31-40	1.939	17,86
5	41-50	1.050	9,67
6	51-60	674	6,21

7	61-70	680	6,26
8	> 71	159	1,47
Total		10.855	100,00

Sumber: Monografi Desa/Kelurahan Tahun 2008 desa Pesanggrahan kecamatan Batu

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa komposisi penduduk desa Pesanggrahan menurut umur didominasi oleh penduduk golongan produktif. Sedangkan penduduk usia muda yaitu yang berumur 0-10 tahun berjumlah 1.816 jiwa atau 16,73% dari jumlah keseluruhan penduduk desa. Golongan muda atau disebut golongan tidak produktif ini merupakan golongan yang tidak aktif secara ekonomi dan penghidupan mereka sangat tergantung pada penduduk golongan produktif.

### 5.2.3 Komposisi Penduduk Menurut Pendidikan

Komposisi penduduk desa Pesanggrahan menurut pendidikan disajikan dalam tabel berikut ini :

Tabel 6. Komposisi Penduduk Menurut Pendidikan di desa Pesanggrahan, 2008

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah (Jiwa)	Persentase (%)
1	Belum sekolah	1.221	18,94
2	TK	15	0,23
3	SD/Sederajat (Tidak tamat)	1.118	17,35
4	SD/Sederajat (Tamat)	1.053	16,34
5	SLTP/Sederajat (Tidak Tamat)	58	0,90
6	SLTP/Sederajat	789	12,24
7	SLTA/Sederajat	1.670	25,91
8	D-1	79	1,23
9	D-2	14	0,22
10	D-3	86	1,33
11	S-1	313	4,86
12	S-2	25	0,39

13	S-3	4	0,06
Total		6.445	100,00

Sumber: Monografi Desa/Kelurahan Tahun 2008 desa Pesanggrahan kecamatan Batu

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa tingkat pendidikan penduduk desa Pesanggrahan yang terbanyak adalah tamatan SLTA yaitu 1670 jiwa atau 25,91% dari jumlah keseluruhan penduduk desa. Setelah itu penduduk yang belum sekolah sebesar 1221 jiwa atau 18,94% dari jumlah keseluruhan penduduk desa, dan diikuti oleh penduduk dengan tingkat pendidikan SD/ sederajat yang tidak tamat sebesar 1118 jiwa atau 17,35 % dari jumlah keseluruhan penduduk desa. Kemudian diikuti lagi oleh penduduk dengan tingkat pendidikan SD/ sederajat sebesar 1053 jiwa atau 16,34% dari jumlah keseluruhan penduduk desa. Sedangkan tingkat pendidikan penduduk desa yang jumlahnya paling sedikit adalah dari S-3, yaitu sebesar 4 jiwa atau 0,06% dari jumlah keseluruhan penduduk desa.

Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa sebagian besar masyarakat desa Pesanggrahan masih berpendidikan rendah. Hal ini ditunjukkan dengan masih banyaknya penduduk yang tidak sampai mengenyam pendidikan dasar 9 tahun. Penduduk desa ini berjumlah 6.445 jiwa. Dari jumlah tersebut terdiri dari masyarakat yang belum sekolah, pada waktu usia 7-15 tahun tidak sekolah dan tamatan SD/ sederajat. Ini menunjukkan kesadaran masyarakat akan pendidikan masih sangat rendah meskipun sudah banyak yang tamat SLTA namun masih didominasi tamatan SD Padahal kecakapan membaca dan menulis dan tingkat pendidikan yang dicapai menjadi salah satu indikasi penduduk tentang kemajuan peradapan yang dialaminya.

#### 5.2.4 Komposisi Penduduk Menurut Mata Pencaharian Pokok

Komposisi penduduk desa Pesanggrahan menurut mata pencaharian pokok disajikan dalam tabel berikut ini :

Tabel 7. Komposisi Penduduk Menurut Mata Pencaharian Pokok di desa Pesanggrahan, 2008

No	Mata Pencaharian Pokok	Jumlah (Jiwa)	Persentase (%)
1	Jasa	15	0,14
2	ABRI	18	0,17
3	Sopir	60	0,56
4	Guru/Dosen	70	0,66
5	Buruh	80	0,75
6	Purnawirawan/Pensiunan	95	0,89
7	Pegawai Negeri Sipil	98	0,92



8	Tukang	117	1,10
9	Pedagang	201	1,89
10	Wiraswasta	468	4,40
11	Petani	970	9,15
12	Pegawai Swasta	2.926	27,54
13	Lain-lain	5.737	51,83
Total		10.855	100,00

Sumber: Monografi Desa/Kelurahan Tahun 2008 desa Pesanggrahan kecamatan Batu

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa mata pencaharian penduduk desa Pesanggrahan paling banyak adalah sebagai pegawai swasta. Hal ini dapat dilihat dari mayoritas penduduk bekerja sebagai pegawai swasta (2926 jiwa atau 27,54% dari keseluruhan jumlah penduduk desa). Masyarakat memilih mata pencaharian sebagai pegawai swasta tersebut dikarenakan letak desa pesanggrahan yang berada di wilayah perkotaan sehingga mata pencaharian dari sektor non pertanian terbuka lebar. Untuk mata pencaharian yang dipilih masyarakat setelah pegawai swasta adalah sebagai petani (970 jiwa atau 9,15% dari keseluruhan jumlah penduduk) dan sebesar 468 jiwa atau 4,40% dari keseluruhan jumlah penduduk desa bekerja sebagai wiraswasta. Sedangkan sisanya bekerja pada sektor non pertanian, seperti pedagang, tukang, Pegawai Negeri Sipil, Purnawirawan/Pensiunan, buruh swasta, Guru/Dosen, ABRI, sopir, serta jasa.

### 5.3 Potensi Sumber Daya Alam

#### 5.3.1 Penggunaan Lahan

Potensi sumber daya alam dapat dilihat dari berbagai aspek, salah satunya dalam hal penggunaan lahan di desa Pesanggrahan, hal ini ditunjukkan pada tabel berikut:

Tabel 8. Penggunaan Lahan di desa Pesanggrahan, 2008

No	Jenis Penggunaan Lahan	Luas (ha)	Persentase (%)
1	Pemukiman dan Pekarangan	190,41	52,55
2	Sawah	43,51	12,00
3	Pertanian Tanah Kering	106,76	29,47
4	Hutan	21,64	5,98
Total		362,32	100,00

Sumber: Monografi Desa/Kelurahan Tahun 2008 desa Pesanggrahan kecamatan Batu

Dari tabel 8 di atas dapat dilihat bahwa penggunaan lahan yang terluas adalah untuk pemukiman dan pekarangan dengan presentase 52,55% dari keseluruhan wilayah desa. Pola penggunaan tanah yang ada sesuai dengan tingkat teknologi yang dikuasai, jenis usaha yang ada dan kondisi fisik yang dimiliki. Setelah pemukiman dan pekarangan, luasan wilayah yang paling banyak digunakan adalah pertanian tanah kering seluas 106,76 ha atau 29,47% serta sawah seluas 43,51 ha atau 12,00%. Luasan wilayah yang paling sedikit digunakan adalah untuk lahan hutan seluas 21,64 ha atau 5,98% dari keseluruhan wilayah desa. Hal ini dikarenakan wilayah desa Pesanggrahan yang berada di dekat pusat kota sehingga pemusatan wilayah hutan hanya pada satu lokasi saja (pada dusun Toyomerto).

### 5.3.2 Jenis Komoditi dan Produksi

Jenis komoditi pertanian yang dihasilkan di Desa Pesanggrahan sebagian besar adalah padi. Untuk komoditas tanaman pangan dan sayuran yang lain adalah jagung, ubi kayu, kubis, cabe, terung, labu siam dan alpukat. Jenis komoditi dan produksi pertanian di Desa Pesanggrahan dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 9. Jenis Komoditi dan Produksi Pertanian di Desa Pesanggrahan, 2008

No	Jenis Komoditi	Jumlah Produktivitas (Kw/Ha)	Bentuk Produksi
1	Padi	49,01	Gabah
2	Jagung	36,51	Pipilan
3	Ubi kayu	38,64	Umbi
4	Kubis	36,73	Daun
5	Cabe	33,31	Buah
6	Terung	10,42	Buah
7	Labu siam	22,23	Buah
8	Alpukat	9,22	Buah

Sumber: Monografi Desa/Kelurahan Tahun 2008 desa Pesanggrahan kecamatan Batu

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa produksi pertanian terbanyak yang dihasilkan di Desa Pesanggrahan adalah Padi dengan total produksi sebanyak 49,01 Kw/Ha. Diikuti oleh jagung sebanyak 36,51% serta buah-buahan. Hal ini disebabkan wilayah desa Pesanggrahan dalam

penggunaan lahan didominasi oleh penggunaan pekarangan serta pertanian tanah kering serta kondisi tanah untuk pertanian yang cukup subur sehingga cocok untuk ditanami tanaman-tanaman tersebut.

#### 5.4 Keadaan Peternakan

Selain pertanian tanaman pangan, penduduk Pesanggrahan juga memiliki mata pencaharian sebagai peternak, baik sebagai mata pencaharian utama maupun sampingan, terutama ternak sapi karena merupakan salah satu aspek penting yang mendukung kehidupan petani selain pertanian. Untuk lebih jelasnya mengenai jenis ternak yang diusahakan penduduk di daerah penelitian dapat dilihat pada tabel 10 berikut ini:

Tabel 10. Jumlah Ternak Menurut Jenis Ternak di Desa Pesanggrahan, 2008

No	Jenis ternak	Jumlah (ekor)
1	Sapi	2150
2	Ayam	356
3	Kambing	920

Sumber: Monografi Desa/Kelurahan Tahun 2008 desa Pesanggrahan kecamatan Batu

Dari tabel 10 di atas diketahui bahwa penduduk desa Pesanggrahan tersebut banyak mengusahakan ternak sapi. Hal ini disebabkan dengan ternak sapi dapat mendukung pengelolaan hutan serta hasil dari ternak sapi dapat dimanfaatkan untuk menambah pendapatan dan meningkatkan gizi keluarga.

#### 5.5 Kelembagaan Penunjang Pertanian

Kelembagaan penunjang pertanian merupakan kelembagaan yang mampu memberikan manfaat positif di bidang pertanian pada khususnya sehingga keberadaannya mampu menunjang segala kegiatan pertanian. Kelembagaan ini meliputi kelembagaan ekonomi dan kelembagaan sosial.

### 5.5.1 Kelembagaan Ekonomi

Kelembagaan ekonomi disini merupakan suatu lembaga yang bergerak di bidang ekonomi seperti koperasi maupun lembaga perkreditan lainnya. Keberadaan lembaga ini dapat memberikan bantuan berupa modal bagi petani untuk mendukung kelancaran usahatannya secara keseluruhan. Kelembagaan ekonomi desa Pesanggrahan dapat dilihat dari tabel dibawah ini:

Tabel 11. Fasilitas Koperasi di Desa Pesanggrahan, 2008

No	Fasilitas Koperasi	Jumlah
1	KUD/Unit Penampungan	2
2	Koperasi Simpan Pinjam	2
3	Koperasi Pesantren	2

Sumber: Monografi Desa/Kelurahan Tahun 2008 desa Pesanggrahan kecamatan Batu

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa di Desa Pesanggrahan memiliki kelembagaan ekonomi yang terdiri dari KUD/Unit Penampungan yang berjumlah 2 buah. KUD ini berfungsi sebagai tempat penampungan susu sapi dari peternak. Selain itu, ada Koperasi simpan pinjam yang berjumlah 2 buah serta koperasi pesantren yang berjumlah 2 buah.

### 5.5.2 Kelembagaan Sosial

Kelompok sosial disini adalah kelembagaan yang terdapat di masyarakat baik formal maupun non formal. Adapun kelembagaan social yang ada di desa Pesanggrahan dapat dilihat di tabel 12 di bawah ini:

Tabel 12. Kelembagaan Sosial di Desa Pesanggrahan, 2008

No	Kelembagaan Sosial	Jumlah
1	Karang Taruna	4
2	PKK	6
3	LMDH	1

Sumber: Monografi Desa/Kelurahan Tahun 2008 desa Pesanggrahan kecamatan Batu

Di desa Pesanggrahan terdapat 3 lembaga sosial pendukung antara lain karang taruna sebagai wadah pemuda untuk menyalurkan aspirasi dan mendukung program kerja yang ada di desa walaupun di beberapa dusun karang taruna kurang berfungsi aktif. Lembaga lain yang ada di desa yaitu PKK (Program Kesejahteraan Keluarga) serta LMDH (Lembaga Masyarakat Desa Hutan). LMDH merupakan lembaga bentukan dari Perhutani yang anggotanya terdiri dari anggota masyarakat desa sebagai wadah masyarakat desa hutan untuk bertukar informasi tentang pengelolaan hutan serta membantu para penyuluh dalam hal menyebarluaskan ataupun menyampaikan suatu inovasi baru kepada masyarakat.

## **5.6 Pelayanan Umum**

### **5.6.1 Fasilitas Pendidikan**

Guna mewujudkan pembangunan sektor pendidikan diperlukan sarana/fasilitas seperti gedung yang cukup, tenaga edukatif yang memadai dan penduduk yang mengenal sekolah. Fasilitas pendidikan yang ada di desa Pesanggrahan hanya terdapat 3 gedung Sekolah Dasar, sedangkan fasilitas pendidikan yang lebih tinggi dari Sekolah Dasar tidak ditemui di desa Pesanggrahan, dengan adanya fenomena yang demikian, maka kemajuan di bidang pendidikan dapat terhambat, dan akibatnya banyak penduduk di desa Pesanggrahan memiliki tingkat pendidikan yang relatif rendah.

### **5.6.2 Fasilitas Kesehatan**

Kesehatan merupakan faktor penting dalam rangka meningkatkan derajat kesehatan/kesejahteraan masyarakat. Fasilitas kesehatan yang ada di desa Pesanggrahan sudah cukup memadai, hal ini ditunjukkan dengan adanya 1 rumah sakit dan puskesmas. Pada tahun 2007 sudah dibangun lagi pelayanan kesehatan di dusun Toyomerto guna mempermudah akses pelayanan kesehatan. Namun, fasilitas kesehatan masih perlu terus ditingkatkan untuk pelayanan kesehatan masyarakat, agar tercipta masyarakat yang sehat dan sejahtera.

## VI. HASIL DAN PEMBAHASAN

### 6.1 Deskripsi *Human capital* Anggota LMDH

*Human capital* merupakan elemen penting dalam proses inovasi. *Human capital* merujuk pada dimensi individual yaitu daya dan keahlian yang dimiliki oleh seorang individu. Pengukuran *human capital* dilakukan dengan menggunakan skoring pada setiap tingkatnya. Dalam penelitian ini mendeskripsikan beberapa *human capital* dari anggota sampel, yang akan dijelaskan secara terperinci sebagai berikut :

#### 6.1.1 Tingkat pendidikan Anggota LMDH

Pengukuran tingkat pendidikan anggota LMDH dalam penelitian ini diukur dari pendidikan formal terakhir yang ditempuh anggota. Pendidikan yang diterima dari pendidikan formal yang pernah mereka miliki merupakan sarana belajar untuk menambah pengetahuan. Dengan pendidikan ini diharapkan akan memperoleh pengetahuan baru, mudah mengikuti perkembangan jaman, dan cepat menerima suatu inovasi baru. Hasil dari penelitian yang telah dilakukan dapat dilihat dari tabel di bawah ini:

Tabel 13. Skor Tingkat pendidikan anggota LMDH di desa Pesanggrahan, 2008

No	Indikator	Jumlah (Jiwa)	Persentase (%)	Kategori
1	Pendidikan rendah	23	58,97	Rendah
2	Pendidikan menengah	14	35,89	
3	Pendidikan tinggi	2	5,14	
	Jumlah	1,46	100,00	Rendah

Sumber : Analisis data primer

repos

Berdasarkan tabel 13 menunjukkan bahwa tingkat pendidikan anggota sampel tergolong rendah. Hal ini bisa dilihat data sampel anggota LMDH dimana anggota yang berpendidikan rendah (tamat/tidak tamat SD) berjumlah 23 orang, sedangkan anggota LMDH yang berpendidikan menengah (tamat/tidak tamat SLTP) berjumlah 14 orang dan yang berpendidikan tinggi (tamat/tidak SLTA) sejumlah 2 orang atau 5,14%. Kondisi tersebut menunjukkan masih kurangnya kesadaran anggota dalam hal pentingnya pendidikan, hal ini disebabkan karena faktor budaya yang menganggap bahwa bekerja untuk mencari nafkah lebih penting jika dibandingkan dengan bersekolah hingga jenjang yang lebih tinggi. Selain itu masih kurangnya dorongan dan motivasi dari lingkungan sekitar utamanya keluarga. Hal ini sesuai dengan pernyataan bapak Lasiman pada wawancara tanggal 12 Agustus 2008:

*"Waduh mbak kalo jaman dulu gak mikir sekolah mbak..SD ae wis cukup..Soale wong tuwek aku yo orang sekolah..Wong engkok yo bakal nang tegalan kerjone mbak..Ben anak-anakku ae sing sekolah duwur..."*

*"Aduh mbak kalau jaman dahulu tidak berpikir masalah sekolah mbak. SD saja sudah cukup karena orang tua saya juga tidak sekolah. Nanti juga saya kerjanya berladang. Biar anak-anak saya yang sekolahnya tinggi.."*

### 6.1.2 Pengetahuan tentang pengelolaan hutan

Salah satu aspek penentuan kualitas *human capital* salah satunya dengan pengetahuan. Pengetahuan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pengetahuan anggota tentang pengelolaan hutan yang merupakan bagian dari program PHBM. Dengan mengetahui seberapa jauh pemahaman anggota tentang segala hal yang berhubungan dengan PHBM maka bisa diukur tingkat *human capital* anggota. Pengetahuan tentang pengelolaan hutan antara lain pengetahuan tentang jenis tanaman kehutanan, pengetahuan tentang pengaturan tanaman kehutanan, pengetahuan tentang pemeliharaan tanaman kehutanan, pengetahuan tentang penanaman selain tanaman pokok kehutanan, Pengetahuan tentang pengaturan tanaman buah-buahan, Pengetahuan tentang pemeliharaan tanaman buah-buahan, Pengetahuan tentang jenis tanaman rumput, Pengetahuan tentang pengaturan tanaman rumput, serta pengetahuan tentang pemeliharaan tanaman rumput. Adapun penjelasan pengetahuan tentang program PHBM pada tabel bawah ini:

Tabel 14. Skor pengetahuan anggota LMDH tentang program PHBM di desa Pesanggrahan, 2008

No	Indikator	Skor maks	Skor yang dicapai	Persentase terhadap skor maksimal (%)	Kategori
1	Pengetahuan tentang jenis tanaman kehutanan	3	2,72	90,60	Tinggi
2	Pengetahuan tentang pengaturan tanaman kehutanan	3	2,72	90,60	Tinggi
3	Pengetahuan tentang pemeliharaan tanaman kehutanan	3	2,46	82,05	Tinggi
4	Pengetahuan tentang penanaman selain pokok kehutanan	3	2,64	88,03	Tinggi
5	Pengetahuan tentang pengaturan tanaman buah-buahan	3	2,46	82,05	Tinggi
6	Pengetahuan tentang pemeliharaan tanaman buah-buahan	3	2,23	74,36	Sedang
7	Pengetahuan tentang jenis tanaman rumput	3	2,97	99,15	Tinggi
8	Pengetahuan tentang pengaturan tanaman rumput	3	2,67	88,89	Tinggi
9	Pengetahuan tentang pemeliharaan tanaman rumput	3	2,62	87,18	Tinggi
<b>Jumlah</b>		<b>27</b>	<b>23,49</b>	<b>86,99</b>	<b>Tinggi</b>

Sumber : Analisis data primer

Keterangan :

Rendah = 9 – 15 atau 33,33% - 55,56%

Sedang = 15,1 – 21,1 atau 55,92% - 78,15%

Tinggi = 21,2 – 27 atau 78,52% - 100%

Pada indikator pertama yaitu pengetahuan anggota LMDH tentang jenis tanaman kehutana, skor yang dicapai adalah 2,72 atau 90,60% dan termasuk dalam kategori sedang. Hal ini dikarenakan sebagian besar anggota LMDH mengetahui jenis tanaman kehutanan yang dianjurkan



oleh Perhutani yaitu tanaman pinus, mahoni, dan suren. Pengetahuan anggota LMDH tentang jenis tanaman hutan tersebut diperoleh dari penyuluhan-penyuluhan yang diberikan oleh Perhutani serta pengalaman berusahatani yang sudah lama dari anggota LMDH.

Pada indikator kedua yaitu pengetahuan anggota LMDH tentang pengaturan tanaman kehutanan, skor yang dicapai di lapang adalah 2,72 dari skor maksimal atau 90,60% dan termasuk dalam kategori tinggi. Pengetahuan anggota LMDH tentang pengaturan tanaman kehutanan tersebut diperoleh dari penyuluhan-penyuluhan dari Perhutani serta dinas-dinas terkait. Dengan intensifnya penyuluhan yang diberikan, maka pengetahuan anggota pun semakin bertambah luas. Hal ini sesuai dengan pernyataan salah satu responden, yaitu Bapak Rasimon pada saat wawancara pada tanggal 12 Agustus 2008:

*“Yen sing dianjurno Perhutani nandur pinus kuwi ukurane yo 5x5 meter iku gawe sing hutan produksi. Yen hutan lindung yo 2x3 meter mbak..”*

*“Kalau anjuran dari Perhutani utuk penanaman tanaman pinus tersebut ukurannya 5x5 meter buat hutan produksi. Kalau hutan lindung ya 2x3 meter mbak..”*

Pada indikator ketiga, yaitu pengetahuan anggota LMDH tentang pemeliharaan tanaman kehutanan diperoleh skor 2,46 atau 82,05%. Hal ini dikarenakan pengetahuan yang diperoleh anggota dari Perhutani tidak setengah-setengah sehingga anggota mengetahui keseluruhan tentang pemeliharaan hutan.

Pada indikator keempat yaitu pengetahuan anggota LMDH tentang penanaman tanaman selain tanaman pokok kehutanan diperoleh skor 2,62 dari skor maksimal atau 88,03%. Hal ini menunjukkan bahwa pengetahuan anggota LMDH tentang penanaman tanaman selain tanaman pokok kehutanan adalah tinggi. Pengetahuan tersebut mereka peroleh dari informasi yang diberikan baik oleh Perhutani maupun dari pengalaman anggota dalam berusaha tani.

Pada indikator kelima, yaitu pengetahuan anggota LMDH tentang pengaturan tanaman buah-buahan di lahan garapan diperoleh skor 2,46 dari skor maksimal atau 82,05%. Hal ini menunjukkan pengetahuan anggota LMDH tentang pengaturan tanaman buah-buahan di lahan garapan termasuk dalam kategori tinggi. Kondisi tersebut dapat dilihat sesuai kondisi di lapang bahwa anggota menanam tanaman buah-buahan sesuai dengan aturan yang dianjurkan.

Pada indikator keenam, yaitu pengetahuan tentang pemeliharaan tanaman buah-buahan tergolong dalam kategori sedang. Hal ini bisa dilihat dari perolehan skor di lapang sebesar 2,23 dari skor maksimal atau 74,36%. Kondisi tersebut sesuai dengan kondisi lapang bahwa pertumbuhan dari tanaman buah-buahan tidak merata, ada tanaman yang pertumbuhannya cukup baik namun pada beberapa tanaman pertumbuhannya kurang baik.

Pada indikator ketujuh, yaitu pengetahuan anggota LMDH tentang jenis tanaman rumput yang ditanam di bawah tanaman pokok termasuk dalam kategori tinggi. Hal ini bisa dilihat dari perolehan skor di lapang sebesar 2,97 dari skor maksimal atau 99,15%. Pengetahuan anggota tersebut diperoleh dari informasi baik dari Perhutani maupun dinas terkait. Selain itu pengetahuan anggota yang cukup tinggi dapat dibuktikan dengan melihat kondisi di lapang bahwa tanaman rumput yang ditanam oleh anggota adalah rumput gajah (kolonjono).

Pada indikator kedelapan, yaitu pengetahuan anggota LMDH tentang pengaturan tanaman rumput diperoleh skor 2,67 dari skor maksimal atau 88,89%. Hal ini menunjukkan bahwa pengetahuan anggota LMDH tentang pengaturan tanaman rumput termasuk dalam kategori tinggi. Kondisi tersebut sesuai dengan kondisi di lapang bahwa tanaman rumput gajah yang ditanam oleh anggota berjarak 30x30 cm.

Pada indikator kesembilan, yaitu pengetahuan anggota LMDH tentang pemeliharaan tanaman rumput diperoleh skor 2,62 dari skor maksimal atau 87,18%. Hal ini menunjukkan bahwa pengetahuan anggota LMDH tentang pemeliharaan tanaman rumput termasuk dalam kategori tinggi. Hal ini dikarenakan pengalaman bertani mereka sudah cukup lama sehingga pengetahuan mereka tentang perawatan tanaman rumput cukup baik.

Dari keseluruhan indikator tentang pengetahuan anggota tentang pengelolaan hutan menunjukkan bahwa pengetahuan anggota tentang pengelolaan hutan yang termasuk dalam program PHBM tergolong tinggi. Hal ini bisa dilihat dari persentase total sebesar 86,99% dari skor maksimal 27. Ini menunjukkan bahwa pemberian informasi kepada anggota telah berhasil. Tingginya pengetahuan anggota tentang pengelolaan hutan yang termasuk dalam program PHBM disebabkan karena anggota telah memperoleh informasi tentang PHBM melalui pertemuan yang telah diagendakan. Faktor lain yang mendukung pengetahuan dari anggota adalah pengalaman bertani serta latar belakang sebagai keluarga tani. Hasil wawancara peneliti dengan responden menunjukkan bahwa rata-rata pengalaman bertani mereka lebih dari 10 tahun. Sehingga anggota mendapatkan ilmu tidak hanya dari penyuluh saja namun dari orang tua mereka, rekan seprofesi, serta pihak-pihak lain sebagai mitra bekerja mereka (misal: dinas Pertanian, dinas Kehutanan, dinas Peternakan, dinas Sumber Daya Air, dsb).

### 6.1.3 Kondisi Kesehatan Anggota LMDH

Kesehatan sebagai bagian dari *human capital* merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan program PHBM, karena kondisi tubuh seseorang menentukan tingkat aktivitas mereka. Dari hasil penelitian, kesehatan anggota diukur dari 2 indikator yaitu: intensitas menderita sakit, dan akses terhadap sarana kesehatan yang secara rinci akan dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 15. Skor kondisi kesehatan anggota LMDH di desa Pesanggrahan, 2008

No	Indikator	Skor maks	Skor yang dicapai	Persentase terhadap skor maksimal (%)	Kategori
1	Intensitas menderita sakit	3	1,77	58,97	Sedang
2	Akses ke sarana kesehatan	3	2,74	91,45	Tinggi
Jumlah		6	4,46	74,36	Sedang

Sumber : Analisis data primer

Keterangan:

Rendah 2 – 3,3 atau (33,33% - 55,56%)

Sedang 3,4 - 4,7 atau (56,67% – 78,33%)

Tinggi 4,8 - 6 atau (80% - 100%)

Dari tabel 15 dapat dilihat bahwa kondisi kesehatan anggota tergolong sedang yaitu 4,46 atau 74,36%. Hal ini dikarenakan kesadaran anggota untuk menjaga kesehatan cukup tinggi. Walaupun dalam salah satu indikator yaitu intensitas anggota menderita sakit dalam kategori sedang yaitu 58,12% karena memang kondisi anggota dalam kurun waktu setahun terakhir rata-rata menderita sakit meskipun hanya sakit biasa (misal: flu dan asma), namun kesadaran mereka untuk berobat ke sarana kesehatan yang disediakan pemerintah cukup tinggi serta kecenderungan masyarakat untuk pergi ke dukun ketika menderita sakit sudah mulai berkurang dan beralih ke dokter.

Di dusun toyomerto baru dibangun 1 sarana kesehatan (puskesmas) yang didirikan tahun 2007 oleh pemerintah sebagai tindak lanjut atau bagian dari program PHBM untuk kesejahteraan masyarakat sekitar hutan. Walaupun pelayanan masih belum sempurna dilakukan, namun kepercayaan masyarakat cukup tinggi terhadap puskesmas tersebut. Selain itu akses untuk menuju puskesmas juga relatif dekat. Hal ini dapat dilihat di tabel pada indikator akses terhadap sarana kesehatan yaitu 2,74 atau 91,45% yang menunjukkan responden menyetujui bahwa akses menuju sarana kesehatan cukup dekat. Kenyataan tersebut sesuai dengan kondisi di lapang bahwa bangunan sarana kesehatan (puskesmas) tersebut berada di dekat pemukiman penduduk ( $\pm 2$  km) sehingga mudah dijangkau.

#### 6.1.4 Keterampilan Anggota LMDH Di Luar Pertanian

Keterampilan anggota LMDH di luar pertanian merupakan salah satu indikator untuk melihat sejauh mana individu dapat berjalan mandiri sesuai dengan kemampuannya untuk mengurangi ketergantungan terhadap hutan dan sumber daya hutan di dalamnya. Dalam penelitian ini, dapat dilihat keterampilan anggota di dusun Toyomerto selain bertani dalam tabel di bawah ini:

Tabel 16. Keterampilan anggota LMDH di luar pertanian di desa Pesanggrahan, 2008

No	Indikator	Jumlah (Jiwa)	Persentase (%)	Kategori
1	Tidak memiliki keterampilan sama sekali	4	10,26	Sedang
2	Memiliki $\leq 2$ keterampilan	25	64,10	
3	Memiliki $>2$ keterampilan	10	25,64	
Jumlah		39	100,00	Sedang

Sumber : Analisis data primer

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa kemampuan/keterampilan yang dimiliki anggota LMDH di luar pertanian beragam. Hal ini bisa dilihat dari anggota yang memiliki  $> 2$  keterampilan sebanyak 10 orang (25,64%), anggota yang memiliki  $\leq 2$  keterampilan sebanyak 25 orang (64,10%) serta anggota yang tidak mempunyai keterampilan di luar pertanian sebanyak 4 orang (10,26%). Keterampilan yang dimiliki oleh anggota antara lain sebagai pengrajin pot serta sebagai kuli dan tukang bangunan.

Dengan adanya keterampilan di luar pertanian, masyarakat tidak menggantungkan hidupnya seratus persen terhadap hutan sehingga hutan tidak terus dieksploitasi guna memenuhi kebutuhan hidup masyarakat disekitarnya. Hal ini sesuai dengan penuturan Pak Rumayah sebagai anggota LMDH saat wawancara pada tanggal 13 Agustus 2008:

*“Sambilan aku yo karo gawe pot lempung iki mbak..gawe nambah penghasilan .Dadi sakurunge budal ngarit, aku nyempatno gawe terus dipepe. Ambek pisan awake kan yo gak kepingin hutane koyok biyen. Entek gara-gara dijarah gawe mangan....”*

*“Kerja sambilan saya ya dengan membuat pot dari pasir ini mbak, buat menambah penghasilan. Jadi sebelum berangkat, saya menyempatkan membuat terus dijemur. Lagipula saya juga tidak mau hutan seperti dulu, habis gara-gara dijarah untuk makan..”*

Keterampilan di luar pertanian tersebut dapat mengalihkan ketergantungan masyarakat terhadap hutan sehingga anggota masih bisa melestarikan hutan tanpa harus menebang hutan serta masyarakat dapat meningkatkan kesejahteraannya dengan keterampilan tersebut.

Dari keseluruhan uraian *human capital* yang telah dijelaskan diatas menunjukkan bahwa *human capital* anggota LMDH cukup berkualitas. Lebih lengkapnya disimpulkan dengan tabel di bawah ini:

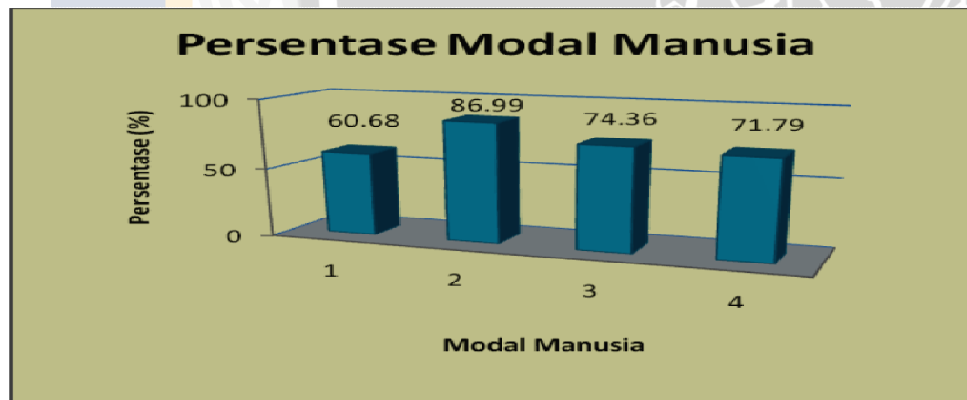
Tabel 17. Skor *Human capital* anggota LMDH di dusun Toyomerto desa Pesanggrahan, 2008

No	Indikator	Skor maks	Skor yang dicapai	Persentase terhadap skor maksimal (%)	Kategori
----	-----------	-----------	-------------------	---------------------------------------	----------

1	Tingkat pendidikan	3	1,46	48,72	Rendah
2	Pengetahuan tentang pengelolaan hutan	27	23,49	86,99	Tinggi
3	Kondisi Kesehatan Anggota LMDH	6	4,46	74,36	Sedang
4	Keterampilan Anggota LMDH di luar pertanian	3	2,15	71,79	Sedang
Jumlah		39	31,56	80,93	Tinggi

Sumber : Analisis data primer, 2008

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa secara keseluruhan *human capital* anggota LMDH di dusun Toyomerto tergolong tinggi yaitu 31,56 atau 80,93%. Hal ini disebabkan kemauan yang kuat serta kengintahuan yang tinggi masing-masing individu dalam mengelola hutan walaupun dari segi pendidikan masyarakat tergolong rendah, tidak menjadi penghalang mereka untuk menambah pengetahuan. Pengetahuan yang didapat tidak hanya dari satu sumber saja sehingga anggota mendapat informasi lebih maksimal. Selain itu kesadaran individu untuk menjaga kelestarian hutan juga cukup tinggi salah satunya adalah mempunyai keterampilan di luar pertanian guna mengurangi eksploitasi terhadap hutan dan sumber daya di dalamnya. Hasil dari penelitian untuk masing-masing indikator dapat digambarkan dalam diagram dibawah ini:



Gambar 2. Persentase *Human capital* anggota LMDH di dusun Toyomerto desa Pesanggrahan, 2008

Keterangan:

1. Tingkat Pendidikan Anggota LMDH
2. Pengetahuan Tentang Pengelolaan Hutan
3. Kondisi Kesehatan Anggota LMDH
4. Keterampilan Anggota LMDH di luar pertanian

## 6.2 Deskripsi *Social capital* Anggota LMDH

*Social capital* anggota LMDH merupakan kemampuan anggota untuk bekerjasama dengan berlandaskan kepercayaan untuk membangun suatu jaringan untuk mencapai tujuan bersama. *Social capital* tidak dibangun dalam satu individu, melainkan terletak pada kecenderungan yang tumbuh dalam kelompok untuk bersosialisasi sebagai bagian penting dari nilai-nilai yang melekat ( Fukuyama, 1999). Pada penelitian ini, *social capital* diukur dengan skoring pada setiap tingkatnya serta menjadikannya 3 kategori yaitu *social capital* rendah, sedang, dan tinggi. Adapun indikator didalamnya meliputi ketaatan anggota terhadap norma/aturan dalam LMDH, kemauan bekerjasama di antara anggota LMDH, kepercayaan diantara anggota dan pengurus LMDH, serta jaringan kerjasama. Secara terperinci, *social capital* anggota LMDH akan dijelaskan secara sebagai berikut :

### 6.2.1. Ketaatan Terhadap Norma/Aturan dalam LMDH

Norma / aturan sangat berperan dalam mengontrol bentuk-bentuk perilaku yang tumbuh dalam masyarakat. Dalam penelitian ini, ketaatan terhadap norma/aturan dalam LMDH diamati melalui 3 indikator, yaitu ada/tidaknya aturan dalam kelompok, persepsi anggota terhadap aturan, serta pelaksanaan sanksi dalam kelompok. Secara terperinci penjelasan adalah sebagai berikut:

Tabel 18. Skor ketaatan anggota terhadap norma/aturan dalam LMDH di desa Pesanggrahan, 2008

No	Indikator	Skor maks	Skor yang dicapai	Persentase terhadap skor maksimal (%)	Kategori
1	Ada/tidaknya aturan dalam LMDH	3	2,90	96,58	Tinggi
2	Persepsi anggota terhadap aturan	3	2,77	92,31	Tinggi
3	Pelaksanaan sanksi dalam LMDH	3	3,00	100,00	Tinggi
Jumlah		27	8,67	96,30	Tinggi

Sumber : Analisis data primer

Dari tabel 18 dapat dilihat bahwa secara keseluruhan, ketaatan anggota LMDH tergolong tinggi yaitu 8,67 atau 96,30% dari skor maksimal. Hal ini dikarenakan dalam LMDH Wanatani terdapat aturan yang telah disepakati bersama serta kesadaran yang cukup tinggi dari masing-masing anggota untuk melaksanakan aturan tersebut beserta sanksi-sanksi yang mengikutinya.

Persepsi anggota terhadap aturan yang telah dibuat, juga tergolong tinggi. Hal ini bisa dilihat dari hasil perolehan skornya sebesar 2,77 atau 92,31%. Dari hasil penelitian menyebutkan bahwa anggota menganggap adanya aturan yang diberlakukan dalam kelompok adalah menguntungkan bagi semua pihak, karena aturan-aturan tersebut bertujuan untuk kelestarian hutan serta kesejahteraan semua anggota masyarakat. Hal ini sesuai yang disampaikan oleh Pak Duladi selaku anggota LMDH dalam wawancara yang dilakukan tanggal 13 Agustus 2008:

*“Ya.. Aturan-aturane gak bikin kita rugi mbak...Lha wong gawe awake dewe pisan..Lek gak onok aturan-aturan iku mulai biyen entek wisan hutane...”*

*“Ya.. Aturan-aturannya tidak membuat kita rugi mbak.. Karena untuk kebaikan kita juga. Kalau tidak ada aturan-aturan tersebut mulai dahulu hutannya sudah habis mbak...”*

Aturan-aturan yang ada dalam LMDH tersebut disertai dengan sanksi-sanksi sebagai imbalan dari pelanggaran dari aturan yang berlaku. Dari hasil penelitian dapat dilihat bahwa sanksi dijalankan secara keseluruhan. Hal ini dikarenakan kerjasama yang cukup baik antara semua anggota LMDH untuk saling mengingatkan serta kesadaran yang tinggi dari masing-masing individu untuk menjalankan aturan. Beberapa bentuk sanksi yang dilaksanakan antara lain menyediakan 100 bibit tanaman kehutanan bagi penebang liar, menyediakan 500 buah bata merah bagi siapa saja yang mengambil tanaman dibawah tegakan yang bukan wilayah garapannya, pencabutan ijin menggarap lahan hutan bagi anggota yang tidak membayar bagi hasil HMT selama 1 tahun. Dengan adanya sanksi yang mendidik tersebut membuat anggota lebih waspada dan selalu berusaha untuk mematuhi aturan tersebut.

### **6.2.2 Kemauan Bekerjasama Di Antara Anggota LMDH**

Kemauan anggota untuk bekerjasama menjadi tolak ukur kepedulian anggota terhadap LMDH umumnya dan khususnya kondisi hutan. Kemauan bekerjasama dalam penelitian ini diukur dengan 3 indikator yaitu cara menyelesaikan masalah dalam LMDH, keikutsertaan dalam menyelesaikan masalah, serta ada/tidaknya pertemuan informal. Perincian masing-masing indikator dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 19. Skor kemauan bekerjasama anggota LMDH di desa Pesanggrahan, 2008

No	Indikator	Skor maks	Skor yang dicapai	Persentase terhadap skor maksimal (%)	Kategori
1	Cara menyelesaikan masalah dalam LMDH	3	2,05	68,38	Sedang
2	Keikutsertaan dalam menyelesaikan masalah	3	1,82	60,68	Sedang
3	Ada/tidaknya pertemuan informal	3	2,23	74,36	Sedang
Jumlah		9	7,97	88,60	Tinggi

Sumber : Analisis data primer

Keterangan :

Rendah 3 – 5 atau (33,33% - 55,56%)

Sedang 5,1 - 7,1 atau (56,67% - 78,89%)

Tinggi 7,2 – 9 atau (80% - 100%)

Dari tabel 19 di atas dapat dilihat bahwa rata-rata indikator dari kemauan bekerjasama tergolong tinggi yaitu 7,97 atau 88,60%. Pada indikator cara menyelesaikan masalah diperoleh skor 2,05 atau 68,38% sehingga masuk pada kategori sedang. Hal ini dikarenakan rata-rata dari anggota mengikuti musyawarah namun hasil musyawarah jarang sekali dicatat dan tidak semua hasil musyawarah ditindaklanjuti. Indikator keikutsertaan dalam menyelesaikan masalah juga dalam kategori sedang yaitu 1,82 atau 60,68%. Hal ini dikarenakan anggota cenderung untuk selalu mengikuti rapat dalam membahas masalah namun hanya beberapa orang yang aktif memberikan solusi. Kondisi tersebut dikarenakan anggota lebih mendahulukan pengurus serta orang yang dianggap lebih tua di LMDH. Pada indikator ada/tidaknya pertemuan informal mencapai skor 74,36%. Hal ini dikarenakan pertemuan informal yang dilakukan 23 kali dalam sebulan. Pertemuan informal tersebut dilakukan biasanya selesai bekerja atau setelah tahlilan. Karena pada waktu tersebut anggota maupun pengurus bisa bertemu dan lebih leluasa untuk membahas masalah.

### 6.2.3 Kepercayaan Antara Anggota dan Pengurus LMDH

Kepercayaan (*trust*) adalah suatu bentuk keinginan untuk mengambil resiko dalam hubungan-hubungan sosialnya yang didasari oleh perasaan yakin bahwa yang lain akan melakukan sesuatu seperti yang diharapkan dan akan senantiasa bertindak dalam suatu pola tindakan yang saling mendukung. Anggota yang kurang memiliki perasaan saling mempercayai akan sulit menghindari berbagai situasi kerawanan sosial dan



ekonomi yang mengancam. Adapun penjelasan untuk tiap indikator kepercayaan antara anggota dan pengurus LMDH dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 20. Skor kepercayaan diantara anggota dan pengurus LMDH di desa Pesanggrahan, 2008

No	Indikator	Skor maks	Skor yang dicapai	Persentase terhadap skor maksimal (%)	Kategori
1	Kepercayaan diantara sesama anggota LMDH	3	3,00	100,00	Tinggi
2	Kepercayaan anggota terhadap pengurus LMDH	3	2,82	94,02	Tinggi
3	Kepercayaan antar pengurus LMDH	3	2,79	93,16	Tinggi
4	Kepercayaan pengurus terhadap anggota LMDH	3	2,82	94,02	Tinggi
	Jumlah	12	11,44	95,30	Tinggi

Sumber : Analisis data primer

Keterangan :

Rendah 4 - 6,6 (33,33% - 55%)

Sedang 6,7 - 9,3 (55,83% - 77,50%)

Tinggi 9,4 - 12 (78,30% - 100%)

Dari tabel 20 dapat dilihat bahwa secara keseluruhan tingkat kepercayaan anggota dan sesamanya serta dengan anggota dengan pengurus tergolong dalam kategori tinggi yaitu 11,44 atau 95,30%. Hal ini dikarenakan unsur kekerabatan yang kental antara sesama anggota dan pengurus kelompok. Sehingga anggota masyarakat selalu terbuka antar anggota serta dengan pengurus, selain itu transfer informasi juga terus berjalan baik dari anggota maupun dari pengurus walaupun pertemuan rutin tidak terlaksana namun dengan pertemuan informal mereka saling bertukar informasi. Hal lain yang merupakan bukti kepercayaan pengurus kepada anggotanya adalah pemberian motivasi, dukungan dan teladan kepada anggotanya untuk terus melestarikan hutan, serta adanya koordinasi yang cukup baik antar anggota dan pengurus baik saat ada program dan di luar program.

#### 6.2.4 Jaringan Kerjasama

Jaringan kerjasama terbentuk berdasarkan kepentingan atau ketertarikan individu secara prinsip atau pemikiran. Jaringan kerjasama di desa Pesanggrahan dibangun dari dalam kelompok melalui hubungan sosial antar individu dan jaringan di luar kelompoknya guna menguatkan *social capitalnya*.

Pada penelitian ini, jaringan kerjasama diukur dari 3 indikator, yaitu kerjasama dengan kelompok lain dalam satu desa, dukungan dari aparat desa dan pemimpin informal, serta kerjasama dengan kelompok lain di luar desa. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 21. Skor jaringan kerjasama anggota LMDH di desa Pesanggrahan, 2008

No	Indikator	Skor maks	Skor yang dicapai	Persentase terhadap skor maksimal (%)	Kategori
1	Kerjasama dengan kelompok lain dalam satu desa	3	2,90	96,58	Tinggi
2	Dukungan dari aparat desa dan pemimpin informal	3	2,64	88,03	Tinggi
3	Kerjasama dengan kelompok lain di luar desa	3	3,00	100,00	Tinggi
Jumlah		9	11,44	95,30	Tinggi

Sumber : Analisis data primer

Keterangan:

Rendah 3 – 5 atau (33,33% - 55,55%)

Sedang 5,1 - 7,1 atau (56,67 – 78,89%)

Tinggi 7,2 – 9 atau (80% - 100%)

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa secara keseluruhan jaringan kerjasama yang dibangun oleh LMDH tergolong tinggi yaitu 11,44 atau 95,30%. Hal ini dapat ditunjukkan dari ketiga indikator yaitu kerjasama dengan kelompok lain dalam satu desa, dukungan dari aparat desa, serta kerjasama dengan kelompok lain di luar desa yang tergolong kategori tinggi. Jaringan yang dijalin LMDH dengan kelompok lain dalam satu desa antara lain dengan karang taruna, PKK, serta kelompok tani. Kerjasama yang dijalin dengan karang taruna di desa Pesanggrahan adalah pengawasan keamanan hutan, karena diketahui hutan yang berada di desa Pesanggrahan juga merupakan salah satu hutan yang banyak dikunjungi para pendaki sehingga perlu adanya pengawasan yang lebih intensif. Sedangkan kerjasama yang terjalin dengan PKK adalah pertukaran informasi baik dari LMDH maupun dari PKK serta kegiatan penyuluhan bersama. LMDH juga mendapat dukungan dari aparat desa

dan pemimpin informal lainnya berupa dana, sarana produksi, serta fasilitas sebagai tempat penyuluhan. Kelompok lain dari luar desa diantaranya LSM, dinas-dinas terkait (dinas pertanian, dinas peternakan, dinas sumber daya air) serta perguruan tinggi/universitas juga menjalin kerjasama dengan LMDH. Bentuk kerjasama yang terjalin adalah bantuan dana program, pelatihan-pelatihan serta sarana produksi.

Jaringan kerjasama tersebut terjalin dengan baik dikarenakan toleransi masyarakat terhadap masyarakat di luar kelompoknya cukup tinggi, sehingga keterbukaan dan akses dalam menambah dan saling bertukar informasi semakin mudah. Selain itu dengan adanya timbal balik yang bersifat positif menyebabkan kerjasama semakin erat dan makin luas.

Dari penjelasan keseluruhan tentang kondisi *social capital* diatas baik dari ketaatan anggota terhadap norma/aturan yang ada dalam LMDH, kemauan bekerjasama, kepercayaan antara anggota dan pengurus maka dapat disimpulkan melalui tabel yang disajikan di bawah ini:

Tabel 22. Skor *Social capital* anggota LMDH di desa Pesanggrahan, 2008

No	Indikator	Skor maks	Skor yang dicapai	Persentase terhadap skor maksimal (%)	Kategori
1	Ketaatan Terhadap Norma	9	8,67	96,30	Tinggi
2	Kemauan Bekerjasama	9	7,97	88,60	Tinggi
3	Kepercayaan antara anggota dan pengurus	12	11,44	95,30	Tinggi
4	Jaringan Kerjasama	9	8,54	94,87	Tinggi
Jumlah		39	36,62	93,89	Tinggi

Sumber : Analisis data primer

Keterangan:

Rendah 13 – 21,6 atau (33,33% - 55,38%)

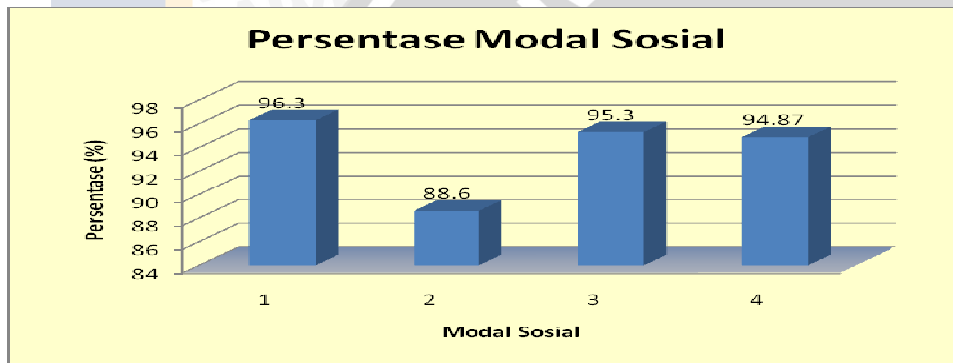
Sedang 21,7 – 30,3 atau (56,64 – 77,69%)

Tinggi 30,4 – 39 atau (77,94% - 100%)

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa *social capital* anggota LMDH yang tergabung dalam LMDH secara keseluruhan termasuk dalam kategori tinggi yaitu 36,62 atau 93,89%. Hal tersebut dikarenakan kehidupan masyarakat desa yang masih kental budaya gotong royongnya serta adanya norma-norma dalam kelompok yang secara tidak langsung menyatukan individu-individu dalam masyarakat. Sebagaimana pernyataan Fukuyama (2003) yang mengartikan *social capital* sebagai segala sesuatu yang membuat masyarakat bersekutu untuk mencapai tujuan bersama atas dasar kebersamaan, dan didalamnya diikat oleh nilai-nilai dan norma yang tumbuh dan dipatuhi. Selain itu sesuai dengan kondisi di lapangan, anggota LMDH lebih toleran dengan masyarakat di luar kelompoknya serta lebih terbuka dengan segala inovasi yang

masuk ke kelompok mereka. Hal ini dapat dilihat dari banyaknya kerjasama yang LMDH bina baik dari dalam maupun dari luar desa antara lain: kerjasama dengan aparat desa, PKK, Karangtaruna, Dinas-Dinas Terkait (Dinas Kehutanan, Dinas Sumber Daya Air, Dinas Pertanian) serta dengan Perguruan Tinggi. Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa kondisi *social capital* anggota LMDH Wanatani termasuk dalam *social capital* yang menjembatani (*Bridging Social Capital*). Hal ini sesuai dengan Wolcock dalam Hasbullah (2006) yang menyatakan bahwa *social capital* menjembatani (*Bridging Social Capital*) merupakan bentuk modern dari suatu pengelompokan, group, asosiasi atau masyarakat. Prinsip-prinsip pengorganisasian yang dianut didasarkan pada prinsip-prinsip universal tentang persamaan, kebebasan, nilai-nilai kemajemukan dan kemanusiaan, terbuka, dan mandiri.

Hasil dari penelitian untuk masing-masing indikator dapat digambarkan dalam diagram dibawah ini:



Gambar 3. Persentase *Social capital* Anggota LMDH di dusun Toyomerto desa Pesanggrahan, 2008

Keterangan:

- |                                       |  |
|---------------------------------------|--|
| 1. Ketaatan terhadap norma dalam LMDH | 3. Kepercayaan antara anggota dan pengurus |
| 2. Kemauan Berjasama                  | 4. Jaringan Kerjasama                      |

### 6.3 Deskripsi Partisipasi Anggota Dalam Program PHBM

Partisipasi anggota dalam program PHBM adalah keikutsertaan anggota dalam perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Dalam partisipasi terdapat beberapa tahapan, yaitu tahap perencanaan yang diartikan sebagai tahap dalam proses pembuatan keputusan mengenai apa yang akan dilakukan dan bagaimana cara melakukannya. Kemudian tahap pelaksanaan yang dapat dilakukan melalui keikutsertaan masyarakat dalam memberikan kontribusi guna menunjang pelaksanaan pembangunan dan yang terakhir monitoring dan evaluasi yaitu keikutsertaan anggota dalam mengawasi jalannya program serta mengevaluasi sebagai tindak lanjut keberlangsungan program.

Dalam penelitian ini, partisipasi dibahas pada tiga aspek yaitu perencanaan, pelaksanaan, serta monitoring & evaluasi. Untuk mengetahui lebih rinci mengenai uraian masing-masing indikator partisipasi anggota terhadap program PHBM dapat dilihat dari penjelasan di bawah ini:

### 6.3.1 Tahap Perencanaan

Partisipasi anggota dalam tahap perencanaan merupakan keikutsertaan anggota dalam pengambilan keputusan terhadap rencana kegiatan. Partisipasi dari anggota dalam tahap perencanaan ini didekati dengan 4 indikator yaitu: 1) Kehadiran anggota dalam penyusunan rencana kegiatan KTH, 2) keikutsertaan anggota dalam pemberian saran, 3) kehadiran anggota dalam rapat perencanaan program PHBM, 4) keikutsertaan dalam pemberian saran. tergolong dalam kategori tinggi. Partisipasi anggota pada tahap perencanaan dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 23. Skor partisipasi anggota LMDH tahap perencanaan dalam program PHBM di desa Pesanggrahan, 2008

No	Indikator	Skor maks	Skor yang dicapai	Persentase terhadap skor maksimal (%)	Kategori
1	Kehadiran dalam penyusunan rencana kegiatan KTH	3	2,80	94,02	Tinggi
2	Keikutsertaan dalam pemberian saran	3	2,10	70,94	Sedang
3	Kehadiran dalam penyusunan rencana kegiatan PHBM	3	2,80	94,87	Tinggi
4	Keikutsertaan dalam pemberian saran terhadap program PHBM	3	2,40	78,63	Sedang

Jumlah	12	10,20	84,62	Tinggi
--------	----	-------	-------	--------

Sumber : Analisis data primer

Kategori:

Rendah 4 - 6,7 (33,33% - 55,83%)

Sedang 6,8 - 9,5 (56,67% - 79,17%)

Tinggi 9,6 - 12 (80% -100%)

Indikator pertama yaitu kehadiran dalam penyusunan rencana kegiatan, skor yang dicapai anggota di lapang sebesar 2,80 atau sebesar 94,02%. Hal ini berarti keikutsertaan anggota cukup tinggi dalam menyikapi kegiatan tersebut. Partisipasi anggota pada tahap perencanaan dapat dilihat dalam bentuk ikut hadir dalam menyusun rencana kegiatan KTH yang menghasilkan agenda rutin pertemuan KTH, serta pengembangan usaha ternak sapi.

Penyusunan rencana kegiatan KTH dilakukan pada setiap tahun termasuk setahun terakhir. Penyusunan rencana dilakukan oleh anggota KTH dengan cara musyawarah terlebih dahulu. Musyawarah ini dihadiri oleh semua KTH dan Perhutani. Dalam musyawarah tersebut jika mengalami jalan buntu dilakukan voting dengan suara terbanyak. Namun menurut pengakuan beberapa anggota, dalam musyawarah jarang sekali mengalami jalan buntu karena anggotanya bisa diajak kerjasama dan saling menghargai sesama anggota.

Pada indikator kedua, yaitu keikutsertaan dalam pemberian saran skor yang dicapai anggota sebesar 2,1 atau 70,94%. Hal ini berarti partisipasi anggota untuk pemberian saran tergolong kategori sedang. Kondisi tersebut disebabkan hanya beberapa anggota yang aktif memberikan masukan, selebihnya menunggu diberi kesempatan dan dipancing terlebih dahulu. Sebagaimana penuturan Pak Marto sebagai anggota KTH

*"Yen kulo sih kalo dijaluki pendapat ya ngomong mbak..tapi menawi mboten dikengken yo melu-melu ae. Pokoke sing penting gawe keapikane kabeh."*

*"Kalau saya sih jika dimintai pendapat ya saya akan ngomong mbak..tapi kalau tidak disuruh ya ngikut saja. Pokoknya yang penting buat kebaikan bersama."*

Indikator ketiga yaitu kehadiran dalam rapat rencana kegiatan program PHBM, skor yang dicapai anggota di lapang sebesar 94,87%. Hal ini berarti bahwa respon anggota cukup bagus dalam menyikapi program PHBM tersebut. Rencana kegiatan PHBM dimusyawarahkan bersama dengan pihak Perhutani selaku pemilik program. Dalam musyawarah, pihak Perhutani hanya bersifat sebagai fasilitator masyarakat untuk menuangkan ide dan aspirasinya guna kelestarian hutan dan kesejahteraan masyarakat. Rapat rencana kegiatan ini diadakan 2 tahun sekali. Sehingga jika dihitung mulai pembentukan program PHBM, rapat perencanaan kegiatan kali ini merupakan rapat perencanaan yang ke-3. Walaupun sudah berjalan selama kurun waktu 7 tahun namun partisipasi mereka cukup bagus untuk meencanakan kegiatan yang akan

dilaksanakan. Dalam rapat perencanaan tersebut dihasilkan tentang kegiatan penghijauan tanaman pokok kehutanan, tanaman rumput beserta lokasi penanaman serta waktu penanaman serta pengembangan tanaman porang guna pengembangan usaha untuk kesejahteraan masyarakat.

Keikutsertaan anggota untuk hadir dalam rapat perencanaan kegiatan program PHBM kurang diimbangi dengan masukan/ide-ide dari para anggota. Hal ini dapat dilihat dari indikator ketiga yaitu keikutsertaan dalam pemberian masukan/saran dalam rapat kegiatan program PHBM yang mencapai skor 2,4 dari total skor sebesar 12 atau 78,63%. Walaupun sudah ada beberapa orang sebagai penggerak dan motivator namun dari beberapa anggota juga masih belum aktif dalam memberikan masukan dengan alasan semua diserahkan kepada bapak ketua LMDH.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa masih perlu adanya motivasi dan bimbingan lebih untuk anggota guna meningkatkan kemampuan untuk memberikan saran/ide guna kelestarian hutan karena kehadiran saja tidak cukup untuk suatu kesuksesan program. Dengan aktifnya masyarakat maka program akan lebih tepat sasaran dan sesuai kebutuhan masyarakat karena masyarakat hutanlah yang mengetahui kebutuhan mereka.

### **6.3.2 Tahap Pelaksanaan**

Partisipasi anggota pada tahap pelaksanaan merupakan keikutsertaan anggota dalam menjalankan kegiatan yang sudah direncanakan dan disepakati bersama. Partisipasi anggota pada tahap pelaksanaan tergolong dalam kategori tinggi, yaitu dengan nilai rata-rata skor 24,54 atau rata-rata anggota berpartisipasi dalam tahap pelaksanaan sebesar 81,79%. Indikator yang digunakan untuk mengetahui partisipasi anggota pada tahap pelaksanaan meliputi pelaksanaan pertemuan rutin, jenis tanaman hutan yang ditanam pada lahan garapan, jarak tanam tanaman hutan, pemeliharaan tanaman hutan, jenis buah-buahan yang ditanam pada lahan garapan, jarak tanam tanaman buah-buahan, pemeliharaan tanaman buah-buahan, jenis tanaman rumput yang digarap di lahan garapan, jarak tanam tanaman rumput, serta pemeliharaan tanaman rumput. Mengenai skor rata-rata yang dicapai anggota responden di lapang di setiap indikator pada tahap pelaksanaan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 24. Skor partisipasi anggota LMDH tahap pelaksanaan dalam program PHBM di desa Pesanggrahan, 2008

No	Indikator	Skor maks	Skor yang dicapai	Persentase terhadap skor maksimal (%)	Kategori
1	Pelaksanaan pertemuan rutin	3	1,00	33,33	Rendah
2	Jenis tanaman hutan yang ditanam pada lahan garapan	3	2,74	91,45	Tinggi
3	Jarak tanam tanaman hutan	3	2,72	90,60	Tinggi
4	Pemeliharaan tanaman hutan	3	2,49	82,91	Tinggi
5	Jenis buah-buahan yang ditanam pada lahan garapan	3	2,44	81,20	Tinggi
6	Jarak tanam tanaman buah-buahan	3	2,51	83,76	Tinggi
7	Pemeliharaan tanaman buah-buahan	3	2,36	78,63	Tinggi
8	Jenis tanaman rumput yang digarap di lahan garapan	3	2,97	99,15	Tinggi
9	Jarak tanam tanaman rumput	3	2,69	89,74	Tinggi
10	Pemeliharaan tanaman rumput	3	2,62	87,18	Tinggi
Jumlah		30	24,54	81,79	Tinggi

Sumber : Analisis data primer

Kategori:

Rendah 10 - 16,7 atau (33,33% - 55,67%)



Sedang 16,8 - 23,5 atau (56% - 78,33%)  
Tinggi 23,6 - 30 atau (78,67% - 100%)

Indikator pertama yaitu pelaksanaan rutin yang sudah diagendakan pada rencana kegiatan, skor di lapangan yang dicapai adalah 1,00 atau sebesar 33,33%. Pada rencana kegiatan yang sudah disepakati yaitu pertemuan dilakukan 1 bulan sekali. Namun di kondisi lapang, anggota tidak melakukannya. Hal ini karena anggota hanya menunggu ketua untuk diundang rapat. Selain itu pertemuan rutin secara tidak langsung digantikan seminggu sekali dimasukkan dalam agenda setelah tahlilan yang dilakukan setiap kamis malam. Hal ini dilakukan oleh ketua untuk memudahkan menyalurkan informasi karena di desa kegiatan tahlilan masih ada dan masyarakat selalu datang untuk menghidirinya. Sebagaimana penuturan Pak Wasis selaku Ketua LMDH dalam wawancara tanggal 15 Agustus 2008

*“Kalo rapat ya nunggu nunggu ada undangan dari Perhutani atau dinas-dinas yang mau mengadakan program Pertemuannya digabung sama tahlilan biar warga bisa ngumpul semua. Soalnya kalau kita bilang mau rapat, orang-orang jarang datang.”*

Indikator kedua yaitu jenis tanaman pokok kehutanan yang ditanam pada lahan garapan, skor di lapangan yang dicapai sebesar 2,74 atau 91,45%. Hal ini berarti bahwa partisipasi anggota dalam menanam tanaman pokok kehutanan masuk dalam kategori tinggi yaitu anggota menanam tanaman pokok kehutanan sesuai dengan anjuran dari Perhutani. Anjuran yang diberikan anggota untuk tanaman yang ditanam di hutan adalah kayu pinus, mahoni dan suren karena selain tanaman pokok kehutanan tersebut memenuhi syarat konservasi air dan tanah juga karena tanaman tersebut tahan (sulit terbakar) terhadap kebakaran hutan karena jenis pohon yang berdaun lebar lebih sulit terbakar. Selain itu kondisi di lapang juga menunjukkan kesadaran anggota untuk berpartisipasi sudah cukup tinggi, hal ini bisa dilihat dari penyediaan bibit tanaman tidak sepenuhnya disubsidi oleh Perhutani namun masyarakat juga secara swadaya menyediakan bibit serta menanamnya.

Indikator ketiga yaitu jarak tanam tanaman hutan mempunyai skor di lapangan sebesar 2,72 atau 90,60%. Hal ini berarti bahwa anggota sudah melaksanakan ajuran Perhutani untuk melakukan penanaman dengan jarak tanam 2x3 untuk hutan lindung dan jarak tanam 5 x 5 untuk hutan produksi. Sebagian besar anggota mematuhi anjuran tersebut. Hal ini membuktikan keinginan masyarakat untuk kelestarian cukup tinggi karena dengan penanaman jarak tanam yang kurang sesuai akan mempengaruhi penyerapan unsur hara tanaman serta pertumbuhan tanaman di bawahnya.

Pada pemeliharaan tanaman kehutanan, skor yang dicapai anggota di lapang sebesar 2,49 atau 82,91%. Dari prosentase tersebut menunjukkan bahwa partisipasi anggota dalam pemeliharaan hutan cukup tinggi dan sesuai anjuran. Hal ini dikarenakan dalam proses pemeliharaan, Pihak Perhutani ikut mendampingi para anggota mulai tahap penanaman, penyulaman dan penebangan. Selain itu dengan partisipasi yang tinggi dalam pemeliharaan hutan menunjukkan anggota sudah bisa mengaplikasikan informasi/pengetahuan yang mereka dapat dengan benar.

Indikator keempat yaitu jenis buah-buahan yang ditanam di lahan garapan, skor yang dicapai sebesar 2,44 atau 81,20%. Hal ini berarti bahwa partisipasi anggota dalam menanam jenis buah-buahan termasuk dalam kategori tinggi. Walaupun di kondisi lapang sesuai kesepakatan dengan pihak perhutani hanya beberapa petak yang ditanami oleh anggota karena sebagian besar lahan garapan ditanami rumput gajah. Namun untuk jenis tanaman MPTS yang disarankan sudah dipatuhi oleh anggota.

Pada indikator jarak tanaman buah-buahan, skor di lapangan menunjukkan partisipasi anggota tergolong tinggi yaitu sebesar 2,51 atau 83,76%. Hal ini menunjukkan anggota sudah bisa mengaplikasikan anjuran dari Perhutani. Pada hasil pengamatan menunjukkan lahan untuk penanaman tanaman buah dipersempit hanya beberapa hektar saja dan masih ada beberapa juga pada lahan tertentu jarak tanamnya kurang sesuai dai anjuran namun secara global sudah memenuhi anjuran Perhutani. Saat dilakukan wawancara kepada anggota yang menanam tidak sesuai anjuran menyatakan bahwa mereka melakukan hal tersebut dikarenakan kebutuhan mereka terhadap tanaman tersebut untuk dijual sehingga menurut beberapa anggota yang penting tanaman tersebut bisa hidup.

Pada pemeliharaan tanaman buah-buahan, skor yang dicapai anggota di lapang sebesar 2,36 atau 78,63%. Hal ini berarti bahwa partisipasi anggota tergolong tinggi untuk kelangsungan hidup tanaman buah-buahan yang nantinya juga untuk kepentingan mereka yaitu peningkatan kesejahteraan. Pemeliharaan dirasa tidak sulit oleh anggota karena selain karena anjuran penyuluh, anggota sudah berpengalaman sehingga mampu menerapkannya.

Indikator ketujuh yaitu partisipasi anggota dalam menanam jenis tanaman rumput juga mencapai skor yang cukup bagus yaitu 2,97 atau 99,15%. Hal ini dikarenakan anggota saat ini sudah paham pentingnya tanaman rumput untuk kelestarian hutan serta untuk peningkatan kesejahteraan anggota. Rumput yang dianjurkan oleh Perhutani adalah rumput gajah karena rumput gajah selain sebagai tanaman sela yaitu tanaman yang berada di bawah tegakan namun juga berfungsi untuk mencegah erosi. Selain itu tanaman rumput gajah merupakan tanaman rumput yang bergizi tinggi serta strukturnya tidak berduri disukai oleh ternak.

Pada pengamatan di lapang, sebagian besar tanaman dibawah tegakan ditumbuhi oleh rumput gajah. Hal ini sesuai dengan kesepakatan anggota dan Perhutani karena di dusun Toyomerto mayoritas anggota membutuhkan hijauan makan ternak sehingga kebutuhan terhadap rumput gajah sudah cukup tinggi. Hal ini sesuai dengan penuturan salah satu responden yang menyebutkan bahwa penanaman rumput gajah yang semakin meluas dari tahun ke tahun tersebut sesuai kesepakatan dan tidak mengganggu tanaman pokok diatasnya.

Indikator ke delapan yaitu jarak tanam yang digunakan anggota untuk menanam tanaman rumput gajah tergolong dalam kategori tinggi yaitu 2,69 atau 89,74%. Hal ini dikarenakan anggota sudah dapat mengaplikasikan informasi dari penyuluh serta kemauan yang tinggi dari anggota agar tanaman rumput gajahnya bisa tumbuh subur dan besar-besar.

Pada pemeliharaan rumput gajah, para anggota melakukan pemeliharaan dengan memberikan pupuk Urea sesuai kebutuhan. Selain itu pemeliharaan yang dilakukan adalah penyulaman pada tanaman yang telah mati. Kemudian dilakukan pemanenan sebanyak 3-4 kali dalam setahun. Hal ini dilakukan sesuai kecukupan umur untuk tanaman yang akan dipotong. Dengan pemeliharaan yang benar, hasil panen juga akan berlimpah.

### 6.3.3 Tahap Monitoring dan Evaluasi

Tahap monitoring dan evaluasi pada prinsipnya adalah tindakan pengawasan, penilaian dan perbaikan terhadap pelaksanaan kegiatan agar berjalan sesuai dengan tujuan secara efektif dan efisien (Slamet,1986).

Dalam penelitian ini, tahap monitoring dan evaluasi dibagi menjadi 4 indikator, yaitu: keaktifan kehadiran dalam pertemuan, penyampaian kendala-kendala di lapang, pelaporan kegiatan, serta keaktifan dalam pemberian saran/masukan sebagai bahan evaluasi. Berikut ini disajikan tabel yang berisi skor perolehan yang diraih pada tiap indikator:

Tabel 25. Skor partisipasi anggota LMDH pada tahap monitoring dan evaluasi dalam program PHBM di desa Pesanggrahan, 2008

No	Indikator	Skor maks	Skor yang dicapai	Persentase terhadap skor maksimal (%)	Kategori
1	Keaktifan kehadiran dalam pertemuan	3	2,64	33,33	Rendah
2	Pelaporan kegiatan	3	2,51	83,76	Tinggi
3	Penyampaian kendala-kendala di lapang	3	2,31	76,92	Sedang
4	Pemanfaatan hasil program	3	2,31	76,92	Sedang
Jumlah		12	9,77	67,74	Sedang

Sumber : Analisis data primer

Kategori:

Rendah 4 - 6,7 atau (33,33% - 55,83%)

Sedang 6,8 - 9,5 atau (56,67% - 79,17%)

Tinggi 9,6 - 12 atau (80% - 100%)

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa secara keseluruhan skor partisipasi pada tahap monitoring dan evaluasi yang dicapai anggota tergolong kategori sedang, yaitu sebesar 9,77 dari skor maksimal 12 atau 67,74%.

Pada indikator pertama yaitu keaktifan kehadiran dalam pertemuan, skor yang dicapai anggota sebesar 2,64 atau 33,33%. Hal ini berarti partisipasi MDH dianggap masih kurang aktif. Namun sesuai penjelasan pada pelaksanaan diatas, disebutkan bahwa pertemuan disisipkan pada kegiatan tahlilan sehingga lebih efektif. Selain itu masih ada ketergantungan dari anggota untuk menggerakkan pertemuan sehingga hanya menunggu undangan dari ketua LMDH.

Untuk pelaporan kegiatan pogram PHBM kurang sekali mendapatkan kontrol dari Perhutani. Namun dari pihak LMDH sudah melakukan pencatatan laporan kegiatan rutin setiap kegiatan selesai dilakukan. Penagihan laporan dari Perhutani setiap 6 bulan sekali namun menurut dari hasil wawancara dengan responden di lapang, pihak Perhutani jarang sekali mengambil laporan kegiatan bahkan terkadang lebih dari 6 bulan sekali.

Penyampaian kendala-kendala di lapang juga mencapai skor yang termasuk dalam kategori sedang. Hal ini menyebabkan tidak semua permasalahan anggota dapat diselesaikan. Biasanya kendala di lapang yang dihadapi oleh anggota adalah harga pupuk yang semakin mahal sehingga tidak dapat melakukan kegiatan secara maksimal serta sistem bagi hasil yang telah disepakati kadang terdapat penyelewengan dari beberapa anggota maupun pihak Perhutani di lapang.

Dalam pemanfaatan hasil program termasuk dalam kategori sedang. Hal ini sesuai dengan kondisi di lapang yang menunjukkan bahwa sudah ada pengembangan usaha walaupun masih dalam tahap merintis serta ada pengembangan usaha yang sedang berjalan. Antara lain pengembangan biogas, serta pengolahan porang menjadi minyak nabati yang masih dalam tahap merintis. Dengan pemanfaatan hasil tersebut anggota bisa meningkatkan kesejahteraannya dengan tetap melestarikan hutan.

Dari keseluruhan tahap partisipasi yang dilalui LMDH mulai tahap perencanaan, pelaksanaan, sampai pada tahap monitoring dan evaluasi yang telah diuraikan diatas, maka dapat disimpulkan pada tabel di bawah ini:

Tabel 26. Skor partisipasi anggota LMDH dalam program PHBM di dusun Toyomerto desa Pesanggrahan, 2008

No	Indikator	Skor maks	Skor yang dicapai	Persentase terhadap skor maksimal (%)	Kategori
1	Perencanaan	12	10,15	84,62	Tinggi
2	Pelaksanaan	30	24,54	81,79	Tinggi
3	Monitoring&Evaluasi	12	9,77	67,74	Sedang

Jumlah	54	44,46	79,30	Tinggi
--------	----	-------	-------	--------

Sumber : Analisis data primer

Kategori:

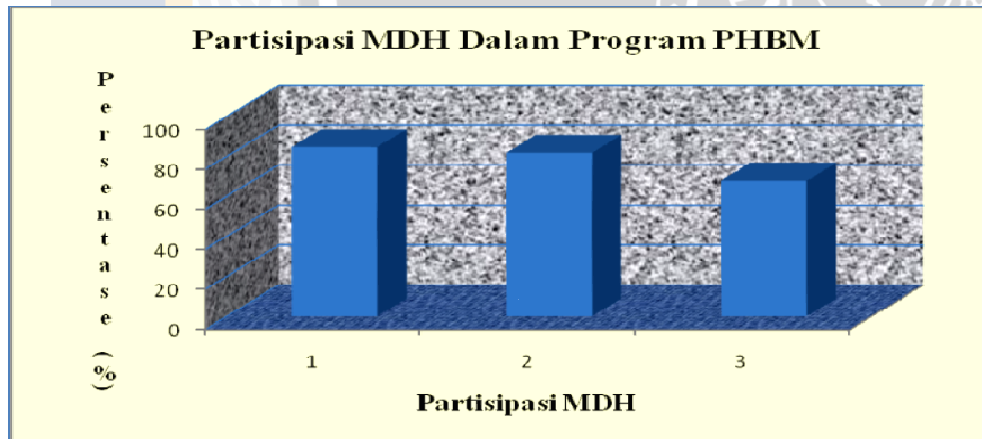
Rendah 4 - 6,7 atau (33,33% - 55,83%)

Sedang 6,8 - 9,5 atau (56,67% - 79,17%)

Tinggi 9,6 - 12 atau (80% - 100%)

Dari tabel 49 di atas dapat dilihat bahwa skor partisipasi terhadap program PHBM adalah 44,46 atau 79,30% dari skor maksimal 54 dan termasuk dalam kategori tinggi. Partisipasi yang dibahas dalam penelitian ini meliputi tiga hal yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan monitoring & evaluasi. Hal ini berarti bahwa, partisipasi anggota dipengaruhi oleh keinginan anggota untuk mengikuti program PHBM yang muncul dari diri mereka sendiri. Selain itu mereka juga merencanakan sendiri setiap kegiatan yang akan dilakukan dalam melaksanakan program tersebut. Anggota melaksanakan program PHBM sesuai dengan anjuran yang diberikan oleh penyuluh. Serta anggota juga ikut mengevaluasi hasil yang didapatnya guna keberlanjutan program berikutnya walaupun memang dalam mengevaluasi kurang maksimal, hal ini dikarenakan kurang aktifnya anggota dalam memberi masukan serta penyampaian kendala-kendala di lapang.

Hasil dari penelitian untuk masing-masing indikator dapat digambarkan dalam diagram dibawah ini:



Gambar 4. Persentase Partisipasi Anggota LMDH dalam program PHBM di dusun Toyomerto desa Pesanggrahan, 2008

Keterangan:

1. Partisipasi tahap perencanaan
2. Partisipasi tahap pelaksanaan
3. Partisipasi tahap monitoring dan evaluasi

#### 6.4 Analisis Hubungan *Human capital* Dengan Partisipasi anggota LMDH Dalam Program PHBM

*Human capital* merupakan kemampuan yang berhubungan dengan intelektualitas dan kondisi seseorang. *Human capital* dari anggota LMDH dalam program PHBM adalah kemampuan serta kondisi anggota untuk bisa melaksanakan program PHBM.

Partisipasi anggota LMDH adalah peran serta atau keikutsertaan seseorang atau sekelompok orang untuk mengambil bagian dalam kegiatan perencanaan, pelaksanaan serta ikut memonitoring dan mengevaluasi program guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Perencanaan anggota mengenai program PHBM adalah perencanaan mengenai teknis pertanian yang benar guna kelestarian hutan dan kesejahteraan masyarakat disekitarnya. Pelaksanaan anggota mengenai program PHBM adalah keseriusan anggota dalam melaksanakan program PHBM. Memonitoring dan mengevaluasi dari program PHBM bagi anggota adalah pengawasan serta evaluasi selama kegiatan program PHBM yang dilakukan oleh anggota guna tindak lanjut program.

*Human capital* akan mempengaruhi partisipasi anggota terhadap program PHBM. Untuk mengetahui hubungan antara *human capital* dengan partisipasi anggota terhadap program PHBM, maka digunakan analisis Rank Spearman. Indikator dari partisipasi adalah perencanaan, pelaksanaan, serta monitoring dan evaluasi. Masing-masing indikator ini akan dihubungkan dengan *human capital*, sehingga dapat diketahui indikator yang memiliki hubungan paling besar. Selanjutnya *human capital* dihubungkan dengan partisipasi anggota yang merupakan perpaduan antara perencanaan, pelaksanaan serta monitoring dan evaluasi. Berikut ini analisis hubungan *human capital* dan partisipasi anggota dalam program PHBM:

#### 6.4.1 Tingkat pendidikan anggota LMDH

Tingkat pendidikan yang dimiliki oleh seseorang sangat berpengaruh terhadap keberhasilan suatu program dan penyebaran inovasi. Pendidikan yang diterima dari pendidikan formal yang pernah mereka miliki merupakan sarana belajar untuk menambah pengetahuan. Dengan pendidikan ini diharapkan akan mempengaruhi ketajaman pola pikir anggota dalam memperoleh pengetahuan baru, mudah mengikuti perkembangan jaman, dan cepat menerima suatu inovasi baru.

Hasil perhitungan menunjukkan bahwa antara tingkat pendidikan dengan partisipasi anggota dalam perencanaan program PHBM diperoleh  $r_s = -0,24$  dan  $t_{hit} = -1,51$  yang dibandingkan  $t_{tab} = 2,042$  ( $\alpha = 0,05$ ) sehingga  $t_{hit} < t_{tab}$ . yang berarti bahwa menerima  $H_0$ , artinya tidak terdapat hubungan antara tingkat pendidikan anggota dengan partisipasi anggota dalam perencanaan program PHBM. Hal ini disebabkan pendidikan anggota yang rendah tidak membuat minder dalam mengemukakan pendapatnya dalam merencanakan kegiatan, selain itu anggota juga belajar dari program kehutanan sebelumnya sehingga pendidikan tersebut tidak berhubungan dengan partisipasi anggota dan tetap memotivasi anggota untuk berpartisipasi pada tahap perencanaan. Sedangkan pada tahap pelaksanaan diperoleh  $r_s = -0,29$  dan  $t_{hit} = -1,84$  yang

dibandingkan  $t_{tab} = 2,042$  ( $\alpha=0,05$ ) sehingga  $t_{thit} < t_{tab}$ . yang berarti bahwa menerima  $H_0$ , yang artinya tidak terdapat hubungan antara tingkat pendidikan anggota dengan partisipasi anggota dalam pelaksanaan program PHBM. Hal tersebut disebabkan dalam melaksanakan program tersebut anggota lebih banyak mengandalkan pengalaman yang pernah mereka alami sehingga dalam hal ini tingkat pendidikan anggota tidak mempengaruhi partisipasi mereka dalam melaksanakan program. Pada tahap monitoring dan evaluasi diperoleh  $r_s=0,27$  dan  $t_{hit}=1,70$  yang dibandingkan  $t_{tab} = 2,042$  ( $\alpha=0,05$ ) sehingga  $t_{thit} < t_{tab}$ . yang berarti bahwa menerima  $H_0$ , yang artinya tidak terdapat hubungan antara tingkat pendidikan anggota dengan partisipasi anggota dalam monitoring dan evaluasi dalam program PHBM. Kondisi tersebut disebabkan karena meskipun anggota rata-rata berpendidikan rendah, mereka mempunyai kemampuan analisa yang cukup bagus dalam hal pertanian.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa tingkat pendidikan anggota tidak berhubungan dengan partisipasi anggota dalam program PHBM. Hal ini sesuai data yang diperoleh yaitu diperoleh  $r_s=-0,19$  dan  $t_{hit} = -1,18$  yang dibandingkan  $t_{tab} = 2,042$  ( $\alpha=0,05$ ) sehingga  $t_{thit} < t_{tab}$  yang berarti bahwa menerima  $H_0$ , yang artinya tidak terdapat hubungan antara tingkat pendidikan anggota dengan partisipasi anggota dalam program PHBM Hal tersebut dikarenakan tingkat pendidikan sebagian besar anggota yang rendah tidak menyebabkan pola pikir yang berbeda terlalu jauh antara anggota yang berpendidikan rendah dan anggota yang berpendidikan tinggi. Namun untuk anggota yang mempunyai pendidikan rendah tersebut mempunyai kemampuan tentang usahatani hampir sama dengan anggota yang berpendidikan lebih tinggi. Pengalaman usahatani membuat anggota lebih baik dalam melakukan usahatannya. Sehingga tingkat pendidikan tidak mempengaruhi partisipasi anggota dalam program PHBM.

#### **6.4.2 Pengetahuan Anggota Tentang Pengelolaan Hutan**

Pengetahuan merupakan aspek kognitif yang dimiliki seseorang yang dia peroleh baik dari pendidikan, formal, informal, dan non formal. Dengan pengetahuan yang luas diharapkan dapat cepat menerima suatu inovasi dan menerapkannya.

Hasil perhitungan menunjukkan bahwa pengetahuan dengan partisipasi anggota dalam perencanaan program PHBM diperoleh  $r_s=0,24$  dan  $t_{hit} = 1,51$  yang dibandingkan  $t_{tab} = 2,042$  ( $\alpha=0,05$ ) sehingga  $t_{thit} < t_{tab}$ . yang berarti bahwa menerima  $H_0$ , yang artinya tidak terdapat hubungan antara pengetahuan anggota dengan partisipasi anggota dalam perencanaan program PHBM. Hal ini disebabkan anggota tidak hanya mengandalkan pengetahuan mereka saja namun pengalaman berusahatani serta pengalaman dalam program PHBM sebelumnya. Sedangkan pada tahap pelaksanaan diperoleh data  $r_s=0,79$  dan  $t_{hit} = 7,79$  yang dibandingkan  $t_{tab} = 2,042$  ( $\alpha=0,05$ ) sehingga  $t_{thit} > t_{tab}$ . yang berarti bahwa menolak  $H_0$ , yang artinya terdapat hubungan antara pengetahuan anggota dengan partisipasi anggota dalam pelaksanaan program PHBM. Hal ini disebabkan dengan adanya serta bertambahnya pengetahuan mereka tentang pengelolaan hutan yang termasuk bagian dari program PHBM

mendorong mereka berpartisipasi aktif untuk melaksanakan program PHBM. Pada tahap monitoring dan evaluasi diperoleh  $r_s=0,01$  dan  $t_{hit} = 0,06$  yang dibandingkan  $t_{tab} = 2,042(\alpha=0,05)$  sehingga  $t_{hit} < t_{tab}$ . yang berarti bahwa menerima  $H_0$ , yang artinya tidak terdapat hubungan antara pengetahuan anggota dengan partisipasi anggota dalam monitoring dan evaluasi program PHBM. Hal ini dikarenakan dengan pengetahuan yang berbeda tidak menentukan kapasitas mereka untuk memonitoring dan mengevaluasi.

Dengan demikian disimpulkan bahwa antara pengetahuan anggota dengan partisipasi anggota dalam program PHBM diperoleh  $r_s=0,69$  dan  $t_{hit} = 5,82$  yang dibandingkan  $t_{tab} = 2,042$  ( $\alpha=0,05$  sehingga  $t_{hit} > t_{tab}$  maka menolak  $H_0$  yang berarti terdapat hubungan yang nyata antara pengetahuan dengan partisipasi anggota dalam program PHBM. Hal ini disebabkan karena, pengetahuan yang ada baik itu karena pendidikan formal yang ditempuh maupun pengetahuan yang berasal dari penggalan informasi dari berbagai sumber menyebabkan anggota lebih baik dalam melaksanakan usahatani/program PHBM tersebut.

#### 6.4.3 Kondisi Kesehatan Anggota LMDH

Kesehatan adalah bagian dari *human capital* agar bisa bekerja dan berfikir secara produktif. Menurut Stephen Covey (1986) mengatakan bahwa kesehatan adalah bagian dari kehidupan yang harus dijaga dan ditingkatkan kualitasnya sebagai pendukung manusia yang efektif. Bila badan sedang sakit semua sistem tubuh menjadi terganggu fungsinya, akibatnya jadi malas berfikir dan berbuat, dan seringkali emosi mudah terganggu kestabilannya serta semangat untuk berinteraksi dengan orang lain akan menjadi berkurang.

Hasil perhitungan menunjukkan bahwa kesehatan dengan partisipasi anggota dalam perencanaan program PHBM diperoleh  $r_s= 0,26$  dan  $t_{hit} = 1,64$  yang dibandingkan  $t_{tab} = 2,042$  ( $\alpha=0,05$ ) sehingga  $t_{hit} < t_{tab}$ . Yang menunjukkan bahwa menerima  $H_0$ , yang artinya tidak terdapat hubungan antara kesehatan anggota dengan partisipasi anggota dalam perencanaan program PHBM. Sedangkan pada tahap pelaksanaan diperoleh data  $r_s=0,35$  dan  $t_{hit} = 2,27$  yang dibandingkan  $t_{tab} = 2,042$  ( $\alpha=0,05$ ) sehingga  $t_{hit} > t_{tab}$ . Yang menunjukkan bahwa menolak  $H_0$ , yang artinya terdapat hubungan antara kesehatan anggota dengan partisipasi anggota dalam pelaksanaan program PHBM. Hal ini dikarenakan faktor fisik mempengaruhi aktivitas anggota dan kesadaran anggota untuk menjaga kesehatan juga tinggi guna menunjang aktivitas mereka dalam melaksanakan program. Pada tahap monitoring dan evaluasi diperoleh data  $r_s=0,26$  dan  $t_{hit} = 1,64$  yang dibandingkan  $t_{tab} = 2,042$  ( $\alpha=0,05$ ) sehingga  $t_{hit} < t_{tab}$ . yang berarti bahwa menerima  $H_0$ , yang artinya tidak terdapat hubungan antara kesehatan anggota dengan partisipasi anggota dalam monitoring dan evaluasi program PHBM.

Dengan demikian disimpulkan bahwa antara kesehatan dengan partisipasi anggota dalam program PHBM diperoleh  $r_s=0,37$  dan  $t_{hit} = 2,43$  yang dibandingkan  $t_{tab} = 2,042$  ( $\alpha=0,05$ ) sehingga  $t_{hit} > t_{tab}$  maka menolak  $H_0$  yang berarti terdapat hubungan antara kesehatan dengan



partisipasi anggota dalam program PHBM. Hal ini karena kesehatan anggota menentukan partisipasi mereka dalam program PHBM. Karena dengan kondisi tubuh yang rentan penyakit akan berdampak buruk terhadap partisipasi, begitu pula sebaliknya.

#### 6.4.4 Keterampilan Anggota LMDH di Luar Pertanian

Keterampilan di luar pertanian merupakan kemampuan yang dimiliki individu guna meminimalisir ketergantungan terhadap hutan serta mengalihkan sumber penghasilan dari hasil-hasil hutan namun tetap berupaya melakukan kelestarian hutan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa keterampilan di luar pertanian tidak berhubungan dengan partisipasi anggota pada tahap perencanaan dalam program PHBM. Hal ini sesuai data yang diperoleh yaitu  $r_s = -0,06$  dan  $t_{hit} = -0,37$  yang dibandingkan  $t_{tab} = 2,042$  ( $\alpha = 0,05$ ) sehingga  $t_{hit} < t_{tab}$ . menunjukkan bahwa menerima  $H_0$ , yang artinya tidak terdapat hubungan antara keterampilan di luar hutan anggota dengan partisipasi anggota dalam perencanaan program PHBM. Sedangkan pada tahap pelaksanaan diperoleh data  $r_s = 0,40$  dan  $t_{hit} = 2,65$  yang dibandingkan  $t_{tab} = 2,042$  ( $\alpha = 0,05$ ) sehingga  $t_{hit} > t_{tab}$  menunjukkan bahwa menerima  $H_0$ , yang artinya terdapat hubungan antara keterampilan di luar pertanian anggota dengan partisipasi anggota dalam pelaksanaan program PHBM. Hal tersebut disebabkan dengan adanya keterampilan mereka di luar pertanian mempengaruhi aktivitas mereka di hutan yaitu ketergantungan terhadap hutan juga akan berkurang. Pada tahap monitoring dan evaluasi diperoleh data  $r_s = 0,11$  dan  $t_{hit} = 0,67$  yang dibandingkan  $t_{tab} = 2,042$  ( $\alpha = 0,05$ ) sehingga  $t_{hit} > t_{tab}$  menunjukkan bahwa menerima  $H_0$ , yang artinya tidak terdapat hubungan antara keterampilan di luar pertanian anggota dengan partisipasi anggota dalam memonitoring dan mengevaluasi program PHBM.

Dari tiap tahap partisipasi anggota terhadap program PHBM disimpulkan bahwa keterampilan di luar pertanian terdapat hubungan dengan partisipasi anggota dalam program PHBM. Hal tersebut sesuai data yang diperoleh yaitu data  $r_s = 0,33$  dan  $t_{hit} = 2,13$  yang dibandingkan  $t_{tab} = 2,042$  ( $\alpha = 0,05$ ) sehingga  $t_{hit} > t_{tab}$ . Hal ini dikarenakan pada kondisi lapang, meskipun anggota di dusun Toyomerto termasuk peternak yang memerlukan makanan untuk ternaknya yaitu rumput gajah di hutan namun dengan kemampuan yang mereka miliki salah satunya yaitu mengolah biogas dari kotoran ternaknya membuat ketergantungan terhadap sumber daya hutan selain itu keterampilan yang dimiliki anggota di luar pertanian dapat menambah pendapatan anggota sehingga kelestarian hutan tetap terjaga.

Dari uraian diatas tentang analisis hubungan dari parameter *human capital*, maka dapat disimpulkan hubungan antara *human capital* dengan partisipasi anggota yang dapat dilihat pada tabel 27 berikut ini :

Tabel 27. Koefisien korelasi antara *human capital* dengan tingkat partisipasi anggota LMDH dalam program PHBM, 2008

No	Human capital	Partisipasi MDH			Total partisipasi
		Perencanaan	Pelaksanaan	Monitoring	

		(Y1)		(Y2)		dan anggota (Y)		Evaluasi (Y3)	
		$r_s$	$t_{hit}$	$r_s$	$t_{hit}$	$r_s$	$t_{hit}$	$r_s$	$t_{hit}$
1.	Tingkat pendidikan (X1.1)	-0,24	-1,51	-0,29	-1,84	0,27	1,70	-0,19	-1,18
2.	Pengetahuan (X1.2)	0,24	1,51	0,79	7,79*	0,01	0,06	0,69	5,82*
3.	Kondisi Kesehatan (X1.3)	0,26	1,64	0,35	2,27*	0,26	1,64	0,37	2,43*
4.	Keterampilan di luar pertanian (X1.4)	-0,06	-0,37	0,40	2,65*	0,11	0,67	0,33	2,13*
	Total <i>Human capital</i> (X1)	0,25	1,57	0,46	3,15*	0,16	0,99	0,43	2,89*

Sumber : Analisis data primer

Keterangan :

\* nyata pada tingkat signifikansi 95% ( $\alpha = 0,05$ )

$t_{0,05(30)} = 2,042$

Berdasarkan analisis korelasi Rank Spearman antara indikator *human capital* dengan partisipasi anggota dalam program PHBM pada tahap perencanaan diperoleh  $r_s=0,25$  dan  $t_{hit} = 1,57$  yang dibandingkan  $t_{tab} = 2,042$  ( $\alpha=0,05$ ). Karena  $t_{hit} < t_{tab}$  maka menerima  $H_0$  yang berarti tidak terdapat hubungan antara *human capital* dengan partisipasi anggota tahap perencanaan dalam program PHBM. Hal ini dikarenakan *human capital* tidak mempengaruhi partisipasi anggota pada tahap perencanaan. Pengetahuan dan pendidikan yang masih minim tidak membuat anggota minder dalam mengemukakan pendapat serta saran-sarannya. Pada tahap pelaksanaan program diperoleh  $r_s=0,46$  dan  $t_{hit} = 3,15$  yang dibandingkan  $t_{tab} = 2,042$  ( $\alpha=0,05$ ). Karena  $t_{hit} > t_{tab}$  maka menolak  $H_0$  yang berarti terdapat hubungan antara *human capital* dengan partisipasi anggota tahap pelaksanaan dalam program PHBM. Hal ini dikarenakan *human capital* menentukan sukses tidaknya pelaksanaan program. Pengetahuan anggota yang baik tentang pengelolaan hutan, kondisi tubuh yang prima berdampak pada partisipasi aktif anggota. Selain itu dengan keterampilan anggota di luar pertanian juga mengurangi ketergantungan anggota untuk merambah hutan.

Secara keseluruhan hubungan *human capital* dan partisipasi anggota dalam program PHBM diperoleh  $r_s=0,43$  dan  $t_{hit} = 2,89$  yang dibandingkan  $t_{tab} = 2,042$  ( $\alpha=0,05$ ). Karena  $t_{hit} > t_{tab}$  maka menolak  $H_0$  yang berarti terdapat hubungan antara *human capital* dengan partisipasi anggota dalam program PHBM. Hal ini dikarenakan anggota menganggap bahwa program PHBM penting bagi kelestarian hutan serta kelangsungan hidup mereka sehingga dengan pemahaman serta pengetahuan mereka tentang usahatani dan pertanian memacu mereka untuk ikut berpartisipasi dalam program tersebut meskipun terbatas dengan pendidikan mereka yang tergolong rendah. Sehingga secara umum dapat diketahui bahwa semakin menguntungkan atau baik program tersebut maka semakin tinggi pula partisipasi anggota dalam program PHBM. Karena dengan inovasi program yang mudah dipahami oleh anggota maka peluang anggota untuk mengikuti suatu program akan terbuka dan anggota yang telah mempunyai kesadaran dan memahami program tentu akan menggunakan kesempatan yang telah diberikan tersebut.

Selain itu partisipasi anggota dalam program PHBM juga berasal dari tingkat kesehatan yang anggota miliki. Dengan mempunyai fisik yang cukup baik maka anggota akan berperan aktif dalam melaksanakan program PHBM. Sebagaimana diketahui, kesehatan berperan penting dalam setiap aktivitas. Tanpa tubuh yang sehat, aktivitas tidak akan berjalan lancar. Kesehatan juga ditunjang dengan keterampilan dari anggota. Keterampilan disini yang dimaksud adalah keterampilan di luar pertanian. Keterampilan di luar pertanian dimaksudkan untuk mengurangi ekplotasi hutan yang berlebihan serta guna peningkatan kesejahteraan masyarakat. Dengan anggota mempunyai keterampilan di luar pertanian, maka mereka ikut berpartisipasi dalam program PHBM, dan bisa menikmati hasil dari kegiatan tersebut yaitu kelestarian hutan dan kesejahteraan masyarakat.

## **6.5 Analisis Hubungan *Social capital* Dengan Partisipasi anggota LMDH Dalam Program PHBM**

*Social capital* dalam program PHBM merupakan kemampuan masyarakat dalam LMDH untuk bekerjasama membangun suatu jaringan untuk mencapai tujuan bersama yaitu melestarikan hutan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat dengan pola interrelasi yang imbal balik dan saling menguntungkan serta dibangun atas dasar kepercayaan yang ditopang oleh norma dan nilai sosial yang positif dan kuat.

Partisipasi anggota adalah peran serta atau keikutsertaan seseorang atau sekelompok orang untuk mengambil bagian dalam kegiatan perencanaan, pelaksanaan serta ikut memonitoring dan mengevaluasi program guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Perencanaan anggota mengenai program PHBM adalah perencanaan mengenai teknis pertanian yang benar guna kelestarian hutan dan kesejahteraan masyarakat disekitarnya. Pelaksanaan anggota mengenai program PHBM adalah keseriusan anggota dalam melaksanakan program PHBM. Memonitoring dan mengevaluasi dari program PHBM bagi anggota adalah pengawasan serta evaluasi selama kegiatan program PHBM yang dilakukan oleh anggota guna tindak lanjut program.

*Social capital* akan mempengaruhi partisipasi anggota terhadap program PHBM. Untuk mengetahui hubungan antara *social capital* dengan partisipasi anggota terhadap program PHBM, maka digunakan analisis Rank Spearman. Indikator dari partisipasi adalah perencanaan, pelaksanaan, serta monitoring dan evaluasi. Masing-masing indikator ini akan dihubungkan dengan *social capital*, sehingga dapat diketahui indikator yang memiliki hubungan paling besar. Selanjutnya *social capital* dihubungkan dengan partisipasi anggota yang merupakan perpaduan antara perencanaan, pelaksanaan serta monitoring dan evaluasi.

### 6.5.1 Ketaatan Terhadap Norma/Aturan

Norma/aturan sekumpulan aturan yang diharapkan dipatuhi dan diikuti oleh anggota masyarakat pada suatu entitas sosial. Norma/aturan akan sangat berperan dalam mengontrol bentuk-bentuk perilaku yang tumbuh dalam masyarakat. Norma yang tumbuh di tengah masyarakat juga menentukan apakah norma tersebut akan memperkuat keeratn hubungan antar individu dan memberikan dampak positif bagi perkembangan masyarakat.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ketaatan terhadap norma/aturan berhubungan dengan partisipasi anggota pada tahap perencanaan dalam program PHBM. Hal ini sesuai data yang diperoleh yaitu  $r_s=0,28$  dan  $t_{hit} = 1,77$  yang dibandingkan  $t_{tab} = 2,042$  ( $\alpha=0,05$ ) sehingga  $t_{hit} < t_{tab}$ . Hal ini berarti bahwa menerima  $H_0$ , yang artinya tidak terdapat korelasi antara ketaatan terhadap norma/aturan dengan partisipasi anggota dalam perencanaan program PHBM. Hal tersebut disebabkan karena anggota mempunyai kesadaran yang tinggi untuk kelestarian hutan mereka, selain itu sebelum adanya LMDH anggota masyarakat sudah mempunyai aturan tidak tertulis tersendiri yang mereka patuhi sehingga kondisi tersebut dibawa sampai adanya LMDH saat ini. Sehingga ketaatan terhadap terhadap norma tersebut tidak berpengaruh pada partisipasi dalam tahap perencanaan. Sedangkan pada tahap pelaksanaan diperoleh data  $r_s=-0,32$  dan  $t_{hit} =-2,05$  yang dibandingkan  $t_{tab} = 2,042$  ( $\alpha=0,05$ ) sehingga  $t_{hit} > t_{tab}$ . Hal ini berarti bahwa menolak  $H_0$ , yang artinya terdapat hubungan antara ketaatan terhadap norma dengan partisipasi anggota dalam pelaksanaan program PHBM. Hal tersebut dapat dilihat dari pelaksanaan sanksi yang diberikan terhadap pelanggar aturan yang telah disepakati, sehingga dalam pelaksanaan program pelanggaran-pelanggaran dapat diminimalisir. Pada tahap monitoring dan evaluasi diperoleh data  $r_s=-0,01$  dan  $t_{hit} =0,06$  yang dibandingkan  $t_{tab} = 2,042$  ( $\alpha=0,05$ ) sehingga  $t_{hit} < t_{tab}$ . Hal ini berarti bahwa menerima  $H_0$ , yang artinya tidak terdapat hubungan antara ketaatan terhadap norma dengan partisipasi anggota pada tahap monitoring dan evaluasi program PHBM.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa ketaatan terhadap norma/aturan dengan partisipasi program PHBM diperoleh  $r_s=-0,32$  dan  $t_{hit} =2,05$  yang dibandingkan  $t_{tab} = 2,042$  ( $\alpha=0,05$ ) sehingga  $t_{hit} > t_{tab}$ . Karena menolak  $H_0$  sehingga artinya terdapat hubungan antara ketaatan terhadap norma dengan partisipasi anggota pada program PHBM. Hal ini dikarenakan masing-masing anggota mempunyai tanggung jawab yang

terhadap aturan yang telah mereka sepakati sendiri serta dukungan dari berbagai pihak (desa, LSM, dsb) yang ikut membantu mensukseskan program.

### 6.5.2 Kemauan Bekerjasama Anggota LMDH

Kemauan bekerjasama merupakan upaya penyesuaian dan koordinasi tingkah laku yang diperlukan untuk mengatasi konflik ketika tingkah laku seseorang atau kelompok dianggap menjadi hambatan oleh orang atau kelompok lain, sehingga akhirnya tingkah laku anggota menjadi cocok satu sama lain. Dengan kuatnya kemauan bekerjasama antar anggota menghasilkan partisipasi anggota yang maksimal.

Hasil perhitungan diperoleh data bahwa  $r_s=0,41$  dan  $t_{hit} = 2,74$  yang dibandingkan  $t_{tab} = 2,042$  ( $\alpha=0,05$ ) sehingga  $t_{hit} > t_{tab}$  yang berarti bahwa menolak  $H_0$ , yang artinya terdapat korelasi antara kemauan bekerjasama dengan partisipasi anggota dalam perencanaan program PHBM. Hal ini dikarenakan rasa tanggung jawab tinggi dari anggota untuk mengelola hutan sehingga kemauan anggota untuk merencanakan program juga tinggi. Hal ini juga berlanjut sampai pada tahap pelaksanaan. Sebagaimana pada tahap pelaksanaan diperoleh data  $r_s=0,32$  dan  $t_{hit} = 2,05$  yang dibandingkan  $t_{tab} = 2,042$  ( $\alpha=0,05$ ) sehingga  $t_{hit} > t_{tab}$ . Hal ini berarti bahwa menolak  $H_0$ , yang artinya terdapat korelasi antara kemauan bekerjasama dengan partisipasi anggota dalam pelaksanaan program PHBM. Hal ini juga dikarenakan kepercayaan diantara anggota dan pengurus yang menyebabkan anggota mau bekerjasama dalam program PHBM. Sedangkan pada tahap monitoring dan evaluasi diperoleh data  $r_s=0,40$  dan  $t_{hit} = 2,65$  yang dibandingkan  $t_{tab} = 2,042$  ( $\alpha=0,05$ ) sehingga  $t_{hit} > t_{tab}$ . yang berarti bahwa menolak  $H_0$ , yang artinya terdapat korelasi antara kemauan bekerjasama dengan partisipasi anggota dalam monitoring dan evaluasi dalam program PHBM.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa  $r_s=0,34$  dan  $t_{hit} = 2,19$  yang dibandingkan  $t_{tab} = 2,042$  ( $\alpha=0,05$ ) sehingga  $t_{hit} > t_{tab}$ . yang berarti bahwa menolak  $H_0$ , yang artinya terdapat korelasi antara kemauan bekerjasama dengan partisipasi anggota dalam program PHBM. Kondisi tersebut dikarenakan kemauan yang kuat dari anggota serta saling memotivasi di antara anggota dan pengurus sehingga anggota mau untuk bersama-sama menyukseskan program.

### 6.5.3 Kepercayaan di Antara Anggota dan Pengurus LMDH

Kepercayaan (*trust*) merupakan suatu bentuk keinginan untuk mengambil resiko dalam hubungan sosialnya yang didasari perasaan yakin bahwa yang lain akan melakukan sesuatu seperti yang diharapkan. Dan akan senantiasa bertindak dalam suatu pola tindakan yang saling mendukung (Putnam dalam hasbullah, 2007). Berbagai tindakan kolektif yang didasari atas rasa saling mempercayai yang tinggi akan meningkatkan partisipasi masyarakat dalam berbagai ragam bentuk.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepercayaan berhubungan dengan partisipasi anggota pada tahap perencanaan dalam program PHBM. Hal ini sesuai data yang diperoleh yaitu  $r_s=0,36$  dan  $t_{hit} = 2,35$  yang dibandingkan  $t_{tab} = 2,042$  ( $\alpha=0,05$ ) sehingga  $t_{hit} > t_{tab}$ . Hal ini berarti bahwa menolak  $H_0$ , yang artinya terdapat korelasi antara kepercayaan dengan partisipasi anggota dalam perencanaan program PHBM. Salah satu penyebabnya adalah keterbukaan antara sesama anggota dan pengurus dalam menyelesaikan masalah-masalah maupun juga untuk transfer informasi. Hal lain yang menyebabkan adalah kedekatan yang sudah lama terjalin diantara anggota masyarakat sehingga masing-masing individu sudah saling kenal serta mengetahui karakteristik masing-masing orang. Dengan latar belakang tersebut lebih mempermudah dalam penyusunan rencana kegiatan program serta lebih cepat menyelesaikannya karena tingkat kepercayaan yang tinggi. Kondisi tersebut berjalan sampai pada tahap pelaksanaan program PHBM. Hal ini sesuai dengan data yang diperoleh yaitu  $r_s=0,33$  dan  $t_{hit} = 2,11$  yang dibandingkan  $t_{tab} = 2,042$  ( $\alpha=0,05$ ) sehingga  $t_{hit} > t_{tab}$ . yang berarti bahwa menolak  $H_0$ , yang artinya terdapat korelasi antara kepercayaan dengan partisipasi anggota dalam pelaksanaan program PHBM.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa kepercayaan mempunyai hubungan dengan partisipasi pada program PHBM. Hal ini sesuai dengan data yang diperoleh yaitu  $r_s= 0,34$  dan  $t_{hit} = 2,19$  yang dibandingkan  $t_{tab} = 2,042$  ( $\alpha=0,05$ ) sehingga  $t_{hit} > t_{tab}$ . yang berarti bahwa menolak  $H_0$ , yang artinya terdapat korelasi antara kepercayaan dengan partisipasi anggota dalam pelaksanaan program PHBM. Dengan adanya kepercayaan yang tinggi dari masing-masing sesama anggota, anggota terhadap pengurus, pengurus terhadap anggota, serta kepercayaan anggota dengan pihak-pihak terkait akan lebih memudahkan pelaksanaan program serta keeratn hubungan akan lebih terjalin.

#### 6.5.4 Jaringan Kerjasama

Jaringan kerjasama terbentuk berdasarkan kepentingan atau ketertarikan individu/kelompok secara prinsip dan pemikiran. Dengan menguatkan jaringan sosial dalam hal ini kerjasama dengan berbagai pihak berguna untuk kesuksesan program PHBM karena dengan semakin luasnya jaringan kerjasama yang terbentuk maka biaya program semakin rendah serta pelaksanaan program semakin mudah dan cepat.

Hasil perhitungan menunjukkan bahwa jaringan kerjasama mempunyai hubungan dengan partisipasi anggota dalam program PHBM. Hal ini diperkuat dengan data yang diperoleh yaitu  $r_s=0,37$  dan  $t_{hit} = 2,43$  yang dibandingkan  $t_{tab} = 2,042$  ( $\alpha=0,05$ ) sehingga  $t_{hit} > t_{tab}$ . yang berarti bahwa menolak  $H_0$ , yang artinya terdapat korelasi antara jaringan kerjasama dengan partisipasi anggota dalam perencanaan program PHBM. Penyebabnya adalah dalam penyusunan rencana kegiatan semua pihak sudah dilibatkan antara lain aparat desa, LSM, serta Perhutani. Dengan adanya kerjasama mulai dari tahap perencanaan akan mempermudah dalam pembagian kerja serta mempercepat pelaksanaan program. Hal serupa terjadi sampai pada tahap pelaksanaan yaitu  $r_s=0,38$  dan  $t_{hit} = 2,49$  yang dibandingkan  $t_{tab} = 2,042$  ( $\alpha=0,05$ ) sehingga  $t_{hit} > t_{tab}$ . yang

berarti bahwa menolak  $H_0$ , yang artinya terdapat korelasi antara jaringan kerjasama dengan partisipasi anggota dalam pelaksanaan program PHBM. Hal ini dikarenakan dalam pelaksanaan program LMDH banyak melakukan kerjasama dengan pihak lain guna menunjang program PHBM, antara lain dengan dinas peternakan, dinas pertanian, dinas SDA, serta dari perguruan tinggi sebagai pihak investor baik untuk penyediaan bibit maupun sebagai investor ternak. Pada tahap monitoring dan evaluasi diperoleh data  $r_s=0,09$  dan  $t_{hit} = 0,55$  yang dibandingkan  $t_{tab} = 2,042$  ( $\alpha=0,05$ ) sehingga  $t_{hit} < t_{tab}$ . yang berarti bahwa menerima  $H_0$ , yang artinya tidak terdapat hubungan antara jaringan kerjasama dengan partisipasi anggota dalam monitoring dan evaluasi program PHBM. Hal ini dikarenakan setelah pelaksanaan program kurang adanya koordinasi antara Pihak Perhutani maupun dari investor sehingga pelaporan kurang teratur dan tidak kontinyu.

Dari keseluruhan partisipasi mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan, serta monitoring dan evaluasi diperoleh data  $r_s=0,33$  dan  $t_{hit} = 2,11$  yang dibandingkan  $t_{tab} = 2,042$  ( $\alpha=0,05$ ) sehingga  $t_{hit} > t_{tab}$ . Hal ini berarti bahwa menolak  $H_0$ , yang artinya terdapat hubungan antara jaringan kerjasama dengan partisipasi anggota dalam program PHBM. Hal ini dikarenakan keaktifan anggota maupun LMDH menimbulkan kepercayaan kelompok lain untuk diajak bekerjasama yang berdampak pada kelancaran program PHBM.

Berdasarkan uraian dan analisis dari tiap indikator *social capital* yang dihubungkan dengan partisipasi anggota dalam program PHBM, maka secara keseluruhan dapat disimpulkan melalui tabel di bawah ini:

Tabel 28. Koefisien korelasi antara *social capital* dengan tingkat partisipasi anggota LMDH dalam program PHBM, 2008

No	<i>Social capital</i>	Partisipasi MDH						Total partisipasi anggota (Y)	
		Perencanaan (Y1)		Pelaksanaan (Y2)		Monitoring dan Evaluasi (Y3)		$r_s$	$t_{hit}$
		$r_s$	$t_{hit}$	$r_s$	$t_{hit}$	$r_s$	$t_{hit}$		
1.	Ketaatan terhadap norma (X2.1)	0,28	1,77	0,32	2,05*	0,01	0,06	0,32	2,05*
2.	Kemauan bekerjasama (X2.2)	0,41	2,74*	0,32	2,05*	0,40	2,65*	0,34	2,19*
3.	Kepercayaan (X2.3)	0,36	2,35*	0,33	2,11*	0,33	2,13*	0,34	2,19*
4.	Jaringan Kerjasama (X2.4)	0,37	2,43*	0,38	2,49*	0,09	0,55	0,33	2,11*
	Total	0,45	3,12*	0,43	2,89*	0,34	2,20	0,36	2,35*

Sumber: Analisis Data Primer

Keterangan :

\* nyata pada tingkat signifikansi 95% ( $\alpha$  0,05)  
 $t_{0,05(30)} = 2,042$

Berdasarkan analisis korelasi Rank Spearman antara indikator *social capital* dengan partisipasi anggota pada tahap perencanaan dalam program PHBM diperoleh  $r_s=0,45$  dan  $t_{hit}=3,12$  yang dibandingkan  $t_{tab}=2,042$  ( $\alpha=0,05$ ). Karena  $t_{hit} > t_{tab}$  maka menolak  $H_0$  yang berarti terdapat hubungan antara *social capital* dengan partisipasi anggota tahap perencanaan dalam program PHBM. Hal ini dikarenakan kemauan yang kuat serta adanya saling kepercayaan antara anggota dan pengurus LMDH untuk melestarikan hutan. Hal ini bisa dilihat dari kemauan anggota untuk diajak bermusyawarah serta memberikan pendapat dalam rapat perencanaan program. Selain itu LMDH juga bisa mengajak aparat desa dan pemimpin informal lainnya untuk bersama-sama melestarikan hutan. Pada tahap pelaksanaan program PHBM diperoleh  $r_s=0,43$  dan  $t_{hit}=2,89$  yang dibandingkan  $t_{tab}=2,042$  ( $\alpha=0,05$ ). Karena  $t_{hit} > t_{tab}$  maka menolak  $H_0$  yang berarti terdapat hubungan antara *social capital* dengan partisipasi anggota tahap pelaksanaan dalam program PHBM. Kondisi tersebut dapat dilihat dari ketaatan anggota untuk mematuhi aturan yang ada dalam LMDH serta kekompakan anggota dalam pelaksanaan kegiatan yang dilihat dari keaktifan anggota untuk menyediakan sendiri bibit tanaman pokok kehutanan yang mereka cari di hutan secara bersama-sama.

Secara keseluruhan hubungan *social capital* dan partisipasi anggota LMDH dalam program PHBM diperoleh  $r_s=0,36$  dan  $t_{hit}=2,35$  yang dibandingkan  $t_{tab}=2,042$  ( $\alpha=0,05$ ). Karena  $t_{hit} > t_{tab}$  maka menolak  $H_0$  yang berarti terdapat hubungan antara *social capital* dengan partisipasi anggota dalam program PHBM. Hal ini dikarenakan kepercayaan anggota terhadap kelompok dan individu di dalamnya cukup tinggi sehingga aspirasi anggota bisa terakomodasi serta menumbuhkan kemauan bekerjasama yang tinggi, tidak bergerak sendiri-sendiri sehingga partisipasi kolektif anggota bisa berjalan dengan baik dengan tetap pada aturan-aturan yang telah disepakati bersama.

Partisipasi anggota juga ditumbuhkan dari *social capital* berupa jaringan sosial/kerjasama yang dibentuk oleh anggota dan organisasi di dalamnya (LMDH). Dengan anggota organisasi yang terbiasa dengan norma-norma/aturan akan mampu memperlebar jaringan ke dalam dan keluar organisasi guna kesuksesan program PHBM serta mampu membentuk hubungan sosial yang baik serta meminimalisir biaya sebagai bentuk transaksi terutama kaitannya dengan rasa saling percaya yang tinggi dan kuatnya spirit kebersamaan sehingga dapat mengembangkan anggota untuk berpartisipasi aktif mengelola hutan dengan tetap menjaga ekosistem di dalamnya tanpa merusak hutan.





## VII. KESIMPULAN DAN SARAN

### 7.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. a. Kondisi *human capital* anggota LMDH di dusun Toyomerto Desa Pesanggrahan Kecamatan Batu Kota Batu tergolong tinggi dengan skor 31,56 atau 80,93% dari skor maksimal. Tingkat pendidikan mempunyai skor 1,46 atau 48,72% dari skor maksimal dan termasuk kategori rendah. Pengetahuan anggota LMDH tentang PHBM mempunyai skor 23,49 atau 86,99% dari skor maksimal dan tergolong kategori tinggi. Kondisi kesehatan anggota LMDH mempunyai skor 4,46 atau 74,36%, dari skor maksimal dan termasuk kategori sedang. Keterampilan di luar pertanian mempunyai skor 2,15 atau 71,79% dari skor maksimal dan termasuk kategori tinggi.
- b. Kondisi *social capital* anggota LMDH dusun Toyomerto Desa Pesanggrahan Kecamatan Batu Kota Batu tergolong tinggi dengan skor 36,62 atau 93,89% dari skor maksimal. Ketaatan terhadap norma/aturan dalam LMDH mempunyai skor 8,67 atau 96,30% dari skor maksimal dan termasuk dalam kategori tinggi. Kemauan bekerjasama dalam memecahkan masalah mempunyai skor 7,97 atau 88,60% dari skor maksimal dan termasuk dalam kategori tinggi. Kepercayaan diantara anggota dan pengurus LMDH mempunyai skor 11,44 atau 95,30% dari skor maksimal dan termasuk dalam kategori tinggi. Jaringan kerjasama yang dijalin LMDH baik didalam desa maupun di luar desa mempunyai skor 8,54 atau 94,87% dari skor maksimal dan termasuk dalam kategori tinggi.
2. Partisipasi anggota LMDH dalam program PHBM di dusun Toyomerto Desa Pesanggrahan Kota Batu tergolong tinggi dengan skor 44,46 atau 79,30% dari skor maksimal. Pada tahap perencanaan program mencapai skor 10,15 atau 84,62% dari skor maksimal dan termasuk dalam kategori tinggi Pada tahap pelaksanaan program termasuk dalam kategori tinggi dengan skor 24,54 atau 81,79% dari skor maksimal. Pada tahap monitoring dan evaluasi termasuk dalam kategori sedang dengan skor 9,77 atau 67,74% dari skor maksimal.
- 3 a. Hubungan *human capital* dengan partisipasi anggota LMDH dalam program PHBM adalah sebagai berikut:
  - Tidak terdapat hubungan antara tingkat pendidikan dengan partisipasi anggota LMDH dalam program PHBM.
  - Terdapat hubungan antara pengetahuan dengan partisipasi anggota LMDH dalam program PHBM.
  - Terdapat hubungan antara kesehatan dengan partisipasi anggota LMDH dalam program PHBM.
  - Terdapat hubungan antara keterampilan diluar hutan dengan partisipasi anggota LMDH dalam program PHBM.
- b. Hubungan *social capital* dengan partisipasi anggota LMDH (MDH) dalam program PHBM adalah sebagai berikut:
  - Terdapat hubungan antara ketaatan terhadap norma/aturan dengan partisipasi anggota LMDH dalam program PHBM.

- Terdapat hubungan antara kemauan bekerjasama dengan partisipasi anggota LMDH dalam program PHBM.
- Terdapat hubungan antara kepercayaan dengan partisipasi anggota LMDH dalam program PHBM.
- Terdapat hubungan antara jaringan kerjasama dengan partisipasi anggota LMDH dalam program PHBM.

## 7.2 Saran

Saran yang bisa disampaikan oleh peneliti adalah sebagai berikut :

1. Dalam penelitian ini dapat diberikan beberapa saran:
  - a. Peningkatan keterampilan masyarakat di luar pertanian guna mengurangi ketergantungan masyarakat terhadap hutan serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat, salah satunya dengan bekerjasama dengan LSM dan pihak-pihak terkait untuk mengolah ternak dan susu sapi menjadi bahan olahan lebih lanjut.
  - b. Kelompok harus rutin mengadakan pertemuan minimal seminggu sekali (diluar tahlilan) serta melaksanakan aturan kelompok sesuai kesepakatan. Hal ini dilakukan untuk lebih menguatkan lagi *social capital* yang ada dalam masyarakat.
  - c. Anggota hendaknya melakukan pencatatan terhadap semua hasil musyawarah maupun rapat sehingga hasil musyawarah dapat terlaksana dengan baik
  - d. Partisipasi anggota LMDH yang tinggi dalam menerima suatu program harus tetap dipertahankan, dalam hal ini yaitu selalu melibatkan anggota LMDH mulai dari perencanaan sampai tahap monitoring dan evaluasi. Selain itu setiap anggota hendaknya diikutsertakan dalam memonitoring dan mengevaluasi program yang telah dilaksanakan.
2. Perlunya peningkatan kerjasama dengan Perhutani sebagai pemilik program dengan cara adanya pertemuan yang lebih intens guna membahas permasalahan dan kendala yang ada dalam masyarakat sehingga program dapat berjalan dengan baik.
3. Dalam penelitian ini masih mengalami banyak kekurangan, untuk peneliti selanjutnya hendaknya melakukan pembobotan terhadap indikator *human capital* dan *social capital* sehingga hasil penelitian lebih sempurna.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Anonymous. 2001. Undang-Undang **Pokok Kehutanan dan Peraturan Pelaksanaannya**. Perum Perhutani Unit II Jawa Timur. Surabaya.
- Anonymous. 2006. *www.bipnewsroom.info*
- Arikunto, Suharsimi. 1997. **Manajemen Penelitian Survei**. Rineka Cipta. Jakarta.
- Echols, John M, Hasan Sadily. 1992. **Kamus Inggris Indonesia**. PT.Gramedia. Jakarta
- Effendi, Tadjuddin Noer. 1993. **Sumber Daya Manusia Peluang Kerja dan Kemiskinan**. PT. Tiara Wacana Yoyga. Jogjakarta.
- Gibson, James L.Jhon, M.Ivancevish dan James H Donnely. 1996. **Organisasi : Perilaku, Struktur, Proses**. Binarupa. Jakarta.
- Hasbullah, Jonsairi. 2006. *Social capital (Menuju Keunggulan Budaya Manusia Indonesia)*. MR.United Press.Jakarta.
- Hidayat. Hamid 1989. **Diktat Kuliah Metode Penelitian Sosial**. Fakultas Pertanian. Universitas Brawijaya. Malang.
- Madrie. 1984. **Beberapa Faktor Yang Berhubungan Dengan Partisipasi Masyarakat Desa Dalam Program Pembangunan Pedesaan Di Lampung**. Fakultas Pasca Sarjana. Institute Pertanian Bogor. Bogor
- Makkutana, Bahar. (Mahasiswa Program Magister Pembangunan Mansyarakat Unhas). 2005. **Membangun Bangsa dengan Social capital**. <http://www.fajaronline.com>.

- Mariana, Dede. 2006. Media Komunikasi Triwulan ( *Social capital* dan Partisipasi Masyarakat dalam Pembangunan). Warta Bapeda.
- Ndraha, T. 1990. **Pembangunan Masyarakat : Mempersiapkan Masyarakat Tinggal Landas**. Rineka Cipta. Jakarta
- Rachbini, Didik, J. 2001. **Pembangunan Ekonomi dan Sumber Daya Manusia**. PT.Gramedia Widiasarana. Jakarta.
- Santoso, Heri. 2005. Menciptakan Basis Moral dan Material Masyarakat Desa Hutan. <http://www.iptek.foresty.or.id>
- Sardjono, Mustofa Agung. 2004. Relevansi Prinsip Sosial Dalam Kesenambungan Sumberdaya Hutan dan Usaha Kehutanan. <http://www.fajaronline.com>.
- Sastropoetro, S. 1985. **Partisipasi, Komunikasi, Persuasif, dan Disipilin** **Pembangunan**. Alumni. Bandung
- Siegel, Sidney. 1992. **Statistik Non Parametrik Untuk Ilmu- Ilmu Sosial**. PT Gramedia. Jakarta.
- Singarimbun. Masri dan Sofyan Efendi.1989. **Metode Penelitian Survai**. LP3ES. Jakarta.
- Slamet, Margono. 1986. **Meningkatkan Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Pedesaan**. Seminar Pengembangan Pedesaan. Universitas Brawijaya. Malang.
- Soedarmanto, 1992. **Dasar-Dasar dan Pengelolaan Penyuluh Pertanian**. Fakultas Pertanian. Universitas Brawijaya. Malang.
- Soetrisno,L. 1995. **Menuju Masyarakat Partisipatif**. Kanisius. Jakarta.
- Sugiyono. 1999. **Metode Penentuan Bisnis**. CV. Alfabeta. Bandung
- Sumanto. 1985. **Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan**. PT. Andi Offset. Yogyakarta
- Syamsi, Ibnu. 1987. **Pokok-pokok Kebijakanaksanaan Perencanaan Pemrograman dan Penganggaran Pembangunan**. CV. Rajawali. Jakarta.
- Widodo, Hilmi Irawan. 2005. (Mahasiswa Program Strata-1 Sosial Ekonomi Pertanian).**Analisis Hubungan Faktor-Faktor Sosial Ekonomi dengan Partisipasi Petani pada Program P4K pada Usahatani Kamboja Jepang**. Fakultas Pertanian. UB. Malang

# UNIVERSITAS BRAWIJAYA



		Ketaatan Terhadap Norma (X2.1)	Kemauan Bekerjasama (X2.2)	Kepercayaan (X2.3)	Jaringan Kerjasama (X2.4)		
1.	Kastari	9	8	11	8	36	Tinggi
2.	Karman	9	7	12	9	37	Tinggi
3.	Kartono	9	9	11	9	38	Tinggi
4.	Cahyono	9	8	11	8	36	Tinggi
5.	Sugeng P.	7	7	12	8	34	Tinggi
6.	Nuriono	9	9	11	9	38	Tinggi
7.	Doladi	9	9	12	8	38	Tinggi
8.	Roselan	9	7	11	8	35	Tinggi
9.	Sampon	8	8	12	9	37	Tinggi
10.	Ruba'i	9	7	12	7	35	Tinggi
11.	Sauji	8	9	11	8	36	Tinggi
12.	Rasemon	9	9	10	9	37	Tinggi
13.	Darji	9	8	11	9	37	Tinggi
14.	Ponidi	9	5	12	9	35	Tinggi
15.	Girun	9	7	12	8	36	Tinggi
16.	Astari	7	9	11	9	36	Tinggi
17.	Kasmono	9	8	11	8	36	Tinggi
18.	Mawawi	8	8	12	9	37	Tinggi
19.	Toyib	9	9	12	8	38	Tinggi
20.	Lasiman	9	9	11	9	38	Tinggi
21.	Munari	9	7	12	8	36	Tinggi

22.	Kadam	7	7	11	9	34	Tinggi
23.	Trisno	8	8	10	9	35	Tinggi
24.	Suwono	9	9	12	7	37	Tinggi
25.	Tasrip	9	8	12	8	37	Tinggi
26.	Mardi	9	7	12	9	37	Tinggi
27.	Ponari	9	8	10	8	35	Tinggi
28.	Parman	9	9	11	9	38	Tinggi
29.	Asuman	9	8	12	9	38	Tinggi
30.	Sarno	9	7	12	9	37	Tinggi
31.	Riadi	9	8	10	8	35	Tinggi
32.	Bain	9	7	12	9	37	Tinggi
33.	Marto	7	9	12	9	37	Tinggi
34.	Sutaji	9	7	11	9	36	Tinggi
35.	Gino	9	9	11	9	38	Tinggi
36.	Budi	8	7	12	8	35	Tinggi
37.	Supiah	9	8	12	9	38	Tinggi
38.	Rubiti	9	9	12	9	39	Tinggi
39.	Warno	9	9	12	9	39	Tinggi
	Total	338	311	446	333	1428	
	Rata-rata	8.67	7.97	11.44	8.54	36.62	
	Skor Maks	9	9	12	9	39	
	Persentase	96.30	88.60	95.30	94.87	93.89	



$$K = 3$$

$$R = X_t - X_r$$

$$R = 39 - 13$$

$$R = 26$$

$$I = R/K$$

$$= 26/3$$

$$= 8,7$$

Rendah 13 - 21,6 atau ( 33,33% - 55,38%)

Sedang 21,7 - 30,3 atau (55,64% - 77,69%)

Tinggi 30,4 - 39 atau (77,94% - 100%)





### Lampiran 10. Skor Ketaatan Anggota LMDH Terhadap Norma/Aturan

No	Responden	Ketaatan Terhadap Norma			Total	Kategori
		1	2	3		
1	Kastari	3	3	3	9	Tinggi
2	Karman	3	3	3	9	Tinggi
3	Kartono	3	3	3	9	Tinggi
4	Cahyono	3	3	3	9	Tinggi
5	Sugeng P.	2	2	3	7	Sedang
6	Nuriono	3	3	3	9	Tinggi
7	Doladi	3	3	3	9	Tinggi
8	Roselan	3	3	3	9	Tinggi
9	Sampon	3	2	3	8	Tinggi
10	Ruba'i	3	3	3	9	Tinggi
11	Sauji	3	2	3	8	Tinggi
12	Rasemon	3	3	3	9	Tinggi
13	Darji	3	3	3	9	Tinggi
14	Ponidi	3	3	3	9	Tinggi
15	Girun	3	3	3	9	Tinggi
16	Astari	2	2	3	7	Sedang
17	Kasmono	3	3	3	9	Tinggi
18	Mawawi	3	2	3	8	Tinggi
19	Toyib	3	3	3	9	Tinggi
20	Lasiman	3	3	3	9	Tinggi
21	Munari	3	3	3	9	Tinggi
22	Kadam	2	2	3	7	Sedang
23	Trisno	3	2	3	8	Tinggi
24	Suwono	3	3	3	9	Tinggi
25	Tasrip	3	3	3	9	Tinggi
26	Mardi	3	3	3	9	Tinggi
27	Ponari	3	3	3	9	Tinggi
28	Parman	3	3	3	9	Tinggi
29	Asuman	3	3	3	9	Tinggi
30	Sarno	3	3	3	9	Tinggi
31	Riadi	3	3	3	9	Tinggi
32	Bain	3	3	3	9	Tinggi
33	Marto	2	2	3	7	Sedang
34	Sutaji	3	3	3	9	Tinggi
35	Gino	3	3	3	9	Tinggi
36	Budi	3	2	3	8	Tinggi
37	Supiah	3	3	3	9	Tinggi
38	Rubiti	3	3	3	9	Tinggi
39	Warno	3	3	3	9	Tinggi
	Total	113	108	117	338	
	Rata-rata	2.90	2.77	3.00	8.67	
	Skor Maks	3	3	3	9	
	Persentase	96.58	92.31	100.00	96.30	

K = 3

$R = X_t - X_r$

$R = 9 - 3$

$R = 6$

$I = R/K$

$= 6/3$

$= 2$

Rendah = 3 – 5, atau (33,33% - 55,56%)

Sedang = 5,1 - 7,1 atau (56,67% - 78,89%)

Tinggi = 7,2 – 9 atau (80% - 100%)

Keterangan:

1. Ada/tidaknya aturan dalam kelompok
2. Persepsi anggota terhadap aturan kelompok
3. Pelaksanaan sanksi dalam kelompok

### Lampiran 11. Skor Kemauan Bekerjasama Anggota dan Pengurus LMDH

No	Responden	Kemauan Bekerjasama			Total	Kategori
		1	2	3		
1	Kastari	2	3	3	8	Tinggi
2	Karman	2	2	3	7	Sedang
3	Kartono	3	3	3	9	Tinggi
4	Cahyono	3	3	2	8	Tinggi
5	Sugeng P.	2	2	3	7	Sedang
6	Nuriono	3	3	3	9	Tinggi
7	Doladi	3	3	3	9	Tinggi
8	Roselan	2	2	3	7	Sedang
9	Sampon	3	2	3	8	Tinggi
10	Ruba'i	2	2	3	7	Sedang
11	Sauji	3	3	3	9	Tinggi
12	Rasemon	3	3	3	9	Tinggi
13	Darji	3	2	3	8	Tinggi
14	Ponidi	2	1	2	5	Rendah
15	Girun	3	1	3	7	Sedang
16	Astari	3	3	3	9	Tinggi
17	Kasmono	3	2	3	8	Tinggi
18	Mawawi	2	3	3	8	Tinggi
19	Toyib	3	3	3	9	Tinggi
20	Lasiman	3	3	3	9	Tinggi
21	Munari	2	2	3	7	Sedang
22	Kadam	3	1	3	7	Sedang
23	Trisno	2	3	3	8	Tinggi
24	Suwono	3	3	3	9	Tinggi
25	Tasrip	3	2	3	8	Tinggi
26	Mardi	3	2	2	7	Sedang
27	Ponari	2	3	3	8	Tinggi
28	Parman	3	3	3	9	Tinggi
29	Asuman	3	2	3	8	Tinggi
30	Sarno	3	1	3	7	Sedang
31	Riadi	3	3	2	8	Tinggi
32	Bain	3	1	3	7	Sedang
33	Marto	3	3	3	9	Tinggi
34	Sutaji	3	1	3	7	Sedang
35	Gino	3	3	3	9	Tinggi
36	Budi	3	1	3	7	Sedang
37	Supiah	3	2	3	8	Tinggi
38	Rubiti	3	3	3	9	Tinggi
39	Warno	3	3	3	9	Tinggi
	Total	80	71	87	311	Tinggi
	Rata-rata	2.05	1.82	2.23	7.97	
	Skor Maks	3	3	3	9	
	Persentase	68.38	60.68	74.36	88.60	

K = 3

$R = X_i - X_r$

$R = 9 - 3$

$R = 6$

$I = R/K$

$= 6/3$

$= 2$

Rendah = 3 – 5, atau (33,33% - 55,56%)

Sedang = 5,1 - 7,1 atau (56,67% - 78,89%)

Tinggi = 7,2 – 9 atau (80% - 100%)

Keterangan:

1. Cara menyelesaikan masalah
2. Keikutsertaan dalam menyelesaikan masalah
3. Ada/tidaknya pertemuan informal

## Lampiran 12. Skor Kepercayaan Anggota LMDH

No	Responden	Kepercayaan				Total	Kategori
		1	2	3	4		
1	Kastari	3	3	2	3	11	Tinggi
2	Karman	3	3	3	3	12	Tinggi
3	Kartono	3	3	3	2	11	Tinggi
4	Cahyono	3	2	3	3	11	Tinggi
5	Sugeng P.	3	3	3	3	12	Tinggi
6	Nuriono	3	3	3	2	11	Tinggi
7	Doladi	3	3	3	3	12	Tinggi
8	Roselan	3	3	2	3	11	Tinggi
9	Sampon	3	3	3	3	12	Tinggi
10	Ruba'i	3	3	3	3	12	Tinggi
11	Sauji	3	2	3	3	11	Tinggi
12	Rasemon	3	2	2	3	10	Tinggi
13	Darji	3	3	3	2	11	Tinggi
14	Ponidi	3	3	3	3	12	Tinggi
15	Girun	3	3	3	3	12	Tinggi
16	Astari	3	2	3	3	11	Tinggi
17	Kasmono	3	3	2	3	11	Tinggi
18	Mawawi	3	3	3	3	12	Tinggi
19	Toyib	3	3	3	3	12	Tinggi
20	Lasiman	3	3	3	2	11	Tinggi
21	Munari	3	3	3	3	12	Tinggi
22	Kadam	3	3	2	3	11	Tinggi
23	Trisno	3	2	3	2	10	Tinggi
24	Suwono	3	3	3	3	12	Tinggi
25	Tasrip	3	3	3	3	12	Tinggi
26	Mardi	3	3	3	3	12	Tinggi
27	Ponari	3	3	2	2	10	Tinggi
28	Parman	3	2	3	3	11	Tinggi
29	Asuman	3	3	3	3	12	Tinggi
30	Sarno	3	3	3	3	12	Tinggi
31	Riadi	3	2	2	3	10	Tinggi
32	Bain	3	3	3	3	12	Tinggi
33	Marto	3	3	3	3	12	Tinggi
34	Sutaji	3	3	3	2	11	Tinggi
35	Gino	3	3	2	3	11	Tinggi
36	Budi	3	3	3	3	12	Tinggi
37	Supiah	3	3	3	3	12	Tinggi
38	Rubiti	3	3	3	3	12	Tinggi
39	Warno	3	3	3	3	12	Tinggi
	Total	117	110	109	110	446	
	Rata-rata	3.00	2.82	2.79	2.82	11.44	
	Skor Maks	3	3	3	3	12	
	Persentase	100.00	94.02	93.16	94.02	95.30	

$K = 3$

$R = X_t - X_r$

$R = 12 - 4$

$R = 8$

Keterangan:

1. Kepercayaan diantara sesama anggota kelompok

2. Kepercayaan anggota terhadap pengurus kelompok

$I = R/K$

$= 8/3$

$= 2,7$

Rendah 4 - 6,6 (33,33% - 55%)

Sedang 6,7 - 9,3 (55,83% - 77,50%)

Tinggi 9,4 - 12 ( 78,30% - 100%)

Lampiran 13. Skor Jaringan Kerjasama Anggota LMDH

No	Responden	Jaringan Kerjasama			Total	Kategori
		1	2	3		
1	Kastari	3	2	3	8	Tinggi
2	Karman	3	3	3	9	Tinggi
3	Kartono	3	3	3	9	Tinggi
4	Cahyono	3	2	3	8	Tinggi
5	Sugeng P.	3	2	3	8	Tinggi
6	Nuriono	3	3	3	9	Tinggi
7	Doladi	3	2	3	8	Tinggi
8	Roselan	3	2	3	8	Tinggi
9	Sampon	3	3	3	9	Tinggi
10	Ruba'i	2	2	3	7	Sedang
11	Sauji	3	2	3	8	Tinggi
12	Rasemon	3	3	3	9	Tinggi
13	Darji	3	3	3	9	Tinggi
14	Ponidi	3	3	3	9	Tinggi
15	Girun	3	2	3	8	Tinggi
16	Astari	3	3	3	9	Tinggi
17	Kasmono	3	2	3	8	Tinggi
18	Mawawi	3	3	3	9	Tinggi
19	Toyib	2	3	3	8	Tinggi
20	Lasiman	3	3	3	9	Tinggi
21	Munari	3	2	3	8	Tinggi
22	Kadam	3	3	3	9	Tinggi
23	Trisno	3	3	3	9	Tinggi
24	Suwono	2	2	3	7	Sedang
25	Tasrip	2	3	3	8	Tinggi
26	Mardi	3	3	3	9	Tinggi
27	Ponari	3	2	3	8	Tinggi
28	Parman	3	3	3	9	Tinggi
29	Asuman	3	3	3	9	Tinggi
30	Sarno	3	3	3	9	Tinggi
31	Riadi	3	2	3	8	Tinggi
32	Bain	3	3	3	9	Tinggi
33	Marto	3	3	3	9	Tinggi
34	Sutaji	3	3	3	9	Tinggi
35	Gino	3	3	3	9	Tinggi
36	Budi	3	2	3	8	Tinggi
37	Supiah	3	3	3	9	Tinggi
38	Rubiti	3	3	3	9	Tinggi
39	Warno	3	3	3	9	Tinggi
	Total	113	103	117	333	
	Rata-rata	2.90	2.64	3.00	8.54	
	Skor Maks	3	3	3	9	
	Persentase	96.58	88.03	100.00	94.87	

K = 3

$R = X_1 - X_r$

$R = 9 - 3$

$R = 6$

$I = R/K$

$= 6/3$

$= 2$

Rendah 3 – 5 atau (33,33% - 55,55%)

Sedang 5,1 - 7,1 atau (56,67 – 78,89%)

Tinggi 7,2 – 9 atau (80% - 100%)

Keterangan:

1. Kerjasama dengan kelompok lain dalam satu desa
2. Dukungan aparat desa dan pemimpin informal
3. Kerjasama dengan kelompok lain diluar desa

## Lampiran 14. Skor Partisipasi Anggota LMDH dalam Program PHBM

No	Responden	Partisipasi			Total	Kategori
		Y1	Y2	Y3		
1	Kastari	11	25	7	43	Tinggi
2	Karman	10	24	8	42	Sedang
3	Kartono	9	23	9	41	Sedang
4	Cahyono	10	28	8	46	Tinggi
5	Sugeng P.	10	24	8	42	Sedang
6	Nuriono	9	23	8	40	Sedang
7	Doladi	11	24	7	42	Sedang
8	Roselan	10	26	10	46	Tinggi
9	Sampon	10	24	9	43	Tinggi
10	Ruba'i	11	28	9	48	Tinggi
11	Sauji	12	23	8	43	Tinggi
12	Rasemon	12	26	9	47	Tinggi
13	Darji	10	25	7	42	Sedang
14	Ponidi	9	22	10	41	Sedang
15	Girun	12	25	8	45	Tinggi
16	Astari	8	27	8	43	Tinggi
17	Kasmono	10	26	9	45	Tinggi
18	Mawawi	9	25	10	44	Tinggi
19	Toyib	12	22	8	42	Sedang
20	Lasiman	12	25	9	46	Tinggi
21	Munari	11	23	7	41	Sedang
22	Kadam	12	27	9	48	Tinggi
23	Trisno	12	24	10	46	Tinggi
24	Suwono	10	26	6	42	Sedang
25	Tasrip	9	22	10	41	Sedang
26	Mardi	12	20	5	37	Sedang
27	Ponari	12	25	7	44	Tinggi
28	Parman	9	23	9	41	Sedang
29	Asuman	8	24	5	37	Sedang
30	Sarno	10	25	10	45	Tinggi
31	Riadi	9	24	7	40	Sedang
32	Bain	12	27	7	46	Tinggi
33	Marto	10	24	8	42	Sedang
34	Sutaji	7	24	10	41	Sedang
35	Gino	12	26	7	45	Tinggi
36	Budi	9	20	10	39	Sedang
37	Supiah	8	26	7	41	Sedang
38	Rubiti	10	26	8	44	Sedang
39	Warno	7	26	6	39	Sedang
	Total	396	957	317	1670	
	Rata-rata	10.15	24.54	8.13	42.82	
	Skor Maks	12	30	12	54	
	Persentase	84.62	81.79	67.74	79.30	

$$K = 3$$

$$R = X_t - X_r$$

$$R = 54 - 18$$

$$R = 36$$

$$I = R/K$$

$$= 36/3$$

$$= 12$$

Rendah 18 - 30 atau (33,33% - 55,56%)

Sedang 30,1 - 42,1 atau (55,74% - 77,96%)

Tinggi 42,2 - 54 (78,15% - 100%)



### Lampiran 15. Skor Tahap Perencanaan Dalam Program PHBM

No	Responden	Perencanaan				Total	Kategori
		1	2	3	4		
1	Kastari	3	2	3	3	11	Tinggi
2	Karman	3	2	3	2	10	Tinggi
3	Kartono	3	2	2	2	9	Sedang
4	Cahyono	2	2	3	3	10	Tinggi
5	Sugeng P.	2	2	3	3	10	Tinggi
6	Nuriono	2	1	3	3	9	Sedang
7	Doladi	3	3	2	3	11	Tinggi
8	Roselan	3	2	3	2	10	Tinggi
9	Sampon	3	2	3	2	10	Tinggi
10	Ruba'i	3	3	3	2	11	Tinggi
11	Sauji	3	3	3	3	12	Tinggi
12	Rasemon	3	3	3	3	12	Tinggi
13	Darji	3	2	3	2	10	Tinggi
14	Ponidi	3	1	3	2	9	Sedang
15	Girun	3	3	3	3	12	Tinggi
16	Astari	2	2	2	2	8	Sedang
17	Kasmono	3	2	3	2	10	Tinggi
18	Mawawi	2	2	3	2	9	Sedang
19	Toyib	3	3	3	3	12	Tinggi
20	Lasiman	3	3	3	3	12	Tinggi
21	Munari	3	2	3	3	11	Tinggi
22	Kadam	3	3	3	3	12	Tinggi
23	Trisno	3	3	3	3	12	Tinggi
24	Suwono	3	2	3	2	10	Tinggi
25	Tasrip	3	2	2	2	9	Sedang
26	Mardi	3	3	3	3	12	Tinggi
27	Ponari	3	3	3	3	12	Tinggi
28	Parman	3	1	3	2	9	Sedang
29	Asuman	3	1	3	1	8	Sedang
30	Sarno	3	2	3	2	10	Tinggi
31	Riadi	2	2	3	2	9	Sedang
32	Bain	3	3	3	3	12	Tinggi
33	Marto	3	1	3	3	10	Tinggi
34	Sutaji	2	1	3	1	7	Sedang
35	Gino	3	3	3	3	12	Tinggi
36	Budi	3	2	2	2	9	Sedang
37	Supiah	3	1	3	1	8	Sedang
38	Rubiti	3	2	3	2	10	Tinggi
39	Warno	3	1	2	1	7	Sedang
	Total	110	83	111	92	396	
	Rata-rata	2.8	2.1	2.8	2.4	10.2	
	Skor Maks	3	3	3	3	12	
	Persentase	94.02	70.94	94.87	78.63	84.62	

K = 3

R =  $X_t - X_r$

R = 54 - 18

R = 36

I = R/K

= 36/3

= 12

Rendah 18 - 30 atau (33,33% - 55,56%)

Sedang 30,1 - 42,1 atau (55,74% - 77,96%)

Tinggi 42,2 - 54 (78,15% - 100%)

Keterangan:

1. Kehadiran dalam penyusunan rencana kegiatan KTH
2. Keikutsertaan dalam pemberian saran
3. Kehadiran dalam penyusunan rencana kegiatan PHBM
4. Keikutsertaan dalam pemberian saran program PHBM





### Lampiran 16. Skor Tahap Pelaksanaan MDH Dalam Program PHBM

No	Responden	Pelaksanaan										Total	Kategori
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
1	Kastari	1	3	3	2	3	3	3	2	3	2	25	Tinggi
2	Karman	1	3	3	3	3	2	2	2	3	2	24	Tinggi
3	Kartono	1	3	3	3	1	2	2	3	3	2	23	Sedang
4	Cahyono	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	28	Tinggi
5	Sugeng P.	1	3	2	2	3	2	3	3	3	2	24	Tinggi
6	Nuriono	1	3	3	3	1	2	2	3	2	3	23	Sedang
7	Doladi	1	3	3	3	1	2	2	3	3	3	24	Tinggi
8	Roselan	1	3	3	2	3	3	3	3	2	3	26	Tinggi
9	Sampon	1	3	3	2	3	2	3	3	2	2	24	Tinggi
10	Ruba'i	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	28	Tinggi
11	Sauji	1	3	3	2	1	2	2	3	3	3	23	Sedang
12	Rasemon	1	3	3	3	3	3	2	3	3	2	26	Tinggi
13	Darji	1	2	3	3	3	3	3	3	2	2	25	Tinggi
14	Ponidi	1	2	2	2	3	2	2	3	2	3	22	Sedang
15	Girun	1	3	3	3	1	3	2	3	3	3	25	Tinggi
16	Astari	1	3	3	3	3	3	3	3	3	2	27	Tinggi
17	Kasmono	1	3	3	2	3	2	3	3	3	3	26	Tinggi
18	Mawawi	1	2	3	2	3	3	2	3	3	3	25	Tinggi
19	Toyib	1	3	2	3	1	3	2	3	2	2	22	Sedang
20	Lasiman	1	3	2	2	3	2	3	3	3	3	25	Tinggi
21	Munari	1	3	3	2	1	2	2	3	3	3	23	Sedang
22	Kadam	1	2	3	3	3	3	3	3	3	3	27	Tinggi
23	Trisno	1	3	2	2	3	3	2	3	2	3	24	Tinggi
24	Suwono	1	3	2	2	3	3	3	3	3	3	26	Tinggi
25	Tasrip	1	3	3	3	2	2	1	3	2	2	22	Sedang
26	Mardi	1	3	2	2	1	2	1	3	3	2	20	Sedang
27	Ponari	1	2	2	2	3	3	3	3	3	3	25	Tinggi
28	Parman	1	3	3	3	1	2	1	3	3	3	23	Tinggi
29	Asuman	1	2	3	2	3	2	2	3	3	3	24	Tinggi
30	Sarno	1	2	2	2	3	3	2	3	3	3	25	Tinggi
31	Riadi	1	3	3	2	3	2	1	3	3	3	24	Tinggi
32	Bain	1	3	3	3	3	3	3	3	2	3	27	Tinggi
33	Marto	1	3	3	2	2	2	2	3	3	3	24	Tinggi
34	Sutaji	1	2	2	2	3	3	3	3	3	2	24	Tinggi
35	Gino	1	3	3	2	3	3	3	3	3	2	26	Tinggi
36	Budi	1	2	3	2	1	2	2	3	2	2	20	Sedang
37	Supiah	1	3	3	3	3	2	2	3	3	3	26	Tinggi
38	Rubiti	1	3	2	3	3	3	3	3	3	2	26	Tinggi
39	Warno	1	2	3	3	3	3	3	3	2	3	26	Tinggi
	Total	39	107	106	97	95	98	92	116	105	102	957	
	Rata-rata	1.00	2.74	2.72	2.49	2.44	2.51	2.36	2.97	2.69	2.62	24.54	
	Skor Maks	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	
	Persentase	33.33	91.45	90.60	82.91	81.20	83.76	78.63	99.15	89.74	87.18	81.79	

$$K = 3$$

$$R = X_t - X_r$$

$$R = 30 - 10$$

$$R = 20$$

$$I = R/K$$

$$= 20/3$$

$$= 6,7$$

Rendah 10 - 16,7 atau (33,33% - 55,67%)

Sedang 16,8 - 23,5 atau (56% - 78,33%)

Tinggi 23,6 - 30 atau (78,67% - 100%)

Keterangan:

1. Pelaksanaan pertemuan rutin
2. Jenis tanaman hutan yang ditanam pada lahan garapan
3. Jarak tanam tanaman hutan
4. Pemeliharaan tanaman hutan
5. Jenis buah-buahan yang ditanam pada lahan garapan
6. Jarak tanam tanaman buah-buahan
7. Pemeliharaan tanaman buah-buahan
8. Jenis tanaman rumput yang ditanam di lahan garapan
9. Jarak tanam tanaman rumput
10. Pemeliharaan tanaman rumput



### Lampiran 17. Skor Tahap Monitoring Dan Evaluasi Dalam Program PHBM

No	Responden	Monitoring dan Evaluasi				Total	Kategori
		1	2	3	4		
1	Kastari	1	2	2	2	7	Sedang
2	Karman	1	2	2	3	8	Sedang
3	Kartono	1	3	2	3	9	Tinggi
4	Cahyono	1	2	2	3	8	Sedang
5	Sugeng P.	1	2	2	3	8	Sedang
6	Nuriono	1	2	2	3	8	Tinggi
7	Doladi	1	2	2	2	7	Sedang
8	Roselan	1	3	3	3	10	Tinggi
9	Sampon	1	2	3	3	9	Tinggi
10	Ruba'i	1	2	3	3	9	Tinggi
11	Sauji	1	2	2	3	8	Sedang
12	Rasemon	1	3	2	3	9	Tinggi
13	Darji	1	2	2	2	7	Sedang
14	Ponidi	1	3	3	3	10	Tinggi
15	Girun	1	2	3	2	8	Tinggi
16	Astari	1	2	3	2	8	Sedang
17	Kasmono	1	3	2	3	9	Tinggi
18	Mawawi	1	3	3	3	10	Tinggi
19	Toyib	1	2	3	2	8	Tinggi
20	Lasiman	1	3	3	2	9	Tinggi
21	Munari	1	1	2	3	7	Sedang
22	Kadam	1	3	3	2	9	Tinggi
23	Trisno	1	3	3	3	10	Tinggi
24	Suwono	1	1	3	1	6	Rendah
25	Tasrip	1	3	3	3	10	Tinggi
26	Mardi	1	1	2	1	5	Rendah
27	Ponari	1	2	2	2	7	Sedang
28	Parman	1	3	2	3	9	Tinggi
29	Asuman	1	1	2	1	5	Rendah
30	Sarno	1	3	3	3	10	Tinggi
31	Riadi	1	3	2	1	7	Sedang
32	Bain	1	1	3	2	7	Sedang
33	Marto	1	3	3	1	8	Sedang
34	Sutaji	1	3	3	3	10	Tinggi
35	Gino	1	2	3	1	7	Sedang
36	Budi	1	3	3	3	10	Tinggi
37	Supiah	1	2	3	1	7	Sedang
38	Rubiti	1	3	2	2	8	Tinggi
39	Warno	1	2	2	1	6	Rendah
	Total	39	90	98	90	317	
	Rata-rata	1.00	2.31	2.51	2.31	8.13	
	Skor Maks	3	3	3	3	12	
	Persentase	33.33	76.92	83.76	76.92	67.74	

$K = 3$

$R = X_t - X_r$

$R = 12 - 4$

$R = 8$

$I = R/K$

$= 8/3$

$= 2,7$

Rendah 4 - 6,7 atau (33,33% - 55,83%)

Sedang 6,8 - 9,5 atau (56,67% - 79,17%)

Tinggi 9,6 - 12 atau (80% - 100%)

Keterangan:

1. Keaktifan dalam pertemuan
2. Penyampaian kendala-kendala di lapang
3. Pelaporan kegiatan
4. Keaktifan dalam pemberian saran/masukan sebagai evaluasi

#### Lampiran 18. Hubungan Antara Pendidikan (X1.1) Dan Partisipasi Tahap Perencanaan (Y1)

No	X1.1	Y1	Rank X1.1	Rank Y1	di	di <sup>2</sup>
1	1	11	12	26.5	-14.5	210.25

2	2	10	30.5	19	11.5	132.25
3	1	9	12	9.5	2.5	6.25
4	1	10	12	19	-7	49
5	1	10	12	19	-7	49
6	2	9	30.5	9.5	21	441
7	2	11	30.5	26.5	4	16
8	1	10	12	19	-7	49
9	1	10	12	19	-7	49
10	2	11	30.5	26.5	4	16
11	1	12	12	34	-22	484
12	1	12	12	34	-22	484
13	1	10	12	19	-7	49
14	3	9	38.5	9.5	29	841
15	2	12	30.5	34	-3.5	12.25
16	1	8	12	4	8	64
17	1	10	12	19	-7	49
18	2	9	30.5	9.5	21	441
19	1	12	12	34	-22	484
20	1	12	12	34	-22	484
21	2	11	30.5	26.5	4	16
22	1	12	12	34	-22	484
23	2	12	30.5	34	-3.5	12.25
24	1	10	12	19	-7	49
25	2	9	30.5	9.5	21	441
26	1	12	12	34	-22	484
27	1	12	12	34	-22	484
28	2	9	30.5	9.5	21	441
29	1	8	12	4	8	64
30	2	10	30.5	19	11.5	132.25
31	1	9	12	9.5	2.5	6.25
32	1	12	12	34	-22	484
33	1	10	12	19	-7	49
34	3	7	38.5	1.5	37	1369
35	2	12	30.5	34	-3.5	12.25
36	2	9	30.5	9.5	21	441
37	1	8	12	4	8	64
38	1	10	12	19	-7	49
39	2	7	30.5	1.5	29	841
$\Sigma$						<b>10333</b>

$$\sum Tx = 1240$$

$$\sum Ty = 269,5$$

$$\sum x^2 = 3700$$

$$\sum y^2 = 4670,5$$

$$r_s = -0,24$$

#### Uji Signifikansi

$$T_{hitung} = -1,51 \text{ dengan } T_{tabel(30)} = 2,042$$

Dari perhitungan di samping diperoleh bahwa  $t_{hitung} (-1,51) < t_{tabel} (2,042)$ , maka menerima  $H_0$  dan menolak  $H_i$ . Dimana  $H_0$  menyatakan bahwa tidak terdapat hubungan yang nyata antara tingkat pendidikan dengan partisipasi tahap perencanaan dalam program PHBM.

#### Lampiran 19. Hubungan Antara Pengetahuan (X1.2) Dan Partisipasi Tahap Perencanaan (Y1)

No	X1.2	Y1	Rank X1.2	Rank Y1	di	di <sup>2</sup>
1	24	11	25.5	26.5	-1	1
2	23	10	15.5	19	-3.5	12.25
3	24	9	25.5	9.5	16	256
4	27	10	39	19	20	400

5	23	10	15.5	19	-3.5	12.25
6	22	9	7	9.5	-2.5	6.25
7	23	11	15.5	26.5	-11	121
8	25	10	32	19	13	169
9	23	10	15.5	19	-3.5	12.25
10	26	11	36.5	26.5	10	100
11	23	12	15.5	34	-18.5	342.25
12	25	12	32	34	-2	4
13	23	10	15.5	19	-3.5	12.25
14	21	9	3	9.5	-6.5	42.25
15	26	12	36.5	34	2.5	6.25
16	26	8	36.5	4	32.5	1056.25
17	25	10	32	19	13	169
18	24	9	25.5	9.5	16	256
19	22	12	7	34	-27	729
20	24	12	25.5	34	-8.5	72.25
21	23	11	15.5	26.5	-11	121
22	26	12	36.5	34	2.5	6.25
23	23	12	15.5	34	-18.5	342.25
24	25	10	32	19	13	169
25	22	9	7	9.5	-2.5	6.25
26	21	12	3	34	-31	961
27	24	12	25.5	34	-8.5	72.25
28	23	9	15.5	9.5	6	36
29	22	8	7	4	3	9
30	24	10	25.5	19	6.5	42.25
31	22	9	7	9.5	-2.5	6.25
32	24	12	25.5	34	-8.5	72.25
33	24	10	25.5	19	6.5	42.25
34	21	7	3	1.5	1.5	2.25
35	23	12	15.5	34	-18.5	342.25
36	19	9	1	9.5	-8.5	72.25
37	23	8	15.5	4	11.5	132.25
38	23	10	15.5	19	-3.5	12.25
39	25	7	32	1.5	30.5	930.25
$\Sigma$						<b>7157</b>

$\Sigma Tx = 212$

$\Sigma Ty = 269,5$

$\Sigma x^2 = 4728$

$\Sigma y^2 = 4670,5$

$r_s = 0,24$



Dari perhitungan di samping diperoleh bahwa  $t_{hitung (1,51)} < t_{tabel (2,042)}$ , maka menerima  $H_0$  dan menolak  $H_1$ . Dimana  $H_0$  menyatakan bahwa tidak terdapat hubungan yang nyata antara pengetahuan dengan partisipasi tahap perencanaan dalam program PHBM.

**Uji Signifikansi**

$T_{hitung} = 1,51$  dengan  $T_{tabel (30)} = 2,04$

**Lampiran 20. Hubungan Antara Kesehatan (X1.3) Dan Partisipasi Tahap Perencanaan (Y1)**

No	X1.3	Y1	Rank X1.3	Rank Y1	di	di <sup>2</sup>
1	5	11	28	26.5	1.5	2.25
2	5	10	28	19	9	81
3	5	9	28	9.5	18.5	142.25
4	5	10	28	19	9	81
5	5	10	28	19	9	81
6	3	9	4	9.5	-5.5	30.25
7	4	11	12	26.5	-14.5	122.25

8	5	10	28	19	9	81
9	5	10	28	19	9	81
10	5	11	28	26.5	1.5	2.25
11	3	12	4	34	-30	420.25
12	5	12	28	34	-6	402.25
13	3	10	4	19	-15	225
14	5	9	28	9.5	18.5	342.25
15	5	12	28	34	-6	36
16	4	8	12	4	8	64
17	5	10	28	19	9	81
18	5	9	28	9.5	18.5	142.25
19	4	12	12	34	-22	402.25
20	4	12	12	34	-22	484
21	4	11	12	26.5	-14.5	210.25
22	5	12	28	34	-6	36
23	3	12	4	34	-30	900
24	3	10	4	19	-15	225
25	5	9	28	9.5	18.5	342.25
26	5	12	28	34	-6	36
27	5	12	28	34	-6	36
28	4	9	12	9.5	2.5	6.25
29	3	8	4	4	0	0
30	5	10	28	19	9	81
31	4	9	12	9.5	2.5	6.25
32	4	12	12	34	-22	484
33	5	10	28	19	9	81
34	5	7	28	1.5	26.5	472.25
35	4	12	12	34	-22	402.25
36	3	9	4	9.5	-5.5	30.25
37	5	8	28	4	24	576
38	5	10	28	19	9	81
39	5	7	28	1.5	26.5	472.25
$\Sigma$						<b>6332.25</b>

$\Sigma Tx = 1100$   
 $\Sigma Ty = 269,5$   
 $\Sigma x^2 = 3840$   
 $\Sigma y^2 = 4670,5$   
 $r_s = 0,26$

Dari perhitungan di samping diperoleh bahwa  $t_{hitung (1,64)} > t_{tabel (2,042)}$ , maka menolak  $H_0$  dan menerima  $H_i$ . Dimana  $H_0$  menyatakan bahwa terdapat hubungan yang nyata antara kesehatan dengan partisipasi tahap perencanaan dalam program PHBM.

**Uji Signifikansi**  
 $T_{hitung} = 1,64$  dengan  $T_{tabel (30)} = 2,04$

**Lampiran 21. Hubungan Antara Keterampilan di luar pertanian (X1.4) Dan Partisipasi Tahap Perencanaan (Y1)**

No	X1.4	Y1	Rank X1.4	Rank Y1	di	di <sup>2</sup>
1	2	11	17	26.5	-9.5	90.25
2	2	10	17	19	-2	4
3	2	9	17	9.5	7.5	56.25
4	3	10	34.5	19	15.5	240.25
5	2	10	17	19	-2	4
6	3	9	34.5	9.5	25	625
7	3	11	34.5	26.5	8	64
8	2	10	17	19	-2	4
9	2	10	17	19	-2	4

10	2	11	17	26.5	-9.5	90.25
11	2	12	17	34	-17	289
12	2	12	17	34	-17	289
13	3	10	34.5	19	15.5	240.25
14	2	9	17	9.5	7.5	56.25
15	2	12	17	34	-17	289
16	1	8	2.5	4	-1.5	2.25
17	2	10	17	19	-2	4
18	2	9	17	9.5	7.5	56.25
19	3	12	34.5	34	0.5	0.25
20	3	12	34.5	34	0.5	0.25
21	2	11	17	26.5	-9.5	90.25
22	2	12	17	34	-17	289
23	2	12	17	34	-17	289
24	2	10	17	19	-2	4
25	2	9	17	9.5	7.5	56.25
26	3	12	34.5	34	0.5	0.25
27	2	12	17	34	-17	289
28	1	9	2.5	9.5	-7	49
29	3	8	34.5	4	30.5	930.25
30	2	10	17	19	-2	4
31	3	9	34.5	9.5	25	625
32	1	12	2.5	34	-31.5	992.25
33	2	10	17	19	-2	4
34	2	7	17	1.5	15.5	240.25
35	1	12	2.5	34	-31.5	992.25
36	3	9	34.5	9.5	25	625
37	2	8	17	4	13	169
38	2	10	17	19	-2	4
39	2	7	17	1.5	15.5	240.25
Σ						<b>8301.5</b>

$$\sum Tx = 1796$$

$$\sum Ty = 269,5$$

$$\sum x^2 = 3144$$

$$\sum y^2 = 4670,5$$

$$r_s = -0,06$$

**Uji Signifikansi**

$$T_{hitung} = -0,37 \text{ dengan } T_{tabel(30)} = 2,04$$

Dari perhitungan di samping diperoleh bahwa  $t_{hitung} (-0,37) < t_{tabel} (2,042)$ , maka menerima  $H_0$  dan menolak  $H_1$ . Dimana  $H_0$  menyatakan bahwa tidak terdapat hubungan yang nyata antara keterampilan diluar pertanian dengan partisipasi tahap perencanaan dalam program PHBM.

**Lampiran 22. Hubungan Antara Tingkat Pendidikan (X1.1) Dan Partisipasi Tahap Pelaksanaan (Y2)**

No	X1.1	Y1	Rank X1.1	Rank Y1	di	di <sup>2</sup>
1	1	25	12	23	-11	121
2	2	24	30.5	15	15.5	240.25
3	1	23	12	8	4	16
4	1	28	12	38.5	-26.5	702.25
5	1	24	12	15	-3	9
6	2	23	30.5	8	22.5	506.25
7	2	24	30.5	15	15.5	240.25
8	1	26	12	30.5	-18.5	342.25
9	1	24	12	15	-3	9
10	2	28	30.5	38.5	-8	64
11	1	23	12	8	4	16
12	1	26	12	30.5	-18.5	342.25

13	1	25	12	23	-11	121
14	3	22	38.5	4	34.5	1190.25
15	2	25	30.5	23	7.5	56.25
16	1	27	12	36	-24	576
17	1	26	12	30.5	-18.5	342.25
18	2	25	30.5	23	7.5	56.25
19	1	22	12	4	8	64
20	1	25	12	23	-11	121
21	2	23	30.5	8	22.5	506.25
22	1	27	12	36	-24	576
23	2	24	30.5	15	15.5	240.25
24	1	26	12	30.5	-18.5	342.25
25	2	22	30.5	4	26.5	702.25
26	1	20	12	1.5	10.5	110.25
27	1	25	12	23	-11	121
28	2	23	30.5	8	22.5	506.25
29	1	24	12	15	-3	9
30	2	25	30.5	23	7.5	56.25
31	1	24	12	15	-3	9
32	1	27	12	36	-24	576
33	1	24	12	15	-3	9
34	3	24	38.5	15	23.5	552.25
35	2	26	30.5	30.5	0	0
36	2	20	30.5	1.5	29	841
37	1	26	12	30.5	-18.5	342.25
38	1	26	12	30.5	-18.5	342.25
39	2	26	30.5	30.5	0	0
Σ						<b>10977</b>

$\sum Tx = 1240$

$\sum Ty = 145$

$\sum x^2 = 3700$

$\sum y^2 = 4795$

$r_s = -0,29$

**Uji Signifikansi**

$T_{hitung} = -1,84$  dengan  $T_{tabel(30)} = 2,04$

Dari perhitungan di samping diperoleh bahwa  $t_{hitung} (-1,84) < t_{tabel} (2,042)$ , maka menerima  $H_0$  dan menolak  $H_i$ . Dimana  $H_0$  menyatakan bahwa tidak terdapat hubungan yang nyata antara tingkat pendidikan dengan partisipasi tahap pelaksanaan dalam program PHBM.

**Lampiran 23. Hubungan Antara Pengetahuan (X1.2) Dan Partisipasi Tahap Pelaksanaan (Y2)**

No	X1.2	Y2	Rank X1.2	Rank Y2	di	di <sup>2</sup>
1	24	25	25.5	23	2.5	6.25
2	23	24	15.5	15	0.5	0.25
3	24	23	25.5	8	17.5	306.25
4	27	28	39	38.5	0.5	0.25
5	23	24	15.5	15	0.5	0.25
6	22	23	7	8	-1	1
7	23	24	15.5	15	0.5	0.25
8	25	26	32	30.5	1.5	2.25
9	23	24	15.5	15	0.5	0.25
10	26	28	36.5	38.5	-2	4
11	23	23	15.5	8	7.5	56.25
12	25	26	32	30.5	1.5	2.25
13	23	25	15.5	23	-7.5	56.25
14	21	22	3	4	-1	1
15	26	25	36.5	23	13.5	182.25



16	26	27	36.5	36	0.5	0.25
17	25	26	32	30.5	1.5	2.25
18	24	25	25.5	23	2.5	6.25
19	22	22	7	4	3	9
20	24	25	25.5	23	2.5	6.25
21	23	23	15.5	8	7.5	56.25
22	26	27	36.5	36	0.5	0.25
23	23	24	15.5	15	0.5	0.25
24	25	26	32	30.5	1.5	2.25
25	22	22	7	4	3	9
26	21	20	3	1.5	1.5	2.25
27	24	25	25.5	23	2.5	6.25
28	23	23	15.5	8	7.5	56.25
29	22	24	7	15	-8	64
30	24	25	25.5	23	2.5	6.25
31	22	24	7	15	-8	64
32	24	27	25.5	36	-10.5	110.25
33	24	24	25.5	15	10.5	110.25
34	21	24	3	15	-12	144
35	23	26	15.5	30.5	-15	225
36	19	20	1	1.5	-0.5	0.25
37	23	26	15.5	30.5	-15	225
38	23	26	15.5	30.5	-15	225
39	25	26	32	30.5	1.5	2.25
$\Sigma$						<b>1952</b>

$\Sigma Tx = 212$

$\Sigma Ty = 145$

$\Sigma x^2 = 4728$

$\Sigma y^2 = 4795$

$r_s = 0,79$

**Uji Signifikansi**

$T_{hitung} = 7,79$  dengan  $T_{tabel(30)} = 2,04$

Dari perhitungan di samping diperoleh bahwa  $t_{hitung} (7,79) > t_{tabel} (2,042)$ , maka menolak  $H_0$  dan menerima  $H_1$ . Dimana  $H_1$  menyatakan bahwa terdapat hubungan yang nyata antara pengetahuan dengan partisipasi tahap pelaksanaan dalam program PHBM.

**Lampiran 24. Hubungan Antara Kesehatan (X1.3) Dan Partisipasi Tahap Pelaksanaan (Y2)**

No	X1.3	Y2	Rank X1.3	Rank Y2	di	di <sup>2</sup>
1	5	25	28	23	5	25
2	5	24	28	15	13	169
3	5	23	28	8	20	400
4	5	28	28	38.5	-10.5	110.25
5	5	24	28	15	13	169
6	3	23	4	8	-4	16
7	4	24	12	15	-3	9
8	5	26	28	30.5	-2.5	6.25
9	5	24	28	15	13	169
10	5	28	28	38.5	-10.5	110.25
11	3	23	4	8	-4	16
12	5	26	28	30.5	-2.5	6.25
13	3	25	4	23	-19	361
14	5	22	28	4	24	576
15	5	25	28	23	5	25
16	4	27	12	36	-24	576
17	5	26	28	30.5	-2.5	6.25
18	5	25	28	23	5	25

19	4	22	12	4	8	64
20	4	25	12	23	-11	121
21	4	23	12	8	4	16
22	5	27	28	36	-8	64
23	3	24	4	15	-11	121
24	3	26	4	30.5	-26.5	702.25
25	5	22	28	4	24	576
26	5	20	28	1.5	26.5	702.25
27	5	25	28	23	5	25
28	4	23	12	8	4	16
29	3	24	4	15	-11	121
30	5	25	28	23	5	25
31	4	24	12	15	-3	9
32	4	27	12	36	-24	576
33	5	24	28	15	13	169
34	5	24	28	15	13	169
35	4	26	12	30.5	-18.5	342.25
36	3	20	4	1.5	2.5	6.25
37	5	26	28	30.5	-2.5	6.25
38	5	26	28	30.5	-2.5	6.25
39	5	26	28	30.5	-2.5	6.25
$\Sigma$						<b>5619</b>

$\Sigma Tx = 1100$

$\Sigma Ty = 145$

$\Sigma x^2 = 3840$

$\Sigma y^2 = 4795$

$r_s = 0,35$

Dari perhitungan di samping diperoleh bahwa  $t_{hitung (2,27)} > t_{tabel (2,042)}$ , maka menolak  $H_0$  dan menerima  $H_1$ . Dimana  $H_1$  menyatakan bahwa terdapat hubungan yang nyata antara kesehatan dengan partisipasi tahap pelaksanaan dalam program PHBM

**Uji Signifikansi**

$T_{hitung} = 2,27$  dengan  $T_{tabel (30)} = 2,04$

**Lampiran 25. Hubungan Antara Keterampilan diluar pertanian (X1.4) Dan Partisipasi Tahap Pelaksanaan (Y2)**

No	X1.4	Y2	Rank X1.4	Rank Y2	di	di <sup>2</sup>
1	2	25	17	23	-6	36
2	2	24	17	15	2	4
3	2	23	17	8	9	81
4	3	28	34.5	38.5	-4	16
5	2	24	17	15	2	4
6	3	23	34.5	8	26.5	402.25
7	3	24	34.5	15	19.5	180.5
8	2	26	17	30.5	-13.5	182.25
9	2	24	17	15	2	4
10	2	28	17	38.5	-21.5	462.25
11	2	23	17	8	9	81
12	2	26	17	30.5	-13.5	182.25
13	3	25	34.5	23	11.5	132.25
14	2	22	17	4	13	169
15	2	25	17	23	-6	36
16	1	27	2.5	36	-10	100
17	2	26	17	30.5	-5.5	30.25
18	2	25	17	23	-6	36
19	3	22	34.5	4	30.5	330.25
20	3	25	34.5	23	11.5	132.25
21	2	23	17	8	9	81

22	2	27	17	36	-19	361
23	2	24	17	15	2	4
24	2	26	17	30.5	-13.5	182.25
25	2	22	17	4	13	169
26	3	20	34.5	1.5	11.5	132.25
27	2	25	17	23	-6	36
28	1	23	2.5	8	-5.5	30.25
29	3	24	34.5	15	19.5	185.25
30	2	25	17	23	-6	36
31	3	24	34.5	15	19.5	180.25
32	1	27	2.5	36	-10	100
33	2	24	17	15	2	4
34	2	24	17	15	2	4
35	1	26	2.5	30.5	-12.5	156.25
36	3	20	34.5	1.5	12.5	156.25
37	2	26	17	30.5	-2.5	6.25
38	2	26	17	30.5	-13.5	182.25
39	2	26	17	30.5	-13.5	182.25
$\Sigma$						<b>4790</b>

$\Sigma Tx = 1796$   
 $\Sigma Ty = 145$   
 $\Sigma x^2 = 3144$   
 $\Sigma y^2 = 4795$   
 $r_s = 0,40$

Dari perhitungan di samping diperoleh bahwa  $t_{hitung (2,65)} > t_{tabel (2,042)}$ , maka menolak  $H_0$  dan menerima  $H_i$ . Dimana  $H_i$  menyatakan bahwa terdapat hubungan yang nyata antara keterampilan diluar pertanian dengan partisipasi tahap pelaksanaan dalam program PHBM

**Uji Signifikansi**  
 $T_{hitung} = 2,65$  dengan  $T_{tabel (30)} = 2,04$

**Lampiran 26. Hubungan Antara Tingkat Pendidikan (X1.1) Dan Partisipasi Tahap Monitoring dan Evaluasi (Y3)**

No	X1.1	Y3	Rank X1.1	Rank Y3	di	di <sup>2</sup>
1	1	7	12	9	3	9
2	2	8	30.5	18.5	12	144
3	1	9	12	27.5	-15.5	340.25
4	1	8	12	18.5	-6.5	42.25
5	1	8	12	18.5	-6.5	42.25
6	2	8	30.5	18.5	12	144
7	2	7	30.5	9	21.5	606.25
8	1	10	12	35.5	-23.5	652.25
9	1	9	12	27.5	-15.5	240.25
10	2	9	30.5	27.5	3	9
11	1	8	12	18.5	-6.5	42.25
12	1	9	12	27.5	-15.5	240.25
13	1	7	12	9	3	9
14	3	10	38.5	35.5	3	9
15	2	8	30.5	18.5	12	144
16	1	8	12	18.5	-6.5	42.25
17	1	9	12	27.5	-15.5	240.25
18	2	10	30.5	35.5	-5	25
19	1	8	12	18.5	-6.5	42.25
20	1	9	12	27.5	-15.5	240.25
21	2	7	30.5	9	21.5	606.25
22	1	9	12	27.5	-15.5	240.25
23	2	10	30.5	35.5	-5	25
24	1	6	12	3.5	8.5	72.25

25	2	10	30,5	35,5	-5	25
26	1	5	12	1,5	10,5	110,25
27	1	7	12	9	3	9
28	2	9	30,5	27,5	3	9
29	1	5	12	1,5	10,5	110,25
30	2	10	30,5	35,5	-5	25
31	1	7	12	9	3	9
32	1	7	12	9	3	9
33	1	8	12	18,5	-6,5	42,25
34	3	10	38,5	35,5	3	9
35	2	7	30,5	9	21,5	606,25
36	2	10	30,5	35,5	-5	25
37	1	7	12	9	3	9
38	1	8	12	18,5	-6,5	42,25
39	2	6	30,5	3,5	27	884
$\Sigma$						<b>6132</b>

$\Sigma Tx = 1240$

$\Sigma Ty = 227,5$

$\Sigma x^2 = 3700$

$\Sigma y^2 = 4712,5$

$r_s = 0,27$

**Uji Signifikansi**

$T_{hitung} = 1,70$  dengan  $T_{tabel(30)} = 2,04$

Dari perhitungan di samping diperoleh bahwa  $t_{hitung} (1,70) < t_{tabel} (2,042)$ , maka menerima  $H_0$  dan menolak  $H_1$ . Dimana  $H_0$  menyatakan bahwa tidak terdapat hubungan yang nyata antara tingkat pendidikan dengan partisipasi tahap monitoring dan evaluasi dalam program PHBM.

**Lampiran 27. Hubungan Antara Pengetahuan (X1.2) Dan Partisipasi Tahap Monitoring dan Evaluasi (Y3)**

No	X1.2	Y3	Rank X1.2	Rank Y3	di	di <sup>2</sup>
1	24	7	25,5	9	16,5	272,25
2	23	8	15,5	18,5	-3	9
3	24	9	25,5	27,5	-2	4
4	27	8	39	18,5	20,5	420,25
5	23	8	15,5	18,5	-3	9
6	22	8	7	18,5	-11,5	132,25
7	23	7	15,5	9	6,5	42,25
8	25	10	32	35,5	-3,5	12,25
9	23	9	15,5	27,5	-12	144
10	26	9	36,5	27,5	9	81
11	23	8	15,5	18,5	-3	9
12	25	9	32	27,5	4,5	20,25
13	23	7	15,5	9	6,5	42,25
14	21	10	3	35,5	-32,5	1056,25
15	26	8	36,5	18,5	18	324
16	26	8	36,5	18,5	18	324
17	25	9	32	27,5	4,5	20,25
18	24	10	25,5	35,5	-10	100
19	22	8	7	18,5	-11,5	132,25
20	24	9	25,5	27,5	-2	4
21	23	7	15,5	9	6,5	42,25
22	26	9	36,5	27,5	9	81
23	23	10	15,5	35,5	-20	400
24	25	6	32	3,5	28,5	812,25
25	22	10	7	35,5	-28,5	812,25
26	21	5	3	1,5	1,5	2,25
27	24	7	25,5	9	16,5	272,25

28	23	9	15.5	27.5	-12	144
29	22	5	7	1.5	5.5	30.25
30	24	10	25.5	35.5	-10	100
31	22	7	7	9	-2	4
32	24	7	25.5	9	16.5	272.25
33	24	8	25.5	18.5	7	49
34	21	10	3	35.5	-32.5	1056.25
35	23	7	15.5	9	6.5	42.25
36	19	10	1	35.5	-34.5	1190.25
37	23	7	15.5	9	6.5	42.25
38	23	8	15.5	18.5	-3	9
39	25	6	32	3.5	28.5	812.25
$\Sigma$						<b>9332.5</b>

$\Sigma Tx = 212$

$\Sigma Ty = 227,5$

$\Sigma x^2 = 4728$

$\Sigma y^2 = 4712,5$

$r_s = 0,01$

Dari perhitungan di samping diperoleh bahwa  $t_{hitung (0,06)} < t_{tabel (2,042)}$ , maka menerima  $H_0$  dan menolak  $H_i$ . Dimana  $H_0$  menyatakan bahwa tidak terdapat hubungan yang nyata antara pengetahuan dengan partisipasi tahap monitoring dan evaluasi dalam program PHBM.

**Uji Signifikansi**

$T_{hitung} = 0,06$  dengan  $T_{tabel (30)} = 2,04$

**Lampiran 28. Hubungan Antara Kesehatan (X1.3) Dan Partisipasi Tahap Monitoring dan Evaluasi (Y3)**

No	X1.3	Y3	Rank X1.3	Rank Y3	di	di <sup>2</sup>
1	5	7	28	9	19	361
2	5	8	28	18.5	9.5	90.25
3	5	9	28	27.5	0.5	0.25
4	5	8	28	18.5	9.5	90.25
5	5	8	28	18.5	9.5	90.25
6	3	8	4	18.5	-14.5	210.25
7	4	7	12	9	3	9
8	5	10	28	35.5	-7.5	56.25
9	5	9	28	27.5	0.5	0.25
10	5	9	28	27.5	0.5	0.25
11	3	8	4	18.5	-14.5	210.25
12	5	9	28	27.5	0.5	0.25
13	3	7	4	9	-5	25
14	5	10	28	35.5	-7.5	56.25
15	5	8	28	18.5	9.5	90.25
16	4	8	12	18.5	-6.5	42.25
17	5	9	28	27.5	0.5	0.25
18	5	10	28	35.5	-7.5	56.25
19	4	8	12	18.5	-6.5	42.25
20	4	9	12	27.5	-15.5	240.25
21	4	7	12	9	3	9
22	5	9	28	27.5	0.5	0.25
23	3	10	4	35.5	-31.5	992.25
24	3	6	4	3.5	0.5	0.25
25	5	10	28	35.5	-7.5	56.25
26	5	5	28	1.5	26.5	702.25
27	5	7	28	9	19	361
28	4	9	12	27.5	-15.5	240.25
29	3	5	4	1.5	2.5	6.25
30	5	10	28	35.5	-7.5	56.25

31	4	7	12	9	3	9
32	4	7	12	9	3	9
33	5	8	28	18.5	9.5	90.25
34	5	10	28	35.5	-7.5	56.25
35	4	7	12	9	3	9
36	3	10	4	35.5	-31.5	992.25
37	5	7	28	9	19	361
38	5	8	28	18.5	9.5	90.25
39	5	6	28	3.5	24.5	600.25
$\Sigma$						<b>6312.5</b>

$\Sigma Tx = 1100$   
 $\Sigma Ty = 227,5$   
 $\Sigma x^2 = 3840$   
 $\Sigma y^2 = 4712,5$   
 $r_s = 0,26$

Dari perhitungan di samping diperoleh bahwa  $t_{hitung} (1,64) < t_{tabel} (2,042)$ , maka menerima  $H_0$  dan menolak  $H_1$ . Dimana  $H_0$  menyatakan bahwa tidak terdapat hubungan yang nyata antara kesehatan dengan partisipasi tahap monitoring dan evaluasi dalam program PHBM.

**Uji Signifikansi**

$T_{hitung} = 1,64$  dengan  $T_{tabel (30)} = 2,04$

**Lampiran 29. Hubungan Antara Keterampilan Diluar Pertanian (X1.4) Dan Partisipasi Tahap Monitoring dan Evaluasi (Y3)**

No	X1.4	Y3	Rank X1.4	Rank Y3	di	di <sup>2</sup>
1	2	7	17	9	8	64
2	2	8	17	18.5	-1.5	2.25
3	2	9	17	27.5	-7.5	56.25
4	3	8	34.5	18.5	16	256
5	2	8	17	18.5	-1.5	2.25
6	3	8	34.5	18.5	16	256
7	3	7	34.5	9	25.5	650.25
8	2	10	17	35.5	-18.5	342.25
9	2	9	17	27.5	-7.5	56.25
10	2	9	17	27.5	-10.5	110.25
11	2	8	17	18.5	-1.5	2.25
12	2	9	17	27.5	-10.5	110.25
13	3	7	34.5	9	25.5	650.25
14	2	10	17	35.5	-15.5	240.25
15	2	8	17	18.5	-1.5	2.25
16	1	8	2.5	18.5	-16	256
17	2	9	17	27.5	-7.5	56.25
18	2	10	17	35.5	-15.5	240.25
19	3	8	34.5	18.5	16	256
20	3	9	34.5	27.5	7	49
21	2	7	17	9	8	64
22	2	9	17	27.5	-10.5	110.25
23	2	10	17	35.5	-18.5	342.25
24	2	6	17	3.5	13.5	182.25
25	2	10	17	35.5	-15.5	240.25
26	3	5	34.5	1.5	15.5	240.25
27	2	7	17	9	8	64
28	1	9	2.5	27.5	-14.5	210.25
29	3	5	34.5	1.5	15.5	240.25
30	2	10	17	35.5	-18.5	342.25
31	3	7	34.5	9	25.5	650.25
32	1	7	2.5	9	-6.5	42.25

33	2	8	17	18.5	-1.5	2.25
34	2	10	17	35.5	-18.5	342.25
35	1	7	2.5	9	-6.5	42.25
36	3	10	34.5	35.5	-1	1
37	2	7	17	9	8	64
38	2	8	17	18.5	-1.5	2.25
39	2	6	17	3.5	13.5	182.25
Σ						<b>7023.25</b>

$\sum T_x = 1796$   
 $\sum T_y = 227,5$   
 $\sum x^2 = 3144$   
 $\sum y^2 = 4712,5$   
 $r_s = 0,11$

Dari perhitungan di samping diperoleh bahwa  $t_{hitung (0,67)} < t_{tabel (2,042)}$ , maka menerima  $H_0$  dan menolak  $H_i$ . Dimana  $H_0$  menyatakan bahwa tidak terdapat hubungan yang nyata antara keterampilan diluar pertanian dengan partisipasi tahap monitoring dan evaluasi dalam program

**Uji Signifikansi**

$T_{hitung} = 0,67$  dengan  $T_{tabel (30)} = 2,04$

**Lampiran 30. Hubungan Antara Tingkat Pendidikan (X1.1) Dan Partisipasi Dalam Program PHBM (Y)**

No	X1.1	Y	Rank X1.1	Rank Y	di	di <sup>2</sup>
1	1	43	12	22.5	-10.5	110.25
2	2	42	30.5	17	13.5	182.25
3	1	41	12	10	2	4
4	1	46	12	34	-22	484
5	1	42	12	17	-5	25
6	2	40	30.5	5.5	25	625
7	2	42	30.5	17	13.5	182.25
8	1	46	12	34	-22	484
9	1	43	12	22.5	-10.5	110.25
10	2	48	30.5	38.5	-8	64
11	1	43	12	22.5	-10.5	110.25
12	1	47	12	37	-25	625
13	1	42	12	17	-5	25
14	3	41	38.5	10	28.5	812.25
15	2	45	30.5	29.5	1	1
16	1	43	12	22.5	-10.5	110.25
17	1	45	12	29.5	-17.5	306.25
18	2	44	30.5	26	4.5	20.25
19	1	42	12	17	-5	25
20	1	46	12	34	-22	484
21	2	41	30.5	10	20.5	420.25
22	1	48	12	38.5	-26.5	702.25
23	2	46	30.5	34	-3.5	12.25
24	1	42	12	17	-5	25
25	2	41	30.5	10	20.5	420.25
26	1	37	12	1.5	10.5	110.25
27	1	44	12	26	-14	196
28	2	41	30.5	10	20.5	420.25
29	1	37	12	1.5	10.5	110.25
30	2	45	30.5	29.5	1	1
31	1	40	12	5.5	6.5	42.25
32	1	46	12	34	-22	484
33	1	42	12	17	-5	25
34	3	41	38.5	10	28.5	812.25
35	2	45	30.5	29.5	1	1

36	2	39	30,5	3,5	27	729
37	1	41	12	10	2	4
38	1	44	12	26	-14	196
39	2	39	30,5	3,5	27	729
$\Sigma$						<b>10230,5</b>

$$\Sigma Tx = 1240$$

$$\Sigma Ty = 80$$

$$\Sigma x^2 = 3700$$

$$\Sigma y^2 = 4860$$

$$r_s = -0,19$$

**Uji Signifikansi**

$$T_{hitung} = -1,18 \text{ dengan } T_{tabel(30)} = 2,04$$

Dari perhitungan di samping diperoleh bahwa  $t_{hitung} (-1,18) < t_{tabel} (2,042)$ , maka menerima  $H_0$  dan menolak  $H_1$ . Dimana  $H_0$  menyatakan bahwa tidak terdapat hubungan yang nyata antara tingkat pendidikan dengan partisipasi dalam program PHBM.

**Lampiran 31. Hubungan Antara Pengetahuan (X1.2) Dan Partisipasi Dalam Program PHBM (Y)**

No	X1.2	Y	Rank X1.2	Rank Y	di	di <sup>2</sup>
1	24	43	25,5	22,5	3	9
2	23	42	15,5	17	-1,5	2,25
3	24	41	25,5	10	15,5	240,25
4	27	46	39	34	5	25
5	23	42	15,5	17	-1,5	2,25
6	22	40	7	5,5	1,5	2,25
7	23	42	15,5	17	-1,5	2,25
8	25	46	32	34	-2	4
9	23	43	15,5	22,5	-7	49
10	26	48	36,5	38,5	-2	4
11	23	43	15,5	22,5	-7	49
12	25	47	32	37	-5	25
13	23	42	15,5	17	-1,5	2,25
14	21	41	3	10	-7	49
15	26	45	36,5	29,5	7	49
16	26	43	36,5	22,5	14	196
17	25	45	32	29,5	2,5	6,25
18	24	44	25,5	26	-0,5	0,25
19	22	42	7	17	-10	100
20	24	46	25,5	34	-8,5	72,25
21	23	41	15,5	10	5,5	30,25
22	26	48	36,5	38,5	-2	4
23	23	46	15,5	34	-18,5	342,25
24	25	42	32	17	15	225
25	22	41	7	10	-3	9
26	21	37	3	1,5	1,5	2,25
27	24	44	25,5	26	-0,5	0,25
28	23	41	15,5	10	5,5	30,25
29	22	37	7	1,5	5,5	30,25
30	24	45	25,5	29,5	-4	16
31	22	40	7	5,5	1,5	2,25
32	24	46	25,5	34	-8,5	72,25
33	24	42	25,5	17	8,5	72,25
34	21	41	3	10	-7	49
35	23	45	15,5	29,5	-14	196
36	19	39	1	3,5	-2,5	6,25
37	23	41	15,5	10	5,5	30,25



38	23	44	15.5	26	-10.5	110.25
39	25	39	32	3.5	28.5	812.25
$\Sigma$						<b>2929.5</b>

$\Sigma Tx = 212$

$\Sigma Ty = 80$

$\Sigma x^2 = 4728$

$\Sigma y^2 = 4860$

$r_s = 0,69$

Dari perhitungan di samping diperoleh bahwa  $t_{hitung} (5,82) > t_{tabel} (2,042)$ , maka menolak  $H_0$  dan menerima  $H_1$ . Dimana  $H_1$  menyatakan bahwa terdapat hubungan yang nyata antara pengetahuan dengan partisipasi dalam program PHBM.

**Uji Signifikansi**

$T_{hitung} = 5,82$  dengan  $T_{tabel(30)} = 2,04$

**Lampiran 32. Hubungan Antara Kesehatan (X1.3) Dan Partisipasi Dalam Program PHBM (Y)**

No	X1.3	Y	Rank X1.3	Rank Y	di	di <sup>2</sup>
1	5	43	28	22.5	5.5	30.25
2	5	42	28	17	11	121
3	5	41	28	10	18	324
4	5	46	28	34	-6	36
5	5	42	28	17	11	121
6	3	40	4	5.5	-1.5	2.25
7	4	42	12	17	-5	25
8	5	46	28	34	-6	36
9	5	43	28	22.5	5.5	30.25
10	5	48	28	38.5	-10.5	110.25
11	3	43	4	22.5	-18.5	342.25
12	5	47	28	37	-9	81
13	3	42	4	17	-13	169
14	5	41	28	10	18	324
15	5	45	28	29.5	-1.5	2.25
16	4	43	12	22.5	-10.5	110.25
17	5	45	28	29.5	-1.5	2.25
18	5	44	28	26	2	4
19	4	42	12	17	-5	25
20	4	46	12	34	-22	484
21	4	41	12	10	2	4
22	5	48	28	38.5	-10.5	110.25
23	3	46	4	34	-30	900
24	3	42	4	17	-13	169
25	5	41	28	10	18	324
26	5	37	28	1.5	26.5	420.25
27	5	44	28	26	2	4
28	4	41	12	10	2	4
29	3	37	4	1.5	2.5	6.25
30	5	45	28	29.5	-1.5	2.25
31	4	40	12	5.5	6.5	42.25
32	4	46	12	34	-22	434
33	5	42	28	17	11	121
34	5	41	28	10	18	324
35	4	45	12	29.5	-17.5	306.25
36	3	39	4	3.5	0.5	0.25
37	5	41	28	10	18	324
38	5	44	28	26	2	4
39	5	39	28	3.5	24.5	460.25

Σ						5532
---	--	--	--	--	--	------

$$\sum Tx = 1100$$

$$\sum Ty = 80$$

$$\sum x^2 = 3840$$

$$\sum y^2 = 4860$$

$$r_s = 0,37$$

Dari perhitungan di samping diperoleh bahwa  $t_{hitung} (2,43) > t_{tabel} (2,042)$ , maka menolak  $H_0$  dan menerima  $H_1$ . Dimana  $H_1$  menyatakan bahwa terdapat hubungan yang nyata antara kesehatan dengan partisipasi dalam program PHBM.

**Uji Signifikansi**

$T_{hitung} = 2,43$  dengan  $T_{tabel (30)} = 2,04$

**Lampiran 33. Hubungan Antara Keterampilan Diluar Pertanian (X1.3) Dan Partisipasi Dalam Program PHBM (Y)**

No	X1.4	Y	Rank X1.4	Rank Y	di	di <sup>2</sup>
1	2	43	17	22.5	-5.5	30.25
2	2	42	17	17	0	0
3	2	41	17	10	7	49
4	3	46	34.5	34	0.5	0.25
5	2	42	17	17	0	0
6	3	40	34.5	5.5	2.5	6.25
7	3	42	34.5	17	17.5	306.25
8	2	46	17	34	-17	289
9	2	43	17	22.5	-2.5	6.25
10	2	48	17	38.5	-1.5	2.25
11	2	43	17	22.5	-9.5	90.25
12	2	47	17	37	-20	400
13	3	42	34.5	17	17.5	306.25
14	2	41	17	10	7	49
15	2	45	17	29.5	-9.5	90.25
16	1	43	2.5	22.5	-20	400
17	2	45	17	29.5	-9.5	90.25
18	2	44	17	26	-9	81
19	3	42	34.5	17	17.5	306.25
20	3	46	34.5	34	0.5	0.25
21	2	41	17	10	7	49
22	2	48	17	38.5	-18.5	342.25
23	2	46	17	34	-17	289
24	2	42	17	17	0	0
25	2	41	17	10	7	49
26	3	37	34.5	1.5	15.5	240.25
27	2	44	17	26	-9	81
28	1	41	2.5	10	-7.5	56.25
29	3	37	34.5	1.5	15.5	240.25
30	2	45	17	29.5	-12.5	156.25
31	3	40	34.5	5.5	1.5	2.25
32	1	46	2.5	34	-31.5	992.25
33	2	42	17	17	0	0
34	2	41	17	10	7	49
35	1	45	2.5	29.5	-6.5	42.25
36	3	39	34.5	3.5	13.5	182.25
37	2	41	17	10	7	49
38	2	44	17	26	-9	81
39	2	39	17	3.5	3.5	12.25
Σ						<b>5416.5</b>

$$\begin{aligned} \sum Tx &= 1796 \\ \sum Ty &= 80 \\ \sum x^2 &= 3144 \\ \sum y^2 &= 4860 \\ rs &= 0,33 \end{aligned}$$

**Uji Signifikansi**

$$T_{hitung} = 2,13 \text{ dengan } T_{tabel(30)} = 2,04$$

Dari perhitungan di samping diperoleh bahwa  $t_{hitung} (2,77) > t_{tabel} (2,042)$ , maka menolak  $H_0$  dan menerima  $H_1$ . Dimana  $H_1$  menyatakan bahwa terdapat hubungan yang nyata antara keterampilan diluar pertanian dengan partisipasi dalam program PHBM.

**Lampiran 34. Hubungan Antara *Human capital* (X1) Dan Partisipasi Tahap Perencanaan Dalam Program PHBM (Y)**

No	X1	Y1	Rank X1	Rank Y1	di	di <sup>2</sup>
1	32	11	25.5	26.5	-1	1
2	32	10	25.5	19	6.5	42.25
3	32	9	25.5	9.5	16	256
4	36	10	39	19	20	400
5	31	10	15	19	-4	16
6	29	9	3	9.5	-6.5	42.25
7	32	11	25.5	26.5	-1	1
8	33	10	33	19	14	196
9	31	10	15	19	-4	16
10	35	11	37.5	26.5	11	121
11	30	12	7	34	-27	605.25
12	32	12	25.5	34	-8.5	72.25
13	32	10	25.5	19	6.5	42.25
14	31	9	15	9.5	5.5	30.25
15	35	12	37.5	34	3.5	12.25
16	32	8	25.5	4	21.5	400.25
17	32	10	25.5	19	6.5	42.25
18	33	9	33	9.5	23.5	410.25
19	30	12	7	34	-27	416
20	31	12	15	34	-19	416
21	32	11	25.5	26.5	-1	1
22	34	12	35.5	34	1.5	2.25
23	31	12	15	34	-19	361
24	32	10	25.5	19	6.5	42.25
25	31	9	15	9.5	5.5	125
26	30	12	7	34	-27	416
27	32	12	25.5	34	-8.5	72.25
28	30	9	7	9.5	-2.5	6.25
29	30	8	7	4	3	9
30	33	10	33	19	14	196
31	30	9	7	9.5	-2.5	6.25
32	28	12	1.5	34	-32.5	869
33	32	10	25.5	19	6.5	42.25
34	31	7	15	1.5	13.5	182.25
35	30	12	7	34	-27	729
36	28	9	1.5	9.5	-8	64
37	31	8	15	4	11	121
38	31	10	15	19	-4	16
39	34	7	35.5	1.5	34	912.25
$\Sigma$						<b>7711.5</b>

$$\begin{aligned} \sum T_x &= 234 \\ \sum T_y &= 269,5 \end{aligned}$$

Dari perhitungan di samping diperoleh bahwa  $t_{hitung} (1,11) < t_{tabel} (2,042)$ , maka menerima  $H_0$  dan menolak  $H_1$ . Dimana  $H_1$  menyatakan bahwa tidak terdapat hubungan yang nyata antara *human capital* dengan partisipasi tahap perencanaan dalam program PHBM.

$$\begin{aligned} \sum x^2 &= 4706 \\ \sum y^2 &= 4670,5 \\ r_s &= 0,18 \end{aligned}$$

**Uji Signifikansi**

$T_{hitung} = 1,11$  dengan  $T_{tabel(30)} = 2,04$

**Lampiran 35. Hubungan Antara *Human capital* (X1) Dan Partisipasi Tahap Pelaksanaan Dalam Program PHBM (Y)**

No	X1	Y2	Rank X1	Rank Y2	di	di <sup>2</sup>
1	32	25	25.5	23	2.5	6.25
2	32	24	25.5	15	10.5	110.25
3	32	23	25.5	8	17.5	306.25
4	36	28	39	38.5	0.5	0.25
5	31	24	15	15	0	0
6	29	23	3	8	-5	25
7	32	24	25.5	15	10.5	110.25
8	33	26	33	30.5	2.5	6.25
9	31	24	15	15	0	0
10	35	28	37.5	38.5	-1	1
11	30	23	7	8	-1	1
12	32	26	25.5	30.5	-5	25
13	32	25	25.5	23	2.5	6.25
14	31	22	15	4	11	121
15	35	25	37.5	23	14.5	210.25
16	32	27	25.5	36	-10.5	110.25
17	32	26	25.5	30.5	-5	25
18	33	25	33	23	10	100
19	30	22	7	4	3	9
20	31	25	15	23	-8	64
21	32	23	25.5	8	17.5	306.25
22	34	27	35.5	36	-0.5	0.25
23	31	24	15	15	0	0
24	32	26	25.5	30.5	-5	25
25	31	22	15	4	11	121
26	30	20	7	1.5	5.5	30.25
27	32	25	25.5	23	2.5	6.25
28	30	23	7	8	-1	1
29	30	24	7	15	-8	64
30	33	25	33	23	10	100
31	30	24	7	15	-8	64
32	28	27	1.5	36	-34.5	1190.25
33	32	24	25.5	15	10.5	110.25
34	31	24	15	15	0	0
35	30	26	7	30.5	-23.5	552.25
36	28	20	1.5	1.5	0	0
37	31	26	15	30.5	-15.5	240.25
38	31	26	15	30.5	-15.5	240.25
39	34	26	35.5	30.5	5	25
$\Sigma$					5	4313.5

$$\begin{aligned} \sum T_x &= 234 \\ \sum T_y &= 145 \\ \sum x^2 &= 4706 \\ \sum y^2 &= 4795 \end{aligned}$$

Dari perhitungan di samping diperoleh bahwa  $t_{hitung(4,03)} > t_{tabel(2,042)}$ , maka menolak  $H_0$  dan menerima  $H_1$ . Dimana  $H_1$  menyatakan bahwa terdapat hubungan yang nyata antara *human capital* dengan partisipasi tahap pelaksanaan dalam program PHBM.

$r_s = 0,55$

**Uji Signifikansi**

$T_{hitung} = 4,03$  dengan  $T_{tabel(30)} = 2,04$

**Lampiran 36. Hubungan Antara *Human capital* (X1) Dan Partisipasi Tahap Monitoring dan Evaluasi Dalam Program PHBM (Y)**

No	X1	Y3	Rank X1	Rank Y3	di	di <sup>2</sup>
1	32	7	25.5	9	16.5	272.25
2	32	8	25.5	18.5	7	49
3	32	9	25.5	27.5	-2	4
4	36	8	39	18.5	20.5	420.25
5	31	8	15	18.5	-3.5	12.25
6	29	8	3	18.5	-15.5	240.25
7	32	7	25.5	9	16.5	272.25
8	33	10	33	35.5	-2.5	6.25
9	31	9	15	27.5	-12.5	156.25
10	35	9	37.5	27.5	10	100
11	30	8	7	18.5	-11.5	132.25
12	32	9	25.5	27.5	-2	4
13	32	7	25.5	9	16.5	272.25
14	31	10	15	35.5	-20.5	420.25
15	35	8	37.5	18.5	19	361
16	32	8	25.5	18.5	7	49
17	32	9	25.5	27.5	-2	4
18	33	10	33	35.5	-2.5	6.25
19	30	8	7	18.5	-11.5	132.25
20	31	9	15	27.5	-12.5	156.25
21	32	7	25.5	9	16.5	272.25
22	34	9	35.5	27.5	8	64
23	31	10	15	35.5	-20.5	420.25
24	32	6	25.5	3.5	22	484
25	31	10	15	35.5	-20.5	420.25
26	30	5	7	1.5	5.5	30.25
27	32	7	25.5	9	16.5	272.25
28	30	9	7	27.5	-20.5	420.25
29	30	5	7	1.5	5.5	30.25
30	33	10	33	35.5	-2.5	6.25
31	30	7	7	9	-2	4
32	28	7	1.5	9	-7.5	56.25
33	32	8	25.5	18.5	7	49
34	31	10	15	35.5	-20.5	420.25
35	30	7	7	9	-2	4
36	28	10	1.5	35.5	-34	1156
37	31	7	15	9	6	36
38	31	8	15	18.5	-3.5	12.25
39	34	6	35.5	3.5	32	1024
$\Sigma$						<b>8252</b>

$\Sigma T_x = 234$   
 $\Sigma T_y = 227,5$   
 $\Sigma x^2 = 4706$   
 $\Sigma y^2 = 4712,5$   
 $r_s = 0,12$

Dari perhitungan di samping diperoleh bahwa  $t_{hitung(0,74)} < t_{tabel(2,042)}$ , maka menerima  $H_0$  dan menolak  $H_1$ . Dimana  $H_1$  menyatakan bahwa tidak terdapat hubungan yang nyata antara *human capital* dengan partisipasi tahap monitoring dan evaluasi dalam program PHBM.

**Uji Signifikansi**

$T_{hitung} = 0,74$  dengan  $T_{tabel(30)} = 2,04$

**Lampiran 37. Hubungan Antara *Human capital* (X1) Dan Partisipasi Dalam Program PHBM (Y)**

No	X1	Y	Rank X1	Rank Y	di	di <sup>2</sup>
1	32	43	25.5	22.5	3	9
2	32	42	25.5	17	8.5	72.25
3	32	41	25.5	10	15.5	240.25
4	36	46	39	34	5	25
5	31	42	15	17	-2	4
6	29	40	3	5.5	-2.5	6.25
7	32	42	25.5	17	8.5	72.25
8	33	46	33	34	-1	1
9	31	43	15	22.5	-7.5	56.25
10	35	48	37.5	38.5	-1	1
11	30	43	7	22.5	-15.5	240.25
12	32	47	25.5	37	-11.5	132.25
13	32	42	25.5	17	8.5	72.25
14	31	41	15	10	5	25
15	35	45	37.5	29.5	8	64
16	32	43	25.5	22.5	3	9
17	32	45	25.5	29.5	-4	16
18	33	44	33	26	7	49
19	30	42	7	17	-10	100
20	31	46	15	34	-19	361
21	32	41	25.5	10	15.5	240.25
22	34	48	35.5	38.5	-3	9
23	31	46	15	34	-19	361
24	32	42	25.5	17	8.5	72.25
25	31	41	15	10	5	25
26	30	37	7	1.5	5.5	30.25
27	32	44	25.5	26	-0.5	0.25
28	30	41	7	10	-3	9
29	30	37	7	1.5	5.5	30.25
30	33	45	33	29.5	3.5	12.25
31	30	40	7	5.5	1.5	2.25
32	28	46	1.5	34	-32.5	1056.25
33	32	42	25.5	17	8.5	72.25
34	31	41	15	10	5	25
35	30	45	7	29.5	-22.5	506.25
36	28	39	1.5	3.5	-2	4
37	31	41	15	10	5	25
38	31	44	15	26	-11	121
39	34	39	35.5	3.5	32	1024
Σ						<b>5181.5</b>

$\sum T_x = 234$   
 $\sum T_y = 80$   
 $\sum x^2 = 4706$   
 $\sum y^2 = 4782$   
 $r_s = 0,45$

Dari perhitungan di samping diperoleh bahwa  $t_{hitung(3,08)} > t_{tabel(2,042)}$ , maka menolak  $H_0$  dan menerima  $H_1$ . Dimana  $H_1$  menyatakan bahwa terdapat hubungan yang nyata antara *human capital* dengan partisipasi dalam program PHBM.

**Uji Signifikansi**

$T_{hitung} = 3,08$  dengan  $T_{tabel(30)} = 2,04$

**Lampiran 38. Hubungan Antara Ketaatan Terhadap Norma (X2.1) Dan Partisipasi MDH Tahap Perencanaan Dalam Program PHBM (Y1)**

No	X2.1	Y1	Rank X2.1	Rank Y1	di	di <sup>2</sup>
1	9	11	24.5	26.5	-2	4
2	9	10	24.5	19	5.5	30.25
3	9	9	24.5	9.5	15	225
4	9	10	24.5	19	5.5	30.25
5	7	10	2.5	19	-4.5	20.25
6	9	9	24.5	9.5	15	225
7	9	11	24.5	26.5	-2	4
8	9	10	24.5	19	5.5	30.25
9	8	10	7	19	-12	144
10	9	11	24.5	26.5	-2	4
11	8	12	7	34	-27	729
12	9	12	24.5	34	-9.5	90.25
13	9	10	24.5	19	5.5	30.25
14	9	9	24.5	9.5	15	225
15	9	12	24.5	34	-9.5	90.25
16	7	8	2.5	4	-1.5	2.25
17	9	10	24.5	19	5.5	30.25
18	8	9	7	9.5	-2.5	6.25
19	9	12	24.5	34	-9.5	90.25
20	9	12	24.5	34	-9.5	90.25
21	9	11	24.5	26.5	-2	4
22	7	12	2.5	34	-6.5	42.25
23	8	12	7	34	-15	225
24	9	10	24.5	19	5.5	30.25
25	9	9	24.5	9.5	15	225
26	9	12	24.5	34	-9.5	90.25
27	9	12	24.5	34	-9.5	90.25
28	9	9	24.5	9.5	15	225
29	9	8	24.5	4	16.5	272.25
30	9	10	24.5	19	5.5	30.25
31	9	9	24.5	9.5	15	225
32	9	12	24.5	34	-9.5	90.25
33	7	10	2.5	19	-9.5	90.25
34	9	7	24.5	1.5	25	625
35	9	12	24.5	34	-9.5	90.25
36	8	9	7	9.5	-2.5	6.25
37	9	8	24.5	4	16.5	272.25
38	9	10	24.5	19	5.5	30.25
39	9	7	24.5	1.5	25	625
Σ						<b>5390</b>

$\sum Tx = 2262,5$

$\sum Ty = 269,5$

$\sum x^2 = 2677,5$

$\sum y^2 = 4670,5$

$r_s = 0,28$

**Uji Signifikansi**

$T_{hitung} = 1,77$  dengan  $T_{tabel(30)} = 2,04$

**Lampiran 39. Hubungan Antara Kemauan Bekerjasama (X2.2) Dan Partisipasi Tahap Perencanaan Dalam Program PHBM (Y1)**

Dari perhitungan di samping diperoleh bahwa  $t_{hitung} (1,77) < t_{tabel} (2,042)$ , maka menerima  $H_0$  dan menolak  $H_1$ . Dimana  $H_0$  menyatakan bahwa tidak terdapat hubungan yang nyata antara ketaatan terhadap norma/aturan dengan partisipasi tahap perencanaan dalam program PHBM.

No	X2.2	Y1	Rank X2.2	Rank Y1	di	di <sup>2</sup>
1	8	11	19.5	26.5	-7	49
2	7	10	7.5	19	-11.5	132.25
3	9	9	32.5	9.5	23	529
4	8	10	19.5	19	0.5	0.25
5	7	10	7.5	19	-11.5	132.25
6	9	9	32.5	9.5	18	529
7	9	11	32.5	26.5	6	36
8	7	10	7.5	19	-11.5	132.25
9	8	10	19.5	19	0.5	0.25
10	7	11	7.5	26.5	-19	361
11	9	12	32.5	34	-1.5	2.25
12	9	12	32.5	34	-1.5	2.25
13	8	10	19.5	19	0.5	0.25
14	5	9	1	9.5	-8.5	72.25
15	7	12	7.5	34	-11.5	272.25
16	9	8	32.5	4	10	100
17	8	10	19.5	19	0.5	0.25
18	8	9	19.5	9.5	10	100
19	9	12	32.5	34	-1.5	2.25
20	9	12	32.5	34	-1.5	2.25
21	7	11	7.5	26.5	-19	361
22	7	12	7.5	34	-16.5	272.25
23	8	12	19.5	34	-14.5	210.25
24	9	10	32.5	19	13.5	182.25
25	8	9	19.5	9.5	10	100
26	7	12	7.5	34	-11.5	272.25
27	8	12	19.5	34	-9.5	210.25
28	9	9	32.5	9.5	18	529
29	8	8	19.5	4	15.5	240.25
30	7	10	7.5	19	-11.5	132.25
31	8	9	19.5	9.5	10	100
32	7	12	7.5	34	-16.5	272.25
33	9	10	32.5	19	13.5	182.25
34	7	7	7.5	1.5	6	36
35	9	12	32.5	34	-1.5	2.25
36	7	9	7.5	9.5	-2	4
37	8	8	19.5	4	15.5	240.25
38	9	10	32.5	19	13.5	182.25
39	9	7	32.5	1.5	14	400
$\Sigma$						<b>6384.25</b>

$\Sigma Tx = 513,5$   
 $\Sigma Ty = 269,5$   
 $\Sigma x^2 = 4426,5$   
 $\Sigma y^2 = 4670,5$   
 $r_s = 0,41$

Dari perhitungan di samping diperoleh bahwa  $t_{hitung (2,74)} > t_{tabel (2,042)}$ , maka menolak  $H_0$  dan menerima  $H_1$ . Dimana  $H_1$  menyatakan bahwa terdapat hubungan yang nyata antara kemauan bekerjasama dengan partisipasi tahap perencanaan dalam program PHBM.

**Uji Signifikansi**  
 $T_{hitung} = 2,74$  dengan  $T_{tabel (30)} = 2,04$

**Lampiran 40. Hubungan Antara Kepercayaan (X2.3) Dan Partisipasi Tahap Perencanaan Dalam Program PHBM (Y1)**

No	X2.3	Y1	Rank X2.3	Rank Y1	di	di <sup>2</sup>
1	11	11	11.5	26.5	-15	225
2	12	10	29	19	10	100



3	11	9	11.5	9.5	2	4
4	11	10	11.5	19	-7.5	56.25
5	12	10	29	19	10	100
6	11	9	11.5	9.5	2	4
7	12	11	29	26.5	2.5	6.25
8	11	10	11.5	19	-7.5	56.25
9	12	10	29	19	10	100
10	12	11	29	26.5	2.5	6.25
11	11	12	11.5	34	-12.5	156.25
12	10	12	2.5	34	-18.5	342.25
13	11	10	11.5	19	-7.5	56.25
14	12	9	29	9.5	15.5	240.25
15	12	12	29	34	-5	25
16	11	8	11.5	4	7.5	56.25
17	11	10	11.5	19	-7.5	56.25
18	12	9	29	9.5	19.5	380.25
19	12	12	29	34	-5	25
20	11	12	11.5	34	-16.5	272.25
21	12	11	29	26.5	2.5	6.25
22	11	12	11.5	34	-16.5	272.25
23	10	12	2.5	34	-18.5	342.25
24	12	10	29	19	10	100
25	12	9	29	9.5	19.5	380.25
26	12	12	29	34	-5	25
27	10	12	2.5	34	-18.5	342.25
28	11	9	11.5	9.5	2	4
29	12	8	29	4	16	256
30	12	10	29	19	10	100
31	10	9	2.5	9.5	-7	49
32	12	12	29	34	-5	25
33	12	10	29	19	10	100
34	11	7	11.5	1.5	10	100
35	11	12	11.5	34	-16.5	272.25
36	12	9	29	9.5	19.5	380.25
37	12	8	29	4	13	169
38	12	10	29	19	10	100
39	12	7	29	1.5	14.5	210.25
$\Sigma$						<b>5502</b>

$\Sigma Tx = 1002,5$

$\Sigma Ty = 269,5$

$\Sigma x^2 = 3937,5$

$\Sigma y^2 = 4670,5$

$r_s = 0,36$

**Uji Signifikansi**

$T_{hitung} = 2,35$  dengan  $T_{tabel(30)} = 2,04$

Dari perhitungan di samping diperoleh bahwa  $t_{hitung(2,35)} > t_{tabel(2,042)}$ , maka menolak  $H_0$  dan menerima  $H_1$ . Dimana  $H_1$  menyatakan bahwa terdapat hubungan yang nyata antara kepercayaan dengan partisipasi tahap perencanaan dalam program PHBM.

**Lampiran 41. Hubungan Antara Jaringan Kerjasama (X2.4) Dan Partisipasi Tahap Perencanaan Dalam Program PHBM (Y1)**

No	X2.4	Y1	Rank X2.4	Rank Y1	di	di <sup>2</sup>
1	8	11	9.5	26.5	-6	36
2	9	10	28	19	9	81
3	9	9	28	9.5	9.5	90.25
4	8	10	9.5	19	-9.5	90.25

5	8	10	9.5	19	-9.5	90.25
6	9	9	28	9.5	8.5	72.25
7	8	11	9.5	26.5	-17	289
8	8	10	9.5	19	-9.5	90.25
9	9	10	28	19	9	81
10	7	11	1.5	26.5	-25	625
11	8	12	9.5	34	-9.5	90.25
12	9	12	28	34	-6	36
13	9	10	28	19	9	81
14	9	9	28	9.5	12.5	156.25
15	8	12	9.5	34	-9.5	90.25
16	9	8	28	4	19	361
17	8	10	9.5	19	-9.5	90.25
18	9	9	28	9.5	9.5	90.25
19	8	12	9.5	34	-15.5	240.25
20	9	12	28	34	-6	36
21	8	11	9.5	26.5	-17	289
22	9	12	28	34	-6	36
23	9	12	28	34	-6	36
24	7	10	1.5	19	-17.5	306.25
25	8	9	9.5	9.5	0	0
26	9	12	28	34	-6	36
27	8	12	9.5	34	-12.5	156.25
28	9	9	28	9.5	9.5	90.25
29	9	8	28	4	24	576
30	9	10	28	19	9	81
31	8	9	9.5	9.5	0	0
32	9	12	28	34	-6	36
33	9	10	28	19	9	81
34	9	7	28	1.5	15.5	240.25
35	9	12	28	34	-6	36
36	8	9	9.5	9.5	0	0
37	9	8	28	4	13	169
38	9	10	28	19	9	81
39	9	7	28	1.5	15.5	240.25
Σ						<b>5307</b>

$\sum Tx = 1240$

$\sum Ty = 269,5$

$\sum x^2 = 3700$

$\sum y^2 = 4670,5$

$r_s = 0,37$

Dari perhitungan di samping diperoleh bahwa thitung (2,43) > ttabel (2,042), maka menolak H<sub>0</sub> dan menerima H<sub>1</sub>. Dimana H<sub>1</sub> menyatakan bahwa terdapat hubungan yang nyata antara jaringan kerjasama dengan partisipasi tahap perencanaan dalam program PHBM.

**Uji Signifikansi**

T<sub>hitung</sub> = 2,43 dengan T<sub>tabel (30)</sub> = 2,04

**Lampiran 42. Hubungan Antara Ketaatan Terhadap Norma (X2.1) Dan Partisipasi Tahap Pelaksanaan Dalam Program PHBM (Y2)**

No	X2.1	Y2	Rank X2.1	Rank Y2	di	di <sup>2</sup>
1	9	25	24.5	23	1.5	2.25
2	9	24	24.5	15	9.5	90.25
3	9	23	24.5	8	16.5	272.25
4	9	28	24.5	38.5	-14	196
5	7	24	2.5	15	-12.5	156.25
6	9	23	24.5	8	16.5	272.25
7	9	24	24.5	15	9.5	90.25

8	9	26	24.5	30.5	-6	36
9	8	24	7	15	-8	64
10	9	28	24.5	38.5	-14	196
11	8	23	7	8	-1	1
12	9	26	24.5	30.5	-6	36
13	9	25	24.5	23	1.5	2.25
14	9	22	24.5	4	13.5	182.25
15	9	25	24.5	23	1.5	2.25
16	7	27	2.5	36	-21.5	462.25
17	9	26	24.5	30.5	-6	36
18	8	25	7	23	-16	256
19	9	22	24.5	4	13.5	182.25
20	9	25	24.5	23	1.5	2.25
21	9	23	24.5	8	16.5	272.25
22	7	27	2.5	36	-21.5	462.25
23	8	24	7	15	-8	64
24	9	26	24.5	30.5	-6	36
25	9	22	24.5	4	15.5	240.25
26	9	20	24.5	1.5	23	529
27	9	25	24.5	23	1.5	2.25
28	9	23	24.5	8	16.5	272.25
29	9	24	24.5	15	9.5	90.25
30	9	25	24.5	23	1.5	2.25
31	9	24	24.5	15	9.5	90.25
32	9	27	24.5	36	-11.5	132.25
33	7	24	2.5	15	-12.5	156.25
34	9	24	24.5	15	9.5	90.25
35	9	26	24.5	30.5	-6	36
36	8	20	7	1.5	5.5	30.25
37	9	26	24.5	30.5	-6	36
38	9	26	24.5	30.5	-6	36
39	9	26	24.5	30.5	-6	36
$\Sigma$						<b>5152</b>

$\Sigma Tx = 2262,5$

$\Sigma Ty = 145$

$\Sigma x^2 = 2677,5$

$\Sigma y^2 = 4795$

$r_s = 0,32$

Dari perhitungan di samping diperoleh bahwa  $t_{hitung} (2,05) > t_{tabel} (2,042)$ , maka menolak  $H_0$  dan menerima  $H_1$ . Dimana  $H_1$  menyatakan bahwa terdapat hubungan yang nyata antara ketaatan terhadap norma/aturan dengan partisipasi tahap pelaksanaan dalam program PHBM.

**Uji Signifikansi**

$T_{hitung} = 2,05$  dengan  $T_{tabel(30)} = 2,04$

**Lampiran 43. Hubungan Antara Kemauan Bekerjasama (X2.1) Dan Partisipasi Tahap Pelaksanaan Dalam Program PHBM (Y2)**

No	X2.2	Y2	Rank X2.2	Rank Y2	di	di <sup>2</sup>
1	8	25	19.5	23	-3.5	12.25
2	7	24	7.5	15	-7.5	56.25
3	9	23	32.5	8	24.5	600.25
4	8	28	19.5	38.5	-19	361
5	7	24	7.5	15	-7.5	56.25
6	9	23	32.5	8	16.5	272.25
7	9	24	32.5	15	8.5	72.25
8	7	26	7.5	30.5	-23	529
9	8	24	19.5	15	4.5	20.25
10	7	28	7.5	38.5	-31	961

11	9	23	32.5	8	16.5	272.25
12	9	26	32.5	30.5	2	4
13	8	25	19.5	23	-3.5	12.25
14	5	22	1	4	-3	9
15	7	25	7.5	23	-15.5	240.25
16	9	27	32.5	36	-3.5	12.25
17	8	26	19.5	30.5	-11	121
18	8	25	19.5	23	-3.5	12.25
19	9	22	32.5	4	18.5	342.25
20	9	25	32.5	23	9.5	90.25
21	7	23	7.5	8	-0.5	0.25
22	7	27	7.5	36	-19.5	380.25
23	8	24	19.5	15	4.5	20.25
24	9	26	32.5	30.5	2	4
25	8	22	19.5	4	15.5	240.25
26	7	20	7.5	1.5	6	36
27	8	25	19.5	23	-3.5	12.25
28	9	23	32.5	8	24.5	600.25
29	8	24	19.5	15	4.5	20.25
30	7	25	7.5	23	-15.5	240.25
31	8	24	19.5	15	4.5	20.25
32	7	27	7.5	36	-19.5	380.25
33	9	24	32.5	15	8.5	72.25
34	7	24	7.5	15	-7.5	56.25
35	9	26	32.5	30.5	2	4
36	7	20	7.5	1.5	6	36
37	8	26	19.5	30.5	-11	121
38	9	26	32.5	30.5	2	4
39	9	26	32.5	30.5	2	4
$\Sigma$						<b>6308.5</b>

$\Sigma Tx = 513,5$

$\Sigma Ty = 145$

$\Sigma x^2 = 4426,5$

$\Sigma y^2 = 4795$

$r_s = 0,32$

**Uji Signifikansi**

$T_{hitung} = 2,05$  dengan  $T_{tabel(30)} = 2,04$

Dari perhitungan di samping diperoleh bahwa  $t_{hitung(2,05)} > t_{tabel(2,042)}$ , maka menolak  $H_0$  dan menerima  $H_1$ . Dimana  $H_1$  menyatakan bahwa terdapat hubungan yang nyata antara kemauan bekerjasama dengan partisipasi tahap pelaksanaan dalam program PHBM.

**Lampiran 44. Hubungan Antara Kepercayaan (X2.3) Dan Partisipasi Tahap Pelaksanaan Dalam Program PHBM (Y2)**

No	X2.3	Y2	Rank X2.3	Rank Y2	di	di <sup>2</sup>
1	11	25	11.5	23	-9.5	90.25
2	12	24	29	15	14	196
3	11	23	11.5	8	3.5	12.25
4	11	28	11.5	38.5	-12	144
5	12	24	29	15	14	196
6	11	23	11.5	8	3.5	12.25
7	12	24	29	15	10	100
8	11	26	11.5	30.5	-16	256
9	12	24	29	15	14	196
10	12	28	29	38.5	-9.5	90.25
11	11	23	11.5	8	3.5	12.25
12	10	26	2.5	30.5	-11	121
13	11	25	11.5	23	-11.5	132.25

14	12	22	29	4	25	625
15	12	25	29	23	6	36
16	11	27	11.5	36	-10.5	110.25
17	11	26	11.5	30.5	-13	169
18	12	25	29	23	6	36
19	12	22	29	4	25	625
20	11	25	11.5	23	-11.5	132.25
21	12	23	29	8	21	441
22	11	27	11.5	36	-11.5	132.25
23	10	24	2.5	15	-12.5	156.25
24	12	26	29	30.5	-1.5	2.25
25	12	22	29	4	25	625
26	12	20	29	1.5	13.5	182.25
27	10	25	2.5	23	-13.5	182.25
28	11	23	11.5	8	3.5	12.25
29	12	24	29	15	10	100
30	12	25	29	23	6	36
31	10	24	2.5	15	-9.5	90.25
32	12	27	29	36	-7	49
33	12	24	29	15	14	196
34	11	24	11.5	15	-3.5	12.25
35	11	26	11.5	30.5	-12	144
36	12	20	29	1.5	13.5	182.25
37	12	26	29	30.5	-1.5	2.25
38	12	26	29	30.5	-1.5	2.25
39	12	26	29	30.5	-1.5	2.25
$\Sigma$						<b>5842</b>

$\Sigma Tx = 1002,5$   
 $\Sigma Ty = 145$   
 $\Sigma x^2 = 3937,5$   
 $\Sigma y^2 = 4795$   
 $r_s = 0,33$

Dari perhitungan di samping diperoleh bahwa  $t_{hitung (2,11)} > t_{tabel (2,042)}$ , maka menolak  $H_0$  dan menerima  $H_1$ . Dimana  $H_1$  menyatakan bahwa terdapat hubungan yang nyata antara kepercayaan dengan partisipasi tahap pelaksanaan dalam program PHBM.

**Uji Signifikansi**  
 $T_{hitung} = 2,11$  dengan  $T_{tabel (30)} = 2,04$

**Lampiran 45. Hubungan Antara Jaringan Kerjasama (X2.4) Dan Partisipasi Tahap Pelaksanaan Dalam Program PHBM (Y2)**

No	X2.4	Y2	Rank X2.4	Rank Y2	di	di <sup>2</sup>
1	8	25	9.5	23	-13.5	182.25
2	9	24	28	15	10	100
3	9	23	28	8	16	256
4	8	28	9.5	38.5	-15	225
5	8	24	9.5	15	-5.5	30.25
6	9	23	28	8	16	256
7	8	24	9.5	15	-5.5	30.25
8	8	26	9.5	30.5	-21	441
9	9	24	28	15	11	121
10	7	28	1.5	38.5	-15	225
11	8	23	9.5	8	1.5	2.25
12	9	26	28	30.5	-2.5	6.25
13	9	25	28	23	5	25
14	9	22	28	4	22	484
15	8	25	9.5	23	-13.5	182.25
16	9	27	28	36	-8	64

17	8	26	9.5	30.5	-21	441
18	9	25	28	23	5	25
19	8	22	9.5	4	5.5	30.25
20	9	25	28	23	5	25
21	8	23	9.5	8	1.5	2.25
22	9	27	28	36	-8	64
23	9	24	28	15	13	169
24	7	26	1.5	30.5	-25	625
25	8	22	9.5	4	5.5	30.25
26	9	20	28	1.5	12.5	156.25
27	8	25	9.5	23	-13.5	182.25
28	9	23	28	8	16	256
29	9	24	28	15	13	169
30	9	25	28	23	5	25
31	8	24	9.5	15	-5.5	30.25
32	9	27	28	36	-8	64
33	9	24	28	15	11	121
34	9	24	28	15	11	121
35	9	26	28	30.5	-2.5	6.25
36	8	20	9.5	1.5	8	64
37	9	26	28	30.5	-2.5	6.25
38	9	26	28	30.5	-2.5	6.25
39	9	26	28	30.5	-2.5	6.25
Σ						<b>5256</b>

$$\sum Tx = 1240$$

$$\sum Ty = 145$$

$$\sum x^2 = 3700$$

$$\sum y^2 = 4795$$

$$r_s = 0,38$$

**Uji Signifikansi**

$$T_{hitung} = 2,49 \text{ dengan } T_{tabel(30)} = 2,04$$

Dari perhitungan di samping diperoleh bahwa  $t_{hitung(2,49)} > t_{tabel(2,042)}$ , maka menolak  $H_0$  dan menerima  $H_1$ . Dimana  $H_1$  menyatakan bahwa terdapat hubungan yang nyata antara jaringan kerjasama dengan partisipasi tahap pelaksanaan dalam program PHBM.

**Lampiran 46. Hubungan Antara Ketaatan Terhadap Norma (X2.1) Dan Partisipasi Tahap Monitoring dan Evaluasi Dalam Program PHBM (Y3)**

No	X2.1	Y3	Rank X2.1	Rank Y3	di	di <sup>2</sup>
1	9	7	24.5	9	12.5	156.25
2	9	8	24.5	18.5	6	36
3	9	9	24.5	27.5	-3	9
4	9	8	24.5	18.5	6	36
5	7	8	2.5	18.5	-11	121
6	9	8	24.5	18.5	6	36
7	9	7	24.5	9	12.5	156.25
8	9	10	24.5	35.5	-11	121
9	8	9	7	27.5	-20.5	420.25
10	9	9	24.5	27.5	-3	9
11	8	8	7	18.5	-11.5	132.25
12	9	9	24.5	27.5	-3	9
13	9	7	24.5	9	15.5	240.25
14	9	10	24.5	35.5	-11	121
15	9	8	24.5	18.5	6	36
16	7	8	2.5	18.5	-11	121
17	9	9	24.5	27.5	-3	9
18	8	10	7	35.5	-19.5	380.25

19	9	8	24.5	18.5	6	36
20	9	9	24.5	27.5	-3	9
21	9	7	24.5	9	15.5	240.25
22	7	9	2.5	27.5	-25	625
23	8	10	7	35.5	-19.5	380.25
24	9	6	24.5	3.5	17	289
25	9	10	24.5	35.5	-11	121
26	9	5	24.5	1.5	23	529
27	9	7	24.5	9	15.5	240.25
28	9	9	24.5	27.5	-3	9
29	9	5	24.5	1.5	23	529
30	9	10	24.5	35.5	-11	121
31	9	7	24.5	9	15.5	240.25
32	9	7	24.5	9	15.5	240.25
33	7	8	2.5	18.5	-16	256
34	9	10	24.5	35.5	-11	121
35	9	7	24.5	9	15.5	240.25
36	8	10	7	35.5	-20.5	420.25
37	9	7	24.5	9	15.5	240.25
38	9	8	24.5	18.5	6	36
39	9	6	24.5	3.5	15	225
$\Sigma$						<b>7297.5</b>

$$\Sigma Tx = 2262,5$$

$$\Sigma Ty = 227,5$$

$$\Sigma x^2 = 2677,5$$

$$\Sigma y^2 = 4712,5$$

$$r_s = 0,01$$

**Uji Signifikansi**

$T_{hitung} = 0,06$  dengan  $T_{tabel(30)} = 2,04$

Dari perhitungan di samping diperoleh bahwa  $t_{hitung(0,06)} < t_{tabel(2,04)}$ , maka menerima  $H_0$  dan menolak  $H_1$ . Dimana  $H_0$  menyatakan bahwa tidak terdapat hubungan yang nyata antara ketaatan terhadap norma/aturan dengan partisipasi tahap monitoring dan evaluasi dalam program PHBM.

**Lampiran 47. Hubungan Antara Kemauan Bekerjasama (X2.2) Dan Partisipasi Tahap Monitoring dan Evaluasi Dalam Program PHBM (Y3)**

No	X2.2	Y3	Rank X2.2	Rank Y3	di	di <sup>2</sup>
1	8	7	19.5	9	10.5	110.25
2	7	8	7.5	18.5	-11	121
3	9	9	32.5	27.5	5	25
4	8	8	19.5	18.5	1	1
5	7	8	7.5	18.5	-11	121
6	9	8	32.5	18.5	14	196
7	9	7	32.5	9	23.5	552.25
8	7	10	7.5	35.5	-19	361
9	8	9	19.5	27.5	-8	64
10	7	9	7.5	27.5	-20	400
11	9	8	32.5	18.5	14	196
12	9	9	32.5	27.5	5	25
13	8	7	19.5	9	10.5	110.25
14	5	10	1	35.5	-20.5	420.25
15	7	8	7.5	18.5	-11	121
16	9	8	32.5	18.5	14	196
17	8	9	19.5	27.5	-8	64
18	8	10	19.5	35.5	-16	256
19	9	8	32.5	18.5	14	196
20	9	9	32.5	27.5	5	25
21	7	7	7.5	9	-1.5	2.25

22	7	9	7.5	27.5	-20	400
23	8	10	19.5	35.5	-16	256
24	9	6	32.5	3.5	20	400
25	8	10	19.5	35.5	-16	256
26	7	5	7.5	1.5	6	36
27	8	7	19.5	9	10.5	110.25
28	9	9	32.5	27.5	5	25
29	8	5	19.5	1.5	18	324
30	7	10	7.5	35.5	-19	361
31	8	7	19.5	9	10.5	110.25
32	7	7	7.5	9	-1.5	2.25
33	9	8	32.5	18.5	14	196
34	7	10	7.5	35.5	-21	441
35	9	7	32.5	9	23.5	552.25
36	7	10	7.5	35.5	-28	784
37	8	7	19.5	9	10.5	110.25
38	9	8	32.5	18.5	14	196
39	9	6	32.5	3.5	29	841
$\Sigma$						<b>8964.5</b>

$\Sigma Tx = 513,5$   
 $\Sigma Ty = 227,5$   
 $\Sigma x^2 = 4426,5$   
 $\Sigma y^2 = 4712,5$   
 $r_s = 0,02$

Dari perhitungan di samping diperoleh bahwa  $t_{hitung (0,12)} < t_{tabel (2,042)}$ , maka menerima  $H_0$  dan menolak  $H_1$ . Dimana  $H_0$  menyatakan bahwa tidak terdapat hubungan yang nyata antara kemauan bekerjasama dengan partisipasi tahap monitoring dan evaluasi dalam program PHBM.

**Uji Signifikansi**  
 $T_{hitung} = 0,12$  dengan  $T_{tabel (30)} = 2,04$

**Lampiran 48. Hubungan Antara Kepercayaan (X2.3) Dan Partisipasi Tahap Monitoring dan Evaluasi Dalam Program PHBM (Y3)**

No	X2.3	Y3	Rank X2.3	Rank Y3	di	di <sup>2</sup>
1	11	7	11.5	9	2.5	6.25
2	12	8	29	18.5	10.5	110.25
3	11	9	11.5	27.5	-16	256
4	11	8	11.5	18.5	-7	49
5	12	8	29	18.5	10.5	110.25
6	11	8	11.5	18.5	-7	49
7	12	7	29	9	20	400
8	11	10	11.5	35.5	-24	576
9	12	9	29	27.5	1.5	2.25
10	12	9	29	27.5	1.5	2.25
11	11	8	11.5	18.5	-7	49
12	10	9	2.5	27.5	-25	625
13	11	7	11.5	9	2.5	6.25
14	12	10	29	35.5	-6.5	42.25
15	12	8	29	18.5	10.5	110.25
16	11	8	11.5	18.5	-7	49
17	11	9	11.5	27.5	-16	256
18	12	10	29	35.5	-6.5	42.25
19	12	8	29	18.5	10.5	110.25
20	11	9	11.5	27.5	-16	256
21	12	7	29	9	20	400
22	11	9	11.5	27.5	-16	256
23	10	10	2.5	35.5	-22	484
24	12	6	29	3.5	20.5	420.25
25	12	10	29	35.5	-6.5	42.25



26	12	5	29	1.5	27.5	756.25
27	10	7	2.5	9	-6.5	42.25
28	11	9	11.5	27.5	-16	256
29	12	5	29	1.5	24.5	600.25
30	12	10	29	35.5	-6.5	42.25
31	10	7	2.5	9	-6.5	42.25
32	12	7	29	9	20	400
33	12	8	29	18.5	10.5	110.25
34	11	10	11.5	35.5	-24	576
35	11	7	11.5	9	2.5	6.25
36	12	10	29	35.5	-6.5	42.25
37	12	7	29	9	20	400
38	12	8	29	18.5	10.5	110.25
39	12	6	29	3.5	20.5	420.25
$\Sigma$						<b>8514.5</b>

$\Sigma Tx = 1002,5$

$\Sigma Ty = 227,5$

$\Sigma x^2 = 4426,5$

$\Sigma y^2 = 4712,5$

$r_s = 0,01$

Dari perhitungan di samping diperoleh bahwa  $t_{hitung} (0,06) < t_{tabel} (2,042)$ , maka menerima  $H_0$  dan menolak  $H_1$ . Dimana  $H_0$  menyatakan bahwa tidak terdapat hubungan yang nyata antara kepercayaan dengan partisipasi tahap monitoring dan evaluasi dalam program PHBM.

**Uji Signifikansi**

$T_{hitung} = 0,06$  dengan  $T_{tabel (30)} = 2,04$

**Lampiran 49. Hubungan Antara Jaringan Kerjasama (X2.4) Dan Partisipasi Tahap Monitoring dan Evaluasi Dalam Program PHBM (Y3)**

No	X2.4	Y3	Rank X2.4	Rank Y3	di	di <sup>2</sup>
1	8	7	9.5	9	0.5	0.25
2	9	8	28	18.5	9.5	90.25
3	9	9	28	27.5	0.5	0.25
4	8	8	9.5	18.5	-9	81
5	8	8	9.5	18.5	-9	81
6	9	8	28	18.5	9.5	90.25
7	8	7	9.5	9	0.5	0.25
8	8	10	9.5	35.5	-26	676
9	9	9	28	27.5	0.5	0.25
10	7	9	1.5	27.5	-26	676
11	8	8	9.5	18.5	-9	81
12	9	9	28	27.5	0.5	0.25
13	9	7	28	9	19	361
14	9	10	28	35.5	-7.5	56.25
15	8	8	9.5	18.5	-9	81
16	9	8	28	18.5	9.5	90.25
17	8	9	9.5	27.5	-18	324
18	9	10	28	35.5	-7.5	56.25
19	8	8	9.5	18.5	-9	81
20	9	9	28	27.5	0.5	0.25
21	8	7	9.5	9	0.5	0.25
22	9	9	28	27.5	0.5	0.25
23	9	10	28	35.5	-7.5	56.25
24	7	6	1.5	3.5	-2	4
25	8	10	9.5	35.5	-26	676
26	9	5	28	1.5	26.5	702.25
27	8	7	9.5	9	0.5	0.25
28	9	9	28	27.5	0.5	0.25

29	9	5	28	1.5	26.5	702.25
30	9	10	28	35.5	-7.5	56.25
31	8	7	9.5	9	0.5	0.25
32	9	7	28	9	19	361
33	9	8	28	18.5	9.5	90.25
34	9	10	28	35.5	-7.5	56.25
35	9	7	28	9	19	361
36	8	10	9.5	35.5	-26	676
37	9	7	28	9	19	361
38	9	8	28	18.5	9.5	90.25
39	9	6	28	3.5	24.5	600.25
$\Sigma$						<b>7621</b>

$\Sigma Tx = 1240$

$\Sigma Ty = 227,5$

$\Sigma x^2 = 3700$

$\Sigma y^2 = 4712,5$

$r_s = 0,09$

**Uji Signifikansi**

$T_{hitung} = 0,55$  dengan  $T_{tabel(30)} = 2,04$

Dari perhitungan di samping diperoleh bahwa  $t_{hitung(0,55)} < t_{tabel(2,042)}$ , maka menerima  $H_0$  dan menolak  $H_1$ . Dimana  $H_0$  menyatakan bahwa tidak terdapat hubungan yang nyata antara jaringan kerjasama dengan partisipasi tahap monitoring dan evaluasi dalam program PHBM.

**Lampiran 50. Hubungan Antara Ketaatan Terhadap Norma (X2.1) Dan Partisipasi Dalam Program PHBM (Y)**

No	X2.1	Y	Rank X2.1	Rank Y	di	di <sup>2</sup>
1	9	43	24.5	22.5	2	4
2	9	42	24.5	17	7.5	56.25
3	9	41	24.5	10	9.5	90.25
4	9	46	24.5	34	-9.5	90.25
5	7	42	2.5	17	-8.5	72.25
6	9	40	24.5	5.5	19	361
7	9	42	24.5	17	7.5	56.25
8	9	46	24.5	34	-9.5	90.25
9	8	43	7	22.5	-12.5	156.25
10	9	48	24.5	38.5	-14	196
11	8	43	7	22.5	-13.5	182.25
12	9	47	24.5	37	-12.5	156.25
13	9	42	24.5	17	7.5	56.25
14	9	41	24.5	10	9.5	90.25
15	9	45	24.5	29.5	-5	25
16	7	43	2.5	22.5	-13	169
17	9	45	24.5	29.5	-5	25
18	8	44	7	26	-12	144
19	9	42	24.5	17	7.5	56.25
20	9	46	24.5	34	-9.5	90.25
21	9	41	24.5	10	9.5	90.25
22	7	48	2.5	38.5	-21	441
23	8	46	7	34	-11	121
24	9	42	24.5	17	7.5	56.25
25	9	41	24.5	10	10.5	110.25
26	9	37	24.5	1.5	23	529
27	9	44	24.5	26	-1.5	2.25
28	9	41	24.5	10	10.5	110.25
29	9	37	24.5	1.5	23	529
30	9	45	24.5	29.5	-5	25
31	9	40	24.5	5.5	19	361

32	9	46	24.5	34	-9.5	90.25
33	7	42	2.5	17	-14.5	210.25
34	9	41	24.5	10	10.5	110.25
35	9	45	24.5	29.5	-5	25
36	8	39	7	3.5	3.5	12.25
37	9	41	24.5	10	9.5	90.25
38	9	44	24.5	26	-1.5	2.25
39	9	39	24.5	3.5	13	169
$\Sigma$						<b>5252</b>

$$\Sigma Tx = 2262,5$$

$$\Sigma Ty = 80$$

$$\Sigma x^2 = 2677,5$$

$$\Sigma y^2 = 4860$$

$$r_s = 0,32$$

Dari perhitungan di samping diperoleh bahwa  $t_{hitung} (2,05) > t_{tabel} (2,042)$ , maka menolak  $H_0$  dan menerima  $H_1$ . Dimana  $H_1$  menyatakan bahwa terdapat hubungan yang nyata antara ketaatan terhadap norma/aturan dengan partisipasi dalam program PHBM.

**Uji Signifikansi**

$T_{hitung} = 2,05$  dengan  $T_{tabel} (30) = 2,04$

**Lampiran 51. Hubungan Antara Kemauan Bekerjasama (X2.2) Dan Partisipasi Dalam Program PHBM (Y)**

No	X2.2	Y	Rank X2.2	Rank Y	di	di <sup>2</sup>
1	8	43	19.5	22.5	-3	9
2	7	42	7.5	17	-9.5	90.25
3	9	41	32.5	10	12.5	156.25
4	8	46	19.5	34	-7.5	56.25
5	7	42	7.5	17	-9.5	90.25
6	9	40	32.5	5.5	8	64
7	9	42	32.5	17	13.5	182.25
8	7	46	7.5	34	-16.5	272.25
9	8	43	19.5	22.5	-3	9
10	7	48	7.5	38.5	-31	961
11	9	43	32.5	22.5	10	100
12	9	47	32.5	37	-4.5	20.25
13	8	42	19.5	17	2.5	6.25
14	5	41	1	10	-9	81
15	7	45	7.5	29.5	-14	196
16	9	43	32.5	22.5	10	100
17	8	45	19.5	29.5	-10	100
18	8	44	19.5	26	-6.5	42.25
19	9	42	32.5	17	15.5	240.25
20	9	46	32.5	34	-1.5	2.25
21	7	41	7.5	10	-2.5	6.25
22	7	48	7.5	38.5	-31	961
23	8	46	19.5	34	-14.5	210.25
24	9	42	32.5	17	13.5	182.25
25	8	41	19.5	10	9.5	90.25
26	7	37	7.5	1.5	6	36
27	8	44	19.5	26	-6.5	42.25
28	9	41	32.5	10	12.5	156.25
29	8	37	19.5	1.5	18	324
30	7	45	7.5	29.5	-16.5	272.25
31	8	40	19.5	5.5	14	196
32	7	46	7.5	34	-14.5	210.25
33	9	42	32.5	17	15.5	240.25

34	7	41	7.5	10	-2.5	6.25
35	9	45	32.5	29.5	3	9
36	7	39	7.5	3.5	4	16
37	8	41	19.5	10	9.5	90.25
38	9	44	32.5	26	6.5	42.25
39	9	39	32.5	3.5	15	225
$\Sigma$						<b>6094.7</b>

$\Sigma Tx = 513,5$   
 $\Sigma Ty = 80$   
 $\Sigma x^2 = 4426,5$   
 $\Sigma y^2 = 4860$   
 $r_s = 0,34$

Dari perhitungan di samping diperoleh bahwa  $t_{hitung} (2,19) > t_{tabel} (2,042)$ , maka menolak  $H_0$  dan menerima  $H_1$ . Dimana  $H_1$  menyatakan bahwa terdapat hubungan yang nyata antara kemauan bekerjasama dengan partisipasi dalam program PHBM.

**Uji Signifikansi**  
 $T_{hitung} = 2,19$  dengan  $T_{tabel(30)} = 2,04$

**Lampiran 52. Hubungan Antara Kepercayaan (X2.3) Dan Partisipasi Dalam Program PHBM (Y)**

No	X2.3	Y	Rank X2.3	Rank Y	di	di <sup>2</sup>
1	11	43	11.5	22.5	-11	121
2	12	42	29	17	12	144
3	11	41	11.5	10	1.5	2.25
4	11	46	11.5	34	-10.5	110.25
5	12	42	29	17	12	144
6	11	40	11.5	5.5	6	36
7	12	42	29	17	12	144
8	11	46	11.5	34	-10.5	110.25
9	12	43	29	22.5	6.5	42.25
10	12	48	29	38.5	-9.5	90.25
11	11	43	11.5	22.5	-11	121
12	10	47	2.5	37	-14.5	210.25
13	11	42	11.5	17	-5.5	30.25
14	12	41	29	10	15	225
15	12	45	29	29.5	-0.5	0.25
16	11	43	11.5	22.5	-11	121
17	11	45	11.5	29.5	-18	324
18	12	44	29	26	3	9
19	12	42	29	17	12	144
20	11	46	11.5	34	-10.5	110.25
21	12	41	29	10	19	361
22	11	48	11.5	38.5	-27	729
23	10	46	2.5	34	-12.5	156.25
24	12	42	29	17	12	144
25	12	41	29	10	15	225
26	12	37	29	1.5	12.5	156.25
27	10	44	2.5	26	-15.5	240.25
28	11	41	11.5	10	1.5	2.25
29	12	37	29	1.5	17.5	306.25
30	12	45	29	29.5	-0.5	0.25
31	10	40	2.5	5.5	-3	9
32	12	46	29	34	-5	25
33	12	42	29	17	12	144
34	11	41	11.5	10	1.5	2.25
35	11	45	11.5	29.5	-18	324
36	12	39	29	3.5	15.5	240.25

37	12	41	29	10	15	225
38	12	44	29	26	3	9
39	12	39	29	3.5	15.5	240.25
$\Sigma$						<b>5778.5</b>

$$\Sigma Tx = 1002,5$$

$$\Sigma Ty = 80$$

$$\Sigma x^2 = 3937,5$$

$$\Sigma y^2 = 4860$$

$$r_s = 0,34$$

Dari perhitungan di samping diperoleh bahwa  $t_{hitung (2,19)} > t_{tabel (2,042)}$ , maka menolak  $H_0$  dan menerima  $H_1$ . Dimana  $H_1$  menyatakan bahwa terdapat hubungan yang nyata antara kepercayaan dengan partisipasi dalam program PHBM.

**Uji Signifikansi**

$T_{hitung} = 2,19$  dengan  $T_{tabel (30)} = 2,04$

**Lampiran 53. Hubungan Antara Jaringan Kerjasama (X2.4) Dan Partisipasi Dalam Program PHBM (Y)**

No	X2.4	Y	Rank X2.4	Rank Y	di	di <sup>2</sup>
1	8	43	9.5	22.5	-13	169
2	9	42	28	17	11	121
3	9	41	28	10	16	256
4	8	46	9.5	34	-16.5	272.25
5	8	42	9.5	17	-7.5	56.25
6	9	40	28	5.5	15.5	240.25
7	8	42	9.5	17	-7.5	56.25
8	8	46	9.5	34	-16.5	272.25
9	9	43	28	22.5	5.5	30.25
10	7	48	1.5	38.5	-37	1369
11	8	43	9.5	22.5	-13	169
12	9	47	28	37	-9	81
13	9	42	28	17	11	121
14	9	41	28	10	9	81
15	8	45	9.5	29.5	-14	196
16	9	43	28	22.5	5.5	30.25
17	8	45	9.5	29.5	-14	196
18	9	44	28	26	2	4
19	8	42	9.5	17	-7.5	56.25
20	9	46	28	34	-6	36
21	8	41	9.5	10	-0.5	0.25
22	9	48	28	38.5	-10.5	110.25
23	9	46	28	34	-6	36
24	7	42	1.5	17	-15.5	240.25
25	8	41	9.5	10	-0.5	0.25
26	9	37	28	1.5	14.5	210.25
27	8	44	9.5	26	-13.5	182.25
28	9	41	28	10	9	81
29	9	37	28	1.5	13.5	182.25
30	9	45	28	29.5	-1.5	2.25
31	8	40	9.5	5.5	4	16
32	9	46	28	34	-6	36
33	9	42	28	17	11	121
34	9	41	28	10	13	169
35	9	45	28	29.5	-1.5	2.25
36	8	39	9.5	3.5	6	36
37	9	41	28	10	13	169
38	9	44	28	26	2	4

39	9	39	28	3.5	17.5	306.25
$\Sigma$						<b>5717.5</b>

$\Sigma Tx = 1240$

$\Sigma Ty = 80$

$\Sigma x^2 = 3700$

$\Sigma y^2 = 4860$

$r_s = 0,33$

Dari perhitungan di samping diperoleh bahwa  $t_{hitung (2,11)} > t_{tabel (2,042)}$ , maka menolak  $H_0$  dan menerima  $H_i$ . Dimana  $H_i$  menyatakan bahwa terdapat hubungan yang nyata antara jaringan kerjasama dengan partisipasi dalam program PHBM.

**Uji Signifikansi**

$T_{hitung} = 2,11$  dengan  $T_{tabel (30)} = 2,04$

**Lampiran 54. Hubungan Antara *Social capital* (X2) Dan Partisipasi Tahap Perencanaan Dalam Program PHBM (Y1)**

No	X2	Y1	Rank X1	Rank Y1	di	di <sup>2</sup>
1	36	11	13.5	26.5	-13	169
2	37	10	23	19	4	16
3	38	9	33	9.5	23.5	412.25
4	36	10	13.5	19	-5.5	26.25
5	34	10	1.5	19	-17.5	206.25
6	38	9	33	9.5	23.5	432.25
7	38	11	33	26.5	6.5	36.25
8	35	10	6	19	-13	169
9	37	10	23	19	4	16
10	35	11	6	26.5	-20.5	402.25
11	36	12	13.5	34	-20.5	402.25
12	37	12	23	34	-11	121
13	37	10	23	19	4	16
14	35	9	6	9.5	-3.5	12.25
15	36	12	13.5	34	-20.5	402.25
16	36	8	13.5	4	9.5	80.25
17	36	10	13.5	19	-5.5	25.25
18	37	9	23	9.5	13.5	132.25
19	38	12	33	34	-1	1
20	38	12	33	34	-1	1
21	36	11	13.5	26.5	-13	169
22	34	12	1.5	34	-32.5	636.25
23	35	12	6	34	-28	416
24	37	10	23	19	4	16
25	37	9	23	9.5	13.5	132.5
26	37	12	23	34	-11	121
27	35	12	6	34	-28	416
28	38	9	33	9.5	23.5	412.25
29	38	8	33	4	29	428
30	37	10	23	19	4	16
31	35	9	6	9.5	-3.5	10.25
32	37	12	23	34	-11	121
33	37	10	23	19	4	16
34	36	7	13.5	1.5	12	144
35	38	12	33	34	-1	1
36	35	9	6	9.5	-3.5	10.25
37	38	8	33	4	29	421
38	39	10	38.5	19	19.5	118.25
39	39	7	38.5	1.5	37	939
$\Sigma$						<b>5328.25</b>

$$\begin{aligned} \sum Tx &= 241 \\ \sum Ty &= 269,5 \\ \sum x^2 &= 4699 \\ \sum y^2 &= 4670,5 \\ r_s &= 0,45 \end{aligned}$$

Dari perhitungan di samping diperoleh bahwa  $t_{hitung (3,12)} > t_{tabel (2,042)}$ , maka menolak  $H_0$  dan menerima  $H_i$ . Dimana  $H_i$  menyatakan bahwa terdapat hubungan yang nyata antara *social capital* dengan partisipasi dalam program PHBM.

**Uji Signifikansi**

$$T_{hitung} = 3,12 \text{ dengan } T_{tabel (30)} = 2,04$$

**Lampiran 55. Hubungan Antara Social capital (X2) Dan Partisipasi Tahap Pelaksanaan Dalam Program PHBM (Y2)**

No	X2	Y2	Rank X1	Rank Y2	di	di <sup>2</sup>
1	36	25	13.5	23	-9.5	82.25
2	37	24	23	15	8	64
3	38	23	33	8	25	425
4	36	28	13.5	38.5	-25	425
5	34	24	1.5	15	-13.5	182.25
6	38	23	33	8	25	425
7	38	24	33	15	18	214
8	35	26	6	30.5	-24.5	402.25
9	37	24	23	15	8	64
10	35	28	6	38.5	-32.5	926.25
11	36	23	13.5	8	5.5	30.25
12	37	26	23	30.5	-7.5	56.25
13	37	25	23	23	0	0
14	35	22	6	4	2	4
15	36	25	13.5	23	-9.5	90.25
16	36	27	13.5	36	-22.5	406.25
17	36	26	13.5	30.5	-17	139.25
18	37	25	23	23	0	0
19	38	22	33	4	29	421
20	38	25	33	23	10	100
21	36	23	13.5	8	5.5	30.25
22	34	27	1.5	36	-34.5	610.25
23	35	24	6	15	-9	81
24	37	26	23	30.5	-7.5	50.25
25	37	22	23	4	19	361
26	37	20	23	1.5	21.5	412.25
27	35	25	6	23	-17	289
28	38	23	33	8	25	425
29	38	24	33	15	18	174
30	37	25	23	23	0	0
31	35	24	6	15	-9	81
32	37	27	23	36	-13	169
33	37	24	23	15	8	64
34	36	24	13.5	15	-1.5	2.25
35	38	26	33	30.5	2.5	6.25
36	35	20	6	1.5	4.5	20.25
37	38	26	33	30.5	2.5	6.25
38	39	26	38.5	30.5	8	64
39	39	26	38.5	30.5	8	64
Σ						5435

$$\sum Tx = 241$$

Dari perhitungan di samping diperoleh bahwa  $t_{hitung (2,89)} > t_{tabel (2,042)}$ , maka menolak  $H_0$  dan menerima  $H_i$ . Dimana  $H_i$  menyatakan bahwa terdapat hubungan yang nyata antara *social capital* dengan partisipasi tahap pelaksanaan dalam program PHBM.

$$\sum Ty = 145$$

$$\sum x^2 = 4699$$

$$\sum y^2 = 4795$$

$$r_s = 0,43$$

**Uji Signifikansi**

T<sub>hitung</sub> = **2,89** dengan T<sub>tabel (30)</sub> = 2,04

**Lampiran 56. Hubungan Antara Social capital (X2) Dan Partisipasi Tahap Monitoring dan Evaluasi Dalam Program PHBM (Y3)**

No	X2	Y3	Rank X1	Rank Y3	di	di <sup>2</sup>
1	36	7	13.5	9	4.5	20.25
2	37	8	23	18.5	4.5	20.25
3	38	9	33	27.5	5.5	30.25
4	36	8	13.5	18.5	-5	25
5	34	8	1.5	18.5	-17	139
6	38	8	33	18.5	14.5	210.25
7	38	7	33	9	24	426
8	35	10	6	35.5	-29.5	470.25
9	37	9	23	27.5	-4.5	20.25
10	35	9	6	27.5	-21.5	416.25
11	36	8	13.5	18.5	-5	25
12	37	9	23	27.5	-4.5	20.25
13	37	7	23	9	14	196
14	35	10	6	35.5	-29.5	470.25
15	36	8	13.5	18.5	-5	25
16	36	8	13.5	18.5	-5	25
17	36	9	13.5	27.5	-14	196
18	37	10	23	35.5	-12.5	156.25
19	38	8	33	18.5	14.5	130.25
20	38	9	33	27.5	5.5	30.25
21	36	7	13.5	9	4.5	20.25
22	34	9	1.5	27.5	-26	436
23	35	10	6	35.5	-29.5	470.25
24	37	6	23	3.5	19.5	250.25
25	37	10	23	35.5	-12.5	156.25
26	37	5	23	1.5	21.5	416.25
27	35	7	6	9	-3	9
28	38	9	33	27.5	5.5	30.25
29	38	5	33	1.5	31.5	632.25
30	37	10	23	35.5	-12.5	156.25
31	35	7	6	9	-3	9
32	37	7	23	9	14	196
33	37	8	23	18.5	4.5	20.25
34	36	10	13.5	35.5	-22	414
35	38	7	33	9	24	426
36	35	10	6	35.5	-29.5	470.25
37	38	7	33	9	24	426
38	39	8	38.5	18.5	20	400
39	39	6	38.5	3.5	35	925
Σ						<b>8915.5</b>

$$\sum Tx = 241$$

$$\sum Ty = 227,5$$

Dari perhitungan di samping diperoleh bahwa  $t_{hitung (0,31)} < t_{tabel (2,042)}$ , maka menerima  $H_0$  dan menolak  $H_1$ . Dimana  $H_1$  menyatakan bahwa tidak terdapat hubungan yang nyata antara *social capital* dengan partisipasi tahap monitoring dan evaluasi dalam program PHBM.



$$\begin{aligned} \sum x^2 &= 4699 \\ \sum y^2 &= 4712,5 \\ r_s &= 0,05 \end{aligned}$$

**Uji Signifikansi**

$T_{hitung} = 0,31$  dengan  $T_{tabel(30)} = 2,04$

**Lampiran 57. Hubungan Antara *Social capital* (X2) Dan Partisipasi Dalam Program PHBM (Y)**

No	X2	Y	Rank X1	Rank Y	di	di <sup>2</sup>
1	36	43	13.5	22.5	-9	81
2	37	42	23	17	6	36
3	38	41	33	10	15	361
4	36	46	13.5	34	-12.5	156.25
5	34	42	1.5	17	-15.5	240.25
6	38	40	33	5.5	13.5	182.25
7	38	42	33	17	12	256
8	35	46	6	34	-14	400
9	37	43	23	22.5	0.5	0.25
10	35	48	6	38.5	-17.5	306.25
11	36	43	13.5	22.5	-9	81
12	37	47	23	37	-14	196
13	37	42	23	17	6	36
14	35	41	6	10	-4	16
15	36	45	13.5	29.5	-16	256
16	36	43	13.5	22.5	-9	81
17	36	45	13.5	29.5	-16	256
18	37	44	23	26	-3	9
19	38	42	33	17	16	256
20	38	46	33	34	-1	1
21	36	41	13.5	10	3.5	12.25
22	34	48	1.5	38.5	-20	625
23	35	46	6	34	-19	484
24	37	42	23	17	6	36
25	37	41	23	10	13	169
26	37	37	23	1.5	12.5	156.25
27	35	44	6	26	-16	256
28	38	41	33	10	23	529
29	38	37	33	1.5	14.5	210.25
30	37	45	23	29.5	-6.5	42.25
31	35	40	6	5.5	0.5	0.25
32	37	46	23	34	-11	121
33	37	42	23	17	6	36
34	36	41	13.5	10	3.5	12.25
35	38	45	33	29.5	3.5	12.25
36	35	39	6	3.5	2.5	6.25
37	38	41	33	10	23	529
38	39	44	38.5	26	8.5	72.25
39	39	39	38.5	3.5	20	400
$\Sigma$						<b>6916.5</b>

$$\begin{aligned} \sum Tx &= 241 \\ \sum Ty &= 80 \\ \sum x^2 &= 4699 \\ \sum y^2 &= 4860 \end{aligned}$$

Dari perhitungan di samping diperoleh bahwa  $t_{hitung} (2,35) > t_{tabel} (2,042)$ , maka menolak  $H_0$  dan menerima  $H_1$ . Dimana  $H_1$  menyatakan bahwa terdapat hubungan yang nyata antara *social capital* dengan partisipasi dalam program PHBM.

$$r_s = 0,36$$

**Uji Signifikansi**

$T_{hitung} = 2,35$  dengan  $T_{tabel(30)} = 2,04$

**Lampiran 58. Kuisisioner**

**KUISIONER**

No.: \_\_\_\_\_

Klp : \_\_\_\_\_

**HUBUNGAN *HUMAN CAPITAL* DAN *SOCIAL CAPITAL* DENGAN PARTISIPASI ANGGOTA LMDH DALAM PROGRAM PENGELOLAAN HUTAN BERSAMA MASYARAKAT (PHBM) Dusun Toyomerto, desa Pesanggrahan, kecamatan Batu kota Batu**

**I. Identitas Keluarga Responden**

1. Nama KK(responden) :
2. Umur KK(tahun) :
3. Tingkat Pendidikan KK :
4. Pekerjaan KK : a. Utama :  
b. Sampingan :
5. Status KK dlm KTH :
6. Luas lahan garapan hutan :
7. Susunan anggota :

No	Nama	Status	Umur (Thn)	Tkt Penddkn	Pekerjaan	
					Utama	Sampingan
1						
2						
3						
4						
5						
6						

8. Luas pemilikan lahan dan jumlah ternak :

No	Luas lahan milik		Jenis ternak yg dipelihara		
	Jns Pengg Lahan	Luas(ha)	Jenis ternak	Jumlah ternak menurut statusnya	
				Milik (ekor)	Gaduan (ekor)
1	Tegal		1. Sapi/kuda/kerbau		
2	Sawah		2. Kambing/domba		
3	Pekarangan		3.		
4					

9. Apa Hak dan Kewajiban Anggota LMDH dan Perhutani terkait dengan pengelolaan lahan hutan di wilayah program PHBM tersebut?

Uraian	Anggota LMDH	Perhutani
I.Hak	1.	1.
	2.	2.



- b. Kurang mengetahui (jarak tanam, penyulaman, panen, dll)
- c. Tidak tahu

10. Kegiatan pemeliharaan apa saja pada *tanaman rumput* pada lahan hutan yang bapak garap?
- a. Tahu
  - b. Kurang mengetahui
  - c. Tidak tahu

**B. Kesehatan**

1. Dalam setahun terakhir, Apakah Bapak pernah menderita sakit ?
  - a. sering
  - b. jarang
  - c. tidak pernah
2. Apakah di dusun bapak ada prasarana layanan kesehatan?
  - a. Ada ,sebutkan.....
  - b. Tidak tahu/kurang mengetahui
  - c. Tidak ada
3. Jika ada, bagaimana jarak tempuh (akses) dari rumah bapak menuju layanan kesehatan tersebut ?
  - a. Mudah
  - b. Agak sulit
  - c. Sulit

**C. Keterampilan Diluar Pertanian**

1. Selain kegiatan dalam mengelola hutan, apakah Bpk memiliki ketrampilan lain misalnya:
  - a. tukang kayu
  - b. tukang batu
  - c. tukang jahit/bordir
  - d. tukang cukur
  - e. lainnya

**III. SOCIAL CAPITAL (Social Capital) MDH**

**A. Ketaatan Terhadap Norma**

1. Apakah ada peraturan dibuat oleh kelompok bapak/ibu?
  - d. Ada dan berjalan
  - e. Ada namun tidak berjalan
  - f. Tidak ada peraturan

Alasan

Jika ada aturan dalam kelompok, sebutkan isi aturan-aturan tersebut.

  - a) Pertemuan kelompok .....
  - b) Iuran kelompok .....
  - c) Pembagian pengelolaan hutan .....
2. Menurut bapak/ibu bagaimana aturan-aturan (norma -norma) yang mengatur hak dan kewajiban dalam kelompok?
  - d. Menguntungkan
  - e. Ada sebagian menguntungkan dan ada sebagian merugikan anggota
  - f. Merugikan

Alasan
2. Apakah terdapat sanksi terhadap pelanggaran aturan/norma dalam kelompok?
  - d. Terdapat sanksi dan dijalankan oleh anggota
  - e. Terdapat sanksi namun tidak dijalankan oleh anggota



f. Tidak ada sanksi apapun

Alasan.....

Jika terdapat sanksi, sebutkan isi sanksi tersebut

.....

#### B. Kemauan Bekerjasama

2. Apakah dalam kelompok bapak terdapat pertemuan rutin?
  - a. Ya, ada .....mgg/bln
  - b. Insidental .....
  - c. Tidak ada pertemuan
3. Apabila dalam pertemuan kelompok bapak dibahas masalah- masalah yang dihadapi dan pemecahannya, apakah selalu dicatat dan ditindaklanjuti?
  - a. Ya, hasil pertemuan dicatat dan ditindak lanjuti
  - b. Dicatat hal-hal yang penting saja, tetapi jarang/tdk ditindaklanjuti
  - c. Tidak dicatat

Alasannya

.....
4. Apakah ada pertemuan informal untuk mempererat anggota dan membahas masalah kelompok?
  - a. Ada dan sering
  - b. Ada namun jarang
  - c. Tidak ada kegiatan ( hanya pertemuan rutin saja)

#### C. Kepercayaan

1. Bagaimana hubungan bapak dengan sesama anggota LMDH?
  - a. Selalu terbuka dalam mengemukakan pendapat
  - b. Selalu ada transfer informasi
  - c. Adanya pembagian tugas yang jelas
  - d. Saling memotivasi
  - e. Saling membantu memecahkan masalah kelompok
  - f. Lain-lain

.....
2. Bagaimana hubungan bapak dengan pengurus LMDH?
  - a. Selalu terbuka dalam mengemukakan pendapat
  - b. Selalu ada transfer informasi
  - c. Adanya pembagian tugas yang jelas
  - d. Saling membantu memecahkan masalah kelompok
  - e. Lain-lain

.....
3. Bagaimana hubungan diantara sesama pengurus LMDH?
  - a. Selalu terbuka dalam mengemukakan pendapat
  - b. Selalu ada transfer informasi
  - c. Adanya pembagian tugas yang jelas
  - d. Saling membantu memecahkan masalah kelompok
  - e. Lain-lain

.....
4. Bagaimana sikap pengurus terhadap anggota?
  - a. Memberi keleluasaan kepada anggota dalam mengemukakan pendapat
  - b. Selalu memberikan informasi yang dibutuhkan anggota
  - c. Adanya pembagian tugas yang jelas
  - d. Membantu anggota memecahkan masalah kelompok
  - e. Selalu memotivasi anggota
  - f. Lain-lain

.....

#### D. Jaringan kerjasama

1. Apakah kelompok bapak melakukan kerjasama dengan kelompok atau lembaga lain (*PKK, Karangtaruna dll*) dalam satu desa?
  - a. Adanya kerjasama dengan kelompok lain dan lembaga terkait.
  - b. Kerjasama dengan kelompok lain dan lembaga terkait sedang dirintis.
  - c. Tidak ada kerjasama.
 Alasan.....
2. Apakah terdapat kerjasama dan dukungan dari pihak desa dan pemimpin informal lainnya dengan kelompok bapak?
  - a. Adanya kerjasama dan dukungan penuh ( dana, fasilitas, penyediaan saprodi, dll)
  - b. Kerjasama masih dirintis
  - c. Tidak ada kerjasama dan dukungan baik dari pihak desa dan pemimpin formal lainnya
 Alasan .....
3. Apakah kelompok bapak melakukan kerjasama dengan kelompok atau lembaga lain (*LSM, Dinas Pertanian, Dinas Kehutanan, Universitas-Universitas, dll*) di luar desa?
  - a. Adanya kerjasama dengan kelompok lain dan lembaga terkait.
  - b. Kerjasama dengan kelompok lain dan lembaga terkait sedang dirintis.
  - c. Tidak ada kerjasama.
 Alasan .....

#### IV. PARTISIPASI ANGGOTA MDH DALAM PROGRAM PHBM

##### A. Tahap Perencanaan

##### I. Kegiatan Kelompok Tani Hutan

1. Apakah bapak/ibu menghadiri pertemuan/rapat penyusunan rencana kegiatan KTH-LMDH?
  - d. Selalu Hadir
  - e. Hadir dalam rapat, berapa kali : ..... kali
  - f. Tidak pernah hadir
2. Ketika bapak hadir dalam pertemuan penyusunan rencana kegiatan KTH-LMDH, apakah bapak pernah memberikan saran/masukan terhadap rencana kegiatan KTH-LMDH tersebut? Jika memberi masukan/saran, mengenai hal apa saja?
  - a. Pertemuan rutin : .....
  - b. Pengembangan usaha ternak sapi perah atau usaha lain
  - c. Simpanan wajib/pokok/sukarela anggota KTH
  - d. Pengembangan tabungan anggota KTH-LMDH
  - e. Lain-lain sebutkan : .....

##### II. Pengelolaan Lahan Hutan Program PHBM

3. Apakah bapak/ibu menghadiri pertemuan/rapat penyusunan rencana kegiatan pengelolaan lahan hutan di lokasi program PHBM tersebut?
  - a. Selalu hadir
  - b. Hadir dalam rapat, berapa kali.....
  - c. Tidak pernah hadir
4. Ketika bapak hadir dalam pertemuan penyusunan rencana kegiatan pengelolaan lahan hutan program PHBM, apakah bapak pernah memberikan saran/masukan terhadap rencana kegiatan pengelolaan lahan hutan di lokasi program PHBM di desa ini? Jika memberi masukan/saran, mengenai hal apa saja?
  - a. Penentuan lokasi lahan hutan program PHBM
  - b. Jenis tanaman hutan :
  - c. Kewajiban pengadaan sarana produksi tanaman hutan (bibit tan kayu2an, pupuk dll):
  - d. Jarak tanam tanaman hutan:
  - e. Tanggung jawab pemeliharaan tanaman hutan:
  - f. Hak anggota LMDH terhadap tanaman hutan (boleh mendapatkan ranting kayu, bagian hasil dll) :
  - g. Jenis tanaman rumput :
  - h. Kewajiban pengadaan sarana produksi tanaman rumput (bibit rumput, pupuk dll):

- i. Teknik penanaman rumput termasuk Jarak tanam tanaman rumput, pembuatan guludan dll
- j. Tanggung jawab pemeliharaan tanaman rumput
- k. Hak anggota LMDH terhadap tanaman rumput (100 % bagi anggota LMDH; bagi hasil anggota LMDH dengan perhutani)
- l. Jenis tanaman MPTS
- m. Kewajiban pengadaan sarana produksi tanaman MPTS (bibit tanaman, pupuk dll):
- n. Teknik penanaman MPTS termasuk Jarak tanam tanaman MPTS, pembuatan guludan dll
- o. Tanggung jawab pemeliharaan tanaman MPTS (penyulaman, frekuensi panen, dll)
- p. Hak anggota LMDH terhadap tanaman MPTS (100 % bagi anggota LMDH; bagi hasil anggota LMDH dengan perhutani)

## B. Tahap Pelaksanaan

### I. Kegiatan Kelompok Tani Hutan-LMDH

1. Apakah ada pertemuan rutin KTH-LMDH bapak?
  - a. Ada
  - b. Tidak ada
2. Jika ada, bagaimana kehadiran bapak dalam pertemuan rutin KTH-LMDH bapak tersebut?
  - a. Selalu hadir
  - b. Sering hadir
  - c. Kadang2 atau jarang hadir
  - d. Tidak pernah hadir

### II. Kegiatan Pengelolaan Lahan Hutan

3. Jenis tanaman hutan apa yang bapak tanam pada lahan hutan di lokasi program PHBM?
  - a. Dilaksanakan sesuai anjuran
  - b. Kurang sesuai anjuran Jenis tanaman : .....% Jumlah : .....phn
  - c. Tidak sesuai anjuran
4. Berapa jarak tanam tanaman hutan di lokasi lahan hutan yang bapak garap?
  - a. Dilaksanakan sesuai anjuran
  - b. Kurang sesuai anjuran Jarak tanam : .....
  - c. Tidak sesuai anjuran
5. Bagaimana pelaksanaan pemeliharaan tanaman hutan pada lahan hutan garapan bapak?
  - a. Dilaksanakan sesuai anjuran
  - b. Kurang sesuai anjuran. Penyulaman : .....
  - c. Tidak sesuai anjuran
5. Jenis tanaman buah-buahan apa yang bapak tanam pada lahan hutan di lokasi program PHBM?
  - a. Dilaksanakan sesuai anjuran
  - b. Kurang sesuai anjuran Jenis tanaman : .....% Jumlah : .....phn
  - c. Tidak sesuai anjuran
6. Bagaimana teknik penanaman tanaman buah-buahan yang bapak lakukan pada lahan hutan garapan bapak?
  - a. Dilaksanakan sesuai anjuran
  - b. Kurang sesuai anjuran Teknik tanam rumput : .....
  - c. Sebagian kecil yang sesuai anjuran
7. Bagaimana pelaksanaan pemeliharaan tanaman buah-buahan pada lahan hutan garapan bapak?
  - a. Dilaksanakan sesuai anjuran Penyulaman : .....
  - b. Kurang sesuai anjuran Frekuensi panen : .....
  - c. Tidak sesuai anjuran
9. Jenis tanaman rumput apa yang bapak tanam pada lahan hutan garapan bapak di lokasi program PHBM?
  - a. Dilaksanakan sesuai anjuran
  - b. Kurang sesuai anjuran Jenis rumput : ..... : .....%
  - c. Tidak sesuai anjuran

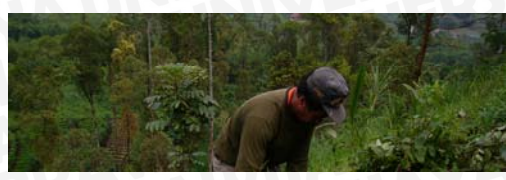
10. Bagaimana teknik penanaman rumput yang bapak lakukan pada lahan hutan garapan bapak?
  - a. Dilaksanakan sesuai anjuran
  - b. Kurang sesuai anjuran Teknik tanam rumput : .....
  - c. Tidak sesuai anjuran
11. Bagaimana pelaksanaan pemeliharaan tanaman rumput pada lahan hutan garapan bapak?
  - a. Dilaksanakan sesuai anjuran Penyulaman : .....
  - b. Kurang sesuai anjuran Frekuensi panen : .....
  - c. Tidak sesuai anjuran Lain2 : .....

**B. Tahap Monitoring dan Evaluasi**

1. Bagaimana kehadiran anggota LMDH di setiap pertemuan rutin yang diadakan?
  - a. Tinggi (> 67% anggota hadir)
  - b. Sedang (34-67% anggota hadir)
  - c. Rendah (<34% anggota hadir)
2. Apakah kelompok bapak melakukan pelaporan kegiatan?
  - d. Anggota melakukan pelaporan setiap bulan
  - e. Anggota hanya melakukan pelaporan namun tidak kontinyu
  - f. Anggota tidak melakukan pelaporan hasil kegiatan
4. Bagaimana intensitas bapak dalam mengemukakan kendala di lapang sebagai bahan evaluasi?
  - a. aktif dalam mengemukakan kendala-kendala yang ada di lapang
  - b. Jarang dalam mengemukakan kendala-kendala yang ada di lapang
  - c. Tidak pernah mengemukakan kendala-kendala yang ada di lapang
5. Bagaimana pemanfaatan hasil / tindak lanjut dari kegiatan PHBM?
  - d. Adanya pengembangan usaha yang sudah berjalan
  - e. Adanya pengembangan usaha namun masih tahap merintis
  - f. Tidak ada pengembangan usaha

Lampiran 2. Denah Peta Desa Sidomulyo Kecamatan Batu Kota Batu













## Lampiran 1. Data Populasi

No	Nama	Tingkat Pendidikan	Skor	$(x - \bar{x})^2$
1	Rasemon	SD/ sederajat	6	0.49
2	Marsun	SD/ sederajat	6	0.49
3	Ngatemun	SD/ sederajat	6	0.49
4	Paidi	SD/ sederajat	6	0.49
5	Rasiman	SD/ sederajat	6	0.49
6	Karnadi	SMP/ sederajat	9	5.29
7	Muliono	SD/ sederajat	6	0.49
8	Samadi	SD/ sederajat	6	0.49
9	Sapto	SMP/ sederajat	9	5.29
10	Lamari	SD/ sederajat	6	0.49
11	Mataji	SD/ sederajat	6	0.49
12	Dani Rianto	SD/ sederajat	6	0.49
13	Dumaji	SD/ sederajat	6	0.49
14	Kaseman	SD/ sederajat	6	0.49
15	Duladi	SMP/ sederajat	9	5.29
16	Mardi	SD/ sederajat	6	0.49
17	Dumaji	SD/ sederajat	6	0.49
18	Wiji	SD/ sederajat	6	0.49
19	Jono	SD/ sederajat	6	0.49
20	Wiono	SD/ sederajat	6	0.49
21	Darji	SD/ sederajat	6	0.49
22	Giman	SD/ sederajat	6	0.49
23	Kastari	SD/ sederajat	6	0.49
24	Miselan	SD/ sederajat	6	0.49
25	Katawi	SD/ sederajat	6	0.49
26	Hari Basukil	SD/ sederajat	6	0.49
27	Dulkamit	SD/ sederajat	6	0.49
28	Ponidi	SMP/ sederajat	9	5.29
29	Misdi	SMP/ sederajat	9	5.29
30	Lasan	SD/ sederajat	6	0.49
31	Dulkamit	SD/ sederajat	6	0.49
32	Tasrit	SD/ sederajat	6	0.49
33	Radam	SMP/ sederajat	9	5.29
34	Ratemo	SD/ sederajat	6	0.49
35	Riyanto	SD/ sederajat	6	0.49
36	Kartono	SD/ sederajat	6	0.49

37	Rastami	SD/ sederajat	6	0.49
38	Ramto	SD/ sederajat	6	0.49
39	Giman	SMP/ sederajat	9	5.29
40	Bonari	SD/ sederajat	6	0.49
41	Misdi	SD/ sederajat	6	0.49
42	Miselin	SD/ sederajat	6	0.49
43	Ponimin	SD/ sederajat	6	0.49
44	Sauji	SD/ sederajat	6	0.49
45	Ramanu	SD/ sederajat	6	0.49
46	Kartono	SD/ sederajat	6	0.49
47	Samat	SMP/ sederajat	9	5.29
48	Edi	SMP/ sederajat	9	5.29
49	Roselan	SD/ sederajat	6	0.49
50	Girun	SD/ sederajat	6	0.49
51	Tasmiran	SD/ sederajat	6	0.49
52	Riasman	SD/ sederajat	6	0.49
53	Dariono	SD/ sederajat	6	0.49
54	Suriono	SD/ sederajat	6	0.49
55	Woto	SD/ sederajat	6	0.49
56	Sukitri	SD/ sederajat	6	0.49
57	Astari	SD/ sederajat	6	0.49
58	Porwito	SD/ sederajat	6	0.49
59	Kastari	SMA/ sederajat	12	28.09
60	Matali	SD/ sederajat	6	0.49
61	Bonari	SD/ sederajat	6	0.49
62	Ponomo	SD/ sederajat	6	0.49
63	Triono	SD/ sederajat	6	0.49
64	Porwito	SD/ sederajat	6	0.49
65	Masimun	SMP/ sederajat	9	5.29
66	Rubai	SMP/ sederajat	9	5.29
67	Woto	SMP/ sederajat	9	5.29
68	Waji	SMA/ sederajat	12	28.09
69	Ngatemo	SD/ sederajat	6	0.49
70	yatemo	SD/ sederajat	6	0.49
71	Rutamaji	SMP/ sederajat	9	5.29
72	Rofi'i	SD/ sederajat	6	0.49
73	Kastari	SD/ sederajat	6	0.49
74	Mistabi	SD/ sederajat	6	0.49
75	Matrosul	SD/ sederajat	6	0.49

76	Sanusi	SD/ sederajat	6	0.49
77	Girem	SD/ sederajat	6	0.49
78	Matali	SD/ sederajat	6	0.49
79	Wasiun	SD/ sederajat	6	0.49
80	Harji	SD/ sederajat	6	0.49
81	Kaksum	SD/ sederajat	6	0.49
82	Gumardi	SMA/ sederajat	12	28.09
83	Mawawi	SD/ sederajat	6	0.49
84	Ngatimen	SD/ sederajat	6	0.49
85	Kasan	SD/ sederajat	6	0.49
86	Lamari	SMP/ sederajat	9	5.29
87	Kastono	SMP/ sederajat	9	5.29
88	Paidi	SMP/ sederajat	9	5.29
89	Muliono	SD/ sederajat	6	0.49
90	Sarto	SD/ sederajat	6	0.49
91	Kamari	SD/ sederajat	6	0.49
92	Hari	SD/ sederajat	6	0.49
93	Wisono	SD/ sederajat	6	0.49
94	Paimo	SD/ sederajat	6	0.49
95	Tapri	SD/ sederajat	6	0.49
96	Mawari	SD/ sederajat	6	0.49
97	Wasion	SD/ sederajat	6	0.49
98	Mawawi	SD/ sederajat	9	5.29
99	Sayadi	SD/ sederajat	6	0.49
100	Jasemo	SMP/ sederajat	9	5.29
101	Duselan	SD/ sederajat	6	0.49
102	Gunardi	SD/ sederajat	6	0.49
103	Wisono	SD/ sederajat	6	0.49
104	Purnomo	SD/ sederajat	6	0.49
105	Sarim	SD/ sederajat	6	0.49
106	Sarun	SD/ sederajat	6	0.49
107	Rai	SD/ sederajat	6	0.49
108	Ramelan	SD/ sederajat	6	0.49
109	Bayan	SMP/ sederajat	9	5.29
110	Durakip	SD/ sederajat	6	0.49
111	Ponidi	SD/ sederajat	6	0.49
112	Rasmono	SMP/ sederajat	9	5.29
113	Toyip	SMP/ sederajat	9	5.29
114	Doselan	SMP/ sederajat	9	5.29



115	Sarlin	SD/ sederajat	6	0.49
116	Sasmito	SD/ sederajat	6	0.49
117	Wariadi	SD/ sederajat	6	0.49
118	Giono	SD/ sederajat	6	0.49
119	Karsum	SD/ sederajat	6	0.49
120	Saeru	SD/ sederajat	6	0.49
121	Gimun	SD/ sederajat	6	0.49
122	Katmari	SD/ sederajat	6	0.49
123	Rasnoto	SD/ sederajat	6	0.49
124	Karsum	SD/ sederajat	6	0.49
125	Lasiman	SD/ sederajat	6	0.49
126	Paino	SD/ sederajat	6	0.49
127	Jasimo	SD/ sederajat	6	0.49
128	Ponari	SD/ sederajat	6	0.49
129	Siono	SD/ sederajat	9	5.29
130	Mardi	SD/ sederajat	9	5.29
131	Lasiman	SD/ sederajat	6	0.49
132	Jasemo	SMP/ sederajat	9	5.29
133	Karjani	SD/ sederajat	6	0.49
134	Kasuman	SD/ sederajat	6	0.49
135	Dolsumit	SD/ sederajat	6	0.49
136	Junadi	SD/ sederajat	6	0.49
137	Asmari	SD/ sederajat	6	0.49
138	Jakaria	SD/ sederajat	6	0.49
139	Rariono	SD/ sederajat	6	0.49
140	Munari	SD/ sederajat	6	0.49
141	Dolsamat	SD/ sederajat	6	0.49
142	Durarip	SMP/ sederajat	9	5.29
143	Trisno	SMP/ sederajat	9	5.29
144	Muri	SD/ sederajat	6	0.49
145	Matalim	SD/ sederajat	6	0.49
146	Jupri	SD/ sederajat	6	0.49
147	Samat	SD/ sederajat	6	0.49
148	Kristin	SD/ sederajat	6	0.49
149	Paimo	SD/ sederajat	6	0.49
150	Kadam	SMP/ sederajat	9	5.29
151	Trisno	SMP/ sederajat	9	5.29
152	Padi	SD/ sederajat	6	0.49
153	Suwono	SD/ sederajat	6	0.49

154	Tariono	SMA/ sederajat	12	28.09
155	Juppi	SD/ sederajat	6	0.49
156	Kowo	SD/ sederajat	6	0.49
157	Sumardi	SD/ sederajat	6	0.49
158	Mesilan	SD/ sederajat	6	0.49
159	Padi	SMP/ sederajat	9	5.29
160	Tresno	SMP/ sederajat	9	5.29
161	Jumadi	SD/ sederajat	6	0.49
162	Dolsamat	SD/ sederajat	6	0.49
163	Tayip	SD/ sederajat	6	0.49
164	Talip	SD/ sederajat	6	0.49
165	Slamet	SD/ sederajat	6	0.49
166	Riono	SD/ sederajat	6	0.49
167	Kayun	SD/ sederajat	6	0.49
168	Kasmari	SD/ sederajat	6	0.49
169	Nitisuwito	SD/ sederajat	6	0.49
170	Asmiron	SD/ sederajat	6	0.49
171	Jasumo	SD/ sederajat	6	0.49
172	Nyadi	SMP/ sederajat	9	5.29
173	Wariati	SD/ sederajat	6	0.49
174	Nawawi	SD/ sederajat	6	0.49
175	Kasnoto	SD/ sederajat	6	0.49
176	Kanadi	SMP/ sederajat	9	5.29
177	Tasrip	SMP/ sederajat	9	5.29
178	Darimo	SD/ sederajat	6	0.49
179	Purnomo	SD/ sederajat	6	0.49
180	Rasumo	SD/ sederajat	6	0.49
181	Rasumin	SD/ sederajat	6	0.49
182	Kanari	SD/ sederajat	6	0.49
183	Mardi	SMP/ sederajat	9	5.29
184	Ponari	SD/ sederajat	6	0.49
185	Bakir	SD/ sederajat	6	0.49
186	Sardi	SD/ sederajat	6	0.49
187	Karmadi	SD/ sederajat	6	0.49
188	Bakir	SD/ sederajat	6	0.49
189	Suliono	SD/ sederajat	6	0.49
190	Matsui	SD/ sederajat	6	0.49
191	Sarmono	SD/ sederajat	6	0.49
192	Lusam	SD/ sederajat	6	0.49

193	S.Mari	SD/ sederajat	6	0.49
194	Kamto	SD/ sederajat	6	0.49
195	Parman	SMP/ sederajat	9	5.29
196	Sarto Lor	SMP/ sederajat	9	5.29
197	Jupri Lor	SD/ sederajat	6	0.49
198	Kayat	SMP/ sederajat	9	5.29
199	Gidi	SD/ sederajat	6	0.49
200	Rastami	SD/ sederajat	6	0.49
201	Memam	SD/ sederajat	6	0.49
202	Moto Slameti	SD/ sederajat	6	0.49
203	Mesiran	SD/ sederajat	6	0.49
204	Parlan	SD/ sederajat	6	0.49
205	Paman	SD/ sederajat	6	0.49
206	Warno	SD/ sederajat	6	0.49
207	Parlan	SD/ sederajat	6	0.49
208	Sanusi	SD/ sederajat	6	0.49
209	Asuman	SD/ sederajat	6	0.49
210	Bai	SD/ sederajat	6	0.49
211	Kasmanu	SD/ sederajat	6	0.49
212	Pandri	SD/ sederajat	6	0.49
213	Wantono	SD/ sederajat	6	0.49
214	Wasis	SD/ sederajat	6	0.49
215	Joko	SMP/ sederajat	9	5.29
216	Sukari	SMP/ sederajat	9	5.29
217	Simun	SMP/ sederajat	9	5.29
218	Supardi	SD/ sederajat	6	0.49
219	Waji	SD/ sederajat	6	0.49
220	Pandrigino	SD/ sederajat	6	0.49
221	Purwanto	SMP/ sederajat	9	5.29
222	Sarno	SD/ sederajat	6	0.49
223	Parman	SD/ sederajat	6	0.49
224	Kasturi	SD/ sederajat	6	0.49
225	Asir	SD/ sederajat	6	0.49
226	Riono	SD/ sederajat	6	0.49
227	Riadi	SMP/ sederajat	9	5.29
228	Bain	SMP/ sederajat	9	5.29
229	Misto	SMP/ sederajat	9	5.29
230	Mujiono	SMA/ sederajat	12	28.09
231	Reso	SD/ sederajat	6	0.49

232	Mursiono	SD/ sederajat	6	0.49
233	Khoiron	SD/ sederajat	6	0.49
234	Marto	SD/ sederajat	6	0.49
235	Sukaji	SD/ sederajat	6	0.49
236	Wari	SD/ sederajat	6	0.49
237	Pandri	SD/ sederajat	6	0.49
238	Lastari	SD/ sederajat	6	0.49
239	Sanar	SD/ sederajat	6	0.49
240	Simon	SMP/ sederajat	9	5.29
241	Sunardi	SMP/ sederajat	9	5.29
242	Rumani	SD/ sederajat	6	0.49
243	Gino	SD/ sederajat	6	0.49
244	Tabri	SD/ sederajat	6	0.49
245	Supadi	SD/ sederajat	6	0.49
246	Kami	SD/ sederajat	6	0.49
247	Naim	SMP/ sederajat	9	5.29
248	Dartono	SD/ sederajat	6	0.49
249	Budi	SMP/ sederajat	9	5.29
250	Kadani	SMP/ sederajat	9	5.29
251	Liati	SMP/ sederajat	9	5.29
252	Lumari	SD/ sederajat	6	0.49
253	Supiah	SD/ sederajat	6	0.49
254	Sumarto	SD/ sederajat	6	0.49
255	Puwari	SD/ sederajat	6	0.49
256	Rubiti	SD/ sederajat	6	0.49
257	Wanto	SMP/ sederajat	9	5.29
	Jumlah		1728	513.53
	Rata-Rata		6.7	

$$z = 1,645$$

$$\bar{x} = 6,7$$

$$s^2 = \sum \frac{(x - \bar{x})^2}{n - 1}$$

$$= \frac{513,53}{256}$$

$$= 2$$

Karena  $\bar{x} > s^2$  maka populasi homogen

**Lampiran 2. Data Sampel**

No	Nama	Tingkat Pendidikan	Skor
1	Kastari	SD	6
2	Karman	SMP	9
3	Kartono	SD	6
4	Cahyono	SD	6
5	Sugeng P.	SD	6
6	Nuriono	SMP	9
7	Doladi	SMP	9
8	Roselan	SD	6
9	Sampon	SD	6
10	Ruba'i	SMP	9
11	Sauji	SD	6
12	Rasemon	SD	6
13	Darji	SD	6
14	Ponidi	SMA	12
15	Girun	SMP	9
16	Astari	SD	6
17	Kasmono	SD	6
18	Mawawi	SMP	9
19	Toyib	SD	6
20	Lasiman	SD	6
21	Munari	SMP	9
22	Kadam	SD	6
23	Trisno	SMP	9
24	Suwono	SD	6
25	Tasrip	SMP	9
26	Mardi	SD	6
27	Ponari	SD	6
28	Parman	SMP	9
29	Asuman	SD	6
30	Sarno	SMP	9
31	Riadi	SD	6
32	Bain	SD	6
33	Marto	SD	6
34	Sutaji	SMA	12
35	Gino	SMP	9
36	Budi	SMP	9
37	Supiah	SD	6
38	Rubiti	SD	6
39	Warno	SMP	9

### Lampiran 3. Perhitungan untuk Menentukan Kriteria

Lebar kelas untuk modal manusia (*human capital*) yang diukur dari tingkat pendidikan, pengetahuan, kesehatan, dan keterampilan adalah sebagai berikut :

#### 1. Tingkat Pendidikan

$$\text{Skor Maksimal} = 1 \times 3 = 3$$

$$\text{Skor Minimal} = 1 \times 1 = 1$$

$$R = \frac{X_t - X_r}{K} = \frac{3-1}{3} = 0,66$$

Sehingga penilaian terhadap tingkat pendidikan adalah sebagai berikut :

tingkat pendidikan tinggi dengan skor : 2,4 – 3

tingkat pendidikan sedang dengan skor : 1,7 – 2,3

tingkat pendidikan rendah dengan skor : 1 – 1,6

#### 2. Pengetahuan Anggota Tentang Program PHBM

$$\text{Skor Maksimal} = 9 \times 3 = 27$$

$$\text{Skor Minimal} = 9 \times 1 = 9$$

$$R = \frac{X_t - X_r}{K} = \frac{27-9}{3} = 6$$

Sehingga penilaian terhadap pengetahuan adalah sebagai berikut :

pengetahuan tinggi dengan skor : 21,2 – 27

Pengetahuan sedang dengan skor : 15,1 – 21,1

Pengetahuan rendah dengan skor : 9 – 15

#### 3. Kondisi Kesehatan Anggota LMDH

$$\text{Skor Maksimal} = 2 \times 3 = 6$$

$$\text{Skor Minimal} = 2 \times 1 = 2$$

$$R = \frac{X_t - X_r}{K} = \frac{6-2}{3} = 1,3$$

Sehingga penilaian terhadap tingkat pendidikan adalah sebagai berikut :

tingkat kesehatan tinggi dengan skor : 4,8 – 6

tingkat kesehatan sedang dengan skor : 3,4 – 4,7

tingkat kesehatan rendah dengan skor : 2 – 3,3

## 4. Keterampilan Anggota LMDH di Luar Pertanian

$$\text{Skor Maksimal} = 1 \times 3 = 3$$

$$\text{Skor Minimal} = 1 \times 1 = 1$$

$$R = \frac{X_t - X_r}{K} = \frac{3-1}{3} = 0,66$$

Sehingga penilaian terhadap keterampilan di luar pertanian adalah sebagai berikut :

$$\text{Keterampilan tinggi dengan skor} : 2,4 - 3$$

$$\text{Keterampilan sedang dengan skor} : 1,7 - 2,3$$

$$\text{Keterampilan rendah dengan skor} : 1 - 1,6$$

Lebar kelas untuk modal sosial (*social capital*) yang diukur dari tingkat ketaatan terhadap norma, kemauan bekerjasama, kepercayaan, serta jaringan kerjasama adalah sebagai berikut :

## 1. Ketaatan terhadap norma

$$\text{Skor Maksimal} = 3 \times 3 = 9$$

$$\text{Skor Minimal} = 3 \times 1 = 3$$

$$R = \frac{X_t - X_r}{K} = \frac{9-3}{3} = 2$$

Sehingga penilaian terhadap Ketaatan terhadap norma adalah sebagai berikut:

$$\text{Ketaatan terhadap norma tinggi dengan skor} : 7,2 - 9$$

$$\text{Ketaatan terhadap norma sedang dengan skor} : 5,1 - 7,1$$

$$\text{Ketaatan terhadap norma rendah dengan skor} : 3 - 5$$

## 2. Kemauan bekerjasama

$$\text{Skor Maksimal} = 3 \times 3 = 9$$

$$\text{Skor Minimal} = 3 \times 1 = 3$$

$$R = \frac{X_t - X_r}{K} = \frac{9-3}{3} = 2$$

Sehingga penilaian terhadap Kemauan bekerjasama adalah sebagai berikut :

$$\text{Kemauan bekerjasama tinggi dengan skor} : 7,2 - 9$$

$$\text{Kemauan bekerjasama sedang dengan skor} : 5,1 - 7,1$$

Kemauan bekerjasama rendah dengan skor : 3 – 5

3. Kepercayaan

Skor Maksimal = 4 x 3 = 12

Skor Minimal = 4 x 1 = 4

$$R = \frac{X_t - X_r}{K} = \frac{12 - 4}{3} = 2,66$$

Sehingga penilaian terhadap Kepercayaan adalah sebagai berikut :

Kepercayaan tinggi dengan skor : 9,4 – 12

Kepercayaan sedang dengan skor : 6,7 – 9,3

Kepercayaan rendah dengan skor : 4 – 6,6

4. Jaringan kerjasama

Skor Maksimal = 3 x 3 = 9

Skor Minimal = 3 x 1 = 3

$$R = \frac{X_t - X_r}{K} = \frac{9 - 3}{3} = 2$$

Sehingga Jaringan kerjasama dapat dikategorikan sebagai berikut :

Jaringan kerjasama tinggi dengan skor : 7,2 – 9

Jaringan kerjasama sedang dengan skor : 5,1 – 7,1

Jaringan kerjasama rendah dengan skor : 3 – 5

Sedangkan lebar kelas untuk variabel tingkat partisipasi yang ditinjau dari keikutsertaan perencanaan, pelaksanaan dan memonitoring dan evaluasi adalah sebagai berikut :

1. Keikutsertaan dalam perencanaan

Skor Maksimal = 4 x 3 = 12

Skor Minimal = 4 x 1 = 4

$$R = \frac{X_t - X_r}{K} = \frac{12 - 4}{3} = 2,66$$

Sehingga keikutsertaan responden dalam perencanaan dapat dikategorikan sebagai berikut :

Keikutsertaan dalam perencanaan tinggi dengan skor : 9,4 – 12



Keikutsertaan dalam perencanaan sedang dengan skor : 6,7 – 9,3

Keikutsertaan dalam perencanaan rendah dengan skor : 4 – 6,6

2. Keikutsertaan dalam pelaksanaan

Skor Maksimal =  $10 \times 3 = 30$

Skor Minimal =  $10 \times 1 = 10$

$$R = \frac{X_t - X_r}{K} = \frac{30 - 10}{3} = 6,66$$

Sehingga keikutsertaan responden dalam perencanaan dapat dikategorikan sebagai berikut :

Keikutsertaan dalam pelaksanaan tinggi dengan skor : 23,4 – 30

Keikutsertaan dalam pelaksanaan sedang dengan skor : 16,7 – 23,3

Keikutsertaan dalam pelaksanaan rendah dengan skor : 10 – 16,6

3. Keikutsertaan dalam memonitoring dan evaluasi

Skor Maksimal =  $4 \times 3 = 12$

Skor Minimal =  $4 \times 1 = 4$

$$R = \frac{X_t - X_r}{K} = \frac{12 - 4}{3} = 2,66$$

Sehingga keikutsertaan responden dalam perencanaan dapat dikategorikan sebagai berikut :

Keikutsertaan dalam memonitoring dan evaluasi tinggi dengan skor : 9,4 – 12

Keikutsertaan dalam memonitoring dan evaluasi sedang dengan skor : 6,7 – 9,3

Keikutsertaan dalam memonitoring dan evaluasi rendah dengan skor : 4 – 6,6

Lampiran 4. Skor Modal Manusia Anggota LMDH

No	Responden	Modal Manusia				Total	Kategori
		Pendidikan (X1.1)	Pengetahuan (X1.2)	Kesehatan (X1.3)	Keterampilan (X1.4)		
1	Kastari	1	24	5	2	32	Tinggi
2	Karman	2	23	5	2	32	Tinggi
3	Kartono	1	24	5	2	32	Tinggi
4	Cahyono	1	27	5	3	36	Tinggi
5	Sugeng P.	1	23	5	2	31	Tinggi
6	Nuriono	2	22	2	3	29	Sedang
7	Doladi	2	23	4	3	32	Tinggi
8	Roselan	1	25	5	2	33	Tinggi
9	Sampon	1	23	5	2	31	Tinggi
10	Ruba'i	2	26	5	2	35	Tinggi
11	Sauji	1	23	4	2	30	Sedang
12	Rasemon	1	25	4	2	32	Tinggi
13	Darji	1	23	5	3	32	Tinggi
14	Ponidi	3	21	5	2	31	Tinggi
15	Girun	2	26	5	2	35	Tinggi
16	Astari	1	26	4	1	32	Tinggi
17	Kasmono	1	25	4	2	32	Tinggi
18	Mawawi	2	24	5	2	33	Tinggi
19	Toyib	1	22	4	3	30	Sedang
20	Lasiman	1	24	3	3	31	Tinggi
21	Munari	2	23	5	2	32	Tinggi
22	Kadam	1	26	5	2	34	Tinggi
23	Trisno	2	23	4	2	31	Tinggi
24	Suwono	1	25	4	2	32	Tinggi
25	Tasrip	2	22	5	2	31	Tinggi
26	Mardi	1	21	5	3	30	Sedang
27	Ponari	1	24	5	2	32	Tinggi
28	Parman	2	23	4	1	30	Sedang
29	Asuman	1	22	4	3	30	Sedang
30	Sarno	2	24	5	2	33	Tinggi
31	Riadi	1	22	4	3	30	Sedang
32	Bain	1	24	2	1	28	Sedang
33	Marto	1	24	5	2	32	Tinggi
34	Sutaji	3	21	5	2	31	Tinggi
35	Gino	2	23	4	1	30	Sedang
36	Budi	2	19	4	3	28	Sedang
37	Supiah	1	23	5	2	31	Tinggi
38	Rubiti	1	23	5	2	31	Tinggi
39	Warno	2	25	5	2	34	Tinggi
	Total	57	916	174	84	1231	
	Rata-rata	1.46	23.49	4.46	2.15	31.56	
	Skor Maks	3	27	6	3	39	
	Persentase	48.72	86.99	74.36	71.79	80.93	

$$K = 3$$

$$R = X_t - X_r$$

$$R = 39 - 13$$

$$R = 26$$

$$I = R/K$$

$$= 26/3$$

$$= 8,6$$

Tinggi 30,4 – 39 (77,95% - 100%)

Sedang 21,7 – 30,3 (55,64% - 77,69%)

Rendah 13 – 21,6 (33,33% - 55,38%)



### Lampiran 5. Skor Tingkat Pendidikan Anggota LMDH

No	Responden	Skor	Kategori
1	Kastari	1	Rendah
2	Karman	2	Sedang
3	Kartono	1	Rendah
4	Cahyono	1	Rendah
5	Sugeng P.	1	Rendah
6	Nuriono	2	Sedang
7	Doladi	2	Sedang
8	Roselan	1	Rendah
9	Sampon	1	Rendah
10	Ruba'i	2	Sedang
11	Sauji	1	Rendah
12	Rasemon	1	Rendah
13	Darji	1	Rendah
14	Ponidi	3	Tinggi
15	Girun	2	Sedang
16	Astari	1	Rendah
17	Kasmono	1	Rendah
18	Mawawi	2	Sedang
19	Toyib	1	Rendah
20	Lasiman	1	Rendah
21	Munari	2	Sedang
22	Kadam	1	Rendah
23	Trisno	2	Sedang
24	Suwono	1	Rendah
25	Tasrip	2	Sedang
26	Mardi	1	Rendah
27	Ponari	1	Rendah
28	Parman	2	Sedang
29	Asuman	1	Rendah
30	Sarno	2	Sedang
31	Riadi	1	Rendah
32	Bain	1	Rendah
33	Marto	1	Rendah
34	Sutaji	3	Tinggi
35	Gino	2	Sedang
36	Budi	2	Sedang
37	Supiah	1	Rendah
38	Rubiti	1	Rendah
39	Warno	2	Sedang
	Total	57	
	Rata-rata	1.46	
	Skor Maks	3	
	Persentase	48.72	

### Lampiran 6. Skor Tingkat Pengetahuan Anggota LMDH Dalam Pengelolaan Hutan

No	Responden	Pengetahuan									Total	Kategori
		1	2	3	4	5	6	7	8	9		
1	Kastari	3	3	2	3	3	3	2	3	2	24	Tinggi
2	Karman	3	3	3	3	2	2	3	2	2	23	Tinggi
3	Kartono	3	3	3	3	2	2	3	3	2	24	Tinggi
4	Cahyono	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27	Tinggi
5	Sugeng P.	3	2	2	3	2	3	3	3	2	23	Tinggi
6	Nuriono	3	3	3	1	2	2	3	2	3	22	Tinggi
7	Doladi	3	3	3	1	2	2	3	3	3	23	Tinggi
8	Roselan	3	3	2	3	3	3	3	2	3	25	Tinggi
9	Sampon	3	3	2	3	2	3	3	2	2	23	Tinggi
10	Ruba'i	3	3	3	3	3	2	3	3	3	26	Tinggi
11	Sauji	3	3	2	2	2	2	3	3	3	23	Tinggi
12	Rasemon	3	3	3	3	3	2	3	3	2	25	Tinggi
13	Darji	2	3	3	2	3	3	3	2	2	23	Tinggi
14	Ponidi	2	2	2	3	2	2	3	2	3	21	Sedang
15	Girun	3	3	3	3	3	2	3	3	3	26	Tinggi
16	Astari	3	3	3	3	3	3	3	3	2	26	Tinggi
17	Kasmono	3	3	2	3	2	3	3	3	3	25	Tinggi
18	Mawawi	2	3	2	3	3	2	3	3	3	24	Tinggi
19	Toyib	3	2	3	2	3	2	3	2	2	22	Tinggi
20	Lasiman	3	2	2	3	2	3	3	3	3	24	Tinggi
21	Munari	3	3	2	2	2	2	3	3	3	23	Tinggi
22	Kadam	2	3	3	3	3	3	3	3	3	26	Tinggi
23	Trisno	3	2	2	3	3	2	3	2	3	23	Tinggi
24	Suwono	3	2	2	3	3	3	3	3	3	25	Tinggi
25	Tasrip	3	3	3	2	2	2	3	2	2	22	Tinggi
26	Mardi	3	2	2	3	2	1	3	3	2	21	Sedang
27	Ponari	2	2	2	3	3	3	3	3	3	24	Tinggi
28	Parman	3	3	3	2	2	1	3	3	3	23	Tinggi
29	Asuman	2	3	2	2	2	2	3	3	3	22	Tinggi
30	Sarno	2	2	3	3	3	2	3	3	3	24	Tinggi
31	Riadi	3	3	2	2	2	1	3	3	3	22	Tinggi
32	Bain	3	3	2	3	3	2	3	2	3	24	Tinggi
33	Marto	3	3	2	3	2	2	3	3	3	24	Tinggi
34	Sutaji	2	2	2	3	2	2	3	3	2	21	Sedang
35	Gino	2	3	2	3	3	3	3	2	2	23	Tinggi
36	Budi	2	3	2	2	2	1	3	2	2	19	Sedang
37	Supiah	3	3	3	2	2	1	3	3	3	23	Tinggi
38	Rubiti	3	2	3	3	2	2	3	3	2	23	Tinggi
39	Warno	2	3	3	3	3	3	3	2	3	25	Tinggi
	Total	106	106	96	103	96	87	116	104	102	916	
	Rata-rata	2.72	2.72	2.46	2.64	2.46	2.23	2.97	2.67	2.62	23.49	
	Skor Maks	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27	
	Persentase	90.60	90.60	82.05	88.03	82.05	74.36	99.15	88.89	87.18	86.99	

$K = 3$

$R = X_r - X_r$

$R = 27 - 9$

$R = 18$

$I = R/K$

$= 18/3$

$= 6$

Rendah = 9 – 15 atau 33,33% - 55,56%

Sedang = 15,1 – 21,1 atau 55,92% - 78,15%

Tinggi = 21,2 – 27 atau 78,52% - 100%

Keterangan:

1. Pengetahuan tentang jenis tanaman kehutanan
2. Pengetahuan tentang pengaturan tanaman kehutanan
3. Pengetahuan tentang pemeliharaan tanaman kehutanan
4. Pengetahuan tentang jenis tanaman buah-buahan
5. Pengetahuan tentang pengaturan tanaman buah-buahan
6. Pengetahuan tentang pemeliharaan tanaman buah-buahan
7. Pengetahuan tentang jenis tanaman rumput
8. Pengetahuan tentang pengaturan tanaman rumput
9. Pengetahuan tentang pemeliharaan tanaman rumput

## Lampiran 7. Skor Tingkat Kesehatan Anggota LMDH

No	Responden	Kesehatan		Total	Kategori
		1	2		
1	Kastari	2	3	5	Tinggi
2	Karman	2	3	5	Tinggi
3	Kartono	2	3	5	Tinggi
4	Cahyono	2	3	5	Tinggi
5	Sugeng P.	2	3	5	Tinggi
6	Nuriono	1	1	2	Rendah
7	Doladi	1	3	4	Sedang
8	Roselan	2	3	5	Tinggi
9	Sampon	2	3	5	Tinggi
10	Ruba'i	2	3	5	Tinggi
11	Sauji	2	2	4	Sedang
12	Rasemon	2	2	4	Sedang
13	Darji	2	3	5	Tinggi
14	Ponidi	2	3	5	Tinggi
15	Girun	2	3	5	Tinggi
16	Astari	1	3	4	Sedang
17	Kasmono	1	3	4	Sedang
18	Mawawi	2	3	5	Tinggi
19	Toyib	2	2	4	Sedang
20	Lasiman	1	2	3	Rendah
21	Munari	2	3	5	Tinggi
22	Kadam	2	3	5	Tinggi
23	Trisno	1	3	4	Sedang
24	Suwono	2	2	4	Sedang
25	Tasrip	2	3	5	Tinggi
26	Mardi	2	3	5	Tinggi
27	Ponari	2	3	5	Tinggi
28	Parman	1	3	4	Sedang
29	Asuman	2	2	4	Sedang
30	Sarno	2	3	5	Tinggi
31	Riadi	1	3	4	Sedang
32	Bain	2	2	2	Rendah
33	Marto	2	3	5	Tinggi
34	Sutaji	2	3	5	Tinggi
35	Gino	1	3	4	Sedang
36	Budi	2	2	4	Sedang
37	Supiah	2	3	5	Tinggi
38	Rubiti	2	3	5	Tinggi
39	Warno	2	3	5	Tinggi
	Total	69	107	174	
	Rata-rata	1.77	2.74	4.46	
	Skor Maks	3	3	6	
	Persentase	58.97	91.45	74.36	

$K = 3$

$R = X_i - X_r$

$R = 6 - 2$

$R = 4$

$I = R/K$

$= 4/3$

$= 1,3$

Rendah 2 – 3,3 atau (33,33% - 55,56%)

Sedang 3,4 - 4,7 atau (56,67% – 78,33%)

Tinggi 4,8 - 6 atau (80% - 100%)

Keterangan:

1. Intensitas menderita sakit
2. Jarak tempuh sarana kesehatan

### Lampiran 8. Skor Keterampilan Anggota LMDH Di Luar Pertanian

No	Responden	Keterampilan	Total	Kategori
		1		
1	Kastari	2	2	Tinggi
2	Karman	2	2	Tinggi
3	Kartono	2	2	Sedang
4	Cahyono	3	3	Tinggi
5	Sugeng P.	2	2	Tinggi
6	Nuriono	3	3	Tinggi
7	Doladi	3	3	Tinggi
8	Roselan	2	2	Tinggi
9	Sampon	2	2	Sedang
10	Ruba'i	2	2	Tinggi
11	Sauji	2	2	Rendah
12	Rasemon	2	2	Tinggi
13	Darji	3	3	Tinggi
14	Ponidi	2	2	Sedang
15	Girun	2	2	Sedang
16	Astari	1	1	Rendah
17	Kasmono	2	2	Sedang
18	Mawawi	2	2	Sedang
19	Toyib	3	3	Tinggi
20	Lasiman	3	3	Tinggi
21	Munari	2	2	Tinggi
22	Kadam	2	2	Sedang
23	Trisno	2	2	Tinggi
24	Suwono	2	2	Tinggi
25	Tasrip	2	2	Sedang
26	Mardi	3	3	Tinggi
27	Ponari	2	2	Tinggi
28	Parman	1	1	Rendah
29	Asuman	3	3	Tinggi
30	Sarno	2	2	Tinggi
31	Riadi	3	3	Tinggi
32	Bain	1	1	Rendah
33	Marto	2	2	Tinggi
34	Sutaji	2	2	Tinggi
35	Gino	1	1	Rendah
36	Budi	3	3	Tinggi
37	Supiah	2	2	Sedang
38	Rubiti	2	2	Tinggi
39	Warno	2	2	Tinggi
	Total	84	84	
	Rata-rata	2.15	2.15	
	Skor Maks	3	3	
	Persentase	71.79	71.79	

$$K = 3$$

$$R = X_i - X_r$$

$$R = 3 - 1$$

$$R = 2$$

$$I = R/K$$

$$= 2/3$$

$$= 0,7$$

Rendah 1 - 1,7 atau (33,33% - 56,67%)

Sedang 1,8 - 2,5 atau (60,7% - 83,33%)

Tinggi 2,6 - 3 atau (86,67% - 100%)

## Lampiran 9. Skor Modal Sosial Anggota LMDH

No	Responden	Modal Sosial				Total	Kategori
		Ketaatan Terhadap Norma (X2.1)	Kemauan Bekerjasama (X2.2)	Kepercayaan (X2.3)	Jaringan Kerjasama (X2.4)		
1.	Kastari	9	8	11	8	36	Tinggi
2.	Karman	9	7	12	9	37	Tinggi
3.	Kartono	9	9	11	9	38	Tinggi
4.	Cahyono	9	8	11	8	36	Tinggi
5.	Sugeng P.	7	7	12	8	34	Tinggi
6.	Nuriono	9	9	11	9	38	Tinggi
7.	Doladi	9	9	12	8	38	Tinggi
8.	Roselan	9	7	11	8	35	Tinggi
9.	Sampon	8	8	12	9	37	Tinggi
10.	Ruba'i	9	7	12	7	35	Tinggi
11.	Sauji	8	9	11	8	36	Tinggi
12.	Rasemon	9	9	10	9	37	Tinggi
13.	Darji	9	8	11	9	37	Tinggi
14.	Ponidi	9	5	12	9	35	Tinggi
15.	Girun	9	7	12	8	36	Tinggi
16.	Astari	7	9	11	9	36	Tinggi
17.	Kasmono	9	8	11	8	36	Tinggi
18.	Mawawi	8	8	12	9	37	Tinggi
19.	Toyib	9	9	12	8	38	Tinggi
20.	Lasiman	9	9	11	9	38	Tinggi
21.	Munari	9	7	12	8	36	Tinggi
22.	Kadam	7	7	11	9	34	Tinggi
23.	Trisno	8	8	10	9	35	Tinggi
24.	Suwono	9	9	12	7	37	Tinggi
25.	Tasrip	9	8	12	8	37	Tinggi
26.	Mardi	9	7	12	9	37	Tinggi
27.	Ponari	9	8	10	8	35	Tinggi
28.	Parman	9	9	11	9	38	Tinggi
29.	Asuman	9	8	12	9	38	Tinggi
30.	Sarno	9	7	12	9	37	Tinggi
31.	Riadi	9	8	10	8	35	Tinggi
32.	Bain	9	7	12	9	37	Tinggi
33.	Marto	7	9	12	9	37	Tinggi
34.	Sutaji	9	7	11	9	36	Tinggi
35.	Gino	9	9	11	9	38	Tinggi
36.	Budi	8	7	12	8	35	Tinggi
37.	Supiah	9	8	12	9	38	Tinggi
38.	Rubiti	9	9	12	9	39	Tinggi
39.	Warno	9	9	12	9	39	Tinggi
	Total	338	311	446	333	1428	
	Rata-rata	8.67	7.97	11.44	8.54	36.62	
	Skor Maks	9	9	12	9	39	
	Persentase	96.30	88.60	95.30	94.87	93.89	



$$K = 3$$

$$R = X_t - X_r$$

$$R = 39 - 13$$

$$R = 26$$

$$I = R/K$$

$$= 26/3$$

$$= 8,7$$

Rendah 13 - 21,6 atau ( 33,33% - 55,38%)

Sedang 21,7 - 30,3 atau (55,64% - 77,69%)

Tinggi 30,4 - 39 atau (77,94% - 100%)



## Lampiran 10. Skor Ketaatan Anggota LMDH Terhadap Norma/Aturan

No	Responden	Ketaatan Terhadap Norma			Total	Kategori
		1	2	3		
1	Kastari	3	3	3	9	Tinggi
2	Karman	3	3	3	9	Tinggi
3	Kartono	3	3	3	9	Tinggi
4	Cahyono	3	3	3	9	Tinggi
5	Sugeng P.	2	2	3	7	Sedang
6	Nuriono	3	3	3	9	Tinggi
7	Doladi	3	3	3	9	Tinggi
8	Roselan	3	3	3	9	Tinggi
9	Sampon	3	2	3	8	Tinggi
10	Ruba'i	3	3	3	9	Tinggi
11	Sauji	3	2	3	8	Tinggi
12	Rasemon	3	3	3	9	Tinggi
13	Darji	3	3	3	9	Tinggi
14	Ponidi	3	3	3	9	Tinggi
15	Girun	3	3	3	9	Tinggi
16	Astari	2	2	3	7	Sedang
17	Kasmono	3	3	3	9	Tinggi
18	Mawawi	3	2	3	8	Tinggi
19	Toyib	3	3	3	9	Tinggi
20	Lasiman	3	3	3	9	Tinggi
21	Munari	3	3	3	9	Tinggi
22	Kadam	2	2	3	7	Sedang
23	Trisno	3	2	3	8	Tinggi
24	Suwono	3	3	3	9	Tinggi
25	Tasrip	3	3	3	9	Tinggi
26	Mardi	3	3	3	9	Tinggi
27	Ponari	3	3	3	9	Tinggi
28	Parman	3	3	3	9	Tinggi
29	Asuman	3	3	3	9	Tinggi
30	Sarno	3	3	3	9	Tinggi
31	Riadi	3	3	3	9	Tinggi
32	Bain	3	3	3	9	Tinggi
33	Marto	2	2	3	7	Sedang
34	Sutaji	3	3	3	9	Tinggi
35	Gino	3	3	3	9	Tinggi
36	Budi	3	2	3	8	Tinggi
37	Supiah	3	3	3	9	Tinggi
38	Rubiti	3	3	3	9	Tinggi
39	Warno	3	3	3	9	Tinggi
	Total	113	108	117	338	
	Rata-rata	2.90	2.77	3.00	8.67	
	Skor Maks	3	3	3	9	
	Persentase	96.58	92.31	100.00	96.30	

K = 3

 $R = X_t - X_r$ 

R = 9 - 3

R = 6

I = R/K

= 6/3

= 2

Rendah = 3 - 5, atau (33,33% - 55,56%)

Sedang = 5,1 - 7,1 atau (56,67% - 78,89%)

Tinggi = 7,2 - 9 atau (80% - 100%)

Keterangan:

1. Ada/tidaknya aturan dalam kelompok
2. Persepsi anggota terhadap aturan kelompok
3. Pelaksanaan sanksi dalam kelompok

## Lampiran 11. Skor Kemauan Bekerjasama Anggota dan Pengurus LMDH

No	Responden	Kemauan Bekerjasama			Total	Kategori
		1	2	3		
1	Kastari	2	3	3	8	Tinggi
2	Karman	2	2	3	7	Sedang
3	Kartono	3	3	3	9	Tinggi
4	Cahyono	3	3	2	8	Tinggi
5	Sugeng P.	2	2	3	7	Sedang
6	Nuriono	3	3	3	9	Tinggi
7	Doladi	3	3	3	9	Tinggi
8	Roselan	2	2	3	7	Sedang
9	Sampon	3	2	3	8	Tinggi
10	Ruba'i	2	2	3	7	Sedang
11	Sauji	3	3	3	9	Tinggi
12	Rasemon	3	3	3	9	Tinggi
13	Darji	3	2	3	8	Tinggi
14	Ponidi	2	1	2	5	Rendah
15	Girun	3	1	3	7	Sedang
16	Astari	3	3	3	9	Tinggi
17	Kasmono	3	2	3	8	Tinggi
18	Mawawi	2	3	3	8	Tinggi
19	Toyib	3	3	3	9	Tinggi
20	Lasiman	3	3	3	9	Tinggi
21	Munari	2	2	3	7	Sedang
22	Kadam	3	1	3	7	Sedang
23	Trisno	2	3	3	8	Tinggi
24	Suwono	3	3	3	9	Tinggi
25	Tasrip	3	2	3	8	Tinggi
26	Mardi	3	2	2	7	Sedang
27	Ponari	2	3	3	8	Tinggi
28	Parman	3	3	3	9	Tinggi
29	Asuman	3	2	3	8	Tinggi
30	Sarno	3	1	3	7	Sedang
31	Riadi	3	3	2	8	Tinggi
32	Bain	3	1	3	7	Sedang
33	Marto	3	3	3	9	Tinggi
34	Sutaji	3	1	3	7	Sedang
35	Gino	3	3	3	9	Tinggi
36	Budi	3	1	3	7	Sedang
37	Supiah	3	2	3	8	Tinggi
38	Rubiti	3	3	3	9	Tinggi
39	Warno	3	3	3	9	Tinggi
	Total	80	71	87	311	Tinggi
	Rata-rata	2.05	1.82	2.23	7.97	
	Skor Maks	3	3	3	9	
	Persentase	68.38	60.68	74.36	88.60	

K = 3

 $R = X_i - X_r$  $R = 9 - 3$  $R = 6$  $I = R/K$  $= 6/3$  $= 2$ 

Rendah = 3 – 5, atau (33,33% - 55,56%)

Sedang = 5,1 - 7,1 atau (56,67% - 78,89%)

Tinggi = 7,2 – 9 atau (80% - 100%)

Keterangan:

1. Cara menyelesaikan masalah
2. Keikutsertaan dalam menyelesaikan masalah
3. Ada/tidaknya pertemuan informal

## Lampiran 12. Skor Kepercayaan Anggota LMDH

No	Responden	Kepercayaan				Total	Kategori
		1	2	3	4		
1	Kastari	3	3	2	3	11	Tinggi
2	Karman	3	3	3	3	12	Tinggi
3	Kartono	3	3	3	2	11	Tinggi
4	Cahyono	3	2	3	3	11	Tinggi
5	Sugeng P.	3	3	3	3	12	Tinggi
6	Nuriono	3	3	3	2	11	Tinggi
7	Doladi	3	3	3	3	12	Tinggi
8	Roselan	3	3	2	3	11	Tinggi
9	Sampon	3	3	3	3	12	Tinggi
10	Ruba'i	3	3	3	3	12	Tinggi
11	Sauji	3	2	3	3	11	Tinggi
12	Rasemon	3	2	2	3	10	Tinggi
13	Darji	3	3	3	2	11	Tinggi
14	Ponidi	3	3	3	3	12	Tinggi
15	Girun	3	3	3	3	12	Tinggi
16	Astari	3	2	3	3	11	Tinggi
17	Kasmono	3	3	2	3	11	Tinggi
18	Mawawi	3	3	3	3	12	Tinggi
19	Toyib	3	3	3	3	12	Tinggi
20	Lasiman	3	3	3	2	11	Tinggi
21	Munari	3	3	3	3	12	Tinggi
22	Kadam	3	3	2	3	11	Tinggi
23	Trisno	3	2	3	2	10	Tinggi
24	Suwono	3	3	3	3	12	Tinggi
25	Tasrip	3	3	3	3	12	Tinggi
26	Mardi	3	3	3	3	12	Tinggi
27	Ponari	3	3	2	2	10	Tinggi
28	Parman	3	2	3	3	11	Tinggi
29	Asuman	3	3	3	3	12	Tinggi
30	Sarno	3	3	3	3	12	Tinggi
31	Riadi	3	2	2	3	10	Tinggi
32	Bain	3	3	3	3	12	Tinggi
33	Marto	3	3	3	3	12	Tinggi
34	Sutaji	3	3	3	2	11	Tinggi
35	Gino	3	3	2	3	11	Tinggi
36	Budi	3	3	3	3	12	Tinggi
37	Supiah	3	3	3	3	12	Tinggi
38	Rubiti	3	3	3	3	12	Tinggi
39	Warno	3	3	3	3	12	Tinggi
	Total	117	110	109	110	446	
	Rata-rata	3.00	2.82	2.79	2.82	11.44	
	Skor Maks	3	3	3	3	12	
	Persentase	100.00	94.02	93.16	94.02	95.30	

K = 3

R =  $X_t - X_r$ 

R = 12 - 4

R = 8

Keterangan:

- Kepercayaan diantara sesama anggota kelompok
- Kepercayaan anggota terhadap pengurus kelompok

I = R/K

= 8/3

= 2,7

Rendah 4 - 6,6 (33,33% - 55%)

Sedang 6,7 - 9,3 (55,83% - 77,50%)

Tinggi 9,4 - 12 ( 78,30% - 100%)

Lampiran 13. Skor Jaringan Kerjasama Anggota LMDH

No	Responden	Jaringan Kerjasama			Total	Kategori
		1	2	3		
1	Kastari	3	2	3	8	Tinggi
2	Karman	3	3	3	9	Tinggi
3	Kartono	3	3	3	9	Tinggi
4	Cahyono	3	2	3	8	Tinggi
5	Sugeng P.	3	2	3	8	Tinggi
6	Nuriono	3	3	3	9	Tinggi
7	Doladi	3	2	3	8	Tinggi
8	Roselan	3	2	3	8	Tinggi
9	Sampon	3	3	3	9	Tinggi
10	Ruba'i	2	2	3	7	Sedang
11	Sauji	3	2	3	8	Tinggi
12	Rasemon	3	3	3	9	Tinggi
13	Darji	3	3	3	9	Tinggi
14	Ponidi	3	3	3	9	Tinggi
15	Girun	3	2	3	8	Tinggi
16	Astari	3	3	3	9	Tinggi
17	Kasmono	3	2	3	8	Tinggi
18	Mawawi	3	3	3	9	Tinggi
19	Toyib	2	3	3	8	Tinggi
20	Lasiman	3	3	3	9	Tinggi
21	Munari	3	2	3	8	Tinggi
22	Kadam	3	3	3	9	Tinggi
23	Trisno	3	3	3	9	Tinggi
24	Suwono	2	2	3	7	Sedang
25	Tasrip	2	3	3	8	Tinggi
26	Mardi	3	3	3	9	Tinggi
27	Ponari	3	2	3	8	Tinggi
28	Parman	3	3	3	9	Tinggi
29	Asuman	3	3	3	9	Tinggi
30	Sarno	3	3	3	9	Tinggi
31	Riadi	3	2	3	8	Tinggi
32	Bain	3	3	3	9	Tinggi
33	Marto	3	3	3	9	Tinggi
34	Sutaji	3	3	3	9	Tinggi
35	Gino	3	3	3	9	Tinggi
36	Budi	3	2	3	8	Tinggi
37	Supiah	3	3	3	9	Tinggi
38	Rubiti	3	3	3	9	Tinggi
39	Warno	3	3	3	9	Tinggi
	Total	113	103	117	333	
	Rata-rata	2.90	2.64	3.00	8.54	
	Skor Maks	3	3	3	9	
	Persentase	96.58	88.03	100.00	94.87	

K = 3

R =  $X_1 - X_r$ 

R = 9 - 3

R = 6

I = R/K

= 6/3

= 2

Rendah 3 - 5 atau (33,33% - 55,55%)

Sedang 5,1 - 7,1 atau (56,67 - 78,89%)

Tinggi 7,2 - 9 atau (80% - 100%)

Keterangan:

1. Kerjasama dengan kelompok lain dalam satu desa
2. Dukungan aparat desa dan pemimpin informal
3. Kerjasama dengan kelompok lain diluar desa

## Lampiran 14. Skor Partisipasi Anggota LMDH dalam Program PHBM

No	Responden	Partisipasi			Total	Kategori
		Y1	Y2	Y3		
1	Kastari	11	25	7	43	Tinggi
2	Karman	10	24	8	42	Sedang
3	Kartono	9	23	9	41	Sedang
4	Cahyono	10	28	8	46	Tinggi
5	Sugeng P.	10	24	8	42	Sedang
6	Nuriono	9	23	8	40	Sedang
7	Doladi	11	24	7	42	Sedang
8	Roselan	10	26	10	46	Tinggi
9	Sampon	10	24	9	43	Tinggi
10	Ruba'i	11	28	9	48	Tinggi
11	Sauji	12	23	8	43	Tinggi
12	Rasemon	12	26	9	47	Tinggi
13	Darji	10	25	7	42	Sedang
14	Ponidi	9	22	10	41	Sedang
15	Girun	12	25	8	45	Tinggi
16	Astari	8	27	8	43	Tinggi
17	Kasmono	10	26	9	45	Tinggi
18	Mawawi	9	25	10	44	Tinggi
19	Toyib	12	22	8	42	Sedang
20	Lasiman	12	25	9	46	Tinggi
21	Munari	11	23	7	41	Sedang
22	Kadam	12	27	9	48	Tinggi
23	Trisno	12	24	10	46	Tinggi
24	Suwono	10	26	6	42	Sedang
25	Tasrip	9	22	10	41	Sedang
26	Mardi	12	20	5	37	Sedang
27	Ponari	12	25	7	44	Tinggi
28	Parman	9	23	9	41	Sedang
29	Asuman	8	24	5	37	Sedang
30	Sarno	10	25	10	45	Tinggi
31	Riadi	9	24	7	40	Sedang
32	Bain	12	27	7	46	Tinggi
33	Marto	10	24	8	42	Sedang
34	Sutaji	7	24	10	41	Sedang
35	Gino	12	26	7	45	Tinggi
36	Budi	9	20	10	39	Sedang
37	Supiah	8	26	7	41	Sedang
38	Rubiti	10	26	8	44	Sedang
39	Warno	7	26	6	39	Sedang
	Total	396	957	317	1670	
	Rata-rata	10.15	24.54	8.13	42.82	
	Skor Maks	12	30	12	54	
	Persentase	84.62	81.79	67.74	79.30	

$$K = 3$$

$$R = X_t - X_r$$

$$R = 54 - 18$$

$$R = 36$$

$$I = R/K$$

$$= 36/3$$

$$= 12$$

Rendah 18 - 30 atau (33,33% - 55,56%)

Sedang 30,1 - 42,1 atau (55,74% - 77,96%)

Tinggi 42,2 - 54 (78,15% - 100%)



## Lampiran 15. Skor Tahap Perencanaan Dalam Program PHBM

No	Responden	Perencanaan				Total	Kategori
		1	2	3	4		
1	Kastari	3	2	3	3	11	Tinggi
2	Karman	3	2	3	2	10	Tinggi
3	Kartono	3	2	2	2	9	Sedang
4	Cahyono	2	2	3	3	10	Tinggi
5	Sugeng P.	2	2	3	3	10	Tinggi
6	Nuriono	2	1	3	3	9	Sedang
7	Doladi	3	3	2	3	11	Tinggi
8	Roselan	3	2	3	2	10	Tinggi
9	Sampon	3	2	3	2	10	Tinggi
10	Ruba'i	3	3	3	2	11	Tinggi
11	Sauji	3	3	3	3	12	Tinggi
12	Rasemon	3	3	3	3	12	Tinggi
13	Darji	3	2	3	2	10	Tinggi
14	Ponidi	3	1	3	2	9	Sedang
15	Girun	3	3	3	3	12	Tinggi
16	Astari	2	2	2	2	8	Sedang
17	Kasmono	3	2	3	2	10	Tinggi
18	Mawawi	2	2	3	2	9	Sedang
19	Toyib	3	3	3	3	12	Tinggi
20	Lasiman	3	3	3	3	12	Tinggi
21	Munari	3	2	3	3	11	Tinggi
22	Kadam	3	3	3	3	12	Tinggi
23	Trisno	3	3	3	3	12	Tinggi
24	Suwono	3	2	3	2	10	Tinggi
25	Tasrip	3	2	2	2	9	Sedang
26	Mardi	3	3	3	3	12	Tinggi
27	Ponari	3	3	3	3	12	Tinggi
28	Parman	3	1	3	2	9	Sedang
29	Asuman	3	1	3	1	8	Sedang
30	Sarno	3	2	3	2	10	Tinggi
31	Riadi	2	2	3	2	9	Sedang
32	Bain	3	3	3	3	12	Tinggi
33	Marto	3	1	3	3	10	Tinggi
34	Sutaji	2	1	3	1	7	Sedang
35	Gino	3	3	3	3	12	Tinggi
36	Budi	3	2	2	2	9	Sedang
37	Supiah	3	1	3	1	8	Sedang
38	Rubiti	3	2	3	2	10	Tinggi
39	Warno	3	1	2	1	7	Sedang
	Total	110	83	111	92	396	
	Rata-rata	2.8	2.1	2.8	2.4	10.2	
	Skor Maks	3	3	3	3	12	
	Persentase	94.02	70.94	94.87	78.63	84.62	

K = 3

R =  $X_t - X_r$ 

R = 54 - 18

R = 36

I = R/K

= 36/3

= 12

Rendah 18 - 30 atau (33,33% - 55,56%)

Sedang 30,1 - 42,1 atau (55,74% - 77,96%)

Tinggi 42,2 - 54 (78,15% - 100%)

Keterangan:

1. Kehadiran dalam penyusunan rencana kegiatan KTH
2. Keikutsertaan dalam pemberian saran
3. Kehadiran dalam penyusunan rencana kegiatan PHBM
4. Keikutsertaan dalam pemberian saran program PHBM



**Lampiran 16. Skor Tahap Pelaksanaan MDH Dalam Program PHBM**

No	Responden	Pelaksanaan										Total	Kategori
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
1	Kastari	1	3	3	2	3	3	3	2	3	2	25	Tinggi
2	Karman	1	3	3	3	3	2	2	2	3	2	24	Tinggi
3	Kartono	1	3	3	3	1	2	2	3	3	2	23	Sedang
4	Cahyono	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	28	Tinggi
5	Sugeng P.	1	3	2	2	3	2	3	3	3	2	24	Tinggi
6	Nuriono	1	3	3	3	1	2	2	3	2	3	23	Sedang
7	Doladi	1	3	3	3	1	2	2	3	3	3	24	Tinggi
8	Roselan	1	3	3	2	3	3	3	3	2	3	26	Tinggi
9	Sampon	1	3	3	2	3	2	3	3	2	2	24	Tinggi
10	Ruba'i	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	28	Tinggi
11	Sauji	1	3	3	2	1	2	2	3	3	3	23	Sedang
12	Rasemon	1	3	3	3	3	3	2	3	3	2	26	Tinggi
13	Darji	1	2	3	3	3	3	3	3	2	2	25	Tinggi
14	Ponidi	1	2	2	2	3	2	2	3	2	3	22	Sedang
15	Girun	1	3	3	3	1	3	2	3	3	3	25	Tinggi
16	Astari	1	3	3	3	3	3	3	3	3	2	27	Tinggi
17	Kasmono	1	3	3	2	3	2	3	3	3	3	26	Tinggi
18	Mawawi	1	2	3	2	3	3	2	3	3	3	25	Tinggi
19	Toyib	1	3	2	3	1	3	2	3	2	2	22	Sedang
20	Lasiman	1	3	2	2	3	2	3	3	3	3	25	Tinggi
21	Munari	1	3	3	2	1	2	2	3	3	3	23	Sedang
22	Kadam	1	2	3	3	3	3	3	3	3	3	27	Tinggi
23	Trisno	1	3	2	2	3	3	2	3	2	3	24	Tinggi
24	Suwono	1	3	2	2	3	3	3	3	3	3	26	Tinggi
25	Tasrip	1	3	3	3	2	2	1	3	2	2	22	Sedang
26	Mardi	1	3	2	2	1	2	1	3	3	2	20	Sedang
27	Ponari	1	2	2	2	3	3	3	3	3	3	25	Tinggi
28	Parman	1	3	3	3	1	2	1	3	3	3	23	Tinggi
29	Asuman	1	2	3	2	3	2	2	3	3	3	24	Tinggi
30	Sarno	1	2	2	2	3	3	2	3	3	3	25	Tinggi
31	Riadi	1	3	3	2	3	2	1	3	3	3	24	Tinggi
32	Bain	1	3	3	3	3	3	3	3	2	3	27	Tinggi
33	Marto	1	3	3	2	2	2	2	3	3	3	24	Tinggi
34	Sutaji	1	2	2	2	3	3	3	3	3	2	24	Tinggi
35	Gino	1	3	3	2	3	3	3	3	3	2	26	Tinggi
36	Budi	1	2	3	2	1	2	2	3	2	2	20	Sedang
37	Supiah	1	3	3	3	3	2	2	3	3	3	26	Tinggi
38	Rubiti	1	3	2	3	3	3	3	3	3	2	26	Tinggi
39	Warno	1	2	3	3	3	3	3	3	2	3	26	Tinggi
	Total	39	107	106	97	95	98	92	116	105	102	957	
	Rata-rata	1.00	2.74	2.72	2.49	2.44	2.51	2.36	2.97	2.69	2.62	24.54	
	Skor Maks	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	
	Persentase	33.33	91.45	90.60	82.91	81.20	83.76	78.63	99.15	89.74	87.18	81.79	

$K = 3$		
$R = X_t - X_r$	$I = R/K$	Rendah 10 - 16,7 atau (33,33% - 55,67%)
$R = 30 - 10$	$= 20/3$	Sedang 16,8 - 23,5 atau (56% - 78,33%)
$R = 20$	$= 6,7$	Tinggi 23,6 - 30 atau (78,67% - 100%)

Keterangan:

1. Pelaksanaan pertemuan rutin
2. Jenis tanaman hutan yang ditanam pada lahan garapan
3. Jarak tanam tanaman hutan
4. Pemeliharaan tanaman hutan
5. Jenis buah-buahan yang ditanam pada lahan garapan
6. Jarak tanam tanaman buah-buahan
7. Pemeliharaan tanaman buah-buahan
8. Jenis tanaman rumput yang ditanam di lahan garapan
9. Jarak tanam tanaman rumput
10. Pemeliharaan tanaman rumput



## Lampiran 17. Skor Tahap Monitoring Dan Evaluasi Dalam Program PHBM

No	Responden	Monitoring dan Evaluasi				Total	Kategori
		1	2	3	4		
1	Kastari	1	2	2	2	7	Sedang
2	Karman	1	2	2	3	8	Sedang
3	Kartono	1	3	2	3	9	Tinggi
4	Cahyono	1	2	2	3	8	Sedang
5	Sugeng P.	1	2	2	3	8	Sedang
6	Nuriono	1	2	2	3	8	Tinggi
7	Doladi	1	2	2	2	7	Sedang
8	Roselan	1	3	3	3	10	Tinggi
9	Sampon	1	2	3	3	9	Tinggi
10	Ruba'i	1	2	3	3	9	Tinggi
11	Sauji	1	2	2	3	8	Sedang
12	Rasemon	1	3	2	3	9	Tinggi
13	Darji	1	2	2	2	7	Sedang
14	Ponidi	1	3	3	3	10	Tinggi
15	Girun	1	2	3	2	8	Tinggi
16	Astari	1	2	3	2	8	Sedang
17	Kasmono	1	3	2	3	9	Tinggi
18	Mawawi	1	3	3	3	10	Tinggi
19	Toyib	1	2	3	2	8	Tinggi
20	Lasiman	1	3	3	2	9	Tinggi
21	Munari	1	1	2	3	7	Sedang
22	Kadam	1	3	3	2	9	Tinggi
23	Trisno	1	3	3	3	10	Tinggi
24	Suwono	1	1	3	1	6	Rendah
25	Tasrip	1	3	3	3	10	Tinggi
26	Mardi	1	1	2	1	5	Rendah
27	Ponari	1	2	2	2	7	Sedang
28	Parman	1	3	2	3	9	Tinggi
29	Asuman	1	1	2	1	5	Rendah
30	Sarno	1	3	3	3	10	Tinggi
31	Riadi	1	3	2	1	7	Sedang
32	Bain	1	1	3	2	7	Sedang
33	Marto	1	3	3	1	8	Sedang
34	Sutaji	1	3	3	3	10	Tinggi
35	Gino	1	2	3	1	7	Sedang
36	Budi	1	3	3	3	10	Tinggi
37	Supiah	1	2	3	1	7	Sedang
38	Rubiti	1	3	2	2	8	Tinggi
39	Warno	1	2	2	1	6	Rendah
	Total	39	90	98	90	317	
	Rata-rata	1.00	2.31	2.51	2.31	8.13	
	Skor Maks	3	3	3	3	12	
	Persentase	33.33	76.92	83.76	76.92	67.74	

$K = 3$

$R = X_i - X_r$

$R = 12 - 4$

$R = 8$

$I = R/K$

$= 8/3$

$= 2,7$

Rendah 4 - 6,7 atau (33,33% - 55,83%)

Sedang 6,8 - 9,5 atau (56,67% - 79,17%)

Tinggi 9,6 - 12 atau (80% - 100%)

Keterangan:

1. Keaktifan dalam pertemuan
2. Penyampaian kendala-kendala di lapang
3. Pelaporan kegiatan
4. Keaktifan dalam pemerberian saran/masukan sebagai evaluasi

**Lampiran 18. Hubungan Antara Pendidikan (X1.1) Dan Partisipasi Tahap Perencanaan (Y1)**

No	X1.1	Y1	Rank X1.1	Rank Y1	di	di <sup>2</sup>
1	1	11	12	26.5	-14.5	210.25
2	2	10	30.5	19	11.5	132.25
3	1	9	12	9.5	2.5	6.25
4	1	10	12	19	-7	49
5	1	10	12	19	-7	49
6	2	9	30.5	9.5	21	441
7	2	11	30.5	26.5	4	16
8	1	10	12	19	-7	49
9	1	10	12	19	-7	49
10	2	11	30.5	26.5	4	16
11	1	12	12	34	-22	484
12	1	12	12	34	-22	484
13	1	10	12	19	-7	49
14	3	9	38.5	9.5	29	841
15	2	12	30.5	34	-3.5	12.25
16	1	8	12	4	8	64
17	1	10	12	19	-7	49
18	2	9	30.5	9.5	21	441
19	1	12	12	34	-22	484
20	1	12	12	34	-22	484
21	2	11	30.5	26.5	4	16
22	1	12	12	34	-22	484
23	2	12	30.5	34	-3.5	12.25
24	1	10	12	19	-7	49
25	2	9	30.5	9.5	21	441
26	1	12	12	34	-22	484
27	1	12	12	34	-22	484
28	2	9	30.5	9.5	21	441
29	1	8	12	4	8	64
30	2	10	30.5	19	11.5	132.25
31	1	9	12	9.5	2.5	6.25
32	1	12	12	34	-22	484
33	1	10	12	19	-7	49
34	3	7	38.5	1.5	37	1369
35	2	12	30.5	34	-3.5	12.25
36	2	9	30.5	9.5	21	441
37	1	8	12	4	8	64
38	1	10	12	19	-7	49
39	2	7	30.5	1.5	29	841
$\Sigma$						<b>10333</b>

$$\sum Tx = 1240$$

$$\sum Ty = 269,5$$

$$\sum x^2 = 3700$$

$$\sum y^2 = 4670,5$$

$$r_s = -0,24$$

**Uji Signifikansi**

$$T_{hitung} = -1,51 \text{ dengan } T_{tabel(30)} = 2,042$$

Dari perhitungan di samping diperoleh bahwa  $t_{hitung} (-1,51) < t_{tabel} (2,042)$ , maka menerima  $H_0$  dan menolak  $H_i$ . Dimana  $H_0$  menyatakan bahwa tidak terdapat hubungan yang nyata antara tingkat pendidikan dengan partisipasi tahap perencanaan dalam program PHBM.

**Lampiran 19. Hubungan Antara Pengetahuan (X1.2) Dan Partisipasi Tahap Perencanaan (Y1)**

No	X1.2	Y1	Rank X1.2	Rank Y1	di	di <sup>2</sup>
1	24	11	25.5	26.5	-1	1
2	23	10	15.5	19	-3.5	12.25
3	24	9	25.5	9.5	16	256
4	27	10	39	19	20	400
5	23	10	15.5	19	-3.5	12.25
6	22	9	7	9.5	-2.5	6.25
7	23	11	15.5	26.5	-11	121
8	25	10	32	19	13	169
9	23	10	15.5	19	-3.5	12.25
10	26	11	36.5	26.5	10	100
11	23	12	15.5	34	-18.5	342.25
12	25	12	32	34	-2	4
13	23	10	15.5	19	-3.5	12.25
14	21	9	3	9.5	-6.5	42.25
15	26	12	36.5	34	2.5	6.25
16	26	8	36.5	4	32.5	1056.25
17	25	10	32	19	13	169
18	24	9	25.5	9.5	16	256
19	22	12	7	34	-27	729
20	24	12	25.5	34	-8.5	72.25
21	23	11	15.5	26.5	-11	121
22	26	12	36.5	34	2.5	6.25
23	23	12	15.5	34	-18.5	342.25
24	25	10	32	19	13	169
25	22	9	7	9.5	-2.5	6.25
26	21	12	3	34	-31	961
27	24	12	25.5	34	-8.5	72.25
28	23	9	15.5	9.5	6	36
29	22	8	7	4	3	9
30	24	10	25.5	19	6.5	42.25
31	22	9	7	9.5	-2.5	6.25
32	24	12	25.5	34	-8.5	72.25
33	24	10	25.5	19	6.5	42.25
34	21	7	3	1.5	1.5	2.25
35	23	12	15.5	34	-18.5	342.25
36	19	9	1	9.5	-8.5	72.25
37	23	8	15.5	4	11.5	132.25
38	23	10	15.5	19	-3.5	12.25
39	25	7	32	1.5	30.5	930.25
$\Sigma$						<b>7157</b>

$\Sigma Tx = 212$   
 $\Sigma Ty = 269,5$   
 $\Sigma x^2 = 4728$   
 $\Sigma y^2 = 4670,5$   
 $r_s = 0,24$

Dari perhitungan di samping diperoleh bahwa  $t_{hitung (1,51)} < t_{tabel (2,042)}$ , maka menerima  $H_0$  dan menolak  $H_1$ . Dimana  $H_0$  menyatakan bahwa tidak terdapat hubungan yang nyata antara pengetahuan dengan partisipasi tahap perencanaan dalam program PHBM.

**Uji Signifikansi**  
 $T_{hitung} = 1,51$  dengan  $T_{tabel (30)} = 2,04$

**Lampiran 20. Hubungan Antara Kesehatan (X1.3) Dan Partisipasi Tahap Perencanaan (Y1)**

No	X1.3	Y1	Rank X1.3	Rank Y1	di	di <sup>2</sup>
1	5	11	28	26.5	1.5	2.25
2	5	10	28	19	9	81
3	5	9	28	9.5	18.5	142.25
4	5	10	28	19	9	81
5	5	10	28	19	9	81
6	3	9	4	9.5	-5.5	30.25
7	4	11	12	26.5	-14.5	122.25
8	5	10	28	19	9	81
9	5	10	28	19	9	81
10	5	11	28	26.5	1.5	2.25
11	3	12	4	34	-30	420.25
12	5	12	28	34	-6	402.25
13	3	10	4	19	-15	225
14	5	9	28	9.5	18.5	342.25
15	5	12	28	34	-6	36
16	4	8	12	4	8	64
17	5	10	28	19	9	81
18	5	9	28	9.5	18.5	142.25
19	4	12	12	34	-22	402.25
20	4	12	12	34	-22	484
21	4	11	12	26.5	-14.5	210.25
22	5	12	28	34	-6	36
23	3	12	4	34	-30	900
24	3	10	4	19	-15	225
25	5	9	28	9.5	18.5	342.25
26	5	12	28	34	-6	36
27	5	12	28	34	-6	36
28	4	9	12	9.5	2.5	6.25
29	3	8	4	4	0	0
30	5	10	28	19	9	81
31	4	9	12	9.5	2.5	6.25
32	4	12	12	34	-22	484
33	5	10	28	19	9	81
34	5	7	28	1.5	26.5	472.25
35	4	12	12	34	-22	402.25
36	3	9	4	9.5	-5.5	30.25
37	5	8	28	4	24	576
38	5	10	28	19	9	81
39	5	7	28	1.5	26.5	472.25
Σ						<b>6332.25</b>

$\sum Tx = 1100$

$\sum Ty = 269,5$

$\sum x^2 = 3840$

$\sum y^2 = 4670,5$

$r_s = 0,26$

**Uji Signifikansi**

$T_{hitung} = 1,64$  dengan  $T_{tabel(30)} = 2,04$

Dari perhitungan di samping diperoleh bahwa  $t_{hitung(1,64)} > t_{tabel(2,042)}$ , maka menolak  $H_0$  dan menerima  $H_1$ . Dimana  $H_0$  menyatakan bahwa terdapat hubungan yang nyata antara kesehatan dengan partisipasi tahap perencanaan dalam program PHBM.

**Lampiran 21. Hubungan Antara Keterampilan di luar pertanian (X1.4) Dan Partisipasi Tahap Perencanaan (Y1)**

No	X1.4	Y1	Rank X1.4	Rank Y1	di	di <sup>2</sup>
1	2	11	17	26.5	-9.5	90.25
2	2	10	17	19	-2	4
3	2	9	17	9.5	7.5	56.25
4	3	10	34.5	19	15.5	240.25
5	2	10	17	19	-2	4
6	3	9	34.5	9.5	25	625
7	3	11	34.5	26.5	8	64
8	2	10	17	19	-2	4
9	2	10	17	19	-2	4
10	2	11	17	26.5	-9.5	90.25
11	2	12	17	34	-17	289
12	2	12	17	34	-17	289
13	3	10	34.5	19	15.5	240.25
14	2	9	17	9.5	7.5	56.25
15	2	12	17	34	-17	289
16	1	8	2.5	4	-1.5	2.25
17	2	10	17	19	-2	4
18	2	9	17	9.5	7.5	56.25
19	3	12	34.5	34	0.5	0.25
20	3	12	34.5	34	0.5	0.25
21	2	11	17	26.5	-9.5	90.25
22	2	12	17	34	-17	289
23	2	12	17	34	-17	289
24	2	10	17	19	-2	4
25	2	9	17	9.5	7.5	56.25
26	3	12	34.5	34	0.5	0.25
27	2	12	17	34	-17	289
28	1	9	2.5	9.5	-7	49
29	3	8	34.5	4	30.5	930.25
30	2	10	17	19	-2	4
31	3	9	34.5	9.5	25	625
32	1	12	2.5	34	-31.5	992.25
33	2	10	17	19	-2	4
34	2	7	17	1.5	15.5	240.25
35	1	12	2.5	34	-31.5	992.25
36	3	9	34.5	9.5	25	625
37	2	8	17	4	13	169
38	2	10	17	19	-2	4
39	2	7	17	1.5	15.5	240.25
Σ						<b>8301.5</b>

$$\sum Tx = 1796$$

$$\sum Ty = 269,5$$

$$\sum x^2 = 3144$$

$$\sum y^2 = 4670,5$$

$$r_s = -0,06$$

**Uji Signifikansi**  
 $T_{hitung} = -0,37$  dengan  $T_{tabel(30)} = 2,04$

Dari perhitungan di samping diperoleh bahwa  $t_{hitung} (-0,37) < t_{tabel} (2,042)$ , maka menerima  $H_0$  dan menolak  $H_1$ . Dimana  $H_0$  menyatakan bahwa tidak terdapat hubungan yang nyata antara keterampilan diluar pertanian dengan partisipasi tahap perencanaan dalam program PHBM.

**Lampiran 22. Hubungan Antara Tingkat Pendidikan (X1.1) Dan Partisipasi Tahap Pelaksanaan (Y2)**

No	X1.1	Y2	Rank X1.1	Rank Y2	di	di <sup>2</sup>
1	1	25	12	23	-11	121
2	2	24	30.5	15	15.5	240.25
3	1	23	12	8	4	16
4	1	28	12	38.5	-26.5	702.25
5	1	24	12	15	-3	9
6	2	23	30.5	8	22.5	506.25
7	2	24	30.5	15	15.5	240.25
8	1	26	12	30.5	-18.5	342.25
9	1	24	12	15	-3	9
10	2	28	30.5	38.5	-8	64
11	1	23	12	8	4	16
12	1	26	12	30.5	-18.5	342.25
13	1	25	12	23	-11	121
14	3	22	38.5	4	34.5	1190.25
15	2	25	30.5	23	7.5	56.25
16	1	27	12	36	-24	576
17	1	26	12	30.5	-18.5	342.25
18	2	25	30.5	23	7.5	56.25
19	1	22	12	4	8	64
20	1	25	12	23	-11	121
21	2	23	30.5	8	22.5	506.25
22	1	27	12	36	-24	576
23	2	24	30.5	15	15.5	240.25
24	1	26	12	30.5	-18.5	342.25
25	2	22	30.5	4	26.5	702.25
26	1	20	12	1.5	10.5	110.25
27	1	25	12	23	-11	121
28	2	23	30.5	8	22.5	506.25
29	1	24	12	15	-3	9
30	2	25	30.5	23	7.5	56.25
31	1	24	12	15	-3	9
32	1	27	12	36	-24	576
33	1	24	12	15	-3	9
34	3	24	38.5	15	23.5	552.25
35	2	26	30.5	30.5	0	0
36	2	20	30.5	1.5	29	841
37	1	26	12	30.5	-18.5	342.25
38	1	26	12	30.5	-18.5	342.25
39	2	26	30.5	30.5	0	0
$\Sigma$						<b>10977</b>

$$\begin{aligned} \sum Tx &= 1240 \\ \sum Ty &= 145 \\ \sum x^2 &= 3700 \\ \sum y^2 &= 4795 \\ r_s &= -0,29 \end{aligned}$$

**Uji Signifikansi**

$$T_{hitung} = -1,84 \text{ dengan } T_{tabel(30)} = 2,04$$

Dari perhitungan di samping diperoleh bahwa  $t_{hitung} (-1,84) < t_{tabel} (2,042)$ , maka menerima  $H_0$  dan menolak  $H_1$ . Dimana  $H_0$  menyatakan bahwa tidak terdapat hubungan yang nyata antara tingkat pendidikan dengan partisipasi tahap pelaksanaan dalam program PHBM.



**Lampiran 23. Hubungan Antara Pengetahuan (X1.2) Dan Partisipasi Tahap Pelaksanaan (Y2)**

No	X1.2	Y2	Rank X1.2	Rank Y2	di	di <sup>2</sup>
1	24	25	25.5	23	2.5	6.25
2	23	24	15.5	15	0.5	0.25
3	24	23	25.5	8	17.5	306.25
4	27	28	39	38.5	0.5	0.25
5	23	24	15.5	15	0.5	0.25
6	22	23	7	8	-1	1
7	23	24	15.5	15	0.5	0.25
8	25	26	32	30.5	1.5	2.25
9	23	24	15.5	15	0.5	0.25
10	26	28	36.5	38.5	-2	4
11	23	23	15.5	8	7.5	56.25
12	25	26	32	30.5	1.5	2.25
13	23	25	15.5	23	-7.5	56.25
14	21	22	3	4	-1	1
15	26	25	36.5	23	13.5	182.25
16	26	27	36.5	36	0.5	0.25
17	25	26	32	30.5	1.5	2.25
18	24	25	25.5	23	2.5	6.25
19	22	22	7	4	3	9
20	24	25	25.5	23	2.5	6.25
21	23	23	15.5	8	7.5	56.25
22	26	27	36.5	36	0.5	0.25
23	23	24	15.5	15	0.5	0.25
24	25	26	32	30.5	1.5	2.25
25	22	22	7	4	3	9
26	21	20	3	1.5	1.5	2.25
27	24	25	25.5	23	2.5	6.25
28	23	23	15.5	8	7.5	56.25
29	22	24	7	15	-8	64
30	24	25	25.5	23	2.5	6.25
31	22	24	7	15	-8	64
32	24	27	25.5	36	-10.5	110.25
33	24	24	25.5	15	10.5	110.25
34	21	24	3	15	-12	144
35	23	26	15.5	30.5	-15	225
36	19	20	1	1.5	-0.5	0.25
37	23	26	15.5	30.5	-15	225
38	23	26	15.5	30.5	-15	225
39	25	26	32	30.5	1.5	2.25
$\Sigma$						<b>1952</b>

$$\Sigma Tx = 212$$

$$\Sigma Ty = 145$$

$$\Sigma x^2 = 4728$$

$$\Sigma y^2 = 4795$$

$$r_s = 0,79$$

**Uji Signifikansi**

$$T_{hitung} = 7,79 \text{ dengan } T_{tabel (30)} = 2,04$$

Dari perhitungan di samping diperoleh bahwa  $t_{hitung (7,79)} > t_{tabel (2,042)}$ , maka menolak  $H_0$  dan menerima  $H_1$ . Dimana  $H_1$  menyatakan bahwa terdapat hubungan yang nyata antara pengetahuan dengan partisipasi tahap pelaksanaan dalam program PHBM.

**Lampiran 24. Hubungan Antara Kesehatan (X1.3) Dan Partisipasi Tahap Pelaksanaan (Y2)**

No	X1.3	Y2	Rank X1.3	Rank Y2	di	di <sup>2</sup>
1	5	25	28	23	5	25
2	5	24	28	15	13	169
3	5	23	28	8	20	400
4	5	28	28	38.5	-10.5	110.25
5	5	24	28	15	13	169
6	3	23	4	8	-4	16
7	4	24	12	15	-3	9
8	5	26	28	30.5	-2.5	6.25
9	5	24	28	15	13	169
10	5	28	28	38.5	-10.5	110.25
11	3	23	4	8	-4	16
12	5	26	28	30.5	-2.5	6.25
13	3	25	4	23	-19	361
14	5	22	28	4	24	576
15	5	25	28	23	5	25
16	4	27	12	36	-24	576
17	5	26	28	30.5	-2.5	6.25
18	5	25	28	23	5	25
19	4	22	12	4	8	64
20	4	25	12	23	-11	121
21	4	23	12	8	4	16
22	5	27	28	36	-8	64
23	3	24	4	15	-11	121
24	3	26	4	30.5	-26.5	702.25
25	5	22	28	4	24	576
26	5	20	28	1.5	26.5	702.25
27	5	25	28	23	5	25
28	4	23	12	8	4	16
29	3	24	4	15	-11	121
30	5	25	28	23	5	25
31	4	24	12	15	-3	9
32	4	27	12	36	-24	576
33	5	24	28	15	13	169
34	5	24	28	15	13	169
35	4	26	12	30.5	-18.5	342.25
36	3	20	4	1.5	2.5	6.25
37	5	26	28	30.5	-2.5	6.25
38	5	26	28	30.5	-2.5	6.25
39	5	26	28	30.5	-2.5	6.25
$\Sigma$						<b>5619</b>

$$\Sigma Tx = 1100$$

$$\Sigma Ty = 145$$

$$\Sigma x^2 = 3840$$

$$\Sigma y^2 = 4795$$

$$r_s = 0,35$$

**Uji Signifikansi**

$$T_{hitung} = 2,27 \text{ dengan } T_{tabel (30)} = 2,04$$

Dari perhitungan di samping diperoleh bahwa  $t_{hitung (2,27)} > t_{tabel (2,042)}$ , maka menolak  $H_0$  dan menerima  $H_1$ . Dimana  $H_1$  menyatakan bahwa terdapat hubungan yang nyata antara kesehatan dengan partisipasi tahap pelaksanaan dalam program PHBM

**Lampiran 25. Hubungan Antara Keterampilan diluar pertanian (X1.4) Dan Partisipasi Tahap Pelaksanaan (Y2)**

No	X1.4	Y2	Rank X1.4	Rank Y2	di	di <sup>2</sup>
1	2	25	17	23	-6	36
2	2	24	17	15	2	4
3	2	23	17	8	9	81
4	3	28	34.5	38.5	-4	16
5	2	24	17	15	2	4
6	3	23	34.5	8	26.5	702.25
7	3	24	34.5	15	19.5	380.25
8	2	26	17	30.5	-13.5	182.25
9	2	24	17	15	2	4
10	2	28	17	38.5	-21.5	462.25
11	2	23	17	8	9	81
12	2	26	17	30.5	-13.5	182.25
13	3	25	34.5	23	11.5	132.25
14	2	22	17	4	13	169
15	2	25	17	23	-6	36
16	1	27	2.5	36	-10	100
17	2	26	17	30.5	-5.5	30.25
18	2	25	17	23	-6	36
19	3	22	34.5	4	30.5	930.25
20	3	25	34.5	23	11.5	132.25
21	2	23	17	8	9	81
22	2	27	17	36	-19	361
23	2	24	17	15	2	4
24	2	26	17	30.5	-13.5	182.25
25	2	22	17	4	13	169
26	3	20	34.5	1.5	11.5	132.25
27	2	25	17	23	-6	36
28	1	23	2.5	8	-5.5	30.25
29	3	24	34.5	15	19.5	380.25
30	2	25	17	23	-6	36
31	3	24	34.5	15	19.5	380.25
32	1	27	2.5	36	-10	100
33	2	24	17	15	2	4
34	2	24	17	15	2	4
35	1	26	2.5	30.5	-12.5	156.25
36	3	20	34.5	1.5	12.5	156.25
37	2	26	17	30.5	-2.5	6.25
38	2	26	17	30.5	-13.5	182.25
39	2	26	17	30.5	-13.5	182.25
Σ						<b>4790</b>

$\sum Tx = 1796$   
 $\sum Ty = 145$   
 $\sum x^2 = 3144$   
 $\sum y^2 = 4795$   
 $r_s = 0,40$

**Uji Signifikansi**

$T_{hitung} = 2,65$  dengan  $T_{tabel(30)} = 2,04$

Dari perhitungan di samping diperoleh bahwa  $t_{hitung(2,65)} > t_{tabel(2,042)}$ , maka menolak  $H_0$  dan menerima  $H_1$ . Dimana  $H_1$  menyatakan bahwa terdapat hubungan yang nyata antara keterampilan diluar pertanian dengan partisipasi tahap pelaksanaan dalam program PHBM

**Lampiran 26. Hubungan Antara Tingkat Pendidikan (X1.1) Dan Partisipasi Tahap Monitoring dan Evaluasi (Y3)**

No	X1.1	Y3	Rank X1.1	Rank Y3	di	di <sup>2</sup>
1	1	7	12	9	3	9
2	2	8	30.5	18.5	12	144
3	1	9	12	27.5	-15.5	340.25
4	1	8	12	18.5	-6.5	42.25
5	1	8	12	18.5	-6.5	42.25
6	2	8	30.5	18.5	12	144
7	2	7	30.5	9	21.5	606.25
8	1	10	12	35.5	-23.5	652.25
9	1	9	12	27.5	-15.5	240.25
10	2	9	30.5	27.5	3	9
11	1	8	12	18.5	-6.5	42.25
12	1	9	12	27.5	-15.5	240.25
13	1	7	12	9	3	9
14	3	10	38.5	35.5	3	9
15	2	8	30.5	18.5	12	144
16	1	8	12	18.5	-6.5	42.25
17	1	9	12	27.5	-15.5	240.25
18	2	10	30.5	35.5	-5	25
19	1	8	12	18.5	-6.5	42.25
20	1	9	12	27.5	-15.5	240.25
21	2	7	30.5	9	21.5	606.25
22	1	9	12	27.5	-15.5	240.25
23	2	10	30.5	35.5	-5	25
24	1	6	12	3.5	8.5	72.25
25	2	10	30.5	35.5	-5	25
26	1	5	12	1.5	10.5	110.25
27	1	7	12	9	3	9
28	2	9	30.5	27.5	3	9
29	1	5	12	1.5	10.5	110.25
30	2	10	30.5	35.5	-5	25
31	1	7	12	9	3	9
32	1	7	12	9	3	9
33	1	8	12	18.5	-6.5	42.25
34	3	10	38.5	35.5	3	9
35	2	7	30.5	9	21.5	606.25
36	2	10	30.5	35.5	-5	25
37	1	7	12	9	3	9
38	1	8	12	18.5	-6.5	42.25
39	2	6	30.5	3.5	27	884
Σ						<b>6132</b>

$$\sum Tx = 1240$$

$$\sum Ty = 227,5$$

$$\sum x^2 = 3700$$

$$\sum y^2 = 4712,5$$

$$r_s = 0,27$$

**Uji Signifikansi**

$$T_{hitung} = 1,70 \text{ dengan } T_{tabel(30)} = 2,04$$

Dari perhitungan di samping diperoleh bahwa  $t_{hitung} (1,70) < t_{tabel} (2,042)$ , maka menerima  $H_0$  dan menolak  $H_1$ . Dimana  $H_0$  menyatakan bahwa tidak terdapat hubungan yang nyata antara tingkat pendidikan dengan partisipasi tahap monitoring dan evaluasi dalam program PHBM.

**Lampiran 27. Hubungan Antara Pengetahuan (X1.2) Dan Partisipasi Tahap Monitoring dan Evaluasi (Y3)**

No	X1.2	Y3	Rank X1.2	Rank Y3	di	di <sup>2</sup>
1	24	7	25.5	9	16.5	272.25
2	23	8	15.5	18.5	-3	9
3	24	9	25.5	27.5	-2	4
4	27	8	39	18.5	20.5	420.25
5	23	8	15.5	18.5	-3	9
6	22	8	7	18.5	-11.5	132.25
7	23	7	15.5	9	6.5	42.25
8	25	10	32	35.5	-3.5	12.25
9	23	9	15.5	27.5	-12	144
10	26	9	36.5	27.5	9	81
11	23	8	15.5	18.5	-3	9
12	25	9	32	27.5	4.5	20.25
13	23	7	15.5	9	6.5	42.25
14	21	10	3	35.5	-32.5	1056.25
15	26	8	36.5	18.5	18	324
16	26	8	36.5	18.5	18	324
17	25	9	32	27.5	4.5	20.25
18	24	10	25.5	35.5	-10	100
19	22	8	7	18.5	-11.5	132.25
20	24	9	25.5	27.5	-2	4
21	23	7	15.5	9	6.5	42.25
22	26	9	36.5	27.5	9	81
23	23	10	15.5	35.5	-20	400
24	25	6	32	3.5	28.5	812.25
25	22	10	7	35.5	-28.5	812.25
26	21	5	3	1.5	1.5	2.25
27	24	7	25.5	9	16.5	272.25
28	23	9	15.5	27.5	-12	144
29	22	5	7	1.5	5.5	30.25
30	24	10	25.5	35.5	-10	100
31	22	7	7	9	-2	4
32	24	7	25.5	9	16.5	272.25
33	24	8	25.5	18.5	7	49
34	21	10	3	35.5	-32.5	1056.25
35	23	7	15.5	9	6.5	42.25
36	19	10	1	35.5	-34.5	1190.25
37	23	7	15.5	9	6.5	42.25
38	23	8	15.5	18.5	-3	9
39	25	6	32	3.5	28.5	812.25
$\Sigma$						<b>9332.5</b>

$\Sigma Tx = 212$

$\Sigma Ty = 227,5$

$\Sigma x^2 = 4728$

$\Sigma y^2 = 4712,5$

$r_s = 0,01$

**Uji Signifikansi**

$T_{hitung} = 0,06$  dengan  $T_{tabel(30)} = 2,04$

Dari perhitungan di samping diperoleh bahwa  $t_{hitung(0,06)} < t_{tabel(2,042)}$ , maka menerima  $H_0$  dan menolak  $H_i$ . Dimana  $H_0$  menyatakan bahwa tidak terdapat hubungan yang nyata antara pengetahuan dengan partisipasi tahap monitoring dan evaluasi dalam program PHBM.

**Lampiran 28. Hubungan Antara Kesehatan (X1.3) Dan Partisipasi Tahap Monitoring dan Evaluasi (Y3)**

No	X1.3	Y3	Rank X1.3	Rank Y3	di	di <sup>2</sup>
1	5	7	28	9	19	361
2	5	8	28	18.5	9.5	90.25
3	5	9	28	27.5	0.5	0.25
4	5	8	28	18.5	9.5	90.25
5	5	8	28	18.5	9.5	90.25
6	3	8	4	18.5	-14.5	210.25
7	4	7	12	9	3	9
8	5	10	28	35.5	-7.5	56.25
9	5	9	28	27.5	0.5	0.25
10	5	9	28	27.5	0.5	0.25
11	3	8	4	18.5	-14.5	210.25
12	5	9	28	27.5	0.5	0.25
13	3	7	4	9	-5	25
14	5	10	28	35.5	-7.5	56.25
15	5	8	28	18.5	9.5	90.25
16	4	8	12	18.5	-6.5	42.25
17	5	9	28	27.5	0.5	0.25
18	5	10	28	35.5	-7.5	56.25
19	4	8	12	18.5	-6.5	42.25
20	4	9	12	27.5	-15.5	240.25
21	4	7	12	9	3	9
22	5	9	28	27.5	0.5	0.25
23	3	10	4	35.5	-31.5	992.25
24	3	6	4	3.5	0.5	0.25
25	5	10	28	35.5	-7.5	56.25
26	5	5	28	1.5	26.5	702.25
27	5	7	28	9	19	361
28	4	9	12	27.5	-15.5	240.25
29	3	5	4	1.5	2.5	6.25
30	5	10	28	35.5	-7.5	56.25
31	4	7	12	9	3	9
32	4	7	12	9	3	9
33	5	8	28	18.5	9.5	90.25
34	5	10	28	35.5	-7.5	56.25
35	4	7	12	9	3	9
36	3	10	4	35.5	-31.5	992.25
37	5	7	28	9	19	361
38	5	8	28	18.5	9.5	90.25
39	5	6	28	3.5	24.5	600.25
$\Sigma$						<b>6312.5</b>

$\Sigma Tx = 1100$

$\Sigma Ty = 227,5$

$\Sigma x^2 = 3840$

$\Sigma y^2 = 4712,5$

$r_s = 0,26$

**Uji Signifikansi**

$T_{hitung} = 1,64$  dengan  $T_{tabel(30)} = 2,04$

Dari perhitungan di samping diperoleh bahwa  $t_{hitung(1,64)} < t_{tabel(2,042)}$ , maka menerima  $H_0$  dan menolak  $H_1$ . Dimana  $H_0$  menyatakan bahwa tidak terdapat hubungan yang nyata antara kesehatan dengan partisipasi tahap monitoring dan evaluasi dalam program PHBM.

**Lampiran 29. Hubungan Antara Keterampilan Diluar Pertanian (X1.4) Dan Partisipasi Tahap Monitoring dan Evaluasi (Y3)**

No	X1.4	Y3	Rank X1.4	Rank Y3	di	di <sup>2</sup>
1	2	7	17	9	8	64
2	2	8	17	18.5	-1.5	2.25
3	2	9	17	27.5	-7.5	56.25
4	3	8	34.5	18.5	16	256
5	2	8	17	18.5	-1.5	2.25
6	3	8	34.5	18.5	16	256
7	3	7	34.5	9	25.5	650.25
8	2	10	17	35.5	-18.5	342.25
9	2	9	17	27.5	-7.5	56.25
10	2	9	17	27.5	-10.5	110.25
11	2	8	17	18.5	-1.5	2.25
12	2	9	17	27.5	-10.5	110.25
13	3	7	34.5	9	25.5	650.25
14	2	10	17	35.5	-15.5	240.25
15	2	8	17	18.5	-1.5	2.25
16	1	8	2.5	18.5	-16	256
17	2	9	17	27.5	-7.5	56.25
18	2	10	17	35.5	-15.5	240.25
19	3	8	34.5	18.5	16	256
20	3	9	34.5	27.5	7	49
21	2	7	17	9	8	64
22	2	9	17	27.5	-10.5	110.25
23	2	10	17	35.5	-18.5	342.25
24	2	6	17	3.5	13.5	182.25
25	2	10	17	35.5	-15.5	240.25
26	3	5	34.5	1.5	15.5	240.25
27	2	7	17	9	8	64
28	1	9	2.5	27.5	-14.5	210.25
29	3	5	34.5	1.5	15.5	240.25
30	2	10	17	35.5	-18.5	342.25
31	3	7	34.5	9	25.5	650.25
32	1	7	2.5	9	-6.5	42.25
33	2	8	17	18.5	-1.5	2.25
34	2	10	17	35.5	-18.5	342.25
35	1	7	2.5	9	-6.5	42.25
36	3	10	34.5	35.5	-1	1
37	2	7	17	9	8	64
38	2	8	17	18.5	-1.5	2.25
39	2	6	17	3.5	13.5	182.25
Σ						<b>7023.25</b>

$\sum Tx = 1796$   
 $\sum Ty = 227,5$   
 $\sum x^2 = 3144$   
 $\sum y^2 = 4712,5$   
 $r_s = 0,11$

**Uji Signifikansi**

$T_{hitung} = 0,67$  dengan  $T_{tabel(30)} = 2,04$

Dari perhitungan di samping diperoleh bahwa  $t_{hitung(0,67)} < t_{tabel(2,042)}$ , maka menerima  $H_0$  dan menolak  $H_1$ . Dimana  $H_0$  menyatakan bahwa tidak terdapat hubungan yang nyata antara keterampilan diluar pertanian dengan partisipasi tahap monitoring dan evaluasi dalam program

**Lampiran 30. Hubungan Antara Tingkat Pendidikan (X1.1) Dan Partisipasi Dalam Program PHBM (Y)**

No	X1.1	Y	Rank X1.1	Rank Y	di	di <sup>2</sup>
1	1	43	12	22.5	-10.5	110.25
2	2	42	30.5	17	13.5	182.25
3	1	41	12	10	2	4
4	1	46	12	34	-22	484
5	1	42	12	17	-5	25
6	2	40	30.5	5.5	25	625
7	2	42	30.5	17	13.5	182.25
8	1	46	12	34	-22	484
9	1	43	12	22.5	-10.5	110.25
10	2	48	30.5	38.5	-8	64
11	1	43	12	22.5	-10.5	110.25
12	1	47	12	37	-25	625
13	1	42	12	17	-5	25
14	3	41	38.5	10	28.5	812.25
15	2	45	30.5	29.5	1	1
16	1	43	12	22.5	-10.5	110.25
17	1	45	12	29.5	-17.5	306.25
18	2	44	30.5	26	4.5	20.25
19	1	42	12	17	-5	25
20	1	46	12	34	-22	484
21	2	41	30.5	10	20.5	420.25
22	1	48	12	38.5	-26.5	702.25
23	2	46	30.5	34	-3.5	12.25
24	1	42	12	17	-5	25
25	2	41	30.5	10	20.5	420.25
26	1	37	12	1.5	10.5	110.25
27	1	44	12	26	-14	196
28	2	41	30.5	10	20.5	420.25
29	1	37	12	1.5	10.5	110.25
30	2	45	30.5	29.5	1	1
31	1	40	12	5.5	6.5	42.25
32	1	46	12	34	-22	484
33	1	42	12	17	-5	25
34	3	41	38.5	10	28.5	812.25
35	2	45	30.5	29.5	1	1
36	2	39	30.5	3.5	27	729
37	1	41	12	10	2	4
38	1	44	12	26	-14	196
39	2	39	30.5	3.5	27	729
$\Sigma$						<b>10230.5</b>

$\Sigma Tx = 1240$

$\Sigma Ty = 80$

$\Sigma x^2 = 3700$

$\Sigma y^2 = 4860$

$r_s = -0,19$

**Uji Signifikansi**

$T_{hitung} = -1,18$  dengan  $T_{tabel(30)} = 2,04$

Dari perhitungan di samping diperoleh bahwa  $t_{hitung (-1,18)} < t_{tabel (2,042)}$ , maka menerima  $H_0$  dan menolak  $H_1$ . Dimana  $H_0$  menyatakan bahwa tidak terdapat hubungan yang nyata antara tingkat pendidikan dengan partisipasi dalam program PHBM.



**Lampiran 31. Hubungan Antara Pengetahuan (X1.2) Dan Partisipasi Dalam Program PHBM (Y)**

No	X1.2	Y	Rank X1.2	Rank Y	di	di <sup>2</sup>
1	24	43	25.5	22.5	3	9
2	23	42	15.5	17	-1.5	2.25
3	24	41	25.5	10	15.5	240.25
4	27	46	39	34	5	25
5	23	42	15.5	17	-1.5	2.25
6	22	40	7	5.5	1.5	2.25
7	23	42	15.5	17	-1.5	2.25
8	25	46	32	34	-2	4
9	23	43	15.5	22.5	-7	49
10	26	48	36.5	38.5	-2	4
11	23	43	15.5	22.5	-7	49
12	25	47	32	37	-5	25
13	23	42	15.5	17	-1.5	2.25
14	21	41	3	10	-7	49
15	26	45	36.5	29.5	7	49
16	26	43	36.5	22.5	14	196
17	25	45	32	29.5	2.5	6.25
18	24	44	25.5	26	-0.5	0.25
19	22	42	7	17	-10	100
20	24	46	25.5	34	-8.5	72.25
21	23	41	15.5	10	5.5	30.25
22	26	48	36.5	38.5	-2	4
23	23	46	15.5	34	-18.5	342.25
24	25	42	32	17	15	225
25	22	41	7	10	-3	9
26	21	37	3	1.5	1.5	2.25
27	24	44	25.5	26	-0.5	0.25
28	23	41	15.5	10	5.5	30.25
29	22	37	7	1.5	5.5	30.25
30	24	45	25.5	29.5	-4	16
31	22	40	7	5.5	1.5	2.25
32	24	46	25.5	34	-8.5	72.25
33	24	42	25.5	17	8.5	72.25
34	21	41	3	10	-7	49
35	23	45	15.5	29.5	-14	196
36	19	39	1	3.5	-2.5	6.25
37	23	41	15.5	10	5.5	30.25
38	23	44	15.5	26	-10.5	110.25
39	25	39	32	3.5	28.5	812.25
$\Sigma$						<b>2929.5</b>

$$\sum Tx = 212$$

$$\sum Ty = 80$$

$$\sum x^2 = 4728$$

$$\sum y^2 = 4860$$

$$r_s = 0,69$$

**Uji Signifikansi**

$$T_{hitung} = 5,82 \text{ dengan } T_{tabel(30)} = 2,04$$

Dari perhitungan di samping diperoleh bahwa  $t_{hitung(5,82)} > t_{tabel(2,042)}$ , maka menolak  $H_0$  dan menerima  $H_1$ . Dimana  $H_1$  menyatakan bahwa terdapat hubungan yang nyata antara pengetahuan dengan partisipasi dalam program PHBM.

**Lampiran 32. Hubungan Antara Kesehatan (X1.3) Dan Partisipasi Dalam Program PHBM (Y)**

No	X1.3	Y	Rank X1.3	Rank Y	di	di <sup>2</sup>
1	5	43	28	22.5	5.5	30.25
2	5	42	28	17	11	121
3	5	41	28	10	18	324
4	5	46	28	34	-6	36
5	5	42	28	17	11	121
6	3	40	4	5.5	-1.5	2.25
7	4	42	12	17	-5	25
8	5	46	28	34	-6	36
9	5	43	28	22.5	5.5	30.25
10	5	48	28	38.5	-10.5	110.25
11	3	43	4	22.5	-18.5	342.25
12	5	47	28	37	-9	81
13	3	42	4	17	-13	169
14	5	41	28	10	18	324
15	5	45	28	29.5	-1.5	2.25
16	4	43	12	22.5	-10.5	110.25
17	5	45	28	29.5	-1.5	2.25
18	5	44	28	26	2	4
19	4	42	12	17	-5	25
20	4	46	12	34	-22	484
21	4	41	12	10	2	4
22	5	48	28	38.5	-10.5	110.25
23	3	46	4	34	-30	900
24	3	42	4	17	-13	169
25	5	41	28	10	18	324
26	5	37	28	1.5	26.5	420.25
27	5	44	28	26	2	4
28	4	41	12	10	2	4
29	3	37	4	1.5	2.5	6.25
30	5	45	28	29.5	-1.5	2.25
31	4	40	12	5.5	6.5	42.25
32	4	46	12	34	-22	434
33	5	42	28	17	11	121
34	5	41	28	10	18	324
35	4	45	12	29.5	-17.5	306.25
36	3	39	4	3.5	0.5	0.25
37	5	41	28	10	18	324
38	5	44	28	26	2	4
39	5	39	28	3.5	24.5	460.25
Σ						<b>5532</b>

$\sum Tx = 1100$   
 $\sum Ty = 80$   
 $\sum x^2 = 3840$   
 $\sum y^2 = 4860$   
 $r_s = 0,37$

Dari perhitungan di samping diperoleh bahwa  $t_{hitung} (2,43) > t_{tabel} (2,042)$ , maka menolak  $H_0$  dan menerima  $H_1$ . Dimana  $H_1$  menyatakan bahwa terdapat hubungan yang nyata antara kesehatan dengan partisipasi dalam program PHBM.

**Uji Signifikansi**  
 $T_{hitung} = 2,43$  dengan  $T_{tabel(30)} = 2,04$

**Lampiran 33. Hubungan Antara Keterampilan Di Luar Pertanian (X1.3) Dan Partisipasi Dalam Program PHBM (Y)**

No	X1.4	Y	Rank X1.4	Rank Y	di	di <sup>2</sup>
1	2	43	17	22.5	-5.5	30.25
2	2	42	17	17	0	0
3	2	41	17	10	7	49
4	3	46	34.5	34	0.5	0.25
5	2	42	17	17	0	0
6	3	40	34.5	5.5	29	841
7	3	42	34.5	17	17.5	306.25
8	2	46	17	34	-17	289
9	2	43	17	22.5	-5.5	30.25
10	2	48	17	38.5	-21.5	462.25
11	2	43	17	22.5	-5.5	30.25
12	2	47	17	37	-20	400
13	3	42	34.5	17	17.5	306.25
14	2	41	17	10	7	49
15	2	45	17	29.5	-12.5	156.25
16	1	43	2.5	22.5	-20	400
17	2	45	17	29.5	-12.5	156.25
18	2	44	17	26	-9	81
19	3	42	34.5	17	17.5	306.25
20	3	46	34.5	34	0.5	0.25
21	2	41	17	10	7	49
22	2	48	17	38.5	-21.5	462.25
23	2	46	17	34	-17	289
24	2	42	17	17	0	0
25	2	41	17	10	7	49
26	3	37	34.5	1.5	33	1089
27	2	44	17	26	-9	81
28	1	41	2.5	10	-7.5	56.25
29	3	37	34.5	1.5	33	1089
30	2	45	17	29.5	-12.5	156.25
31	3	40	34.5	5.5	29	841
32	1	46	2.5	34	-31.5	992.25
33	2	42	17	17	0	0
34	2	41	17	10	7	49
35	1	45	2.5	29.5	-27	729
36	3	39	34.5	3.5	31	961
37	2	41	17	10	7	49
38	2	44	17	26	-9	81
39	2	39	17	3.5	13.5	182.25
$\Sigma$						<b>5416.5</b>

$\Sigma Tx = 1796$

$\Sigma Ty = 80$

$\Sigma x^2 = 3144$

$\Sigma y^2 = 4860$

$rs = 0,33$

**Uji Signifikansi**

$T_{hitung} = 2,13$  dengan  $T_{tabel(30)} = 2,04$

Dari perhitungan di samping diperoleh bahwa  $t_{hitung(2,77)} > t_{tabel(2,042)}$ , maka menolak  $H_0$  dan menerima  $H_1$ . Dimana  $H_1$  menyatakan bahwa terdapat hubungan yang nyata antara keterampilan diluar pertanian dengan partisipasi dalam program PHBM.

**Lampiran 34. Hubungan Antara Modal Manusia (X1) Dan Partisipasi Tahap Perencanaan Dalam Program PHBM (Y)**

No	X1	Y1	Rank X1	Rank Y1	di	di <sup>2</sup>
1	32	11	25.5	26.5	-1	1
2	32	10	25.5	19	6.5	42.25
3	32	9	25.5	9.5	16	256
4	36	10	39	19	20	400
5	31	10	15	19	-4	16
6	29	9	3	9.5	-6.5	42.25
7	32	11	25.5	26.5	-1	1
8	33	10	33	19	14	196
9	31	10	15	19	-4	16
10	35	11	37.5	26.5	11	121
11	30	12	7	34	-27	605.25
12	32	12	25.5	34	-8.5	72.25
13	32	10	25.5	19	6.5	42.25
14	31	9	15	9.5	5.5	30.25
15	35	12	37.5	34	3.5	12.25
16	32	8	25.5	4	21.5	400.25
17	32	10	25.5	19	6.5	42.25
18	33	9	33	9.5	23.5	410.25
19	30	12	7	34	-27	416
20	31	12	15	34	-19	416
21	32	11	25.5	26.5	-1	1
22	34	12	35.5	34	1.5	2.25
23	31	12	15	34	-19	361
24	32	10	25.5	19	6.5	42.25
25	31	9	15	9.5	5.5	125
26	30	12	7	34	-27	416
27	32	12	25.5	34	-8.5	72.25
28	30	9	7	9.5	-2.5	6.25
29	30	8	7	4	3	9
30	33	10	33	19	14	196
31	30	9	7	9.5	-2.5	6.25
32	28	12	1.5	34	-32.5	869
33	32	10	25.5	19	6.5	42.25
34	31	7	15	1.5	13.5	182.25
35	30	12	7	34	-27	729
36	28	9	1.5	9.5	-8	64
37	31	8	15	4	11	121
38	31	10	15	19	-4	16
39	34	7	35.5	1.5	34	912.25
Σ						<b>7711.5</b>

$\sum T_x = 234$   
 $\sum T_y = 269,5$   
 $\sum x^2 = 4706$   
 $\sum y^2 = 4670,5$   
 $r_s = 0,18$

**Uji Signifikansi**

$T_{hitung} = 1,11$  dengan  $T_{tabel(30)} = 2,04$

Dari perhitungan di samping diperoleh bahwa  $t_{hitung(1,11)} < t_{tabel(2,042)}$ , maka menerima  $H_0$  dan menolak  $H_1$ . Dimana  $H_1$  menyatakan bahwa tidak terdapat hubungan yang nyata antara modal manusia dengan partisipasi tahap perencanaan dalam program PHBM.

**Lampiran 35. Hubungan Antara Modal Manusia (X1) Dan Partisipasi Tahap Pelaksanaan Dalam Program PHBM (Y)**

No	X1	Y2	Rank X1	Rank Y2	di	di <sup>2</sup>
1	32	25	25.5	23	2.5	6.25
2	32	24	25.5	15	10.5	110.25
3	32	23	25.5	8	17.5	306.25
4	36	28	39	38.5	0.5	0.25
5	31	24	15	15	0	0
6	29	23	3	8	-5	25
7	32	24	25.5	15	10.5	110.25
8	33	26	33	30.5	2.5	6.25
9	31	24	15	15	0	0
10	35	28	37.5	38.5	-1	1
11	30	23	7	8	-1	1
12	32	26	25.5	30.5	-5	25
13	32	25	25.5	23	2.5	6.25
14	31	22	15	4	11	121
15	35	25	37.5	23	14.5	210.25
16	32	27	25.5	36	-10.5	110.25
17	32	26	25.5	30.5	-5	25
18	33	25	33	23	10	100
19	30	22	7	4	3	9
20	31	25	15	23	-8	64
21	32	23	25.5	8	17.5	306.25
22	34	27	35.5	36	-0.5	0.25
23	31	24	15	15	0	0
24	32	26	25.5	30.5	-5	25
25	31	22	15	4	11	121
26	30	20	7	1.5	5.5	30.25
27	32	25	25.5	23	2.5	6.25
28	30	23	7	8	-1	1
29	30	24	7	15	-8	64
30	33	25	33	23	10	100
31	30	24	7	15	-8	64
32	28	27	1.5	36	-34.5	1190.25
33	32	24	25.5	15	10.5	110.25
34	31	24	15	15	0	0
35	30	26	7	30.5	-23.5	552.25
36	28	20	1.5	1.5	0	0
37	31	26	15	30.5	-15.5	240.25
38	31	26	15	30.5	-15.5	240.25
39	34	26	35.5	30.5	5	25
Σ						<b>4313.5</b>

$$\begin{aligned} \sum T_x &= 234 \\ \sum T_y &= 145 \\ \sum x^2 &= 4706 \\ \sum y^2 &= 4795 \\ r_s &= 0,55 \end{aligned}$$

**Uji Signifikansi**

$T_{hitung} = 4,03$  dengan  $T_{tabel(30)} = 2,04$

Dari perhitungan di samping diperoleh bahwa  $t_{hitung(4,03)} > t_{tabel(2,042)}$ , maka menolak  $H_0$  dan menerima  $H_1$ . Dimana  $H_1$  menyatakan bahwa terdapat hubungan yang nyata antara modal manusia dengan partisipasi tahap pelaksanaan dalam program PHBM.

**Lampiran 36. Hubungan Antara Modal Manusia (X1) Dan Partisipasi Tahap Monitoring dan Evaluasi Dalam Program PHBM (Y)**

No	X1	Y3	Rank X1	Rank Y3	di	di <sup>2</sup>
1	32	7	25.5	9	16.5	272.25
2	32	8	25.5	18.5	7	49
3	32	9	25.5	27.5	-2	4
4	36	8	39	18.5	20.5	420.25
5	31	8	15	18.5	-3.5	12.25
6	29	8	3	18.5	-15.5	240.25
7	32	7	25.5	9	16.5	272.25
8	33	10	33	35.5	-2.5	6.25
9	31	9	15	27.5	-12.5	156.25
10	35	9	37.5	27.5	10	100
11	30	8	7	18.5	-11.5	132.25
12	32	9	25.5	27.5	-2	4
13	32	7	25.5	9	16.5	272.25
14	31	10	15	35.5	-20.5	420.25
15	35	8	37.5	18.5	19	361
16	32	8	25.5	18.5	7	49
17	32	9	25.5	27.5	-2	4
18	33	10	33	35.5	-2.5	6.25
19	30	8	7	18.5	-11.5	132.25
20	31	9	15	27.5	-12.5	156.25
21	32	7	25.5	9	16.5	272.25
22	34	9	35.5	27.5	8	64
23	31	10	15	35.5	-20.5	420.25
24	32	6	25.5	3.5	22	484
25	31	10	15	35.5	-20.5	420.25
26	30	5	7	1.5	5.5	30.25
27	32	7	25.5	9	16.5	272.25
28	30	9	7	27.5	-20.5	420.25
29	30	5	7	1.5	5.5	30.25
30	33	10	33	35.5	-2.5	6.25
31	30	7	7	9	-2	4
32	28	7	1.5	9	-7.5	56.25
33	32	8	25.5	18.5	7	49
34	31	10	15	35.5	-20.5	420.25
35	30	7	7	9	-2	4
36	28	10	1.5	35.5	-34	1156
37	31	7	15	9	6	36
38	31	8	15	18.5	-3.5	12.25
39	34	6	35.5	3.5	32	1024
$\Sigma$						<b>8252</b>

$$\begin{aligned}\Sigma T_x &= 234 \\ \Sigma T_y &= 227,5 \\ \Sigma x^2 &= 4706 \\ \Sigma y^2 &= 4712,5 \\ r_s &= 0,12\end{aligned}$$

**Uji Signifikansi**

$$T_{\text{hitung}} = \mathbf{0,74} \text{ dengan } T_{\text{tabel}(30)} = 2,04$$

Dari perhitungan di samping diperoleh bahwa  $t_{\text{hitung}}(0,74) < t_{\text{tabel}}(2,042)$ , maka menerima  $H_0$  dan menolak  $H_1$ . Dimana  $H_1$  menyatakan bahwa tidak terdapat hubungan yang nyata antara modal manusia dengan partisipasi tahap monitoring dan evaluasi dalam program PHBM.

**Lampiran 37. Hubungan Antara Modal Manusia (X1) Dan Partisipasi Dalam Program PHBM (Y)**

No	X1	Y	Rank X1	Rank Y	di	di <sup>2</sup>
1	32	43	25.5	22.5	3	9
2	32	42	25.5	17	8.5	72.25
3	32	41	25.5	10	15.5	240.25
4	36	46	39	34	5	25
5	31	42	15	17	-2	4
6	29	40	3	5.5	-2.5	6.25
7	32	42	25.5	17	8.5	72.25
8	33	46	33	34	-1	1
9	31	43	15	22.5	-7.5	56.25
10	35	48	37.5	38.5	-1	1
11	30	43	7	22.5	-15.5	240.25
12	32	47	25.5	37	-11.5	132.25
13	32	42	25.5	17	8.5	72.25
14	31	41	15	10	5	25
15	35	45	37.5	29.5	8	64
16	32	43	25.5	22.5	3	9
17	32	45	25.5	29.5	-4	16
18	33	44	33	26	7	49
19	30	42	7	17	-10	100
20	31	46	15	34	-19	361
21	32	41	25.5	10	15.5	240.25
22	34	48	35.5	38.5	-3	9
23	31	46	15	34	-19	361
24	32	42	25.5	17	8.5	72.25
25	31	41	15	10	5	25
26	30	37	7	1.5	5.5	30.25
27	32	44	25.5	26	-0.5	0.25
28	30	41	7	10	-3	9
29	30	37	7	1.5	5.5	30.25
30	33	45	33	29.5	3.5	12.25
31	30	40	7	5.5	1.5	2.25
32	28	46	1.5	34	-32.5	1056.25
33	32	42	25.5	17	8.5	72.25
34	31	41	15	10	5	25
35	30	45	7	29.5	-22.5	506.25
36	28	39	1.5	3.5	-2	4
37	31	41	15	10	5	25
38	31	44	15	26	-11	121
39	34	39	35.5	3.5	32	1024
$\Sigma$						<b>5181.5</b>

$\Sigma T_x = 234$   
 $\Sigma T_y = 80$   
 $\Sigma x^2 = 4706$   
 $\Sigma y^2 = 4782$   
 $r_s = 0,45$

Dari perhitungan di samping diperoleh bahwa  $t_{hitung} (3,08) > t_{tabel} (2,042)$ , maka menolak  $H_0$  dan menerima  $H_1$ . Dimana  $H_1$  menyatakan bahwa terdapat hubungan yang nyata antara modal manusia dengan partisipasi dalam program PHBM.

**Uji Signifikansi**  
 $T_{hitung} = 3,08$  dengan  $T_{tabel (30)} = 2,04$

**Lampiran 38. Hubungan Antara Ketaatan Terhadap Norma (X2.1) Dan Partisipasi MDH Tahap Perencanaan Dalam Program PHBM (Y1)**

No	X2.1	Y1	Rank X2.1	Rank Y1	di	di <sup>2</sup>
1	9	11	24.5	26.5	-2	4
2	9	10	24.5	19	5.5	30.25
3	9	9	24.5	9.5	15	225
4	9	10	24.5	19	5.5	30.25
5	7	10	2.5	19	-16.5	272.25
6	9	9	24.5	9.5	15	225
7	9	11	24.5	26.5	-2	4
8	9	10	24.5	19	5.5	30.25
9	8	10	7	19	-12	144
10	9	11	24.5	26.5	-2	4
11	8	12	7	34	-27	729
12	9	12	24.5	34	-9.5	90.25
13	9	10	24.5	19	5.5	30.25
14	9	9	24.5	9.5	15	225
15	9	12	24.5	34	-9.5	90.25
16	7	8	2.5	4	-1.5	2.25
17	9	10	24.5	19	5.5	30.25
18	8	9	7	9.5	-2.5	6.25
19	9	12	24.5	34	-9.5	90.25
20	9	12	24.5	34	-9.5	90.25
21	9	11	24.5	26.5	-2	4
22	7	12	2.5	34	-31.5	992.25
23	8	12	7	34	-27	729
24	9	10	24.5	19	5.5	30.25
25	9	9	24.5	9.5	15	225
26	9	12	24.5	34	-9.5	90.25
27	9	12	24.5	34	-9.5	90.25
28	9	9	24.5	9.5	15	225
29	9	8	24.5	4	20.5	420.25
30	9	10	24.5	19	5.5	30.25
31	9	9	24.5	9.5	15	225
32	9	12	24.5	34	-9.5	90.25
33	7	10	2.5	19	-16.5	272.25
34	9	7	24.5	1.5	23	529
35	9	12	24.5	34	-9.5	90.25
36	8	9	7	9.5	-2.5	6.25
37	9	8	24.5	4	20.5	420.25
38	9	10	24.5	19	5.5	30.25
39	9	7	24.5	1.5	23	529
Σ						<b>5390</b>

$\sum Tx = 2262,5$

$\sum Ty = 269,5$

$\sum x^2 = 2677,5$

$\sum y^2 = 4670,5$

$r_s = 0,28$

**Uji Signifikansi**

$T_{hitung} = 1,77$  dengan  $T_{tabel(30)} = 2,04$

Dari perhitungan di samping diperoleh bahwa  $t_{hitung} (1,77) < t_{tabel} (2,042)$ , maka menerima  $H_0$  dan menolak  $H_1$ . Dimana  $H_0$  menyatakan bahwa tidak terdapat hubungan yang nyata antara ketaatan terhadap norma/aturan dengan partisipasi tahap perencanaan dalam program PHBM.



**Lampiran 39. Hubungan Antara Kemauan Bekerjasama (X2.2) Dan Partisipasi Tahap Perencanaan Dalam Program PHBM (Y1)**

No	X2.2	Y1	Rank X2.2	Rank Y1	di	di <sup>2</sup>
1	8	11	19,5	26,5	-7	49
2	7	10	7,5	19	-11,5	132,25
3	9	9	32,5	9,5	23	529
4	8	10	19,5	19	0,5	0,25
5	7	10	7,5	19	-11,5	132,25
6	9	9	32,5	9,5	23	529
7	9	11	32,5	26,5	6	36
8	7	10	7,5	19	-11,5	132,25
9	8	10	19,5	19	0,5	0,25
10	7	11	7,5	26,5	-19	361
11	9	12	32,5	34	-1,5	2,25
12	9	12	32,5	34	-1,5	2,25
13	8	10	19,5	19	0,5	0,25
14	5	9	1	9,5	-8,5	72,25
15	7	12	7,5	34	-26,5	702,25
16	9	8	32,5	4	28,5	812,25
17	8	10	19,5	19	0,5	0,25
18	8	9	19,5	9,5	10	100
19	9	12	32,5	34	-1,5	2,25
20	9	12	32,5	34	-1,5	2,25
21	7	11	7,5	26,5	-19	361
22	7	12	7,5	34	-26,5	702,25
23	8	12	19,5	34	-14,5	210,25
24	9	10	32,5	19	13,5	182,25
25	8	9	19,5	9,5	10	100
26	7	12	7,5	34	-26,5	702,25
27	8	12	19,5	34	-14,5	210,25
28	9	9	32,5	9,5	23	529
29	8	8	19,5	4	15,5	240,25
30	7	10	7,5	19	-11,5	132,25
31	8	9	19,5	9,5	10	100
32	7	12	7,5	34	-26,5	702,25
33	9	10	32,5	19	13,5	182,25
34	7	7	7,5	1,5	6	36
35	9	12	32,5	34	-1,5	2,25
36	7	9	7,5	9,5	-2	4
37	8	8	19,5	4	15,5	240,25
38	9	10	32,5	19	13,5	182,25
39	9	7	32,5	1,5	31	961
$\Sigma$						<b>6384,25</b>

$\Sigma Tx = 513,5$   
 $\Sigma Ty = 269,5$   
 $\Sigma x^2 = 4426,5$   
 $\Sigma y^2 = 4670,5$   
 $r_s = 0,41$

Dari perhitungan di samping diperoleh bahwa  $t_{hitung (2,74)} > t_{tabel (2,042)}$ , maka menolak  $H_0$  dan menerima  $H_1$ . Dimana  $H_1$  menyatakan bahwa terdapat hubungan yang nyata antara kemauan bekerjasama dengan partisipasi tahap perencanaan dalam program PHBM.

**Uji Signifikansi**  
 $T_{hitung} = 2,74$  dengan  $T_{tabel(30)} = 2,04$

**Lampiran 40. Hubungan Antara Kepercayaan (X2.3) Dan Partisipasi Tahap Perencanaan Dalam Program PHBM (Y1)**

No	X2.3	Y1	Rank X2.3	Rank Y1	di	di <sup>2</sup>
1	11	11	11.5	26.5	-15	225
2	12	10	29	19	10	100
3	11	9	11.5	9.5	2	4
4	11	10	11.5	19	-7.5	56.25
5	12	10	29	19	10	100
6	11	9	11.5	9.5	2	4
7	12	11	29	26.5	2.5	6.25
8	11	10	11.5	19	-7.5	56.25
9	12	10	29	19	10	100
10	12	11	29	26.5	2.5	6.25
11	11	12	11.5	34	-22.5	506.25
12	10	12	2.5	34	-31.5	992.25
13	11	10	11.5	19	-7.5	56.25
14	12	9	29	9.5	19.5	380.25
15	12	12	29	34	-5	25
16	11	8	11.5	4	7.5	56.25
17	11	10	11.5	19	-7.5	56.25
18	12	9	29	9.5	19.5	380.25
19	12	12	29	34	-5	25
20	11	12	11.5	34	-22.5	506.25
21	12	11	29	26.5	2.5	6.25
22	11	12	11.5	34	-22.5	506.25
23	10	12	2.5	34	-31.5	992.25
24	12	10	29	19	10	100
25	12	9	29	9.5	19.5	380.25
26	12	12	29	34	-5	25
27	10	12	2.5	34	-31.5	992.25
28	11	9	11.5	9.5	2	4
29	12	8	29	4	25	625
30	12	10	29	19	10	100
31	10	9	2.5	9.5	-7	49
32	12	12	29	34	-5	25
33	12	10	29	19	10	100
34	11	7	11.5	1.5	10	100
35	11	12	11.5	34	-22.5	506.25
36	12	9	29	9.5	19.5	380.25
37	12	8	29	4	25	625
38	12	10	29	19	10	100
39	12	7	29	1.5	27.5	756.25
Σ						<b>5502</b>

$\sum Tx = 1002,5$

$\sum Ty = 269,5$

$\sum x^2 = 3937,5$

$\sum y^2 = 4670,5$

$r_s = 0,36$

**Uji Signifikansi**

$T_{hitung} = 2,35$  dengan  $T_{tabel(30)} = 2,04$

Dari perhitungan di samping diperoleh bahwa  $t_{hitung(2,35)} > t_{tabel(2,042)}$ , maka menolak  $H_0$  dan menerima  $H_1$ . Dimana  $H_1$  menyatakan bahwa terdapat hubungan yang nyata antara kepercayaan dengan partisipasi tahap perencanaan dalam program PHBM.

**Lampiran 41. Hubungan Antara Jaringan Kerjasama (X2.4) Dan Partisipasi Tahap Perencanaan Dalam Program PHBM (Y1)**

No	X2.4	Y1	Rank X2.4	Rank Y1	di	di <sup>2</sup>
1	8	11	9.5	26.5	-17	289
2	9	10	28	19	9	81
3	9	9	28	9.5	18.5	342.25
4	8	10	9.5	19	-9.5	90.25
5	8	10	9.5	19	-9.5	90.25
6	9	9	28	9.5	18.5	342.25
7	8	11	9.5	26.5	-17	289
8	8	10	9.5	19	-9.5	90.25
9	9	10	28	19	9	81
10	7	11	1.5	26.5	-25	625
11	8	12	9.5	34	-24.5	600.25
12	9	12	28	34	-6	36
13	9	10	28	19	9	81
14	9	9	28	9.5	18.5	342.25
15	8	12	9.5	34	-24.5	600.25
16	9	8	28	4	24	576
17	8	10	9.5	19	-9.5	90.25
18	9	9	28	9.5	18.5	342.25
19	8	12	9.5	34	-24.5	600.25
20	9	12	28	34	-6	36
21	8	11	9.5	26.5	-17	289
22	9	12	28	34	-6	36
23	9	12	28	34	-6	36
24	7	10	1.5	19	-17.5	306.25
25	8	9	9.5	9.5	0	0
26	9	12	28	34	-6	36
27	8	12	9.5	34	-24.5	600.25
28	9	9	28	9.5	18.5	342.25
29	9	8	28	4	24	576
30	9	10	28	19	9	81
31	8	9	9.5	9.5	0	0
32	9	12	28	34	-6	36
33	9	10	28	19	9	81
34	9	7	28	1.5	26.5	702.25
35	9	12	28	34	-6	36
36	8	9	9.5	9.5	0	0
37	9	8	28	4	24	576
38	9	10	28	19	9	81
39	9	7	28	1.5	26.5	702.25
$\Sigma$						<b>5307</b>

$\Sigma Tx = 1240$

$\Sigma Ty = 269,5$

$\Sigma x^2 = 3700$

$\Sigma y^2 = 4670,5$

$r_s = 0,37$

**Uji Signifikansi**

T<sub>hitung</sub> = **2,43** dengan T<sub>tabel (30)</sub> = 2,04

Dari perhitungan di samping diperoleh bahwa thitung (2,43) > ttabel (2,042), maka menolak H<sub>0</sub> dan menerima H<sub>i</sub>. Dimana H<sub>i</sub> menyatakan bahwa terdapat hubungan yang nyata antara jaringan kerjasama dengan partisipasi tahap perencanaan dalam program PHBM.

**Lampiran 42. Hubungan Antara Ketaatan Terhadap Norma (X2.1) Dan Partisipasi Tahap Pelaksanaan Dalam Program PHBM (Y2)**

No	X2.1	Y2	Rank X2.1	Rank Y2	di	di <sup>2</sup>
1	9	25	24.5	23	1.5	2.25
2	9	24	24.5	15	9.5	90.25
3	9	23	24.5	8	16.5	272.25
4	9	28	24.5	38.5	-14	196
5	7	24	2.5	15	-12.5	156.25
6	9	23	24.5	8	16.5	272.25
7	9	24	24.5	15	9.5	90.25
8	9	26	24.5	30.5	-6	36
9	8	24	7	15	-8	64
10	9	28	24.5	38.5	-14	196
11	8	23	7	8	-1	1
12	9	26	24.5	30.5	-6	36
13	9	25	24.5	23	1.5	2.25
14	9	22	24.5	4	20.5	420.25
15	9	25	24.5	23	1.5	2.25
16	7	27	2.5	36	-33.5	1122.25
17	9	26	24.5	30.5	-6	36
18	8	25	7	23	-16	256
19	9	22	24.5	4	20.5	420.25
20	9	25	24.5	23	1.5	2.25
21	9	23	24.5	8	16.5	272.25
22	7	27	2.5	36	-33.5	1122.25
23	8	24	7	15	-8	64
24	9	26	24.5	30.5	-6	36
25	9	22	24.5	4	20.5	420.25
26	9	20	24.5	1.5	23	529
27	9	25	24.5	23	1.5	2.25
28	9	23	24.5	8	16.5	272.25
29	9	24	24.5	15	9.5	90.25
30	9	25	24.5	23	1.5	2.25
31	9	24	24.5	15	9.5	90.25
32	9	27	24.5	36	-11.5	132.25
33	7	24	2.5	15	-12.5	156.25
34	9	24	24.5	15	9.5	90.25
35	9	26	24.5	30.5	-6	36
36	8	20	7	1.5	5.5	30.25
37	9	26	24.5	30.5	-6	36
38	9	26	24.5	30.5	-6	36
39	9	26	24.5	30.5	-6	36
$\Sigma$						<b>5152</b>

$$\sum Tx = 2262,5$$

$$\sum Ty = 145$$

$$\sum x^2 = 2677,5$$

$$\sum y^2 = 4795$$

$$r_s = 0,32$$

**Uji Signifikansi**

$$T_{hitung} = 2,05 \text{ dengan } T_{tabel(30)} = 2,04$$

Dari perhitungan di samping diperoleh bahwa  $t_{hitung} (2,05) > t_{tabel} (2,042)$ , maka menolak  $H_0$  dan menerima  $H_1$ . Dimana  $H_1$  menyatakan bahwa terdapat hubungan yang nyata antara ketaatan terhadap norma/aturan dengan partisipasi tahap pelaksanaan dalam program PHBM.

**Lampiran 43. Hubungan Antara Kemauan Bekerjasama (X2.1) Dan Partisipasi Tahap Pelaksanaan Dalam Program PHBM (Y2)**

No	X2.2	Y2	Rank X2.2	Rank Y2	di	di <sup>2</sup>
1	8	25	19.5	23	-3.5	12.25
2	7	24	7.5	15	-7.5	56.25
3	9	23	32.5	8	24.5	600.25
4	8	28	19.5	38.5	-19	361
5	7	24	7.5	15	-7.5	56.25
6	9	23	32.5	8	24.5	600.25
7	9	24	32.5	15	17.5	306.25
8	7	26	7.5	30.5	-23	529
9	8	24	19.5	15	4.5	20.25
10	7	28	7.5	38.5	-31	961
11	9	23	32.5	8	24.5	600.25
12	9	26	32.5	30.5	2	4
13	8	25	19.5	23	-3.5	12.25
14	5	22	1	4	-3	9
15	7	25	7.5	23	-15.5	240.25
16	9	27	32.5	36	-3.5	12.25
17	8	26	19.5	30.5	-11	121
18	8	25	19.5	23	-3.5	12.25
19	9	22	32.5	4	28.5	812.25
20	9	25	32.5	23	9.5	90.25
21	7	23	7.5	8	-0.5	0.25
22	7	27	7.5	36	-28.5	812.25
23	8	24	19.5	15	4.5	20.25
24	9	26	32.5	30.5	2	4
25	8	22	19.5	4	15.5	240.25
26	7	20	7.5	1.5	6	36
27	8	25	19.5	23	-3.5	12.25
28	9	23	32.5	8	24.5	600.25
29	8	24	19.5	15	4.5	20.25
30	7	25	7.5	23	-15.5	240.25
31	8	24	19.5	15	4.5	20.25
32	7	27	7.5	36	-28.5	812.25
33	9	24	32.5	15	17.5	306.25
34	7	24	7.5	15	-7.5	56.25
35	9	26	32.5	30.5	2	4
36	7	20	7.5	1.5	6	36
37	8	26	19.5	30.5	-11	121
38	9	26	32.5	30.5	2	4
39	9	26	32.5	30.5	2	4
$\Sigma$						<b>6308.5</b>

$$\sum Tx = 513,5$$

$$\sum Ty = 145$$

$$\sum x^2 = 4426,5$$

$$\sum y^2 = 4795$$

$$r_s = 0,32$$

**Uji Signifikansi**

$$T_{hitung} = 2,05 \text{ dengan } T_{tabel(30)} = 2,04$$

Dari perhitungan di samping diperoleh bahwa  $t_{hitung} (2,05) > t_{tabel} (2,042)$ , maka menolak  $H_0$  dan menerima  $H_1$ . Dimana  $H_1$  menyatakan bahwa terdapat hubungan yang nyata antara kemauan bekerjasama dengan partisipasi tahap pelaksanaan dalam program PHBM.

**Lampiran 44. Hubungan Antara Kepercayaan (X2.3) Dan Partisipasi Tahap Pelaksanaan Dalam Program PHBM (Y2)**

No	X2.3	Y2	Rank X2.3	Rank Y2	di	di <sup>2</sup>
1	11	25	11.5	23	-11.5	132.25
2	12	24	29	15	14	196
3	11	23	11.5	8	3.5	12.25
4	11	28	11.5	38.5	-27	729
5	12	24	29	15	14	196
6	11	23	11.5	8	3.5	12.25
7	12	24	29	15	14	196
8	11	26	11.5	30.5	-19	361
9	12	24	29	15	14	196
10	12	28	29	38.5	-9.5	90.25
11	11	23	11.5	8	3.5	12.25
12	10	26	2.5	30.5	-28	784
13	11	25	11.5	23	-11.5	132.25
14	12	22	29	4	25	625
15	12	25	29	23	6	36
16	11	27	11.5	36	-24.5	600.25
17	11	26	11.5	30.5	-19	361
18	12	25	29	23	6	36
19	12	22	29	4	25	625
20	11	25	11.5	23	-11.5	132.25
21	12	23	29	8	21	441
22	11	27	11.5	36	-24.5	600.25
23	10	24	2.5	15	-12.5	156.25
24	12	26	29	30.5	-1.5	2.25
25	12	22	29	4	25	625
26	12	20	29	1.5	27.5	756.25
27	10	25	2.5	23	-20.5	420.25
28	11	23	11.5	8	3.5	12.25
29	12	24	29	15	14	196
30	12	25	29	23	6	36
31	10	24	2.5	15	-12.5	156.25
32	12	27	29	36	-7	49
33	12	24	29	15	14	196
34	11	24	11.5	15	-3.5	12.25
35	11	26	11.5	30.5	-19	361
36	12	20	29	1.5	27.5	756.25
37	12	26	29	30.5	-1.5	2.25
38	12	26	29	30.5	-1.5	2.25
39	12	26	29	30.5	-1.5	2.25
Σ						<b>5842</b>

$$\sum Tx = 1002,5$$

$$\sum Ty = 145$$

$$\sum x^2 = 3937,5$$

$$\sum y^2 = 4795$$

$$r_s = 0,33$$

**Uji Signifikansi**

$$T_{hitung} = 2,11 \text{ dengan } T_{tabel(30)} = 2,04$$

Dari perhitungan di samping diperoleh bahwa  $t_{hitung} (2,11) > t_{tabel} (2,042)$ , maka menolak  $H_0$  dan menerima  $H_1$ . Dimana  $H_1$  menyatakan bahwa terdapat hubungan yang nyata antara kepercayaan dengan partisipasi tahap pelaksanaan dalam program PHBM.

**Lampiran 45. Hubungan Antara Jaringan Kerjasama (X2.4) Dan Partisipasi Tahap Pelaksanaan Dalam Program PHBM (Y2)**

No	X2.4	Y2	Rank X2.4	Rank Y2	di	di <sup>2</sup>
1	8	25	9.5	23	-13.5	182.25
2	9	24	28	15	13	169
3	9	23	28	8	20	400
4	8	28	9.5	38.5	-29	841
5	8	24	9.5	15	-5.5	30.25
6	9	23	28	8	20	400
7	8	24	9.5	15	-5.5	30.25
8	8	26	9.5	30.5	-21	441
9	9	24	28	15	13	169
10	7	28	1.5	38.5	-37	1369
11	8	23	9.5	8	1.5	2.25
12	9	26	28	30.5	-2.5	6.25
13	9	25	28	23	5	25
14	9	22	28	4	24	576
15	8	25	9.5	23	-13.5	182.25
16	9	27	28	36	-8	64
17	8	26	9.5	30.5	-21	441
18	9	25	28	23	5	25
19	8	22	9.5	4	5.5	30.25
20	9	25	28	23	5	25
21	8	23	9.5	8	1.5	2.25
22	9	27	28	36	-8	64
23	9	24	28	15	13	169
24	7	26	1.5	30.5	-29	841
25	8	22	9.5	4	5.5	30.25
26	9	20	28	1.5	26.5	702.25
27	8	25	9.5	23	-13.5	182.25
28	9	23	28	8	20	400
29	9	24	28	15	13	169
30	9	25	28	23	5	25
31	8	24	9.5	15	-5.5	30.25
32	9	27	28	36	-8	64
33	9	24	28	15	13	169
34	9	24	28	15	13	169
35	9	26	28	30.5	-2.5	6.25
36	8	20	9.5	1.5	8	64
37	9	26	28	30.5	-2.5	6.25
38	9	26	28	30.5	-2.5	6.25
39	9	26	28	30.5	-2.5	6.25
Σ						<b>5256</b>

$\sum Tx = 1240$

$\sum Ty = 145$

$\sum x^2 = 3700$

$\sum y^2 = 4795$

$r_s = 0,38$

**Uji Signifikansi**

$T_{hitung} = 2,49$  dengan  $T_{tabel(30)} = 2,04$

Dari perhitungan di samping diperoleh bahwa  $t_{hitung} (2,49) > t_{tabel} (2,042)$ , maka menolak  $H_0$  dan menerima  $H_1$ . Dimana  $H_1$  menyatakan bahwa terdapat hubungan yang nyata antara jaringan kerjasama dengan partisipasi tahap pelaksanaan dalam program PHBM.

**Lampiran 46. Hubungan Antara Ketaatan Terhadap Norma (X2.1) Dan Partisipasi Tahap Monitoring dan Evaluasi Dalam Program PHBM (Y3)**

No	X2.1	Y3	Rank X2.1	Rank Y3	di	di <sup>2</sup>
1	9	7	24.5	9	12.5	156.25
2	9	8	24.5	18.5	6	36
3	9	9	24.5	27.5	-3	9
4	9	8	24.5	18.5	6	36
5	7	8	2.5	18.5	-11	121
6	9	8	24.5	18.5	6	36
7	9	7	24.5	9	12.5	156.25
8	9	10	24.5	35.5	-11	121
9	8	9	7	27.5	-20.5	420.25
10	9	9	24.5	27.5	-3	9
11	8	8	7	18.5	-11.5	132.25
12	9	9	24.5	27.5	-3	9
13	9	7	24.5	9	15.5	240.25
14	9	10	24.5	35.5	-11	121
15	9	8	24.5	18.5	6	36
16	7	8	2.5	18.5	-11	121
17	9	9	24.5	27.5	-3	9
18	8	10	7	35.5	-19.5	380.25
19	9	8	24.5	18.5	6	36
20	9	9	24.5	27.5	-3	9
21	9	7	24.5	9	15.5	240.25
22	7	9	2.5	27.5	-25	625
23	8	10	7	35.5	-19.5	380.25
24	9	6	24.5	3.5	17	289
25	9	10	24.5	35.5	-11	121
26	9	5	24.5	1.5	23	529
27	9	7	24.5	9	15.5	240.25
28	9	9	24.5	27.5	-3	9
29	9	5	24.5	1.5	23	529
30	9	10	24.5	35.5	-11	121
31	9	7	24.5	9	15.5	240.25
32	9	7	24.5	9	15.5	240.25
33	7	8	2.5	18.5	-16	256
34	9	10	24.5	35.5	-11	121
35	9	7	24.5	9	15.5	240.25
36	8	10	7	35.5	-20.5	420.25
37	9	7	24.5	9	15.5	240.25
38	9	8	24.5	18.5	6	36
39	9	6	24.5	3.5	15	225
$\Sigma$						<b>7297.5</b>

$\Sigma Tx = 2262,5$

$\Sigma Ty = 227,5$

$\Sigma x^2 = 2677,5$

$\Sigma y^2 = 4712,5$

$r_s = 0,01$

**Uji Signifikansi**

T<sub>hitung</sub> = **0,06** dengan T<sub>tabel (30)</sub> = 2,04

Dari perhitungan di samping diperoleh bahwa  $t_{hitung (0,06)} < t_{tabel (2,04)}$ , maka menerima  $H_0$  dan menolak  $H_1$ . Dimana  $H_0$  menyatakan bahwa tidak terdapat hubungan yang nyata antara ketaatan terhadap norma/aturan dengan partisipasi tahap monitoring dan evaluasi dalam program PHBM.



**Lampiran 47. Hubungan Antara Kemauan Bekerjasama (X2.2) Dan Partisipasi Tahap Monitoring dan Evaluasi Dalam Program PHBM (Y3)**

No	X2.2	Y3	Rank X2.2	Rank Y3	di	di <sup>2</sup>
1	8	7	19.5	9	10.5	110.25
2	7	8	7.5	18.5	-11	121
3	9	9	32.5	27.5	5	25
4	8	8	19.5	18.5	1	1
5	7	8	7.5	18.5	-11	121
6	9	8	32.5	18.5	14	196
7	9	7	32.5	9	23.5	552.25
8	7	10	7.5	35.5	-19	361
9	8	9	19.5	27.5	-8	64
10	7	9	7.5	27.5	-20	400
11	9	8	32.5	18.5	14	196
12	9	9	32.5	27.5	5	25
13	8	7	19.5	9	10.5	110.25
14	5	10	1	35.5	-20.5	420.25
15	7	8	7.5	18.5	-11	121
16	9	8	32.5	18.5	14	196
17	8	9	19.5	27.5	-8	64
18	8	10	19.5	35.5	-16	256
19	9	8	32.5	18.5	14	196
20	9	9	32.5	27.5	5	25
21	7	7	7.5	9	-1.5	2.25
22	7	9	7.5	27.5	-20	400
23	8	10	19.5	35.5	-16	256
24	9	6	32.5	3.5	20	400
25	8	10	19.5	35.5	-16	256
26	7	5	7.5	1.5	6	36
27	8	7	19.5	9	10.5	110.25
28	9	9	32.5	27.5	5	25
29	8	5	19.5	1.5	18	324
30	7	10	7.5	35.5	-19	361
31	8	7	19.5	9	10.5	110.25
32	7	7	7.5	9	-1.5	2.25
33	9	8	32.5	18.5	14	196
34	7	10	7.5	35.5	-21	441
35	9	7	32.5	9	23.5	552.25
36	7	10	7.5	35.5	-28	784
37	8	7	19.5	9	10.5	110.25
38	9	8	32.5	18.5	14	196
39	9	6	32.5	3.5	29	841
$\Sigma$						<b>5564.5</b>

$\Sigma Tx = 513,5$

$\Sigma Ty = 227,5$

$\Sigma x^2 = 4426,5$

$\Sigma y^2 = 4712,5$

$r_s = 0,40$

**Uji Signifikansi**

T<sub>hitung</sub> = **2,65** dengan T<sub>tabel (30)</sub> = 2,04

Dari perhitungan di samping diperoleh bahwa  $t_{hitung} (2,65) > t_{tabel} (2,042)$ , maka menolak  $H_0$  dan menerima  $H_1$ . Dimana  $H_0$  menyatakan bahwa terdapat hubungan yang nyata antara kemauan bekerjasama dengan partisipasi tahap monitoring dan evaluasi dalam program PHBM.

**Lampiran 48. Hubungan Antara Kepercayaan (X2.3) Dan Partisipasi Tahap Monitoring dan Evaluasi Dalam Program PHBM (Y3)**

No	X2.3	Y3	Rank X2.3	Rank Y3	di	di <sup>2</sup>
1	11	7	11.5	9	2.5	6.25
2	12	8	29	18.5	10.5	110.25
3	11	9	11.5	27.5	-16	256
4	11	8	11.5	18.5	-7	49
5	12	8	29	18.5	10.5	110.25
6	11	8	11.5	18.5	-7	49
7	12	7	29	9	20	400
8	11	10	11.5	35.5	-24	576
9	12	9	29	27.5	1.5	2.25
10	12	9	29	27.5	1.5	2.25
11	11	8	11.5	18.5	-7	49
12	10	9	2.5	27.5	-25	625
13	11	7	11.5	9	2.5	6.25
14	12	10	29	35.5	-6.5	42.25
15	12	8	29	18.5	10.5	110.25
16	11	8	11.5	18.5	-7	49
17	11	9	11.5	27.5	-16	256
18	12	10	29	35.5	-6.5	42.25
19	12	8	29	18.5	10.5	110.25
20	11	9	11.5	27.5	-16	256
21	12	7	29	9	20	400
22	11	9	11.5	27.5	-16	256
23	10	10	2.5	35.5	-22	484
24	12	6	29	3.5	20.5	420.25
25	12	10	29	35.5	-6.5	42.25
26	12	5	29	1.5	27.5	756.25
27	10	7	2.5	9	-6.5	42.25
28	11	9	11.5	27.5	-16	256
29	12	5	29	1.5	24.5	600.25
30	12	10	29	35.5	-6.5	42.25
31	10	7	2.5	9	-6.5	42.25
32	12	7	29	9	20	400
33	12	8	29	18.5	10.5	110.25
34	11	10	11.5	35.5	-24	576
35	11	7	11.5	9	2.5	6.25
36	12	10	29	35.5	-6.5	42.25
37	12	7	29	9	20	400
38	12	8	29	18.5	10.5	110.25
39	12	6	29	3.5	20.5	420.25
$\Sigma$						<b>6114.5</b>

$$\sum Tx = 1002,5$$

$$\sum Ty = 227,5$$

$$\sum x^2 = 4426,5$$

$$\sum y^2 = 4712,5$$

$$r_s = 0,33$$

**Uji Signifikansi**

$$T_{hitung} = 2,13 \text{ dengan } T_{tabel(30)} = 2,04$$

Dari perhitungan di samping diperoleh bahwa  $t_{hitung} (2,13) > t_{tabel} (2,042)$ , maka menolak  $H_0$  dan menerima  $H_1$ . Dimana  $H_0$  menyatakan bahwa terdapat hubungan yang nyata antara kepercayaan dengan partisipasi tahap monitoring dan evaluasi dalam program PHBM.

**Lampiran 49. Hubungan Antara Jaringan Kerjasama (X2.4) Dan Partisipasi Tahap Monitoring dan Evaluasi Dalam Program PHBM (Y3)**

No	X2.4	Y3	Rank X2.4	Rank Y3	di	di <sup>2</sup>
1	8	7	9.5	9	0.5	0.25
2	9	8	28	18.5	9.5	90.25
3	9	9	28	27.5	0.5	0.25
4	8	8	9.5	18.5	-9	81
5	8	8	9.5	18.5	-9	81
6	9	8	28	18.5	9.5	90.25
7	8	7	9.5	9	0.5	0.25
8	8	10	9.5	35.5	-26	676
9	9	9	28	27.5	0.5	0.25
10	7	9	1.5	27.5	-26	676
11	8	8	9.5	18.5	-9	81
12	9	9	28	27.5	0.5	0.25
13	9	7	28	9	19	361
14	9	10	28	35.5	-7.5	56.25
15	8	8	9.5	18.5	-9	81
16	9	8	28	18.5	9.5	90.25
17	8	9	9.5	27.5	-18	324
18	9	10	28	35.5	-7.5	56.25
19	8	8	9.5	18.5	-9	81
20	9	9	28	27.5	0.5	0.25
21	8	7	9.5	9	0.5	0.25
22	9	9	28	27.5	0.5	0.25
23	9	10	28	35.5	-7.5	56.25
24	7	6	1.5	3.5	-2	4
25	8	10	9.5	35.5	-26	676
26	9	5	28	1.5	26.5	702.25
27	8	7	9.5	9	0.5	0.25
28	9	9	28	27.5	0.5	0.25
29	9	5	28	1.5	26.5	702.25
30	9	10	28	35.5	-7.5	56.25
31	8	7	9.5	9	0.5	0.25
32	9	7	28	9	19	361
33	9	8	28	18.5	9.5	90.25
34	9	10	28	35.5	-7.5	56.25
35	9	7	28	9	19	361
36	8	10	9.5	35.5	-26	676
37	9	7	28	9	19	361
38	9	8	28	18.5	9.5	90.25
39	9	6	28	3.5	24.5	600.25
Σ						<b>5762.5</b>

$$\sum Tx = 1240$$

$$\sum Ty = 227,5$$

$$\sum x^2 = 3700$$

$$\sum y^2 = 4712,5$$

$$r_s = 0,32$$

**Uji Signifikansi**

T<sub>hitung</sub> = **2,06** dengan T<sub>tabel (30)</sub> = 2,04

Dari perhitungan di samping diperoleh bahwa  $t_{hitung (2,06)} > t_{tabel (2,042)}$ , maka menolak  $H_0$  dan menerima  $H_1$ . Dimana  $H_0$  menyatakan bahwa terdapat hubungan yang nyata antara jaringan kerjasama dengan partisipasi tahap monitoring dan evaluasi dalam program PHBM.

**Lampiran 50. Hubungan Antara Ketaatan Terhadap Norma (X2.1) Dan Partisipasi Dalam Program PHBM (Y)**

No	X2.1	Y	Rank X2.1	Rank Y	di	di <sup>2</sup>
1	9	43	24.5	22.5	2	4
2	9	42	24.5	17	7.5	56.25
3	9	41	24.5	10	14.5	210.25
4	9	46	24.5	34	-9.5	90.25
5	7	42	2.5	17	-14.5	210.25
6	9	40	24.5	5.5	19	361
7	9	42	24.5	17	7.5	56.25
8	9	46	24.5	34	-9.5	90.25
9	8	43	7	22.5	-15.5	240.25
10	9	48	24.5	38.5	-14	196
11	8	43	7	22.5	-15.5	240.25
12	9	47	24.5	37	-12.5	156.25
13	9	42	24.5	17	7.5	56.25
14	9	41	24.5	10	14.5	210.25
15	9	45	24.5	29.5	-5	25
16	7	43	2.5	22.5	-20	400
17	9	45	24.5	29.5	-5	25
18	8	44	7	26	-19	361
19	9	42	24.5	17	7.5	56.25
20	9	46	24.5	34	-9.5	90.25
21	9	41	24.5	10	14.5	210.25
22	7	48	2.5	38.5	-36	1296
23	8	46	7	34	-27	729
24	9	42	24.5	17	7.5	56.25
25	9	41	24.5	10	14.5	210.25
26	9	37	24.5	1.5	23	529
27	9	44	24.5	26	-1.5	2.25
28	9	41	24.5	10	14.5	210.25
29	9	37	24.5	1.5	23	529
30	9	45	24.5	29.5	-5	25
31	9	40	24.5	5.5	19	361
32	9	46	24.5	34	-9.5	90.25
33	7	42	2.5	17	-14.5	210.25
34	9	41	24.5	10	14.5	210.25
35	9	45	24.5	29.5	-5	25
36	8	39	7	3.5	3.5	12.25
37	9	41	24.5	10	14.5	210.25
38	9	44	24.5	26	-1.5	2.25
39	9	39	24.5	3.5	21	441
Σ						<b>5252</b>

$$\begin{aligned} \sum Tx &= 2262,5 \\ \sum Ty &= 80 \\ \sum x^2 &= 2677,5 \\ \sum y^2 &= 4860 \\ r_s &= 0,32 \end{aligned}$$

**Uji Signifikansi**

$T_{hitung} = 2,05$  dengan  $T_{tabel(30)} = 2,04$

Dari perhitungan di samping diperoleh bahwa  $t_{hitung(2,05)} > t_{tabel(2,042)}$ , maka menolak  $H_0$  dan menerima  $H_1$ . Dimana  $H_1$  menyatakan bahwa terdapat hubungan yang nyata antara ketaatan terhadap norma/aturan dengan partisipasi dalam program PHBM.

**Lampiran 51. Hubungan Antara Kemauan Bekerjasama (X2.2) Dan Partisipasi Dalam Program PHBM (Y)**

No	X2.2	Y	Rank X2.2	Rank Y	di	di <sup>2</sup>
1	8	43	19.5	22.5	-3	9
2	7	42	7.5	17	-9.5	90.25
3	9	41	32.5	10	22.5	506.25
4	8	46	19.5	34	-14.5	210.25
5	7	42	7.5	17	-9.5	90.25
6	9	40	32.5	5.5	27	729
7	9	42	32.5	17	15.5	240.25
8	7	46	7.5	34	-26.5	702.25
9	8	43	19.5	22.5	-3	9
10	7	48	7.5	38.5	-31	961
11	9	43	32.5	22.5	10	100
12	9	47	32.5	37	-4.5	20.25
13	8	42	19.5	17	2.5	6.25
14	5	41	1	10	-9	81
15	7	45	7.5	29.5	-22	484
16	9	43	32.5	22.5	10	100
17	8	45	19.5	29.5	-10	100
18	8	44	19.5	26	-6.5	42.25
19	9	42	32.5	17	15.5	240.25
20	9	46	32.5	34	-1.5	2.25
21	7	41	7.5	10	-2.5	6.25
22	7	48	7.5	38.5	-31	961
23	8	46	19.5	34	-14.5	210.25
24	9	42	32.5	17	15.5	240.25
25	8	41	19.5	10	9.5	90.25
26	7	37	7.5	1.5	6	36
27	8	44	19.5	26	-6.5	42.25
28	9	41	32.5	10	22.5	506.25
29	8	37	19.5	1.5	18	324
30	7	45	7.5	29.5	-22	484
31	8	40	19.5	5.5	14	196
32	7	46	7.5	34	-26.5	702.25
33	9	42	32.5	17	15.5	240.25
34	7	41	7.5	10	-2.5	6.25
35	9	45	32.5	29.5	3	9
36	7	39	7.5	3.5	4	16
37	8	41	19.5	10	9.5	90.25
38	9	44	32.5	26	6.5	42.25
39	9	39	32.5	3.5	29	841
$\Sigma$						<b>6094.50</b>

$$\sum Tx = 513,5$$

$$\sum Ty = 80$$

$$\sum x^2 = 4426,5$$

$$\sum y^2 = 4860$$

$$r_s = 0,34$$

**Uji Signifikansi**

$$T_{hitung} = 2,19 \text{ dengan } T_{tabel(30)} = 2,04$$

Dari perhitungan di samping diperoleh bahwa  $t_{hitung} (2,19) > t_{tabel} (2,042)$ , maka menolak  $H_0$  dan menerima  $H_1$ . Dimana  $H_1$  menyatakan bahwa terdapat hubungan yang nyata antara kemauan bekerjasama dengan partisipasi dalam program PHBM.

**Lampiran 52. Hubungan Antara Kepercayaan (X2.3) Dan Partisipasi Dalam Program PHBM (Y)**

No	X2.3	Y	Rank X2.3	Rank Y	di	di <sup>2</sup>
1	11	43	11.5	22.5	-11	121
2	12	42	29	17	12	144
3	11	41	11.5	10	1.5	2.25
4	11	46	11.5	34	-10.5	110.25
5	12	42	29	17	12	144
6	11	40	11.5	5.5	6	36
7	12	42	29	17	12	144
8	11	46	11.5	34	-10.5	110.25
9	12	43	29	22.5	6.5	42.25
10	12	48	29	38.5	-9.5	90.25
11	11	43	11.5	22.5	-11	121
12	10	47	2.5	37	-14.5	210.25
13	11	42	11.5	17	-5.5	30.25
14	12	41	29	10	15	225
15	12	45	29	29.5	-0.5	0.25
16	11	43	11.5	22.5	-11	121
17	11	45	11.5	29.5	-18	324
18	12	44	29	26	3	9
19	12	42	29	17	12	144
20	11	46	11.5	34	-10.5	110.25
21	12	41	29	10	19	361
22	11	48	11.5	38.5	-27	729
23	10	46	2.5	34	-12.5	156.25
24	12	42	29	17	12	144
25	12	41	29	10	15	225
26	12	37	29	1.5	12.5	156.25
27	10	44	2.5	26	-15.5	240.25
28	11	41	11.5	10	1.5	2.25
29	12	37	29	1.5	17.5	306.25
30	12	45	29	29.5	-0.5	0.25
31	10	40	2.5	5.5	-3	9
32	12	46	29	34	-5	25
33	12	42	29	17	12	144
34	11	41	11.5	10	1.5	2.25
35	11	45	11.5	29.5	-18	324
36	12	39	29	3.5	15.5	240.25
37	12	41	29	10	15	225
38	12	44	29	26	3	9
39	12	39	29	3.5	15.5	240.25
Σ						<b>5778.5</b>

$$\sum Tx = 1002,5$$

$$\sum Ty = 80$$

$$\sum x^2 = 3937,5$$

$$\sum y^2 = 4860$$

$$r_s = 0,34$$

Dari perhitungan di samping diperoleh bahwa  $t_{hitung} (2,19) > t_{tabel} (2,042)$ , maka menolak  $H_0$  dan menerima  $H_1$ . Dimana  $H_1$  menyatakan bahwa terdapat hubungan yang nyata antara kepercayaan dengan partisipasi dalam program PHBM.

**Uji Signifikansi**  
 $T_{hitung} = 2,19$  dengan  $T_{tabel} (30) = 2,04$

**Lampiran 53. Hubungan Antara Jaringan Kerjasama (X2.4) Dan Partisipasi Dalam Program PHBM (Y)**

No	X2.4	Y	Rank X2.4	Rank Y	di	di <sup>2</sup>
1	8	43	9.5	22.5	-13	169
2	9	42	28	17	11	121
3	9	41	28	10	16	256
4	8	46	9.5	34	-16.5	272.25
5	8	42	9.5	17	-7.5	56.25
6	9	40	28	5.5	15.5	240.25
7	8	42	9.5	17	-7.5	56.25
8	8	46	9.5	34	-16.5	272.25
9	9	43	28	22.5	5.5	30.25
10	7	48	1.5	38.5	-37	1369
11	8	43	9.5	22.5	-13	169
12	9	47	28	37	-9	81
13	9	42	28	17	11	121
14	9	41	28	10	9	81
15	8	45	9.5	29.5	-14	196
16	9	43	28	22.5	5.5	30.25
17	8	45	9.5	29.5	-14	196
18	9	44	28	26	2	4
19	8	42	9.5	17	-7.5	56.25
20	9	46	28	34	-6	36
21	8	41	9.5	10	-0.5	0.25
22	9	48	28	38.5	-10.5	110.25
23	9	46	28	34	-6	36
24	7	42	1.5	17	-15.5	240.25
25	8	41	9.5	10	-0.5	0.25
26	9	37	28	1.5	14.5	210.25
27	8	44	9.5	26	-13.5	182.25
28	9	41	28	10	9	81
29	9	37	28	1.5	13.5	182.25
30	9	45	28	29.5	-1.5	2.25
31	8	40	9.5	5.5	4	16
32	9	46	28	34	-6	36
33	9	42	28	17	11	121
34	9	41	28	10	13	169
35	9	45	28	29.5	-1.5	2.25
36	8	39	9.5	3.5	6	36
37	9	41	28	10	13	169
38	9	44	28	26	2	4
39	9	39	28	3.5	17.5	306.25
$\Sigma$						<b>5717.5</b>

$\Sigma Tx = 1240$

$\Sigma Ty = 80$

$\Sigma x^2 = 3700$

$\Sigma y^2 = 4860$

$r_s = 0,33$

**Uji Signifikansi**

$T_{hitung} = 2,11$  dengan  $T_{tabel(30)} = 2,04$

Dari perhitungan di samping diperoleh bahwa  $t_{hitung} (2,11) > t_{tabel} (2,042)$ , maka menolak  $H_0$  dan menerima  $H_1$ . Dimana  $H_1$  menyatakan bahwa terdapat hubungan yang nyata antara jaringan kerjasama dengan partisipasi dalam program PHBM.

**Lampiran 54. Hubungan Antara Modal Sosial (X2) Dan Partisipasi Tahap Perencanaan Dalam Program PHBM (Y1)**

No	X2	Y1	Rank X1	Rank Y1	di	di <sup>2</sup>
1	36	11	13.5	26.5	-13	169
2	37	10	23	19	4	16
3	38	9	33	9.5	23.5	412.25
4	36	10	13.5	19	-5.5	26.25
5	34	10	1.5	19	-17.5	206.25
6	38	9	33	9.5	23.5	432.25
7	38	11	33	26.5	6.5	36.25
8	35	10	6	19	-13	169
9	37	10	23	19	4	16
10	35	11	6	26.5	-20.5	402.25
11	36	12	13.5	34	-20.5	402.25
12	37	12	23	34	-11	121
13	37	10	23	19	4	16
14	35	9	6	9.5	-3.5	12.25
15	36	12	13.5	34	-20.5	402.25
16	36	8	13.5	4	9.5	80.25
17	36	10	13.5	19	-5.5	25.25
18	37	9	23	9.5	13.5	132.25
19	38	12	33	34	-1	1
20	38	12	33	34	-1	1
21	36	11	13.5	26.5	-13	169
22	34	12	1.5	34	-32.5	636.25
23	35	12	6	34	-28	416
24	37	10	23	19	4	16
25	37	9	23	9.5	13.5	132.5
26	37	12	23	34	-11	121
27	35	12	6	34	-28	416
28	38	9	33	9.5	23.5	412.25
29	38	8	33	4	29	428
30	37	10	23	19	4	16
31	35	9	6	9.5	-3.5	10.25
32	37	12	23	34	-11	121
33	37	10	23	19	4	16
34	36	7	13.5	1.5	12	144
35	38	12	33	34	-1	1
36	35	9	6	9.5	-3.5	10.25
37	38	8	33	4	29	421
38	39	10	38.5	19	19.5	118.25
39	39	7	38.5	1.5	37	939
Σ						<b>5328.25</b>

$$\sum Tx = 241$$

$$\sum Ty = 269,5$$

$$\sum x^2 = 4699$$

$$\sum y^2 = 4670,5$$

$$r_s = 0,45$$

**Uji Signifikansi**

$$T_{hitung} = 3,12 \text{ dengan } T_{tabel(30)} = 2,04$$

Dari perhitungan di samping diperoleh bahwa  $t_{hitung(3,12)} > t_{tabel(2,042)}$ , maka menolak  $H_0$  dan menerima  $H_1$ . Dimana  $H_1$  menyatakan bahwa terdapat hubungan yang nyata antara modal sosial dengan partisipasi dalam program PHBM.



**Lampiran 55. Hubungan Antara Modal Sosial (X2) Dan Partisipasi Tahap Pelaksanaan Dalam Program PHBM (Y2)**

No	X2	Y2	Rank X1	Rank Y2	di	di <sup>2</sup>
1	36	25	13.5	23	-9.5	82.25
2	37	24	23	15	8	64
3	38	23	33	8	25	425
4	36	28	13.5	38.5	-25	425
5	34	24	1.5	15	-13.5	182.25
6	38	23	33	8	25	425
7	38	24	33	15	18	214
8	35	26	6	30.5	-24.5	402.25
9	37	24	23	15	8	64
10	35	28	6	38.5	-32.5	926.25
11	36	23	13.5	8	5.5	30.25
12	37	26	23	30.5	-7.5	56.25
13	37	25	23	23	0	0
14	35	22	6	4	2	4
15	36	25	13.5	23	-9.5	90.25
16	36	27	13.5	36	-22.5	406.25
17	36	26	13.5	30.5	-17	139.25
18	37	25	23	23	0	0
19	38	22	33	4	29	421
20	38	25	33	23	10	100
21	36	23	13.5	8	5.5	30.25
22	34	27	1.5	36	-34.5	610.25
23	35	24	6	15	-9	81
24	37	26	23	30.5	-7.5	50.25
25	37	22	23	4	19	361
26	37	20	23	1.5	21.5	412.25
27	35	25	6	23	-17	289
28	38	23	33	8	25	425
29	38	24	33	15	18	174
30	37	25	23	23	0	0
31	35	24	6	15	-9	81
32	37	27	23	36	-13	169
33	37	24	23	15	8	64
34	36	24	13.5	15	-1.5	2.25
35	38	26	33	30.5	2.5	6.25
36	35	20	6	1.5	4.5	20.25
37	38	26	33	30.5	2.5	6.25
38	39	26	38.5	30.5	8	64
39	39	26	38.5	30.5	8	64
Σ						5435

$$\sum Tx = 241$$

$$\sum Ty = 145$$

$$\sum x^2 = 4699$$

$$\sum y^2 = 4795$$

$$r_s = 0,43$$

**Uji Signifikansi**

$$T_{hitung} = 2,89 \text{ dengan } T_{tabel(30)} = 2,04$$

Dari perhitungan di samping diperoleh bahwa  $t_{hitung} (2,89) > t_{tabel} (2,042)$ , maka menolak  $H_0$  dan menerima  $H_1$ . Dimana  $H_1$  menyatakan bahwa terdapat hubungan yang nyata antara modal sosial dengan partisipasi tahap pelaksanaan dalam program PHBM.

**Lampiran 56. Hubungan Antara Modal Sosial (X2) Dan Partisipasi Tahap Monitoring dan Evaluasi Dalam Program PHBM (Y3)**

No	X2	Y3	Rank X1	Rank Y3	di	di <sup>2</sup>
1	36	7	13.5	9	4.5	20.25
2	37	8	23	18.5	4.5	20.25
3	38	9	33	27.5	5.5	30.25
4	36	8	13.5	18.5	-5	25
5	34	8	1.5	18.5	-17	139
6	38	8	33	18.5	14.5	210.25
7	38	7	33	9	24	426
8	35	10	6	35.5	-29.5	470.25
9	37	9	23	27.5	-4.5	20.25
10	35	9	6	27.5	-21.5	416.25
11	36	8	13.5	18.5	-5	25
12	37	9	23	27.5	-4.5	20.25
13	37	7	23	9	14	196
14	35	10	6	35.5	-29.5	470.25
15	36	8	13.5	18.5	-5	25
16	36	8	13.5	18.5	-5	25
17	36	9	13.5	27.5	-14	196
18	37	10	23	35.5	-12.5	156.25
19	38	8	33	18.5	14.5	130.25
20	38	9	33	27.5	5.5	30.25
21	36	7	13.5	9	4.5	20.25
22	34	9	1.5	27.5	-26	436
23	35	10	6	35.5	-29.5	470.25
24	37	6	23	3.5	19.5	250.25
25	37	10	23	35.5	-12.5	156.25
26	37	5	23	1.5	21.5	416.25
27	35	7	6	9	-3	9
28	38	9	33	27.5	5.5	30.25
29	38	5	33	1.5	31.5	632.25
30	37	10	23	35.5	-12.5	156.25
31	35	7	6	9	-3	9
32	37	7	23	9	14	196
33	37	8	23	18.5	4.5	20.25
34	36	10	13.5	35.5	-22	414
35	38	7	33	9	24	426
36	35	10	6	35.5	-29.5	470.25
37	38	7	33	9	24	426
38	39	8	38.5	18.5	20	400
39	39	6	38.5	3.5	35	925
Σ						<b>6215.5</b>

$$\sum Tx = 241$$

$$\sum Ty = 227,5$$

$$\sum x^2 = 4699$$

$$\sum y^2 = 4712,5$$

$$r_s = 0,34$$

**Uji Signifikansi**

$$T_{hitung} = 2,20 \text{ dengan } T_{tabel(30)} = 2,04$$

Dari perhitungan di samping diperoleh bahwa  $t_{hitung(2,20)} > t_{tabel(2,042)}$ , maka menolak  $H_0$  dan menerima  $H_1$ . Dimana  $H_1$  menyatakan bahwa terdapat hubungan yang nyata antara modal sosial dengan partisipasi tahap monitoring dan evaluasi dalam program PHBM.

**Lampiran 57. Hubungan Antara Modal Sosial (X2) Dan Partisipasi Dalam Program PHBM (Y)**

No	X2	Y	Rank X1	Rank Y	di	di <sup>2</sup>
1	36	43	13.5	22.5	-9	81
2	37	42	23	17	6	36
3	38	41	33	10	15	361
4	36	46	13.5	34	-12.5	156.25
5	34	42	1.5	17	-15.5	240.25
6	38	40	33	5.5	13.5	182.25
7	38	42	33	17	12	256
8	35	46	6	34	-14	400
9	37	43	23	22.5	0.5	0.25
10	35	48	6	38.5	-17.5	306.25
11	36	43	13.5	22.5	-9	81
12	37	47	23	37	-14	196
13	37	42	23	17	6	36
14	35	41	6	10	-4	16
15	36	45	13.5	29.5	-16	256
16	36	43	13.5	22.5	-9	81
17	36	45	13.5	29.5	-16	256
18	37	44	23	26	-3	9
19	38	42	33	17	16	256
20	38	46	33	34	-1	1
21	36	41	13.5	10	3.5	12.25
22	34	48	1.5	38.5	-20	625
23	35	46	6	34	-19	484
24	37	42	23	17	6	36
25	37	41	23	10	13	169
26	37	37	23	1.5	12.5	156.25
27	35	44	6	26	-16	256
28	38	41	33	10	23	529
29	38	37	33	1.5	14.5	210.25
30	37	45	23	29.5	-6.5	42.25
31	35	40	6	5.5	0.5	0.25
32	37	46	23	34	-11	121
33	37	42	23	17	6	36
34	36	41	13.5	10	3.5	12.25
35	38	45	33	29.5	3.5	12.25
36	35	39	6	3.5	2.5	6.25
37	38	41	33	10	23	529
38	39	44	38.5	26	8.5	72.25
39	39	39	38.5	3.5	20	400
$\Sigma$						<b>6916.5</b>

$$\sum Tx = 241$$

$$\sum Ty = 80$$

$$\sum x^2 = 4699$$

$$\sum y^2 = 4860$$

$$r_s = 0,36$$

**Uji Signifikansi**

$$T_{hitung} = 2,35 \text{ dengan } T_{tabel(30)} = 2,04$$

Dari perhitungan di samping diperoleh bahwa  $t_{hitung(2,35)} > t_{tabel(2,042)}$ , maka menolak  $H_0$  dan menerima  $H_1$ . Dimana  $H_1$  menyatakan bahwa terdapat hubungan yang nyata antara modal sosial dengan partisipasi dalam program PHBM.

**Lampiran 58. Kuisisioner**

**KUISISIONER**

No.: \_\_\_\_\_

Klp : \_\_\_\_\_

**HUBUNGAN MODAL MANUSIA DAN MODAL SOSIAL DENGAN PARTISIPASI ANGGGOTA LMDH DALAM PROGRAM PENGELOLAAN HUTAN BERSAMA MASYARAKAT (PHBM) Dusun Toyomerto, desa Pesanggrahan, kecamatan Batu kota Batu**

**I. Identitas Keluarga Responden**

1. Nama KK(responden) :
2. Umur KK(tahun) :
3. Tingkat Pendidikan KK :
4. Pekerjaan KK : a. Utama :  
b. Sampingan :
5. Status KK dlm KTH :
6. Luas lahan garapan hutan :
7. Susunan anggota :

No	Nama	Status	Umur (Thn)	Tkt Penddkn	Pekerjaan	
					Utama	Sampingan
1						
2						
3						
4						
5						
6						

8. Luas pemilikan lahan dan jumlah ternak :

No	Luas lahan milik		Jenis ternak yg dipelihara		
	Jns Pengg Lahan	Luas(ha)	Jenis ternak	Jumlah ternak menurut statusnya	
				Milik (ekor)	Gaduan (ekor)
1	Tegal		1. Sapi/kuda/kerbau		
2	Sawah		2. Kambing/domba		
3	Pekarangan		3.		
4					

9. Apa Hak dan Kewajiban Anggota LMDH dan Perhutani terkait dengan pengelolaan lahan hutan di wilayah program PHBM tersebut?

Uraian	Anggota LMDH	Perhutani
I.Hak	1.	1.
	2.	2.
	3.	3.
	4.	4.

II. Kewajiban	1.	1.
	2.	2.
	3.	3.
	4.	4.

II. MODAL MANUSIA (*Human Capital*) DALAM PENGELOLAAN HUTAN

**A. Pengetahuan anggota LMDH tentang program PHBM**

1. Apakah bapak mengetahui jenis tanaman pokok kehutanan yang ditanam di hutan?
  - a. Tahu
  - b. Kurang mengetahui
  - c. Tidak tahu
2. Bagaimana pengaturan tanaman pokok kehutanan tersebut?
  - a. Tahu
  - b. Kurang mengetahui Jarak tanam .....
  - c. Tidak tahu
3. Kegiatan pemeliharaan apa saja pada tanaman pokok kehutanan tersebut?
  - a. Tahu
  - b. Kurang mengetahui .....
  - c. Tidak tahu
4. Selain tanaman pokok kayu, apakah bapak menanam tanaman buah-buahan pada lahan hutan yang bapak garap? Jika ya, jenis tanaman apa yang bapak tanam?
  - a. Ya
  - b. Tidak
5. Bagaimana pengaturan tanaman buah-buahan yang pada lahan hutan yang bapak garap ?
  - a. Tahu
  - b. Kurang mengetahui (jarak tanam: -----; melintang kimringan, tan pagar .....
  - c. Tidak tahu
6. Kegiatan pemeliharaan apa saja pada tanaman buah-buahan pada lahan hutan yang bapak garap?
  - a. Tahu
  - b. Kurang mengetahui .....
  - c. Tidak tahu
7. Apa tanaman rumput juga dianjurkan ditanam di areal lahan hutan yang bapak garap? Dan apa jenis rumput yang dianjurkan?
  - a. Tahu
  - b. Kurang mengetahui .....
  - c. Tidak tahu
8. Pada bagian lahan hutan yang mana yang dianjurkan ditanami rumput pada lahan hutan garapan bapak?
  - a. Tahu
  - b. Kurang mengetahui (guludan, bibir/tampungan teras, -----)
  - c. Tidak tahu
9. Bagaimana tata cara penanaman tanaman rumput pada lahan hutan yang bapak garap?
  - a. Tahu
  - b. Kurang mengetahui (jarak tanam, penyulaman, panen, dll)
  - c. Tidak tahu

10. Kegiatan pemeliharaan apa saja pada *tanaman rumput* pada lahan hutan yang bapak garap?
- Tahu
  - Kurang mengetahui -----
  - Tidak tahu

**B. Kesehatan**

- Dalam setahun terakhir, Apakah Bapak pernah menderita sakit ?
  - sering
  - jarang
  - tidak pernah
- Apakah di dusun bapak ada prasarana layanan kesehatan?
  - Ada ,sebutkan.....
  - Tidak tahu/kurang mengetahui
  - Tidak ada
- Jika ada, bagaimana jarak tempuh (akses) dari rumah bapak menuju layanan kesehatan tersebut ?
  - Mudah
  - Agak sulit
  - Sulit

**C. Keterampilan Diluar Pertanian**

- Selain kegiatan dalam mengelola hutan, apakah Bpk memiliki ketrampilan lain misalnya:
  - tukang kayu
  - tukang batu
  - tukang jahit/bordir
  - tukang cukur
  - lainnya

**III. MODAL SOSIAL (*Social Capital*) MDH**

**A. Ketaatan Terhadap Norma**

- Apakah ada peraturan dibuat oleh kelompok bapak/ibu?
  - Ada dan berjalan
  - Ada namun tidak berjalan
  - Tidak ada peraturan

Alasan

-----

Jika ada aturan dalam kelompok, sebutkan isi aturan-aturan tersebut.

  - Pertemuan kelompok .....
  - Iuran kelompok .....
  - Pembagian pengelolaan hutan .....
- Menurut bapak/ibu bagaimana aturan-aturan (norma -norma) yang mengatur hak dan kewajiban dalam kelompok?
  - Menguntungkan
  - Ada sebagian menguntungkan dan ada sebagian merugikan anggota
  - Merugikan

Alasan

-----
- Apakah terdapat sanksi terhadap pelanggaran aturan/norma dalam kelompok?
  - Terdapat sanksi dan dijalankan oleh anggota
  - Terdapat sanksi namun tidak dijalankan oleh anggota

c. Tidak ada sanksi apapun

Alasan.....

Jika terdapat sanksi, sebutkan isi sanksi tersebut

.....

#### B. Kemauan Bekerjasama

1. Apakah dalam kelompok bapak terdapat pertemuan rutin?
  - a. Ya, ada .....mgg/bln
  - b. Insidental .....
  - c. Tidak ada pertemuan
2. Apabila dalam pertemuan kelompok bapak dibahas masalah- masalah yang dihadapi dan pemecahannya, apakah selalu dicatat dan ditindaklanjuti?
  - a. Ya, hasil pertemuan dicatat dan ditindak lanjuti
  - b. Dicatat hal-hal yang penting saja, tetapi jarang/tdk ditindaklanjuti
  - c. Tidak dicatat

Alasannya

.....
3. Apakah ada pertemuan informal untuk mempererat anggota dan membahas masalah kelompok?
  - a. Ada dan sering
  - b. Ada namun jarang
  - c. Tidak ada kegiatan ( hanya pertemuan rutin saja)

#### C. Kepercayaan

1. Bagaimana hubungan bapak dengan sesama anggota LMDH?
  - a. Selalu terbuka dalam mengemukakan pendapat
  - b. Selalu ada transfer informasi
  - c. Adanya pembagian tugas yang jelas
  - d. Saling memotivasi
  - e. Saling membantu memecahkan masalah kelompok
  - f. Lain-lain

.....
2. Bagaimana hubungan bapak dengan pengurus LMDH?
  - a. Selalu terbuka dalam mengemukakan pendapat
  - b. Selalu ada transfer informasi
  - c. Adanya pembagian tugas yang jelas
  - d. Saling membantu memecahkan masalah kelompok
  - e. Lain-lain

.....
3. Bagaimana hubungan diantara sesama pengurus LMDH?
  - a. Selalu terbuka dalam mengemukakan pendapat
  - b. Selalu ada transfer informasi
  - c. Adanya pembagian tugas yang jelas
  - d. Saling membantu memecahkan masalah kelompok
  - e. Lain-lain

.....
4. Bagaimana sikap pengurus terhadap anggota?
  - a. Memberi keleluasaan kepada anggota dalam mengemukakan pendapat
  - b. Selalu memberikan informasi yang dibutuhkan anggota
  - c. Adanya pembagian tugas yang jelas
  - d. Membantu anggota memecahkan masalah kelompok
  - e. Selalu memotivasi anggota
  - f. Lain-lain

.....

**D. Jaringan kerjasama**

1. Apakah kelompok bapak melakukan kerjasama dengan kelompok atau lembaga lain (*PKK, Karangtaruna dll*) dalam satu desa?
  - a. Adanya kerjasama dengan kelompok lain dan lembaga terkait.
  - b. Kerjasama dengan kelompok lain dan lembaga terkait sedang dirintis.
  - c. Tidak ada kerjasama.
 Alasan.....
2. Apakah terdapat kerjasama dan dukungan dari pihak desa dan pemimpin informal lainnya dengan kelompok bapak?
  - a. Adanya kerjasama dan dukungan penuh ( dana, fasilitas, penyediaan saprodi, dll)
  - b. Kerjasama masih dirintis
  - c. Tidak ada kerjasama dan dukungan baik dari pihak desa dan pemimpin formal lainnya
 Alasan .....
3. Apakah kelompok bapak melakukan kerjasama dengan kelompok atau lembaga lain (*LSM, Dinas Pertanian, Dinas Kehutanan, Universitas-Universitas, dll*) di luar desa?
  - a. Adanya kerjasama dengan kelompok lain dan lembaga terkait.
  - b. Kerjasama dengan kelompok lain dan lembaga terkait sedang dirintis.
  - c. Tidak ada kerjasama.
 Alasan .....

**IV. PARTISIPASI ANGGOTA MDH DALAM PROGRAM PHBM****A. Tahap Perencanaan****I. Kegiatan Kelompok Tani Hutan**

1. Apakah bapak/ibu menghadiri pertemuan/rapat penyusunan rencana kegiatan KTH-LMDH?
  - a. Selalu Hadir
  - b. Hadir dalam rapat, berapa kali : ..... kali
  - c. Tidak pernah hadir
2. Ketika bapak hadir dalam pertemuan penyusunan rencana kegiatan KTH-LMDH, apakah bapak pernah memberikan saran/masukan terhadap rencana kegiatan KTH-LMDH tersebut ? Jika memberi masukan/saran, mengenai hal apa saja?
  - a. Pertemuan rutin :.....
  - b. Pengembangan usaha ternak sapi perah atau usaha lain
  - c. Simpanan wajib/pokok/sukarela anggota KTH
  - d. Pengembangan tabungan anggota KTH-LMDH
  - e. Lain-lain sebutkan : .....

**II. Pengelolaan Lahan Hutan Program PHBM**

3. Apakah bapak/ibu menghadiri pertemuan/rapat penyusunan rencana kegiatan pengelolaan lahan hutan di lokasi program PHBM tersebut ?
  - a. Selalu hadir
  - b. Hadir dalam rapat, berapa kali.....
  - c. Tidak pernah hadir
4. Ketika bapak hadir dalam pertemuan penyusunan rencana kegiatan pengelolaan lahan hutan program PHBM, apakah bapak pernah memberikan saran/masukan terhadap rencana kegiatan pengelolaan lahan hutan di lokasi program PHBM di desa ini? Jika memberi masukan/saran, mengenai hal apa saja?
  - a. Penentuan lokasi lahan hutan program PHBM
  - b. Jenis tanaman hutan :
  - c. Kewajiban pengadaan sarana produksi tanaman hutan (bibit tan kayu2an, pupuk dll):
  - d. Jarak tanam tanaman hutan:



- e. Tanggung jawab pemeliharaan tanaman hutan:
- f. Hak anggota LMDH terhadap tanaman hutan (boleh mendapatkan ranting kayu, bagian hasil dll) :
- g. Jenis tanaman rumput :
- h. Kewajiban pengadaan sarana produksi tanaman rumput (bibit rumput, pupuk dll):
- i. Teknik penanaman rumput termasuk Jarak tanam tanaman rumput, pembuatan guludan dll
- j. Tanggung jawab pemeliharaan tanaman rumput
- k. Hak anggota LMDH terhadap tanaman rumput (100 % bagi anggota LMDH; bagi hasil anggota LMDH dengan perhutani)
- l. Jenis tanaman MPTS
- m. Kewajiban pengadaan sarana produksi tanaman MPTS (bibit tanaman, pupuk dll):
- n. Teknik penanaman MPTS termasuk Jarak tanam tanaman MPTS, pembuatan guludan dll
- o. Tanggung jawab pemeliharaan tanaman MPTS (penyulaman, frekuensi panen,dll)
- p. Hak anggota LMDH terhadap tanaman MPTS (100 % bagi anggota LMDH; bagi hasil anggota LMDH dengan perhutani)

## **B. Tahap Pelaksanaan**

### **I. Kegiatan Kelompok Tani Hutan-LMDH**

1. Apakah ada pertemuan rutin KTH-LMDH bapak?
  - a. Ada
  - b. Tidak ada
2. Jika ada, bagaimana kehadiran bapak dalam pertemuan rutin KTH-LMDH bapak tersebut?
  - a. Selalu hadir
  - b. Sering hadir
  - c. Kadang2 atau jarang hadir
  - d. Tidak pernah hadir

### **II. Kegiatan Pengelolaan Lahan Hutan**

3. Jenis tanaman hutan apa yang bapak tanam pada lahan hutan di lokasi program PHBM?
  - a. Dilaksanakan sesuai anjuran
  - b. Kurang sesuai anjuran Jenis tanaman : .....% Jumlah : .....phn
  - c. Tidak sesuai anjuran
4. Berapa jarak tanam tanaman hutan di lokasi lahan hutan yang bapak garap?
  - a. Dilaksanakan sesuai anjuran
  - b. Kurang sesuai anjuran Jarak tanam .....
  - c. Tidak sesuai anjuran
5. Bagaimana pelaksanaan pemeliharaan tanaman hutan pada lahan hutan garapan bapak?
  - a. Dilaksanakan sesuai anjuran
  - b. Kurang sesuai anjuran. Penyulaman.....
  - c. Tidak sesuai anjuran
5. Jenis tanaman buah-buahan apa yang bapak tanam pada lahan hutan di lokasi program PHBM?
  - a. Dilaksanakan sesuai anjuran
  - b. Kurang sesuai anjuran Jenis tanaman : .....% Jumlah : .....phn
  - c. Tidak sesuai anjuran
6. Bagaimana teknik penanaman tanaman buah-buahan yang bapak lakukan pada lahan hutan garapan bapak?
  - a. Dilaksanakan sesuai anjuran
  - b. Kurang sesuai anjuran Teknik tanam rumput : .....
  - c. Sebagian kecil yang sesuai anjuran
7. Bagaimana pelaksanaan pemeliharaan tanaman buah-buahan pada lahan hutan garapan bapak?
  - a. Dilaksanakan sesuai anjuran Penyulaman : .....

- b. Kurang sesuai anjuran Frekuensi panen : .....
- c. Tidak sesuai anjuran
9. Jenis tanaman rumput apa yang bapak tanam pada lahan hutan garapan bapak di lokasi program PHBM?
- a. Dilaksanakan sesuai anjuran
- b. Kurang sesuai anjuran Jenis rumput : ..... : .....%
- c. Tidak sesuai anjuran
10. Bagaimana teknik penanaman rumput yang bapak lakukan pada lahan hutan garapan bapak?
- a. Dilaksanakan sesuai anjuran
- b. Kurang sesuai anjuran Teknik tanam rumput : .....
- c. Tidak sesuai anjuran
11. Bagaimana pelaksanaan pemeliharaan tanaman rumput pada lahan hutan garapan bapak?
- a. Dilaksanakan sesuai anjuran Penyulaman : .....
- b. Kurang sesuai anjuran Frekuensi panen : .....
- c. Tidak sesuai anjuran Lain2 : .....

**B. Tahap Monitoring dan Evaluasi**

1. Bagaimana kehadiran anggota LMDH di setiap pertemuan rutin yang diadakan?
- a. Tinggi (> 67% anggota hadir)
- b. Sedang (34-67% anggota hadir)
- c. Rendah (<34% anggota hadir)
- .....
2. Apakah kelompok bapak melakukan pelaporan kegiatan?
- a. Anggota melakukan pelaporan setiap bulan
- b. Anggota hanya melakukan pelaporan namun tidak kontinyu
- c. Anggota tidak melakukan pelaporan hasil kegiatan
- .....
4. Bagaimana intensitas bapak dalam mengemukakan kendala di lapang sebagai bahan evaluasi?
- a. aktif dalam mengemukakan kendala-kendala yang ada di lapang
- b. Jarang dalam mengemukakan kendala-kendala yang ada di lapang
- c. Tidak pernah mengemukakan kendala-kendala yang ada di lapang
- .....
5. Bagaimana pemanfaatan hasil / tindak lanjut dari kegiatan PHBM?
- a. Adanya pengembangan usaha yang sudah berjalan
- b. Adanya pengembangan usaha namun masih tahap merintis
- c. Tidak ada pengembangan usaha
- .....

Lampiran 59. Peta Desa Pesanggrahan Kecamatan Batu Kota Batu



**Lampiran 60. Dokumentasi**



**Gambar 5. Rapat Perencanaan Program PHBM**



**Gambar 6. Penanaman Tanaman Kehutanan**



**Gambar 7. Tanaman Pokok Kehutanan**



**Gambar 8. Tanaman Pengembangan Usaha Anggota LMDH**

